



**PLN**

Gas & Geothermal

**Bersinergi Menciptakan  
Peluang untuk Mewujudkan  
Keberlanjutan Energi**  
**Synergy in Creating Opportunities  
towards Energy Sustainability**

Laporan Tahunan 2022 Annual Report





# Bersinergi Menciptakan Peluang untuk Mewujudkan Keberlanjutan Energi

## Synergy in Creating Opportunities towards Energy Sustainability

Selama lebih dari satu dekade, PLN GG konsisten membangun sinergi dan menjalin kolaborasi dalam menggarap berbagai peluang yang ada terkait eksploitasi sumber daya gas alam dan panas bumi Indonesia menjadi energi listrik. Pada tahun 2022, konsistensi tersebut mewujud antara lain dalam berbagai proyek gasifikasi Pembangkit Listrik maupun dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan teknologi *binary-cycle*. PLN GG juga terus konsisten menerapkan operasional ekselen dalam pengelolaan infrastruktur gas dan *geothermal*. Semua ini merupakan bukti nyata komitmen PLN GG mendukung PT PLN (Persero) mendorong proses transisi energi nasional dan berkontribusi mencapai *Net Zero Emission* di Indonesia pada tahun 2060.

For more than a decade, PLN GG has consistently built synergies and collaborated in working on various opportunities related to the exploitation of Indonesia's natural gas and geothermal resources into electrical energy. In 2022, this consistency has manifested in the various Power Plant gasification projects as well as the development of Geothermal Power Plant (PLTP) project with binary-cycle technology. PLN GG also continues to consistently implement excellent operations in the management of gas and geothermal infrastructure. All of this is clear evidence of PLN GG's commitment to support PT PLN (Persero) in realizing the national energy transition and contribute to the achievement of Net Zero Emissions in Indonesia by 2060.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### Kilas Kinerja Performance Highlights

- 6 Kilas Kinerja 2022  
2022 Performance Highlights
- 8 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional  
Operational Overview
- 9 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 9 Ikhtisar Efek Lainnya  
Other Securities Highlights
- 10 Peristiwa Penting 2022  
Event Highlights 2022
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

### Laporan Manajemen Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors

### Profil Perusahaan Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 47 Riwayat Singkat  
Brief History
- 49 Jejak Langkah  
Milestones
- 50 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 52 Bidang Usaha  
Line of Business
- 54 Produk dan Jasa yang Dihasilkan  
Products and Services
- 56 Peta Wilayah Operasional  
Mapping of Operational Areas
- 58 Struktur Organisasi  
Organisation Structure
- 60 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 64 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 66 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 66 Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri  
List of Membership in Industry Associations
- 67 Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi  
Employee Demographics and Competency Development
- 69 Struktur Pemegang Saham  
Shareholder Structure
- 70 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Information of Key shareholders and Controllers
- 71 Daftar Entitas Anak atau Entitas Asosiasi  
Subsidiaries and Associates
- 71 Struktur Grup Perusahaan  
Group Structure
- 72 Situs Web Perusahaan  
Corporate Website
- 74 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Supporting Professional Institutions
- 75 Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan  
Addresses of Unit Office and Representative Office

### Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 78 Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional  
Global and National Macroeconomic Outlook
- 80 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Review per Business Segment
- 81 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 81 Aset  
Asset
- 82 Liabilitas  
Liabilities
- 82 Ekuitas  
Equity
- 83 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 84 Laporan Arus Kas  
Cash Flow Statement
- 84 Rasio Kinerja Keuangan  
Financial Performance Ratio

- 85 Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang  
Analysis of the Ability to Pay Debts and the Level of Collectability of Receivables
- 86 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 87 Ikatan Material untuk Barang Modal  
Material Bonding for Capital Goods
- 87 Investasi Barang Modal Tahun 2022  
Capital Goods Investment in 2022
- 87 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022, serta Proyeksi Tahun 2023  
Comparison between Target and Realization in 2022, and Projection in 2023
- 88 Prospek Bisnis Tahun 2023  
Business Outlook in 2023
- 90 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 90 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Information and Material Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report
- 90 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 91 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)  
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP and/or MSOP)
- 91 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Use of Proceeds from the Public Offering
- 91 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal  
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring
- 91 Transaksi Pihak-pihak Berelasi  
Related Party Transactions
- 92 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Kegiatan Usaha Perseroan  
Changes in Laws and Regulations that Affect the Company's Business Activities
- 92 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Change in Accounting Policy
- 93 Informasi Kelangsungan Usaha  
Business Continuity Information
- 94 Tingkat Kesehatan Perusahaan  
Company Health Level
- 95 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 100 Teknologi Informasi  
Information Technology

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 108 Komitmen dan Prinsip-Prinsip Penerapan GCG  
Commitment and Principles of GCG Implementation
- 109 Dasar Hukum Pelaksanaan GCG  
Legal Basis for the Implementation of GCG
- 109 Prinsip-prinsip Dasar GCG  
Basic Principles of GCG
- 110 Visi dan Misi GCG  
GCG Vision and Mission
- 111 Milestone Perkembangan GCG  
GCG Development Milestones
- 111 Struktur GCG  
GCG Structure
- 112 Penilaian GCG Tahun 2022  
GCG Assessment in 2022
- 115 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 118 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 127 Direksi  
Board of Directors
- 130 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- 131 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
- 134 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama  
Disclosure of Affiliate Relationships of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders
- 134 Komite di Bawah Dewan Komisaris  
Committees under the Board of Commissioners
- 143 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 145 Unit Audit Internal  
Audit Internal Unit
- 150 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 154 Akuntan Publik  
Public Accounting
- 155 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 159 Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2022  
Important Matters Faced by the Company in 2022
- 159 Sanksi Administratif  
Administratif Sanctions
- 159 Akses Informasi dan Data  
Access to Information and Data
- 159 Kode Etik  
Code of Ethics
- 161 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen  
Employee and/or Management Share Ownership Program

- 162 Pengadaan Barang dan Jasa  
Procurement of Goods and Services
- 162 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara  
Management of State Administration Wealth Report
- 163 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 167 Kebijakan Antikorupsi  
Anti-Corruption Policy
- 169 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Implementation of Open Corporate Governance Guidelines

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 172 Komitmen terhadap Keberlanjutan  
Commitment to Sustainability
- 173 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Governance of Social and Environmental Responsibility
- 173 Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Commitment and Policy on Social and Environmental Responsibility
- 174 Dasar Hukum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Legal Basis for Social and Environmental Responsibility Program
- 174 Organisasi Pengelolaan Program TJSL  
The CSR Program Management Organisation
- 174 Anggaran dan Realisasi Program TJSL Tahun 2022  
Budget and Realisation of CSR Program in 2022
- 175 Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup  
Responsibility towards the Environment
- 175 Tanggung Jawab dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
Responsibility in Social and Community Development
- 176 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety (K3)
- 177 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT PLN Gas & Geothermal  
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal
- 178 Laporan Keuangan  
Financial Statements



- 6 Kilas Kinerja 2022  
2022 Performance Highlights
- 8 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional  
Operational Overview
- 9 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 9 Ikhtisar Efek Lainnya  
Other Securities Highlights
- 10 Peristiwa Penting 2022  
Event Highlights 2022
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications



# Kilas Kinerja

Performance Highlights

# Kilas Kinerja 2022

## 2022 Performance Highlights

### Pencapaian Keuangan

#### Financial Achievements

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

6

Pendapatan Usaha  
Operating Revenue

Rp574,18  
miliar  
billion

meningkat 36,01% dari tahun 2021 sebesar  
Rp422,17 miliar  
an increase of 36.01% from 2021 of Rp422.17 billion

Laba Tahun Berjalan  
Profit for the Year

Rp93,77  
miliar  
billion

meningkat 95,54% dari tahun 2021 sebesar  
Rp47,96 miliar  
an increase of 95.54% from 2021 of Rp47.96 billion

Beban Usaha  
Operating Expenses

Rp400,28  
miliar  
billion

meningkat 19,42% dari tahun 2021 sebesar  
Rp335,18 miliar  
an increase of 19.42% from 2021 of Rp335.18 billion

Ekuitas  
Equity

Rp279,45  
miliar  
billion

meningkat 50,50% dari tahun 2021 sebesar  
Rp185,67 miliar  
an increase of 50.50% from 2021 of Rp185.67 billion

Jumlah Aset  
Total Assets

Rp2,54  
triliun  
trillion

meningkat 190,81% dari tahun 2021 sebesar  
Rp874,23 miliar  
an increase of 190.81% from 2021 of Rp874.23 billion

Jumlah Liabilitas  
Total Liabilities

Rp2,23  
triliun  
trillion

meningkat 95,54% dari tahun 2021 sebesar Rp47,96  
miliar  
an increase of 228.64% from 2021 amounting to  
Rp688.56 billion



Berkat penerapan strategi dan inisiatif strategis yang tepat, Perseroan berhasil menjaga keberlangsungan usaha dengan pencapaian kinerja keuangan serta operasional yang positif dan terus bertumbuh.

Thanks to the implementation of the right strategies and strategic initiatives, the Company managed to maintain business continuity by achieving positive financial and operational performance and continued to grow

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## Pencapaian Operasional Operational Achievements

Keandalan infrastruktur Pipa Gas Tanjung Batu sepanjang **48,3 km** yang mencapai nilai **104,06%** di tahun 2022

Reliability of Tanjung Batu Gas Pipeline infrastructure along **48.3 km** which reached a value of **104.06%** in 2022

Skor Penilaian Penerapan GCG Tahun 2022: **75,796%**

GCG Implementation Assessment Score in 2022: 75.796%

**"BAIK"** "GOOD"

7

## Komitmen Perseroan menuju *Net Zero Emissions* melalui Pengelolaan 2 (dua) Portofolio Strategis:

The Company's Commitment to Net Zero Emissions through the Management of 2 (two) Strategic Portfolios:

- Proyek gasifikasi pipa gas PLTGU Tanjung Batu sepanjang 48,3 km di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas mesin sebesar 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine dan 1 x 20 MW Steam Turbine)
- Proyek fasilitas jasa kompresi gas Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Maleo berkapasitas 100 MW di Gorontalo.
- The 48.3 km Tanjung Batu PLTGU gas pipeline gasification project in Samarinda, East Kalimantan, which has an engine capacity of 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine and 1 x 20 MW Steam Turbine)
- The 100 MW Maleo Gas Power Plant (PLTG) gas compression service facility project in Gorontalo.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rp, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Aset	2.542.319	874.234	876.168	Assets
Liabilitas	2.262.872	688.560	851.295	Liabilities
Ekuitas	279.447	185.674	24.873	Equities
Pendapatan Usaha	574.175	422.167	100.398	Operating Income
Beban Usaha	(400.280)	(335.177)	(88.310)	Operating Expenses
Beban Pemeliharaan	(50.982)	(108.065)	(15.374)	Maintenance Expenses
Beban Administrasi	(42.731)	(28.554)	(16.065)	Administration Expenses
Beban Kepegawaian	(29.218)	(26.395)	–	Personnel Expenses
Beban Penyusutan	(161.605)	(172.163)	(56.871)	Depreciation Expenses
Beban Transportasi	(115.744)	(51.228)	–	Transportation Expenses
Laba Usaha	173.895	86.990	12.088	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	61.797	(28.560)	(6.307)	Other Incomes (Expenses)
Penghasilan Bunga	587	871	369	Interest Revenues
Beban Keuangan	(72.981)	(29.819)	(6.838)	Financial Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	10.597	388	162	Other Revenues - Net
Laba sebelum Pajak	112.098	58.430	5.781	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(18.327)	(10.475)	(1.049)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	93.771	47.955	4.732	Profit after Tax
Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan	2	27	3	Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	93.773	47.982	4.735	Total Comprehensive Profit for the Year

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

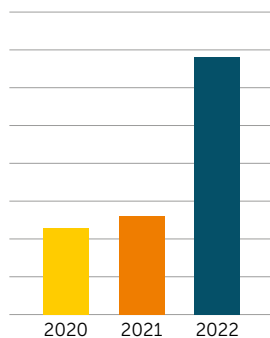
Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

8

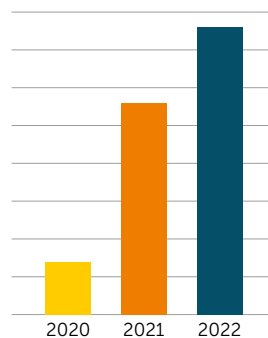
### Aset Assets

(dalam Rp miliar | in billion Rp)



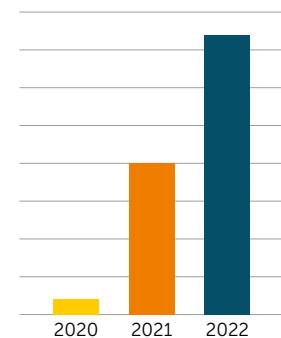
### Pendapatan Usaha Operating Income

(dalam Rp miliar | in billion Rp)



### Laba sebelum Pajak Profit before Tax

(dalam Rp miliar | in billion Rp)



# Ikhtisar Operasional

## Operational Overview

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun progres untuk proyek pembangunan dan realisasi yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company carried out business activities in accordance with its corporate Work Plan and Budget (RKAP). The following table gives the progress made in projects that the Company developed and realized until December 31, 2022:

Uraian	Target	Realisasi Realization	Description
Progres Proyek Pembangunan FSRU Sulawesi	100%	100%	Progress of the Development of FSRU Sulawesi Project
Progres Proyek Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu	100%	100%	Progress of the Development of Tanjung Batu Gas Pipeline Project

### 2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, Perseroan belum menjadi perusahaan publik sehingga tidak terdapat informasi mengenai kinerja saham yang diperjualbelikan kepada publik dalam Laporan Tahunan 2022.

Until the end of the fiscal 2022, the Company had not become an issuer, meaning that no information regarding the performance of shares traded to the public is available in the 2022 Annual Report.

### AKSI KORPORASI

Pada tahun 2022, Perseroan berencana melakukan aksi korporasi berupa pengambilalihan saham baru PT Dewata Energi Bersih untuk kepemilikan PLN Gas & Geothermal sebesar 51% dalam pengawasan pembangunan proyek Terminal LNG Bali.

### CORPORATE ACTION

In 2022, the Company plans to conduct a corporate action when with the acquisition of new shares of PT Dewata Energi Clean, which resulted in PLN Gas & Geothermal having 51% of ownership in supervising the construction of the Bali LNG Terminal project.

9

# Ikhtisar Efek Lainnya

## Other Securities Highlights

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

Until the end of 2022, the Company had not issued any bonds, sukuk, and convertible bonds.

# Peristiwa Penting 2022

## Event Highlights 2022

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

10



**Maret | March**

**Management Walkthrough (MWT) ke Lapangan Panas Bumi Lahendong**  
Direktur Utama, didampingi oleh Direktur Operasi Perseroan, melaksanakan MWT ke lapangan panas bumi Lahendong yang dikelola oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong, Minahasa, Tomohon, Sulawesi Utara. Kegiatan MWT ini bertujuan untuk melihat teknologi *binary-cycle* yang dikembangkan oleh PGE di Area Lahendong aman dan andal dalam pengelolaan energi panas bumi untuk suplai kelistrikan di Sulawesi Utara dan Gorontalo.

**Management Walkthrough (MWT) to the Lahendong Geothermal Field**  
The Company's President Director and Director of Operations did a MWT to the Lahendong geothermal field which is managed by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Lahendong Area, Minahasa, Tomohon, North Sulawesi. The purpose of MWT was to see that the binary-cycle technology developed by the PGE in Lahendong Area were safe and reliable in managing geothermal energy for electricity supply in North Sulawesi and Gorontalo.



**Juni | June**

**Rapat Kerja Tahun 2022 PT PLN Gas & Geothermal**  
Rapat Kerja Tahun 2022 Perseroan dilaksanakan selama 2 (dua) hari (2-3 Juni 2022) di Bandung. Adapun agenda rapat kerja tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) pokok topik pembahasan, yaitu Tindaklanjut Perjanjian LOM FSRU Gorontalo, Skema Kemitraan dan Kerja Sama Terminal LNG Bali, Pendapatan PLNGG Tahun 2022, dan Prognosa pencapaian KPI Semester I dan II tahun 2022. Pada kesempatan yang sama, turut dilakukan penandatanganan komitmen oleh seluruh jajaran Manajemen Perseroan.

**PT PLN Gas & Geothermal 2022 Work Meeting**  
The Company's 2022 Work Meeting was held for 2 (two) days (2-3 June 2022) in Bandung. The 2022 meeting agenda consisted of 4 (four) main topics of discussion: Follow-up to the Gorontalo LOM FSRU Agreement, the Bali LNG Terminal Partnership and Cooperation Scheme, PLNGG Revenue for 2022, and the Prognosis for achieving KPI Semester I and II of 2022. During that occasion, all levels of the Company's management also signed that commitment.



**Juni | June**

**Management Walkthrough (MWT) ke Proyek Pembangunan PLTMG Karimun Batam**  
Direktur Utama Perseroan didampingi oleh General Manager Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (UIWRKR) serta Direktur PT Pelayanan Energi Batam (PT PEB) melakukan MWT melakukan survei untuk rencana proyek gasifikasi PLTMG Karimun. Kegiatan MWT yang dipandu langsung oleh Direktur PT Pelayanan Energi Batam ini bertujuan untuk melihat dan memastikan kondisi operasional proyek pembangunan PLTMG Karimun di Pulau Batam.

**Management Walkthrough (MWT) to the Karimun Batam PLTMG Development Project**  
The Company's President Director, General Manager of the Riau and Riau Islands Regional Main Unit (UIWRKR), and the Director of PT Pelayanan Jasa Energi Batam (PT PEB) conducted a MWT survey for the planned gasification project if the Karimun PLTMG power plant. Under direct guidance of the Director of PT Jasa Energi Batam, the purpose of the WTH was to see and ensure the operations of the Karimun PLTMG development project on Batam Island.



**Agustus | August**

**Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan Pelanggan PT PLN Gas & Geothermal Tahun 2022**  
Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perseroan melakukan aktivitas pengukuran kepuasan pelanggan mengingat posisi Perseroan sebagai Unit Pelaksana yang memiliki fungsi pelayanan publik sehingga selalu dituntut untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik. Kegiatan pengukuran kepuasan ini menjadi salah satu elemen penting dalam rangka menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif.

**PT PLN Gas & Geothermal Customer Satisfaction Measurement in 2022**  
On August 1, 2022, the Company did a survey to measure customer satisfaction considering the Company's position as the authorized public-serving unit requires it to make continuous improvements and improve service quality. This specific assignment makes satisfaction measurement activities one of the important elements in order to provide better, more efficient, and more effective services.



## Agustus | August

### Management Walkthrough ke Proyek Fasilitas Gas PLTG Maleo Gorontalo Gorontalo

Pada tanggal 7 Agustus 2022, Direktur Utama PT PLN Gas & Geothermal didampingi oleh Vice President Konstruksi dan Operasi beserta Manajer Unit Tanjung Batu melakukan MWT ke proyek fasilitas PLTG Maleo. Kegiatan MWT ini dipandu langsung oleh Manajer Unit Tanjung Batu, bertujuan untuk melihat dan memastikan kehandalan fasilitas pasokan gas serta kondisi operasional proyek fasilitas PLTG Maleo di Gorontalo.

### Management Walkthrough to the Maleo Gorontalo Gorontalo PLTG Gas Facility Project

On August 7, 2022, President Director of PT PLN Gas & Geothermal, Vice President of Construction and Operations, and the Manager of its Tanjung Batu Unit conducted a Management Walkthrough (MWT) to the Maleo PLTG facility project. Under the guidance of Tanjung Batu Unit Manager, the purpose of WTH was to see and ensure the reliability of the gas supply facility and the operational conditions of the Maleo PLTG facility project in Gorontalo.



## Agustus | August

### Penandatanganan Nota Kesepahaman Rencana Kerja Sama Pemanfaatan Kapal Harbour TUG LNG dengan PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 26 Agustus 2022, bertempat di kantor PT Jawa Satu Power, Perseroan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerja Sama Pemanfaatan Kapal Harbour TUG LNG dengan PT Jawa Satu Power. Adapun Nota Kesepahaman ini bertujuan sebagai ketentuan serta prinsip dalam hal rencana kerja sama pemanfaatan Kapal Harbour TUG LNG. Diharapkan dengan adanya kerjasama ini dapat menjadi bentuk awal sinergi untuk terus meningkatkan keandalan listrik.

### The Signing of the Memorandum of Understanding on the Cooperation Plan for the Utilization of Harbor TUG LNG Ships with PT Jawa Satu Power

On August 26, 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding for the Cooperation Plan for the Utilization of Harbor TUG LNG Ships with PT Jawa Satu Power at the latter's office. The MoU served as a cooperation provisions and principle for the utilization of Harbor TUG LNG Ships. The Company hopes to develop this initial synergy between the two to enhance electricity reliability.



## September | September

### Peluncuran Holding Sub-Holding PLN Jakarta

Pada tanggal 21 September 2022, bertempat di Kantor Pusat PT PLN (Persero), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi meluncurkan  *Holding Subholding*  PT PLN (Persero). Tujuan dari reorganisasi ini adalah untuk membawa PLN menjadi perusahaan energi yang berbasis teknologi, inovasi dan berorientasi menuju  *The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond* . Saat ini, PLN mempunyai 4 (empat)  *Sub-Holding*  yang akan membawa perusahaan menjadi semakin kuat dalam pengembangan usaha. Adapun keempat  *Sub-Holding*  tersebut adalah PLN Energi Primer Indonesia, PLN Nusantara Power, PLN Indonesia Power, dan PLN ICON Plus. Adapun dengan adanya reorganisasi ini, maka Perseroan yang semula merupakan Anak Perusahaan PLN, sekarang menjadi anak usaha dari salah satu  *Sub-Holding*  PLN, yaitu PLN Energi Primer Indonesia.

### Launching of PLN Jakarta Holding Sub-Holding

On September 21, 2022, at the PT PLN (Persero) Head Office, the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) officially launched PT PLN (Persero) Holding Subholding. The reorganization purpose was to develop PLN into a technology-based, innovation-oriented energy company towards  *The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond* . Currently, PLN has 4 (four) Sub-Holdings that make it stronger in business development. The four Sub-Holdings are PLN Energi Primer Indonesia, PLN Nusantara Power, PLN Indonesia Power, and PLN ICON Plus. The reorganization has changed the Company's status from initially a subsidiary of PLN to a subsidiary of one of PLN's Sub-Holdings, PT PLN Energi Primer Indonesia.



## Oktober | October

### Penandatanganan MoU Bersama PT PLN Nusantara Power

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Perseroan melaksanakan penandatanganan MoU rencana kerja sama sehubungan dengan studi terkait pengembangan proyek-proyek pada bisnis pembangkit ketenagalistrikan serta penandatanganan kontrak jasa pengembangan aplikasi i-CARE antara PT PLN Nusantara Power dengan PLN Gas & Geothermal. Sebagai salah satu rangkaian dalam kegiatan PJB Connect 2022, kegiatan ini menjadi wujud nyata sinergi PLN Group dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

### Signing of MoU with PT PLN Nusantara Power

On October 4, 2022, the Company signed an MoU on a cooperation plan in connection with studies related to the development of projects in the electricity generation business and the signing of the i-CARE application development service contract between PT PLN Nusantara Power and PLN Gas & Geothermal. As one of a series of PJB Connect 2022 activities, this event was a tangible manifestation of the PLN Group's synergy in providing better service to the public.

## 2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



### Oktober | October

#### Sosialisasi Keamanan dan Keselamatan Kerja Jalur Pipa Gas Ruas PK52 Muara Badak–PLTGU Tanjung Batu

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perseroan dan PT Pelayanan Energi Batam bersinergi melaksanakan Sosialisasi Keamanan dan Keselamatan Jalur Pipa Gas Ruas PK52 Muara Badak–PLTGU Tanjung Batu di Desa Tanjung Batu dan Desa Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kalimantan Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat yang bermukim di sekitar jalur pipa gas dengan tujuan untuk menjelaskan pentingnya aturan tentang keamanan dan keselamatan pada wilayah tersebut.

#### Socialization of Security and Safety of the PK52 Muara Badak–PLTGU Tanjung Batu Gas Pipeline

On October 6, 2022, the Company and PT Jasa Energi Batam worked in synergy to conduct Security and Safety Socialization for the PK52 Muara Badak Gas Pipeline–PLTGU Tanjung Batu in Tanjung Batu Village and Manunggal Jaya Village, Tenggarong Seberang District, East Kalimantan. This event was attended by the people who resided near the gas pipeline where they were informed about the importance of obeying security and safety rules in the area.



### Oktober | October

#### Diseminasi Perjanjian Jangka Panjang Pipa Gas Tanjung Batu

Pada tanggal 29 Oktober 2022, Perseroan melaksanakan Diseminasi Perjanjian Jangka Panjang Pipa Gas Tanjung Batu. Kegiatan ini dihadiri oleh PLN Divisi GBM, PLN UIKL Kalimantan, PLN Regional SUMKAL, dan PLN UPDK Mahakam. Pada awalnya kontrak pemanfaatan Pipa Gas Tanjung Batu ini hanya dalam bentuk perjanjian jangka pendek melalui Kesepakatan Bersama (KB) selama kurang lebih 10 bulan. Dalam pelaksanaannya sudah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali Kesepakatan Bersama yang ditandatangani, dan pada akhirnya tanggal 30 Agustus 2022 telah disepakati bentuk kerja sama ini menjadi kontrak jangka panjang selama 25 tahun. Dengan adanya diseminasi ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi dalam PLN Group dalam pengoperasian dan pemanfaatan Pipa Gas Tanjung Batu.

#### Dissemination of Tanjung Batu Long-term Gas Pipeline Agreement

On October 29, 2022, the Company conducted Dissemination of the Long Term Agreement for the Tanjung Batu Gas Pipeline. This activity was attended by all parties involved, namely PLN GBM Division, PLN UIKL Kalimantan, PLN Regional SUMKAL and PLN UPDK Mahakam. Initially, the Tanjung Batu Gas Pipeline utilization contract covered only short-term agreement through a Collective Agreement (KB) for approximately 10 months. In the process, 2 (two) Collective Agreements have been signed, and eventually, on August 30, 2022, all parties agreed to change the agreement into a 25-year contract. This dissemination was expected to increase the synergy within the PLN Group in the operation and utilization of the Tanjung Batu Gas Pipeline.



### November | November

#### Employee Gathering PLN Gas & Geothermal

Dalam rangka meningkatkan rasa kebersamaan dan juga silaturahmi antar-karyawan, Perseroan mengadakan *Employee Gathering* tahun 2022 selama 3 (tiga) hari di Yogyakarta. Bertajuk "*United for Growth, Stronger as One*", kegiatan ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai PLN Gas & Geothermal. Dengan diadakannya *Employee Gathering* ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi antar-karyawan dan juga sebagai bentuk apresiasi kepada rekan-rekan GGnizers atas kerja keras dan dedikasinya bagi Perseroan.

#### PLN Gas & Geothermal Employee Gathering

In order to improve the sense of togetherness and also the relationship between employees, the Company held *Employee Gathering Year 2022* for 3 (three) days in Yogyakarta. Titled "*United for Growth, Stronger as One*", the event was attended by the Board of Commissioners, Directors, and all employees of PLN Gas & Geothermal. The Company hopes the *Employee Gathering* can increase the synergy between employees and also as a form of appreciation to fellow GGnizers for their hard work and dedication.



## Desember | December

### Kunjungan Direksi dan Penyerahan TJSL PT PLN Gas & Geothermal

Pada tanggal 7 Desember 2022, masyarakat Desa Tanjung Batu mengembangkan budi daya lebah madu Kelulut sebagai salah satu bentuk inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PLN Gas & Geothermal. Bertempat di *ring-1* proyek Pipa Gas Tanjung Batu, kini madu hasil budi daya lebah madu Kelulut siap menjadi oleh-oleh khas Kalimantan Timur. Bergerak dari tahun 2021, Perseroan telah berfokus mengembangkan budi daya ini dengan memberikan vegetasi, koloni lebah, dan *packaging* untuk penjualan madu. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat memajukan Desa Tanjung Batu dan juga membuka lapangan pekerjaan kepada para pemuda setempat.

### Board of Directors Visit and Submission of TJSL PT PLN Gas & Geothermal

On December 7, 2022, the Tanjung Batu Village Community developed kelulut honey bee cultivation as a form of PT PLN Gas & Geothermal's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program initiative. Produced within the *ring-1* radius of the Tanjung Batu Gas Pipeline project, the kelulut honey bee has now become a typical souvenir of East Kalimantan. Since 2021, the Company has focused on developing this cultivation by providing vegetation, bee colonies and packaging for selling honey. Through this program, the Company hopes to bring the village of Tanjung Batu to advancement and create jobs for local youth.



## Desember | December

### Leadership Award Tahun 2022

Pada tanggal 8 Desember 2022, PT PLN (Persero) berkolaborasi dengan PLN Corporate University (PLN Pusdiklat) mengadakan Leadership Award Tahun 2022 yang berlokasi di Kantor PLN Pusat. Sebagai bentuk implementasi *Human Experience Management System (HXMS)* dan sebagai bentuk penghargaan kepada peserta terbaik pembelajaran kepemimpinan periode tahun 2021, PLN memberikan penghargaan kepada para peserta terbaik dalam kategori Best Participant Awardee & Top Ranking Awardee. Adapun peserta-peserta terbaik dari PLN Gas & Geothermal turut andil mendapatkan penghargaan, di antaranya untuk Febrian Adiputra (kategori EE3), Dias Fahmi F dan Bagus Yuniyanto (kategori SE 1).

### Leadership Award 2022

On December 8, 2022, PT PLN (Persero) collaborated with PLN Corporate University (PLN Pusdiklat) to hold the 2022 Leadership Award at the Central PLN Office. As a form of implementing the Human Experience Management System (HXMS) and as a form of appreciation for the best participants in leadership learning for the 2021 period, PLN gave awards to the best participants in the Best Participant Awardee & Top Ranking Awardee categories. The best participants from PLN Gas & Geothermal also received awards, including Febrian Adiputra (EE3 category), Dias Fahmi F and Bagus Yuniyanto (SE 1 category).

## 2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima penghargaan.

### AWARD

In 2022, the company did not receive any award.

### SERTIFIKASI

Proses Sertifikasi Sistem Manajemen PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") dimulai sejak tahun 2019, di mana pada saat itu PLNGG memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 25 Desember 2019, kemudian dilanjutkan pada tanggal 17 September 2020 dengan memperoleh Sertifikat SMK3 PP 50/2012 yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016 pada tanggal 15 Desember 2020 dan yang terbaru adalah Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 pada tanggal 13 Januari 2021.

Setelah memperoleh begitu banyak sertifikasi sistem manajemen dan SMK3, pada tahun 2022 PLNGG memutuskan untuk mengintegrasikan sertifikasi sistem manajemennya. Oleh karena itu, pada tanggal 27 April 2022, PLNGG memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Terpadu (SMT) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016 dan SMK3 yang dikeluarkan oleh TUV Nord Indonesia. Untuk menjaga kualitas penerapan Sistem Manajemen Terpadu (SMT), Perseroan melakukan Surveillance setiap tahun yang dilakukan oleh auditor eksternal, mulai dari penerbitan Sertifikat sampai dengan Re-Sertifikasi pada tahun 2025.

### CERTIFICATION

The Management System Certification process of PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") began in 2019, at which time, PLNGG obtained the ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate on December 25, 2019, then continued on September 17, 2020 when it obtained the SMK3 PP 50/2012 Certificate issued by the Ministry of Manpower, ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certificate on December 15, 2020 and the latest is ISO 14001: 2015 Environmental Management System Certificate on January 13, 2021.

Having obtained so many certifications of management systems and SMK3, in 2022 PLNGG decided to integrate its management system certification. Therefore, on April 27, 2022, PLNGG acquired the Integrated Management System Certificate (SMT) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016 and SMK3 issued by TUV Nord Indonesia. To maintain the quality of the implementation of the Integrated Management System (SMT), the Company conducts Surveillance on an annual basis, conducted by external auditors, starting from the issuance of the Certificate until its Re-Certification in 2025.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

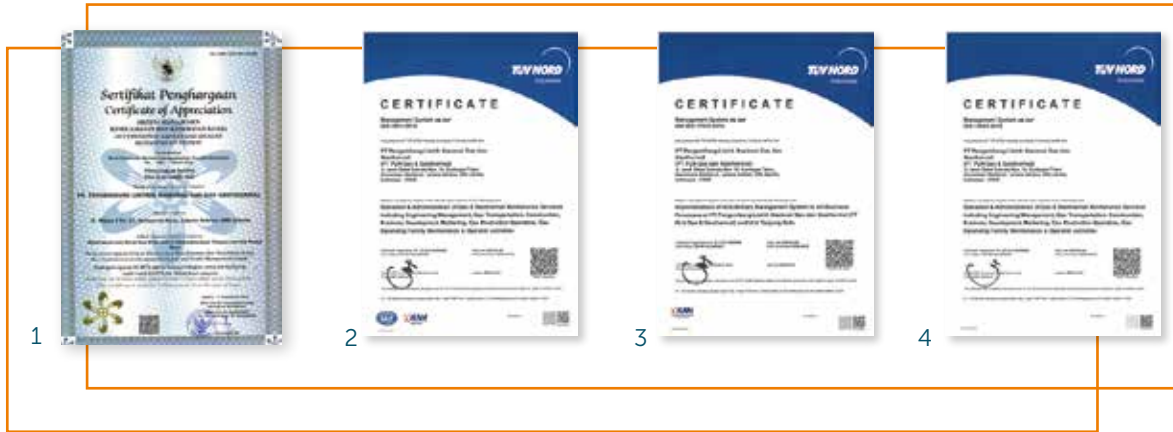
Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan





**2022 Performance Highlights**

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

**1. Keselamatan Kerja (SMK3)  
Occupational Safety (OHSMS) Certifications**

Kementerian Ketenagakerjaan  
Ministry of Manpower

Terbit 17 September 2020  
Published September 17, 2020

**2. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015  
ISO 9001:2015 Quality Management System**

TÜV NORD Indonesia (accredited by KAN : LSSM-016-IDN)

2022-2025

**3. Manajemen Anti-Penyuapan SNI ISO 37001:2016  
Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016**

TÜV NORD Indonesia (accredited by KAN : LSSM-016-IDN)

2022-2025

**4. Manajemen Lingkungan ISO ISO 14001:2015  
Environmental management ISO ISO 14001:2015**

TÜV NORD Indonesia (accredited by KAN : LSSM-016-IDN)

2022-2025



18 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of  
Commissioners

28 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors



# Laporan Manajemen

Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



**A. Daryanto Ariyadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

18

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan yang optimal sebagaimana tercermin dari realisasi keuangan dan operasional tahun 2022 yang positif.

---

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for the Company's optimal performance as reflected in the positive financial and operational realization in 2022.

## Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan yang optimal terhadap Direksi terutama dalam memimpin jalannya pengurusan PT PLN Gas & Geothermal ("Perseroan") di tengah berbagai tantangan yang muncul selama 2022 dan merealisasikan kinerja yang lebih baik.

Bersamaan dengan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan implementasi strategi Perseroan di tahun 2022. Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu kepada Pemegang Saham dimana sebagian besar isinya memuat informasi mengenai penilaian terhadap kinerja Direksi, mekanisme pengawasan, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, hingga pandangan atas prospek usaha Perseroan untuk tahun 2023.

### PANDANGAN TERHADAP MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang sulit bagi perekonomian global meskipun kondisi pandemi COVID-19 sudah jauh lebih terkendali dibandingkan dua tahun sebelumnya. Bayangan terhadap resesi ekonomi dunia semakin besar di tahun ini karena masih terimbas oleh kelanjutan dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih dan semakin diperparah dengan adanya perang Rusia-Ukraina.

Perang antara kedua negara tersebut dan sanksi Barat yang dikenakan terhadap Rusia memicu ketegangan geopolitik mengakibatkan kelangkaan pasokan energi dan pangan sehingga menyebabkan lonjakan kenaikan harga ke level yang belum pernah tersentuh sebelumnya, dan mengganggu rantai pasokan. Di tengah kondisi kelangkaan komoditas pangan dan energi dunia, *International Energy Agency* (IEA) dalam laporan *World Energy Outlook 2022* menyebutkan bahwa invasi Rusia ke Ukraina telah memicu krisis energi global yang pada gilirannya berpotensi mempercepat transisi energi dunia dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan.

Praise be to God Almighty for His mercy and grace so that the Board of Commissioners can carry out an optimal supervisory function towards the Board of Directors, especially in leading the management of PT PLN Gas & Geothermal ("the Company") amidst the challenges that emerged in 2022 and in delivering stronger performance in the fiscal year.

Please allow us on that accomplishment to submit a report on how we did our oversight duties and responsibilities to Shareholders to oversee the Board of Directors in managing the Company and give them advice as they executed the Company's strategy in 2022. We have timely and properly submitted this report where most of the contents contain information regarding the assessment of the performance of the Board of Directors, oversight mechanisms, views on the implementation of corporate governance, and how we view the Company's business prospects for 2023.

### VIEWS ON GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS

2022 turned out to be another tough year for the global economy, although the Covid-19 pandemic implications were becoming more controllable than the previous two years. World economic recession was casting a bigger shadow this year since the only partially recovered global landscape from the pandemic hit another turbulence triggered by the Russia-Ukraine war.

The war between the two countries and the subsequent sanctions imposed by certain Western nations on Russia fueled geopolitical tensions that led to shortages in energy and food supplies, causing price hikes to unprecedented levels and disrupting supply chains. The upside of the scarcity of world food and energy commodities that triggered the global energy crisis due to Russia's invasion of Ukraine, according to the International Energy Agency (IEA) in its 2022 World Energy Outlook, was that it had accelerated the world's energy transition from fossil fuels to renewable energy.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Dalam skenario *Net Zero Emission* (NZE), perdagangan batu bara global bahkan menurun hingga 90% antara tahun 2021 dan 2050 karena teknologi energi bersih dengan cepat menggantikan batu bara di seluruh sistem energi. Terkait hal ini, maka ekspor Indonesia diproyeksikan akan turun 30% hingga 2030 karena permintaan pasar terhadap komoditas batu bara yang digunakan sebagai bahan bakar seperti untuk PLTU akan menurun.

Di tengah kondisi masih lemahnya aktivitas perekonomian dunia dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global akibat segala bentuk dinamika yang berkembang, Indonesia terbukti memiliki ketahanan fundamental ekonomi yang solid sehingga mampu melewati ancaman berbagai krisis, baik akibat pandemi COVID-19 maupun gejolak global terkini.

Sepanjang 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh solid di angka 5,31% (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70% (yoy). Keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional terlihat dari rata-rata pertumbuhan di tiap triwulan selama 2022 yang terealisasi sebesar 5,0% (yoy). Keberhasilan Indonesia dalam menjaga resiliensinya dari berbagai tekanan eksternal global ditopang oleh stabilitas konsumsi masyarakat yang kuat serta didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi dan inflasi yang terkendali.

Sejalan dengan pulihnya aktivitas kelompok bisnis dan rumah tangga, maka pertumbuhan konsumsi listrik secara umum juga terus tumbuh hingga penghujung tahun 2022. Sesuai informasi yang dirilis Kementerian ESDM, konsumsi listrik pada lingkup nasional untuk tahun 2022 mencapai 1.173 kWh per kapita, atau meningkat 4,45% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 1.123 kWh. Realisasi tersebut memenuhi 92,51% terhadap target yang sebesar 1.268 kWh.

Seiring hal itu, per tahun 2022, Indonesia mencatatkan rasio elektrifikasi mencapai 99,63% atau meningkat 0,18%, dengan kapasitas pembangkit terpasang mencapai 81,2 GW atau meningkat 9,14% dari tahun sebelumnya. Dengan mengacu pada target rasio elektrifikasi yang sebesar 100% per tahun 2022, Pemerintah melalui Kementerian ESDM berfokus pada peningkatan rasio elektrifikasi di wilayah timur Indonesia, yaitu Maluku, Maluku Utara, Papua, Nusa Tenggara Timur, serta pulau-pulau lainnya, untuk dapat mencapai rasio elektrifikasi 100% per tahun 2023.

### KETERLIBATAN DALAM PROSES PERUMUSAN SERTA MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi mulai dari proses perumusan hingga implementasi strategi Perseroan untuk memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan Rencana Kerja

Even the Net Zero Emissions (NZE) scenario envisions a 90% decline in the global coal trade between 2021 and 2050 as clean energy technologies are rapidly replacing coal across the energy system. Given that likely scenario, Indonesia expects to see its exports decline 30% by the year 2030, along with the expectedly declining market demand for coal commodities used as the primary resources of fuel.

Amidst the persistently weak world economic activity and highly uncertain global financial markets due to recent global affairs, Indonesia proved yet again to have solid economic fundamentals that allowed it to weather the threat of various crises, both due to the COVID-19 pandemic and the recent global turmoil.

Indonesia's Central Statistics Agency (BPS) reported an annualized 5.31% growth for fiscal 2022, higher than the 3.70% growth the country experienced in 2021. We can clearly see the sustainability of the national economic recovery in the average growth of 5.0% in each quarter of 2022. Indonesia's success in maintaining its resilience to various global external pressures was supported by the country's steadily strong public consumption, effective pandemic-relief policies, and controlled inflation.

Corresponding to the restored vibrancy in businesses and households, electricity consumption growth, in general, continued to grow until the end of 2022. Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources suggest that electricity consumption at the national level for 2022 reached 1,173 kWh per capita or an increase of 4.45 % compared to 1,123 kWh registered in the previous year. This realized figure met 92.51% of the target of 1,268 kWh.

In line with this, in 2022, Indonesia had an electrification ratio of 99.63%, an increase of 0.18%, with an installed generating capacity of 81.2 GW or an increase of 9.14% from the previous year. With reference to the electrification ratio target of 100% by 2022, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has focused on increasing the electrification ratio in eastern Indonesia, namely Maluku, North Maluku, Papua, East Nusa Tenggara, and other islands, in order to achieve an electrification ratio 100% by 2023.

### OUR INVOLVEMENT IN THE FORMULATING PROCESS AND ENSURE STRATEGIC IMPLEMENTATION AND POLICIES

We oversaw the Board of Directors and gave them directions, from the Company's strategy formulation process to the strategy execution, to ensure they did it according to the 2022 Corporate Work Plan and Budget

dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 serta selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT PLN (Persero) dan tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah merangkul dan mengambil langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas Perseroan, misalnya dengan melakukan perubahan pola operasional dengan tidak lagi hanya bergantung pada supply gas dari PLTG Tanjung Batu, Bontang, Kalimantan Timur melainkan kini mulai menjajaki pasokan gas alam cair (*Liquid Natural Gas*/"LNG") dari *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa-1. Dengan menerapkan strategi ini, Perseroan berhasil menghemat biaya produksi atas penggunaan gas hingga 73,15%, dari total beban operasional dibandingkan total pendapatan operasional.

Di luar implementasi strategi operasi, Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Direksi telah sangat berhati-hati dalam membenahi melakukan restrukturisasi organisasi dan susunan personilnya pasca pembentukan  *Holding* dan *Sub-Holding* PLN Grup agar setiap fungsi dapat menjadi semakin efektif dan Perseroan menjadi semakin tangkas dalam menghadapi tantangan dan gesit dalam menangkap peluang bisnis yang terbuka lebar di bidang pengembangan infrastruktur gasifikasi.

Dewan Komisaris berharap melalui kolaborasi dan sinergi solid yang terjalin di internal serta keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan sebagai bagian dari PLN Grup, Perseroan dapat lebih memaksimalkan perannya dalam menjalankan amanah penugasan yang diberikan oleh pemegang saham baru, yaitu PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") dalam menjaga ketersediaan energi primer dengan biaya produksi yang efisien bagi kebutuhan kelistrikan dalam negeri.

Sebagaimana fungsinya sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama, antara lain, rapat internal Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan kolegial, serta bila diperlukan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi terkait untuk meminta penjelasan atau tambahan informasi atas permasalahan atau usulan yang perlu mendapat rekomendasi persetujuan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 13 kali. Selanjutnya, rekomendasi dan pendapat serta hasil rapat yang diputuskan dalam Rapat Gabungan jika diperlukan akan disampaikan secara formal oleh Dewan Komisaris melalui surat kepada Direksi.

(RKAP) and consistent with the PT PLN (Persero) Long Term Corporate Plan (RJPP)) and did not in any way violate the Company's Articles of Association and all applicable regulatory provisions.

The overall results of the oversight we conducted throughout 2022 told us that the Board of Directors had summarized and then taken appropriate initiative steps to increase cost efficiency and productivity of the Company by, e.g., changing operational patterns as they no longer relied only on gas supply from the Tanjung Batu PLTG, Bontang, East Kalimantan, and instead, began to explore the supply of liquid natural gas (LNG) from the Java-1 Floating Storage Regasification Unit (FSRU). By executing this transitional strategy, the Company managed to save up to 73.15% of production costs for using gas of the total operating expenses compared to the total operating income.

We would like to opine that besides executing operational strategy, the Board of Directors has also been very careful in restructuring the organization and composition of its personnel following the recent establishment of the PLN Group Holding and Sub-Holding to ensure each function works more effectively so the Company will become more agile in facing challenges and seizing the enormous business opportunities in gasification infrastructure development.

We do hope that through the internally established collaboration and solid synergy coupled with its competitive edges as part of the PLN Group, the Company can play a maximum role in carrying out the assignment mandate given by the new shareholder, namely PLN Energi Primary Indonesia ("PLN EPI") in maintaining the availability of primary energy with efficient production costs for the country's increasingly great demand for electricity.

In accordance with our inherent function as an oversight body, we gave advice to the Board of Directors through the most popularly used methods in this area, including our internal meetings where we made collegial decision-making, and if necessary, through some of our internal meetings where we invited the related Director(s) to demand explanations or additional information on issues or proposals that we considered needed our recommendations prior to approval. Throughout 2022, the Board of Commissioners has conducted 13 Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. Furthermore, recommendations and opinions, as well as meeting results decided in the Joint Meeting, if necessary, will be submitted formally by the Board of Commissioners through a letter to the Board of Directors.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Selain melakukan pengawasan melalui rapat, jika diperlukan, Dewan Komisaris juga dapat melakukan kunjungan lapangan ke wilayah operasional untuk mendapatkan gambaran secara lebih jelas atas beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan maupun masalah terkait lainnya. Sesuai hasil pantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program-program investasi dan operasional di lapangan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala atau tantangan signifikan yang dapat menghambat proses operasional Perseroan di tahun 2022.

## PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menggunakan beberapa aspek yang relevan sebagai dasar untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam memimpin jalannya Perseroan di tahun 2022, antara lain pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), kontrak manajemen yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, serta mengacu pada realisasi target-target RKAP 2022.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2022 terbilang sangat baik karena telah berhasil mencatatkan kinerja yang positif dan dapat diukur melalui sejumlah capaian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Pada kinerja keuangan, Perseroan mampu mencatatkan penjualan sebesar Rp574,17 miliar atau meningkat 136% dari tahun sebelumnya sebesar Rp422,17 miliar. Didukung oleh kenaikan pendapatan ini, realisasi laba bersih tahun berjalan senilai Rp93,77 miliar, meningkat 95,56% dibanding laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp47,95 miliar.

Dari aspek operasional, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dan segenap manajemen dalam menjaga indikator tingkat keandalan infrastruktur Pipa Gas PLTGU Tanjung Batu yang mencapai nilai 104,06% di tahun ini. Selain itu, kami juga menyambut baik resmi beroperasinya proyek fasilitas jasa kompresi gas PLTG Maleo, Gorontalo yang keberadaannya terbukti sangat membantu pemenuhan kebutuhan pasokan listrik untuk wilayah Sulawesi Utara.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya dan kerja keras Direksi beserta jajaran terkait yang telah menerapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan pasca pembentukan  *Holding*  dan  *Sub-Holding*  PLN di tahun 2022 di mana Perseroan resmi menjadi anak perusahaan dari  *Sub-Holding*  PLN EPI. Dengan adanya Pemegang Saham baru sekarang ini, Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat lebih memperkuat kontribusinya dalam memberikan jaminan ketersediaan energi primer bagi sistem kelistrikan nasional dengan harga yang kompetitif.

In addition to supervising through meetings, if necessary, the Board of Commissioners can also conduct field visits to operational areas to get a clearer picture of some of the problems faced by the Company and other related issues. Based on the results of monitoring and evaluation of the implementation of investment and operational programs in the field, it can be concluded that there are no significant obstacles or challenges that can hinder the Company's operational processes in 2022.

## OUR ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN COMPANY MANAGEMENT

We use several relevant aspects as a basis for making assessments of the performance of the Board of Directors in leading the Company in 2022, including whether or not they achieved the agreed Key Performance Indicators (KPI), management contracts approved by Shareholders, and by referring to the realization of RKAP targets 2022.

Overall, we would like to think that the Board of Directors did an excellent job in 2022 as they managed to deliver positive and measurable performance, as can be seen in a number of achievements as explained below:

On financial performance, the Company was able to record sales of Rp574.17 billion, an increase of 136% from the previous year of Rp422.17 billion. Supported by this increase in revenue, the realization of net profit for the year was Rp93.77 billion, an increase of 95.56% compared to the 2021 net profit of Rp47.95 billion.

In operational standpoint, we also appreciate the success of the Board of Directors and all management in maintaining the reliability level indicator for the Tanjung Batu PLTGU Gas Pipeline infrastructure, which reached 104.06% this year. We also welcome the official operations of the Maleo PLTG gas compression service facility, Gorontalo, which has proven to help meet the demand for electricity supply in North Sulawesi.

We would like to specifically appreciate the efforts and hard work of the Board of Directors and related staff who have implemented the necessary strategic steps after the formation of the PLN Holding and Sub-Holding in 2022, where the Company officially became a subsidiary of PLN EPI Sub-Holding. With the new shareholders, the Company can even make a greater contribution in guaranteeing the availability of primary energy for the national electricity system at competitive prices.



## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Aktivitas perekonomian global diprediksi masih akan tertatih-tatih di tahun 2023 mendatang. Hal ini dikarenakan perang Rusia-Ukraina yang belum berakhir sehingga banyak negara berpotensi terkena resesi karena terdampak oleh kenaikan suku bunga bank sentral yang meningkat, dan masih belum meratanya pemulihan ekonomi utama dunia pasca pandemi. Prospek ekonomi yang suram ini diproyeksikan akan semakin menyulitkan pasar dan ekonomi negara berkembang karena sebagian besar masih berjuang dengan beban utang yang berat, mata uang yang lemah, dan pertumbuhan pendapatan serta investasi bisnis yang melambat.

Di tengah dinamika yang berkembang dan tren pelemahan ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia diyakini akan tetap menunjukkan ketahanan yang impresif dengan rata-rata pertumbuhan di atas 5% (yoy) pada tahun 2023. Proyeksi positif tersebut salah satunya tercermin dari indikator *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada bulan Januari 2023 yang tercatat naik menjadi 51,3 dari bulan Desember 2022 sebesar 50,9. Peningkatan indeks PMI Manufaktur didorong oleh kenaikan penjualan dari permintaan domestik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemulihan ekonomi dari hantaman pandemi telah menunjukkan dampaknya.

Sejalan dengan proses pemulihan ekonomi nasional yang kuat dan bangkitnya aktivitas industri setelah tergerus hebat di masa pandemi, pada gilirannya kebutuhan energi Indonesia untuk tahun 2023 diproyeksi akan mengalami peningkatan sekitar 5,4% menjadi 137 ton *equivalent* dari tahun lalu sebesar 130 ton *equivalent*. PT PLN (Persero) memperkirakan konsumsi listrik tahun 2023 akan meningkat mencapai 283,12 tWh atau naik 4,74%. Tingginya kebutuhan listrik baik untuk rumah tangga maupun bagi keperluan industri diproyeksikan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang dan realisasi transisi energi menuju Energi Baru Terbarukan (EBT) juga akan semakin gencar untuk mencapai target *net-zero emission* pada tahun 2060.

Dengan mempertimbangkan prediksi kondisi perekonomian global dan nasional, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2023 mendatang. Untuk memperkuat keyakinan tersebut, kami telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis yang disusun oleh Direksi sebagaimana dituangkan dalam RKAP 2023 dan memandang bahwa strategi-strategi yang dirumuskan telah memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi Perseroan di tahun mendatang, serta sudah sejalan dengan pertimbangan dan arahan yang telah kami sampaikan.

## OUR VIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS AND THE BASIS OF ITS CONSIDERATIONS

We expect a flattering global economic activity in the upcoming 2023. The underlying factor is the still ongoing Russia-Ukraine war that has posed a threat of recession in many other countries due to the possible impact of rising central bank benchmark interest rates and the uneven recovery of the world's major economies post the pandemic era. The gloomy economic outlook is projected to put more pressure on emerging markets and economies as most are still saddled with heavy debt loads, struggling with their weaker currencies, and slowing income growth and business investment.

Amid the current dynamics and the weakening trend of the global economy, many believe that the Indonesian economy will continue to show impressive resilience with an average growth of above 5% (yoy) in 2023. One of the reflections of such a positive outlook is the Purchasing Managers' Index (PMI) indicator. In early January 2023, Indonesia's manufacturing already registered an increase, from 50.9 in December 2022 to 51.3. Such a notable increase in the Manufacturing PMI index was primarily driven by increased sales from domestic demand. This shows that the ongoing pandemic-relief measures have been quite effective.

In line with the strong national economic recovery process and the revival of industrial activity after being severely eroded during the pandemic, Indonesia's energy needs for 2023 are projected to increase by around 5.4% to 137 tons, equivalent from last year's 130 tons equivalent. PT PLN (Persero) estimates that electricity consumption in 2023 will increase to 283.12 tWh or by 4.74%. The strong demand for electricity both for households and for industrial needs is projected to continue to increase in the coming years alongside the more intense realization of the energy transition by governments around the world towards New, Renewable Energy (EBT) to achieve the net-zero emission target in 2060.

Having carefully weighed up the above predictions of global and national economic conditions, we are convinced that the Company can deliver stronger growth in 2023. To further convince ourselves, we have evaluated all business prospects prepared by the Board of Directors as outlined in the 2023 RKAP and thought that the strategies formulated have taken into account various aspects that may affect the Company in the coming year and are in line with the considerations and directions we have previously elaborated on.

Didukung oleh ketersediaan SDM yang sangat baik dan memiliki keahlian spesifik di bidang infrastruktur gasifikasi yang sangat jarang dimiliki oleh perusahaan lainnya, Dewan Komisaris yakin Perseroan dapat menjawab tantangan tingginya kebutuhan energi listrik yang ramah lingkungan di Indonesia. Selain itu dengan terjadinya perubahan struktur grup PLN melalui pembentukan  *Holding dan Sub-Holding*  PLN yang secara efektif berlaku awal tahun 2023, Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat menjalankan amanat dari Pemegang Saham baru untuk memastikan pasokan energi primer bagi Indonesia dengan menjalin kolaborasi dan sinergi bersama PLN Grup, perusahaan BUMN lainnya serta pihak-pihak swasta yang memiliki rekam jejak positif. Dengan begitu, Perseroan akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dan semakin dekat pada perwujudan visinya.

### PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance / "GCG"* ) di lingkungan Perseroan telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik ditengah posisi strategis Perseroan yang dituntut untuk dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan Pemegang Saham namun tetap dalam koridor yang mengacu pada peraturan yang ada.

Komitmen Direksi terhadap penerapan GCG ditunjukkan melalui penyempurnaan perangkat  *soft-structure*  Perseroan secara berkelanjutan dan penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan operasional maupun bisnis di Perseroan. Di samping itu, kami juga mengapresiasi upaya Direksi yang telah melakukan berbagai langkah penyesuaian yang diperlukan di internal organisasi dalam memperkuat struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan Holdingisasi PLN Grup di tahun 2022.

Dari sisi internal organ Dewan Komisaris, kami juga memberikan penilaian positif terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang sepanjang tahun ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan piagam komite. Kami menilai baik Komite Audit maupun Komite Manajemen Risiko telah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan melalui Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris dibantu dan difasilitasi untuk melakukan

We also believe that, supported by the excellent human resources who have specific expertise in the field of gasification infrastructure that most other companies don't have, the Company can answer the challenge of the high demand for eco-friendly electrical energy in Indonesia. In addition, there was a change in the structure of the PLN group through the formation of PLN Holding and Sub-Holding, which was effective in early 2023, we hope that Company can fulfill the mandate from the new Shareholders to ensure primary energy supply for Indonesia by establishing collaboration and synergy with PLN Group, other state-owned enterprises and private parties with a proven track record. That's how we think how the Company will be able to maintain its market share and move closer to bringing to life its corporate vision.

### OUR VIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We are of the view that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has shown a very noticeable improvement as the Company began to assume the strategic position that requires it to achieve the targets set by the Shareholders yet at the same time remain in strict compliance with all existing and applicable regulatory corridors.

The Board of Directors has shown its commitment to the implementation of GCG through the continuous improvement of the Company's soft-structure and the application of GCG principles which serve as the basis for making operational and business decisions. Further, we also applaud the Board's efforts to take necessary adjustment steps within the organization to strengthen the structure and infrastructure of the corporate governance of the PLN Group Holding Company in 2022.

We had a very positive assessment of the performances of our internal bodies, the committees who work under us, who throughout the year discharged their duties and responsibilities properly in accordance with their respective charters. We think that the support of both the Audit Committee and the Risk Management Committee to us in our oversight and advisory functions has been amazing.

In 2022, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in overseeing the quality of financial information, internal control systems, providing recommendations to the Board of Commissioners in the appointment process of the Public Accounting Firm (KAP), and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Risk Management Committee assisted us and facilitated our

pengawasan dan memberikan rekomendasi serta arahan atas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melakukan penelaahan atas informasi risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.

Secara keseluruhan, validasi terhadap penerapan praktik GCG yang sudah berjalan dengan baik selama tahun 2022 juga ditunjukkan melalui hasil penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen, yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan perolehan skor 75,79 atau dalam kategori "Baik". Skor tersebut memperlihatkan adanya peningkatan pencapaian dibanding hasil penilaian pada periode asesmen sebelumnya tahun 2021 dengan perolehan skor 62,47 atau dalam kategori "Cukup Baik".

Ke depan, Dewan Komisaris berharap tetap mendorong Direksi untuk terus meningkatkan dan melakukan perbaikan dalam penerapan GCG sehingga Perseroan mampu memberikan hasil terbaik dan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

### KETERLIBATAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DALAM MENGELOLA WBS

Komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG salah satunya ditunjukkan melalui pengembangan dan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") dengan misi untuk menghadirkan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari praktik kecurangan. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsinya dalam mengawasi efektivitas dan objektivitas pengelolaan WBS dengan melakukan monitoring berkala terhadap proses penanganan pengaduan dan tindak lanjut atas aduan yang disampaikan oleh Pelapor agar dapat ditanggapi secara cepat oleh tim terkait yang telah ditugaskan menangani WBS.

Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris memandang penerapan WBS Perseroan telah dikelola secara baik dengan didukung oleh keberadaan infrastruktur yang memadai dan semua elemen yang terlibat di dalam WBS sudah memiliki pemahaman yang kuat akan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Di samping itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi WBS secara berkala kepada seluruh karyawan dan menyediakan sejumlah media penyampaian pelaporan yang dapat diakses secara mudah, dengan prosedur penyampaian pengaduan yang telah disosialisasikan pada lingkungan internal dan eksternal.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki kesadaran penuh untuk selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dalam koridor hukum yang berlaku serta berlandaskan pada budaya AKHLAK. Semangat

oversight function, and gave us recommendations and directions on the implementation of the Company's risk management carried out by the Board of Directors, in addition to reviewing the Company's risk information in reports to be published.

Overall, the effectively run GCG practices in 2022 were also validated by the results of the GCG implementation assessment that was conducted by an independent party, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), where the Company earned a score of 75.79 or falling under "Excellent" category. This was a higher score compared to the results of the assessment in the previous assessment period in 2021, where we earned a score of 62.47 or falling under the "Good Enough" category.

As we move forward, we will continue to encourage the Board of Directors to continue to make improvements in GCG implementation in order for the Company to deliver the best and give added value for Shareholders.

### ACTIVE INVOLVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING WBS

The Company's commitment to GCG implementation is demonstrated through the development and management of a Whistleblowing System (WBS) with the mission of presenting a clean, fraudulent-free work environment. As the key oversight body, we have optimized the system function in overseeing the effectiveness and objectivity of WBS management by conducting periodic monitoring of the complaint-handling process and following up on complaints submitted by the whistle-blowers so the reported they file can immediately be responded to by the relevant team especially assigned to handle the WBS.

Our thought on the Company's WBS is that in the year 2022, the system was very well managed and had adequate infrastructure that supported it and that all elements involved in the WBS already had a strong comprehension of their respective roles, duties, and responsibilities. In addition, the Company has also socialized the WBS periodically to all employees and provided a number of reporting media that can be accessed easily, with the procedure for submitting complaints that have been socialized in the internal and external environment.

Throughout 2022, the Company did not receive any reports of violations through the WBS. This indicates the full awareness of all Company personnel to always carry out their duties and responsibilities in accordance with the applicable law and based on the culture of AKHLAK. We hope to see the spirit continuing until it becomes

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

ini diharapkan dapat terus menjadi pondasi Perseroan dalam mempertahankan kinerja yang terus meningkat namun tetap didukung oleh SDM yang berintegritas.

Dewan Komisaris berharap agar pengelolaan WBS yang sudah berjalan dengan baik sampai saat ini dapat terus dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi kualitas pengelolaannya agar keberadaan WBS menjadi tepat sasaran. Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga akan terus melakukan pengawasan bersama Unit Internal Audit terhadap penerapan WBS serta melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja keras serta integritas yang tinggi dalam menghantarkan Perseroan sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan di tahun 2022. Tidak lupa, Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan peran pengawasan yang optimal terhadap Direksi sepanjang tahun ini.

Dengan adanya dukungan penuh dari Pemegang Saham dan bekal keahlian yang dimiliki Perseroan di bidang gasifikasi yang terbilang masih sangat jarang di Indonesia, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat lebih fokus dalam mengepakkan sayap bisnis ke berbagai wilayah operasional yang belum terjangkau. Dengan mimpi besar tersebut, Perseroan tentu dapat menguatkan derap langkah pertumbuhan yang lebih kuat dan lebih hebat di masa depan.

the foundation of the Company in maintaining an ever-increasing performance while still being supported by human resources with integrity.

We are sincerely hoping that we can maintain or even improve the management of this already effectively run WBS to ensure the reporting system is right on target. Through the Audit Committee, we will also continue to oversee the Internal Audit Unit on the implementation of the WBS and follow up on all alleged violations once they are reported.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2022, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

## APPRECIATION AND CLOSING

On this very fine occasion, allow us as the Company's Board of Commissioners to extend our highest appreciation to the entire members of the Board of Directors and all of the Company personnel for their demonstrated dedication, hard work, and high integrity that has enabled the Company to deliver such a positive and sustainable performance growth in 2022. We should also thank the Stakeholders for their continued trust and support that has allowed us to play an optimal role in overseeing the Board of Directors throughout this year.

We are certain that with the full support of the Shareholders and the Company's rare expertise in the field of gasification in Indonesia, the Company can focus more on expanding its business wings to various untapped areas of operations. With such a big dream, there is no question the Company will be able to strengthen its growth and make the pace towards it even stronger and more intense in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**A. Daryanto Ariyadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

dari kiri ke kanan  
from left to right

Anang Yahmadi  
Komisaris  
Commissioner

A. Daryanto Ariyadi  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Andriah Feby Misna  
Komisaris  
Commissioner

# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



**Moh. Riza Affiandi**  
Direktur Utama  
President Director

28

Berkat kerja sama dan soliditas tim yang terjalin kuat, Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan momentum transformasi PLN Grup untuk memperkuat bisnis Perseroan. Hal ini tercermin dari pencapaian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp93,77 miliar, naik 95,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp47,96 miliar.

Thanks to strong teamwork and solidity, the Company managed to overcome various challenges faced and utilize the momentum of PLN Group's transformation to strengthen the Company's business. This is reflected in the achievement of net profit for the year of Rp93.77 billion, up 95.54% compared to the previous year of Rp47.96 billion.

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segala anugerah dan karunia yang diberikan sehingga PT PLN Gas & Geothermal ("Perseroan") dapat menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik terhadap target-target yang sudah ditetapkan.

Bersamaan dengan hal ini, perkenankanlah saya mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan lainnya menyampaikan laporan pengurusan perusahaan untuk tahun 2022 sebagai salah satu wujud transparansi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Laporan yang kami sampaikan ini mengungkapkan rumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, serta upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk memastikan berjalannya strategi tersebut guna meraih capaian yang telah ditargetkan. Laporan ini juga menyajikan analisis kinerja Perseroan serta perbandingan antara pencapaian kinerja tersebut dengan target-target yang telah ditetapkan, termasuk kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai target sepanjang tahun, serta komitmen teguh Manajemen dan seluruh insan Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2022, situasi pandemi secara global terus menunjukkan tren perkembangan yang jauh lebih baik dan terkendali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kondisi ini tak lantas membuat perekonomian dunia kembali langsung menyentuh titik keseimbangan pertumbuhannya setelah sempat tergerus tajam akibat pandemi selama dua tahun terakhir.

Di tengah proses pemulihan ekonomi global yang belum merata (*uneven recovery*) dari dampak pandemi, perekonomian dunia kembali dihadapkan dengan tekanan lain yang berasal dari invasi Rusia terhadap Ukraina. Ketegangan geopolitik yang terjadi antara kedua negara tersebut menjadi suatu "*perfect storm*" bagi negara-negara berkembang yang masih berjuang untuk memulihkan perekonomiannya. Konflik antara Rusia dan Ukraina telah memberikan rentetan dampak yang signifikan, salah satunya krisis energi dunia yang diikuti dengan fenomena kenaikan harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan. Hal ini terjadi lantaran Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi

Let us give praise and gratitude to God the Almighty for all the blessings He has bestowed us with that PT PLN Gas & Geothermal ("the Company") was able to close the year 2022 as we delivered better performance against all of our predetermined targets for the fiscal year.

On that high note, please allow me, on behalf of the entire Board of Directors, to submit our report on the Company's management for 2022 as a form of transparency to shareholders' and stakeholders' interests. This report reveals the formulation of the Company's strategy and strategic policies, as well as the efforts we made to ensure strategy execution in order for us to deliver the targets we had set for ourselves. This report also gives you an analysis of the Company's performance and how we did against our stated target, including the obstacles we encountered as we tried to achieve the targets throughout the year, in addition to the management's and all employees' firm commitment towards the implementation of good corporate governance principles.

### GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DEVELOPMENTS

In 2022, the global landscape continued to recover from the pandemic much better and more controllable than in previous years. But this does not mean that the economy suddenly regained its pre-pandemic growth equilibrium, especially given the severe economic calamity caused by the health crisis for practically two years.

In the midst of an uneven global economic recovery process from the pandemic's aftermath, the world economy encountered another turbulence that was triggered by Russia's invasion of Ukraine. The geopolitical tensions that raged between the two countries turned out to be a "*perfect storm*" for developing countries who were still struggling with their economies. The conflict between Russia and Ukraine has had a series of significant impacts, including the world energy crisis and the subsequent increases in commodity, energy, and food prices. A factor of this unexpected was that both Russia and Ukraine have an important position in the global food and energy supply chain. Many countries' concern over the reduced oil supply

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

global. Kekhawatiran banyak negara akan berkurangnya pasokan minyak akibat konflik membuat harga minyak terus naik. Setelah Rusia menyerang Ukraina, harga minyak dunia melesat hingga sempat mencapai puncaknya di level USD120 per barel pada Juni 2022 (Brent).

Di tengah situasi makroekonomi yang cukup bergejolak seiring dengan terjadinya krisis energi global tersebut, terdapat dorongan yang kuat pada sejumlah negara di dunia untuk mempercepat transisi peralihan penggunaan minyak dan gas menuju sumber-sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). Semangat untuk mempercepat penggunaan sumber energi berbasis EBT antara lain terlihat pada perubahan kebijakan serta kebijakan baru yang dikeluarkan sejumlah negara, seperti negara-negara Uni Eropa, Amerika Serikat (AS), Tiongkok, serta kelompok negara G7.

Selama fase transisi beradaptasi dengan minimnya pasokan minyak bumi dan gas alam, sebagian besar negara maju menempuh langkah kebijakan moneter ketat untuk mengatasi kenaikan inflasi yang tajam akibat melesatnya harga komoditas energi dan pangan dunia. Kebijakan moneter ketat yang didahului oleh negara maju tersebut pada gilirannya diikuti oleh negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia.

Namun bagaikan pedang bermata dua, opsi pengetatan kebijakan moneter yang agresif di sisi lain juga memberikan efek domino berupa perlambatan ekonomi serta mengakibatkan ketidakpastian global yang mendorong penguatan mata uang dolar Amerika Serikat (AS). Perlambatan ekonomi global semakin nyata terlihat dari sejumlah indikator bisnis dan ekonomi, seperti indeks kontraksi manufaktur yang terjadi di banyak negara besar seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, AS, dan Eropa.

Sebaliknya, meski dihadapkan dengan tren perlambatan ekonomi global yang merata, pemulihan ekonomi nasional dapat terus melaju hingga triwulan IV/2022 dengan angka pertumbuhan sebesar 5,01% (yoy) dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh 5,31% (yoy). Pertumbuhan tahun 2022 menjadi pencapaian Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahunan tertinggi selama 10 tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor kombinasi yang membuat fundamental ekonomi Indonesia tetap resilien dalam menghadapi goncangan global di tahun 2022, yakni *windfall profit* atau tingginya harga komoditas dan *low-base effect* kecenderungan pertumbuhan dari nilai yang awalnya rendah.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi di tahun 2022, industri ketenagalistrikan Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2021. Berdasarkan informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), konsumsi listrik per kapita Indonesia sepanjang

due to the conflict has made oil prices continue to soar. After Russia's attack on Ukraine, world oil prices kept skyrocketing to peak at USD120 per barrel in June 2022 (Brent).

In the midst of the post-energy crisis relatively turbulent macroeconomic situation, certain countries of the world were prompted to accelerate the transition from using oil and gas to using New Renewable Energy (EBT) sources. We can implicitly see the passion for accelerating the use of EBT-based energy sources e.g. the policy changes and new policies made by those countries, such as European Union countries, the United States (US), China, and the member countries of the G7 group.

During the transitional phase of adapting to the limited supply of oil and natural gas, most developed nations adopted tight monetary policy measures to curb and otherwise sharper inflation due to soaring world energy and food commodity prices. Developing countries, including Indonesia, followed suit as they adopted the same monetary policy as their more advanced counterparts.

While effective, the option of aggressive monetary policy tightening had a domino effect since it caused economic setbacks and brought more global uncertainty that led to a very strong US dollar. The global economic slowdown became increasingly evident when seen in several business and economic indicators, such as the manufacturing contraction index seen in many major economies such as China, Japan, South Korea, US, and Europe.

Indonesia showed a different picture, as its economy continued to recover until the fourth quarter of 2022 with an annualized growth rate of 5.01% and overall 2022 growth of 5.31% (yoy) despite the global economic downturn seen nearly globally. This growth in 2022 was the strongest annual economic growth rate the country had seen in the last ten years. Some factors combined to keep the country's economic fundamentals resilient to the year's global turbulence, which many referred to as windfall profits or high commodity prices and the low-base effect, the tendency for growth from initially low values.

Corresponding to the economic recovery in 2022, Indonesia's electricity industry registered growth from 2021. Based on data released by the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's per capita electricity consumption throughout 2022



tahun 2022 adalah sebesar 1.173 kWh/kapita per tahun, atau lebih tinggi 4,45% dibanding konsumsi di tahun 2021. Pencapaian ini sekaligus memperlihatkan tren peningkatan konsumsi listrik pada interval 2018-2022 yang berada pada rentang 0,46%-4,45%. Di samping itu, kapasitas terpasang pembangkit listrik di Indonesia juga meningkat dari 74,4 GW pada 2021 menjadi 81,2 GW pada 2022, atau tumbuh 9,14%.

Sebagai anak perusahaan dari *sub-holding* PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") yang berfokus pada ketersediaan energi primer, Perseroan berkomitmen akan turut berkontribusi dalam menjawab tantangan semakin tingginya kebutuhan domestik terutama dari sisi industri terhadap pembangkit-pembangkit listrik. Melalui kehadiran Perseroan, kami berharap pasokan energi gas yang ramah lingkungan dapat menjadi salah satu energi primer yang diminati industri.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS DITEMPUH TAHUN 2022

Dalam menghadapi ketatnya kompetisi dan tantangan di industri energi dan kelistrikan nasional, Direksi telah menyusun pilar-pilar strategi yang diturunkan dalam sejumlah inisiatif strategis dalam menjalankan perannya secara optimal baik di PLN Grup maupun dalam memberikan manfaat luas bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, pengelolaan yang sehat pada aspek keuangan dan operasional masih menjadi fokus utama Direksi di tahun 2022.

Dari sisi keuangan, Direksi kembali melanjutkan upaya-upaya efisiensi biaya produksi agar pengelolaan arus kas Perseroan tetap positif dan terjaga di tingkat yang sehat. Maka dari itu, kami menjaga agar periode penagihan piutang berada di tingkat rata-rata yang optimal sehingga tidak menghambat pendapatan dan dengan begitu EBITDA Perseroan dapat terealisasi maksimal.

Di samping berfokus pada pengelolaan keuangan yang sehat, sesuai dengan *nature* bisnis perusahaan sebagai penyedia infrastruktur *midstream* gas, Perseroan juga berkomitmen untuk mewujudkan energi bersih bagi negeri melalui dua portofolio strategis yang sudah berjalan dan terbukti berkontribusi besar bagi para pelaku industri dan masyarakat sekitar area operasi, yakni proyek gasifikasi pipa gas PLTGU Tanjung Batu sepanjang 48,3 km di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas mesin sebesar 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine dan 1 x 20 MW Steam Turbine) dan proyek fasilitas jasa kompresi gas Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Maleo berkapasitas 100 MW di Gorontalo.

reached 1,173 kWh/capita per year, or 4.45% higher than consumption in 2021. This achievement at the same time shows the trend of increasing electricity consumption in the 2018-2022 interval which was in the range of 0.46%-4.45%. In addition, the installed capacity of power plants in Indonesia has also increased from 74.4 GW in 2021 to 81.2 GW in 2022, representing a growth of 9.14%.

As a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") sub-holding entity which focuses on the availability of primary energy, we have pledged a commitment to contribute to answer the challenges of increasing demand for power plants, especially from domestic industries. We hope that with our presence, the supply of environmentally friendly gas energy as one of the primary energies will appeal to the industries.

## STRATEGY AND STRATEGIES POLICIES TAKEN IN 2022

In facing intense competition and challenges in the national energy and electricity industry, we developed strategic pillars translated into a number of strategic initiatives to play our roles optimally both in the PLN Group and in providing broad benefits to stakeholders. In general, sound management of financial and operational aspects remained our key focus in 2022.

From a financial standpoint, we proceeded with cost-efficiency measures in production to keep the Company's cash flow management positive and at a healthy level. We kept the receivables collection period at an optimal average level to keep it from slowing our revenue growth and eventually maximizing the Company's EBITDA.

While we focus on sound financial management, we stick to the Company's business nature as a provider of midstream gas infrastructure with a commitment to realize clean energy for the country through our two ongoing strategic portfolios that have proven to make a major contribution to the industry players and communities around the operating area, the 48.3 km Tanjung Batu PLTGU gas pipeline gasification project in Samarinda, East Kalimantan, which has an engine capacity of 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine and 1 x 20 MW Steam Turbine) and a Power Plant gas compression service facility project Maleo Gas Power (PLTG) with a capacity of 100 MW in Gorontalo.

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

Dalam mengoperasikan proyek fasilitas jasa kompresi gas PLTG Maleo, Perseroan dan Pelayanan Energi Batam (PEB) menjalin Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Atamora Teknik Makmur-PT Sinergi Pratama Sukses (SPS), Gorontalo. Kerja sama ini diyakini dapat menurunkan biaya produksi dengan menghemat impor Bahan Bakar Minyak (BBM) dan makin ramah lingkungan. Proyek ini sejatinya merupakan kelanjutan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Kepmen ESDM) No. 13 Tahun 2020 dan diperbarui dengan Kepmen ESDM No. 2 Tahun 2022.

In operating the PLTG Maleo gas compression service facility project, the Company and Batam Energy Services (PEB) have set up a Joint Operation (KSO) with PT Atamora Teknik Makmur-PT Sinergi Pratama Sukses (SPS), Gorontalo. We believe this cooperation can reduce production costs by saving on imported fuel oil (BBM) and making it more eco-friendly. This project is a continuation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (Kepmen ESDM) No. 13 of 2020 and updated with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2 of 2022.

Pengelolaan dua portofolio strategis tersebut membuktikan upaya nyata Perseroan dalam mendorong proses transisi energi nasional menuju penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT), sebagai kontribusi bagi pencapaian *net zero emission* di Indonesia pada 2060. Melalui proyek-proyek gasifikasi yang ada, Perseroan berharap dapat menghadirkan energi bersih yang semakin kuat di masa depan.

The management of these two strategic portfolios proves the Company's tangible effort to push the national energy transition process toward the use of New and Renewable Energy (EBT) as a contribution to achieving net zero emissions in Indonesia in 2060. Through the Company's existing gasification projects, we hope that we can present even more sources of clean energy in the future.

Sementara itu terkait strategi operasional yang diterapkan sepanjang 2022, Direksi menyampaikan bahwa Perseroan, selain dengan operasional proyek pipanisasi gas ke PLTGU Tanjung Batu di Samarinda, Kalimantan Timur, juga terus melanjutkan pola operasional regasifikasi gas cair (LNG) dari *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Sulawesi untuk memasok gas ke PLTG Maleo di Gorontalo, Sulawesi Utara. Langkah ini dilakukan agar Perseroan dapat mendistribusikan gas cair ke beberapa pembangkit listrik dalam klaster *Small Scale* LNG dengan harga yang kompetitif di tengah harga gas dunia yang melambung tinggi.

Meanwhile, we would like to specifically highlight that in 2022, in addition to our operations of the PLTGU Tanjung Batu gas pipeline project in Samarinda, East Kalimantan, the Company also continue the operational pattern of supplying liquid natural gas (LNG) from the Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to provide gas for the operations of the PLTG Maleo in Gorontalo, North Sulawesi. We elected to take this step in order for the Company to distribute liquefied gas to several power plants in the Small Scale LNG cluster at competitive prices amidst the recently skyrocketing price of world gas.

Secara *business-wide* apabila dikerucutkan lebih spesifik, Direksi telah menetapkan 5 (lima) inisiatif strategis utama Perseroan di tahun 2022 yang menjadi perhatian utama dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, antara lain (i) memastikan keandalan operasi Pipa Gas Tanjung Batu dan unit FSRU Sulawesi dalam mendukung inisiatif strategis *Customer Focused*; (ii) memantau perkembangan proyek PLTP Binary Tompasso dan infrastruktur *midstream* gas terminal LNG Bali dalam upaya mewujudkan *breakthrough green* dan *lean* transformasi PLN; (iii) menjalin sinergi BUMN untuk pengembangan infrastruktur gas sesuai KEPMEN ESDM No. 2.K/TL.01/MEM.L/2022 (kelanjutan dari KEPMEN ESDM No. 13/2020 tentang gasifikasi) dan kebutuhan listrik pelanggan *Captive Power* PLN yang akan memberikan peningkatan *revenue* bagi PLN Grup; (iv) mewujudkan peran *owner representative* atas pengelolaan 11 Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) PLN dan keterlibatan perusahaan (*asset owner*) dalam penyediaan infrastruktur gas untuk PLN; dan (v) *maturity level* terkait implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi.

In a specifically narrowed down business-wide basis, we had set the Company's 5 (five) main strategic initiatives for 2022 as our key concern that would allow us to keep the business sustainable in the long run, including (i) ensuring the reliability of the operations of the Tanjung Batu Gas Pipeline and FSRU unit Sulawesi in support of Customer Focused strategic initiatives; (ii) monitoring the progress of the Tompasso Binary PLTP project and the Bali LNG midstream gas terminal infrastructure in an effort to realize PLN's breakthrough green and lean transformation; (iii) establishing BUMN synergies for the development of gas infrastructure in accordance with KEPMEN ESDM No. 2.K/TL.01/MEM.L/2022 (continuation of KEPMEN ESDM No. 13/2020 concerning gasification) and the electricity needs of Captive Power PLN customers which will provide increased revenue for PLN Group; (iv) realizing the role of owner representative in the management of PLN's 11 Geothermal Working Areas (WKP) and company involvement (*asset owner*) in providing gas infrastructure for PLN; and (v) maturity level related to integrated Enterprise Risk Management (ERM) implementation.

Selain berfokus pada lima prioritas di atas, tahun 2022 juga menjadi tahun dengan persiapan matang dan pembenahan organisasi besar-besaran bagi Perseroan pasca transformasi PLN yang membentuk 4 (empat) *Sub-Holding* PLN, yaitu 2 (dua) *Sub-Holding* pembangkitan (PLN Indonesia Power dan PLN Nusantara Power), *Sub-Holding* energi primer yaitu PLN Energi Primer Indonesia, dan *Sub-Holding Beyond* kWh PLN Icon Plus. Dengan adanya aksi korporasi ini, maka Perseroan resmi memiliki pemegang saham baru tahun 2022 dari yang semula PT PLN (Persero) menjadi PLN EPI. Hal ini tentu membawa dampak signifikan bagi Perseroan dan sedikit banyak mengubah fokus serta arah kebijakan Perseroan, oleh karenanya, Direksi sangat berhati-hati dalam melakukan *re-alignment* dan penyempurnaan pada seluruh proses bisnis di internal Perseroan seraya terus membangun budaya kerja yang jauh lebih produktif dan profesional.

Secara keseluruhan untuk dapat mencapai target-target operasional dan bisnis tahun 2022 yang telah ditetapkan selain merumuskan strategi bisnis yang tepat, Direksi juga menaruh perhatian penuh pada program pengembangan SDM secara berkesinambungan. Hal ini ditunjukkan melalui komitmen Perseroan yang terus memperlengkapi seluruh karyawan dengan berbagai program pelatihan, sertifikasi, *benchmark*, penugasan, *coaching*, *mentoring*, *counseling* dan pembelajaran. Kami sangat berharap dengan bekal mumpuni tersebut, seluruh insan PLN GG memiliki kemampuan yang sepadan dengan perkembangan zaman sehingga dapat bersaing dengan SDM dari negara-negara ASEAN.

## PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA STRATEGI PERUSAHAAN

Setiap menjelang akhir tahun, seluruh anggota Direksi duduk bersama untuk merumuskan strategi dan inisiatif strategis Perseroan tahun berikutnya. Dengan mempertimbangkan asumsi dan proyeksi yang dibuat, Direksi menetapkan RKAP untuk tahun buku berikutnya atas persetujuan Dewan Komisaris, di mana RKAP tersebut berisikan strategi dan target-target kinerja yang hendak dicapai Perseroan. Secara khusus, dalam proses penyusunan RKAP 2022, Direksi turut melibatkan seluruh jajaran manajemen di setiap unit kerja untuk mendiskusikan secara terbuka rancangan RKAP 2022 yang telah disusun guna memastikan relevansi dan keselarasannya dengan arahan strategis PLN Grup dan juga sesuai dengan ekspektasi pemegang saham.

Selanjutnya, Direksi mensosialisasikan RKAP 2022 kepada seluruh karyawan melalui rapat kerja awal tahun atau *townhall meeting* yang pada tahun ini diselenggarakan

Apart from focusing on the above five priorities, 2022 was also a year where we attentively prepared and massively reformed the Company's organizational following PLN's transformation, which formed 4 (four) PLN Sub-Holdings, namely 2 (two) Generation Sub-Holding (PLN Indonesia Power and PLN Nusantara Power), Sub-Holding of primary energy namely PLN Energi Primer Indonesia, and Sub-Holding Beyond kWh PLN Icon Plus. With this corporate action, the Company officially had new shareholders in 2022, from previously only PT PLN (Persero) to PT PLN and PLN EPI. This had a significant impact on the Company and more or less has changed the focus and direction of the Company's policies, and that's why we were very careful in re-aligning and improving all the Company's internal business processes while building a much more productive and professional business culture.

Overall, in order to achieve our 2022 operational and business targets, we did more than just formulate the right business strategy as we continuously paid heed to the HR development program. This is demonstrated through the Company's commitment to equipping all employees with various training programs, certifications, benchmarks, assignments, coaching, mentoring, counseling, and learning. With this qualified provision, all PLN GG personnel will have the ability to meet today's demand to compete with human resources from across ASEAN countries.

## OUR ROLE IN THE STRATEGY FORMULATING PROCESS AND THE EFFORTS WE MADE TO ENSURE STRATEGY EXECUTION

At the end of each year, as members of the Board of Directors, we sit together to formulate the Company's strategies and strategic initiatives for the following year. Considering all available projections and assumptions, we then set the RKAP for the following financial year with the approval of the Board of Commissioners, which outlines the strategy and performance targets for the Company to achieve. For this particular year 2022, we involved the management of all levels in each unit in the process of preparing the 2022 RKAP where we had an open discussion on the draft 2022 RKAP that has been prepared in order to ensure its relevance and alignment with the PLN Group's strategic directions and the expectations of shareholders.

We then had the 2022 RKAP disseminated to all employees through townhall meeting early in the year, which this year was held on February 22, 2022. On that occasion, we gave

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

tanggal 22 Februari 2022. Pada kesempatan tersebut, Direksi memberikan arahan yang jelas kepada semua unit kerja untuk menyusun kembali uraian target kinerja dan strategi yang harus diterapkan oleh masing-masing unit kerja guna mendukung strategi korporasi di tahun 2022.

Selain bertanggung jawab atas perumusan dan penetapan strategi korporat, Direksi juga dengan ketat mengawal implementasinya. Untuk itu, Direksi secara rutin melakukan evaluasi atas strategi yang dijalankan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif dengan jajaran manajemen untuk memastikan bahwa eksekusi kebijakan-kebijakan strategis yang dipertahankan senantiasa relevan dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal yang berlangsung sehingga pencapaian target-target RKAP Tahun 2022 dapat terealisasi dengan baik.

Apabila ditemukan adanya kendala di lapangan yang dinilai dapat menghambat Perseroan dalam merealisasikan target kinerja yang sudah ditetapkan, Direksi dengan cepat memberikan solusi dan menyusun *action plan* yang diperlukan termasuk melibatkan *stakeholder* terkait. Hal ini menunjukkan bahwa peran Direksi sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sangatlah besar pada setiap proses bisnis.

## KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya dan bahkan seluruh penugasan yang diberikan oleh pemegang saham juga berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari pencapaian target-target *Key Performance Indicator* (KPI) korporat yang hampir seluruhnya terealisasi 100% baik pada aspek keuangan maupun operasional. Realisasi total skor KPI untuk tahun 2022 adalah sebesar 101,19 atau di atas bobot maksimal sebesar 100,00, sehingga Perseroan berada pada kategori "AAA" dengan predikat "SEHAT".

Terdapat beberapa indikator utama yang menjadi kinerja kunci Perseroan di tahun 2022, antara lain pencapaian EBITDA sebesar 110%, pencapaian *Maturity Level Enterprise Risk Management* (ERM) sebesar 104,49%, pencapaian Program *Digital Talent* sebesar 110%, pencapaian konsorsium *agreement* untuk pengembangan PLTP *Binary Tompasso* sebesar 100,14%, pencapaian rasio perempuan dalam *nominated talent* sebesar 110%, dan pencapaian aspek kepatuhan tidak terdapat nilai pengurang.

Terkait kinerja operasional, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik, salah satunya terlihat dari indikator tingkat keandalan

clear directions to all work units to reset all performance targets and strategies that each and every one of them had to accomplish and implement in order to support the Company's 2022 corporate strategy.

Apart from being responsible for the formulation and determination of corporate strategy, we also strictly oversee the strategy execution in its implementation. Therefore, we routinely evaluate how the strategy is executed through intensive meeting and discussion mechanisms with management to ensure that the execution of strategic policies remain relevant to current external and internal conditions in order to ensure the 2022 RKAP target realizations were achieved.

If there are obstacles in the field that are considered to hamper the Company in realizing the predetermined performance targets, the Board of Directors quickly provides solutions and develops the necessary action plans including involving relevant stakeholders. This shows that the role of the Board of Directors as the highest organ in the Company's governance structure is very large in every business process.

## COMPANY PERFORMANCE IN 2022

### Targets Vs. Realization of Performance in 2022

In the midst of various challenges faced throughout 2022, the Company delivered better performance than the previous year and even did well in all the tasks assigned to it by the shareholders. This is evidenced by the achievement of corporate Key Performance Indicator (KPI) targets which were almost entirely realized 100% in both financial and operational terms. The realization of the total KPI score for 2022 was 101.19 or above the maximum weight of 100.00, placing the Company in the "AAA" category or falling under the "HEALTHY" predicate.

There were some key indicators that were key to the Company's performance in 2022, including achieving EBITDA of 110%, achieving Maturity Level Enterprise Risk Management (ERM) of 104.49%, achieving the Digital Talent Program of 110%, achieving 100.14% of consortium agreement for PLTP development Binary Tompasso, achieving 110% of the female nominated talent ratio, and achievement of compliance aspects have no deduction value.

Regarding operational performance, we can say that the Company managed to record sound operational performance, as can be seen, e.g. in the reliability level

infrastruktur Pipa Gas Tanjung Batu sepanjang 48,3 km yang mencapai nilai 104,06% di tahun ini. Selain itu, proyek fasilitas jasa kompresi gas PLTG Maleo, Gorontalo juga resmi beroperasi pada tahun 2022 di mana keberadaannya sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan listrik di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo. Di samping itu, Perseroan tidak mencatatkan adanya kejadian kecelakaan fatal di semua wilayah operasi.

Sementara dari sisi kinerja keuangan, berkat strategi *cost efficiency* yang diterapkan secara ketat dan konsisten pada semua proyek berjalan, Perseroan berhasil menghemat biaya produksi atas penggunaan gas sebesar 73,15%, dari total beban operasional dibandingkan total pendapatan operasional. Keberhasilan ini tentunya tidak hanya berdampak positif terhadap Perseroan, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pemegang saham yang memberikan penugasan khusus, yaitu PLN EPI.

Pada tahun 2022, tidak ada penyesuaian atau revisi target RKAP 2022. Oleh karenanya, apabila dibandingkan terhadap RKAP 2022, realisasi pendapatan Perseroan telah memenuhi pencapaian target sebesar 104,35% sepanjang tahun 2022. Dalam aspek pendapatan, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 136% dari Rp422,17 miliar pada 2021 menjadi Rp574,17 miliar di tahun ini. Sementara itu beban usaha dibukukan sebesar Rp400,28 miliar atau terealisasi 79,78% dari RKAP 2022.

Dengan perolehan pendapatan dan beban usaha tersebut, Perseroan membukukan peningkatan laba usaha sebesar 358,31%, menjadi sejumlah Rp173,89 miliar untuk tahun 2022 di atas target RKAP 2022. Adapun, laba bersih Perseroan tercatat Rp93,77 miliar atau naik 95,56% dibanding laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp47,95 miliar, mencapai 2.507,22% di atas target laba bersih RKAP 2022 yang sebesar Rp3,74 miliar.

Kemudian dari sisi kinerja neraca, pada posisi 31 Desember 2022, Perseroan membukukan aset sejumlah Rp2.542,32 miliar atau memenuhi sebesar 285,32% terhadap target RKAP 2022. Seiring hal itu, Perseroan membukukan liabilitas sejumlah Rp2.262,87 miliar atau tercapai 306,66% dari target RKAP 2022, serta membukukan ekuitas sejumlah Rp279,44 miliar, atau memenuhi sebesar 182,50% terhadap target RKAP 2022.

Selain mampu memenuhi ekspektasi Pemegang Saham melalui pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang baik, Perseroan juga berhasil meningkatkan nilai *Good Corporate Governance* (GCG) setelah melalui proses validasi dan penilaian yang ketat yang dilakukan oleh Tim *Assesment* Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Raihan ini semakin membuktikan eksistensi Perseroan dalam menjalankan amanat Pemegang Saham

indicator for the 48.3 km Tanjung Batu Gas Pipeline infrastructure which reached 104.06% this year. In addition, we also officially commenced the PLTG Maleo gas compression service facility project, Gorontalo, in 2022, which really helped in meeting electricity needs in North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo. Further, the Company did not record any fatal accidents in all operating areas.

Meanwhile, in terms of financial performance, thanks to our strict and consistent cost-efficiency strategy across all ongoing projects, the Company has managed to save production costs by using 73.15% gas energy of the total operating expenses compared to the total operating income. Not only did this success have a positive impact on the Company, but it also provided benefits to the shareholders who gave the special assignments, namely PLN EPI.

In 2022, there were no adjustments or revisions to the 2022 RKAP target. So when compared to the 2022 RKAP, the realization of the Company's revenue has met the target achievement of 104.35%. Throughout 2022, in the aspect of revenue, the company managed to record an increase in revenue of 136% from Rp422.17 billion in 2021 to Rp574.17 billion this year. Meanwhile, operating expenses were recorded at Rp400.28 billion or realized 79.78% of the 2022 RKAP.

With that strong revenue generation and operating expenses, the Company recorded an increase in operating profit of 358.31%, to a total of Rp173.89 billion for 2022, higher than the 2022 RKAP target. Meanwhile, net profit was recorded at Rp93.77 billion, an increase of 95.56% compared to the 2021 net profit of Rp47.95 billion, or reaching 2,507.22% above the 2022 RKAP net profit target of Rp3.74 billion.

In terms of the balance sheet, at the position of December 31, 2022, the Company recorded assets of Rp2,542.32 billion, or representing 285.32% of the 2022 RKAP target. With such a drastic increase, the Company recorded liabilities of Rp2,262.87 billion, or representing 306.66% of the 2022 RKAP target, and recorded equity of Rp279.44 billion, or representing 182.50% of the 2022 RKAP target.

In addition to being able to meet Shareholders' expectations through achieving good financial and operational performance, the Company has also succeeded in increasing the value of Good Corporate Governance (GCG) after going through a rigorous validation and assessment process carried out by the Audit Agency for Finance and Development (BPKP) Assessment Team. This achievement further proves the existence of the Company in fulfilling

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

untuk memastikan pasokan energi primer bagi kebutuhan listrik nasional harus melalui proses tata kelola yang benar (*compliance*).

### Tantangan dan Kendala yang Dihadapi, serta Upaya Mengatasinya

Dalam perjalanan selama 2022, berbagai capaian positif yang berhasil dirangkul Perseroan tidak lepas dari kemampuan manajemen dalam menghadapi dan mengatasi sejumlah tantangan baik dari internal maupun eksternal.

Direksi melihat dan menggarisbawahi bahwa tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022 berasal dari internal organisasi di mana Perseroan harus melakukan *re-alignment* pada semua proses bisnis menyusul transformasi  *Holding* dan  *Sub-Holding* PLN yang menjadikan Perseroan sebagai anak perusahaan dari  *Sub-Holding* PLN EPI. Direksi sangat menyadari bahwa proses adaptasi ini membutuhkan waktu, maka dari itu, kami telah melakukan komunikasi yang intensif bersama dengan Dewan Komisaris dan juga Pemegang Saham dalam merumuskan arahan dan kebijakan strategis jangka pendek maupun jangka panjang bagi Perseroan agar segala bentuk tantangan bisnis maupun operasional dapat teratasi dengan baik.

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengarahkan fokus pada langkah-langkah strategis yang diperlukan agar Perseroan dapat lebih memaksimalkan perannya dalam menjaga ketersediaan energi primer dengan biaya produksi yang efisien bagi kebutuhan kelistrikan dalam negeri. Selain itu, dengan hadirnya Pemegang Saham baru saat ini, maka Perseroan pun mendapatkan penugasan khusus yang berbeda dari sebelumnya. Sebagaimana telah diamanatkan oleh PLN EPI, kini Perseroan mengemban amanat yang lebih besar untuk mencari pasar-pasar baru di luar PLN yang potensial di bidang gasifikasi. Langkah konkret Perseroan akan hal tersebut sudah diwujudkan melalui kolaborasi dan kerja sama kemitraan yang terjalin antara Perseroan dengan beberapa perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang gas.

Sementara dari sisi dinamika eksternal, meskipun tidak ada hal-hal atau kejadian signifikan yang berdampak langsung terhadap kegiatan usaha sehari-hari selama tahun 2022, Perseroan tetap mengamati dan memitigasi tantangan fluktuasi harga energi primer seperti batu bara dan BBM di pasar internasional yang terimbas oleh gejolak politik internasional. Guna mengatasi mahalnya biaya operasi akibat volatilitas atau ketidakpastian stabilitas harga energi, Perseroan melakukan diversifikasi operasional dengan tidak lagi hanya mengandalkan proyek pipa gas ke PLTGU Tanjung Batu, Samarinda, akan tetapi juga mulai memanfaatkan fasilitas FSRU Sulawesi untuk memasok gas

the Shareholders' mandate to ensure primary energy supply for national electricity needs to go through a proper governance process (*compliance*).

### Challenges and Obstacles Faced, and What We did to Overcome Them

The various positive achievements that the Company delivered over the course of 2022 cannot be separated from management's ability to overcome the internal and external challenges encountered.

We saw and would like to highlight the biggest internal challenge facing the Company throughout 2022 was the urgent need to re-align all business processes following the transformation of the PLN Holding and Sub-Holding, which subsequently made the Company also a subsidiary of the PLN EPI Sub-Holding. We do recognize that this adaptation process will take some time, and therefore, we have communicated it intensively with the Board of Commissioners and the Shareholders in formulating short-term and long-term strategic directions and policies for the Company that will allow us to resolve business and operational challenges of all sorts.

Throughout 2022, we directed the focus on the necessary strategic steps in order that the Company could play a maximum role in maintaining the availability of primary energy with efficient production costs for domestic electricity needs. In addition, with the presence of new Shareholders, the Company was given special assignments that were different from before. As mandated by PLN EPI, the Company now has a bigger mandate to look for potential new markets outside PLN in the gasification sector. The Company's concrete steps in this regard have been realized through collaboration and partnerships that have been established between the Company and several national private companies engaged in the gas sector.

While there were no significant matters or events that had a direct impact on daily business activities during 2022 in terms of external dynamics, we remained observant of the fluctuation in the prices of primary energies such as coal and fuel in the international market, which was affected by international political turmoil and mitigated the challenge accordingly. To overcome the high operating costs due to volatility or uncertainty over energy price stability, the Company has diversified its operations where we no longer rely solely on the gas pipeline to the PLTGU Tanjung Batu, Samarinda, as we started to utilize the FSRU Sulawesi facility to supply regassified LNG to power plants.

hasil regasifikasi LNG ke pembangkit. Dengan menerapkan strategi ini, Perseroan berhasil menjaga biaya produksi di tingkat yang efisien sehingga profitabilitas pun meningkat.

Direksi memandang segala bentuk tantangan yang dihadapi Perseroan bukanlah hambatan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kapasitas internal. Justru kami menjadikan kendala-kendala tersebut sebagai pembelajaran berharga yang dapat menghadirkan ide dan inovasi baru, serta membuka peluang kolaborasi lebih luas dengan berbagai pihak pemangku kepentingan demi tercapainya kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

## PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

Sesuai *World Economic Outlook* (WEO) edisi bulan Januari 2023, laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diproyeksikan tumbuh 2,9% (yoy) atau lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 3,4% (yoy). Pada proyeksi tersebut, kelompok negara maju diperkirakan tumbuh 1,2% (yoy), atau lebih rendah 1,5% dibanding estimasi pertumbuhan di tahun 2022. Adapun, ekonomi kelompok negara berkembang diproyeksikan tumbuh 4,0% (yoy) di tahun 2023, atau sedikit lebih tinggi dari estimasi tahun 2022 yang sebesar 3,9% (yoy).

Kendati pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi melambat, perbaikan ekonomi Tiongkok diyakini akan menjadi salah satu kunci utama pemulihan ekonomi global tahun 2023 setelah sebelumnya sangat ketat menerapkan kebijakan Zero COVID-19. Demikian pula, berangsur pulihnya pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dari dampak pandemi juga diharapkan dapat menopang roda perekonomian global yang secara beriringan didukung oleh kebangkitan ekonomi Asia khususnya Indonesia, Vietnam, dan Filipina dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi tahunan di atas 5% (yoy) lantaran kuatnya konsumsi domestik dengan bonus demografi yang besar.

Dengan perkembangan makroekonomi global ke depan yang diperkirakan masih akan mengalami perlambatan, prospek perekonomian Indonesia justru diprediksi terus membaik. Mengacu pada informasi Bank Indonesia pada bulan Februari 2023, ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,5-5,3% (yoy), seiring peningkatan mobilitas masyarakat dan Penanaman Modal Asing (PMA), hingga penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) serta faktor-faktor lainnya yang mencakup peningkatan permintaan domestik, baik berupa konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Berdasarkan *outlook* positif terhadap perkembangan ekonomi nasional ke depan, industri ketenagalistrikan Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan berada pada situasi penguatan. Sesuai dokumen yang dipublikasikan Dewan Energi Nasional (DEN) RI pada bulan Desember

With this strategy execution, we managed to keep efficient production costs and improved profitability.

We never see all sorts of challenges faced by the Company as obstacles that will keep us from making continuous improvements in our internal capabilities and capacities. On the contrary, we always turn these obstacles into valuable lessons that can bring new ideas and innovations, as well as open opportunities for wider collaboration with various stakeholders to achieve the interests of the Company and shareholders.

## 2023 BUSINESS PROSPECTS

According to the January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO), the world economy is projected to grow at 2.9% (yoy) in 2023, a lower rate than the growth registered in 2022 at 3.4% (yoy). In this projection, the developed nation group is estimated to grow 1.2% (yoy), or 1.5% lower than the estimated growth in 2022. Meanwhile, the economy of the developing country group is projected to grow 4.0% (yoy) in 2023, or slightly higher than the 2022 estimate of 3.9% (yoy).

Despite the predicted slowdown, China's economic recovery is believed to become one of the keys to global economic growth in 2023 after the country lifted its strict Zero COVID-19 policy. In the very same fashion, many also expect a gradual recovery of the United States (US) economy from the impact of the pandemic, which will help roll global economic wheels to be buoyed by the revival of the Asian economies, especially Indonesia, Vietnam and the Philippines that combined will potentially grow at an average rate of above 5% (yoy) for their strong domestic consumptions and large demographic bonuses.

With future global macroeconomic developments expected to experience a slowdown, predictions say that the Indonesian economy will continue to improve. Referring to Bank Indonesia information in February 2023, Indonesia's economy will grow in the range of 4.5-5.3% (yoy) in 2023, in line with both restored community mobility and Foreign Investment (PMA) and the completion of the National Strategic Project (PSN) as well as other factors that include stronger domestic demand, both in household consumption and investment.

On the positive outlook in the nation's economy, we expect to see a strengthening electricity industry in 2023. A document published by the Republic of Indonesia's National Energy Council (DEN) in December 2022 projects an increase in national electricity demand until 2032, to

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

2022, terdapat proyeksi peningkatan permintaan listrik nasional hingga tahun 2032, mencapai 433 tWh pada skenario *Business as Usual* (BaU) serta 702 tWh pada skenario optimistis. Kebutuhan industri dan Pemerintah terhadap pasokan listrik diyakini akan semakin besar di 2023 seiring dengan membaiknya aktivitas bisnis dan manufaktur pasca pandemi serta rencana pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang diasumsikan berpengaruh dan didukung oleh kekuatan internal yang dimiliki, Direksi memastikan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Untuk itu, pada RKAP 2023, Perseroan menetapkan proyeksi pendapatan tahun 2023 adalah sebesar Rp347,55 miliar. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih sebesar Rp18,17 miliar, tumbuh 485,83% pada skenario optimistis.

Ke depan, Direksi percaya Perseroan akan semakin siap untuk mendukung PLN EPI sebagai induk usaha dalam memastikan ketersediaan pasokan energi primer khususnya di wilayah Indonesia timur melalui pengembangan kluster gas. Perseroan juga akan terus berupaya menggali peluang bisnis yang lebih besar dengan menggarap berbagai proyek strategis baik yang ditugaskan oleh pemegang saham maupun bekerja sama dengan pihak-pihak swasta lainnya.

## PENGEMBANGAN SDM YANG BERKELANJUTAN

Seluruh pencapaian kinerja yang berhasil diraih Perseroan di tahun 2022 tidak terlepas dari dukungan keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi salah satu aset terpenting bagi Perseroan. Dukungan kapabilitas dan kompetensi yang mumpuni sangat berpengaruh terhadap pencapaian target Perseroan baik dalam jangka pendek maupun panjang Perseroan. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal tersebut, maka kami mendorong karyawan untuk terus belajar dan tidak berhenti berkembang.

Setiap tahun, Perseroan terus berusaha meningkatkan kemampuan dan melatih semua karyawan dengan memberikan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dan berkelanjutan melalui kegiatan pendidikan dan sertifikasi, termasuk melakukan transfer *knowledge* dari ahli-ahli di bidang gas dan *geothermal* guna mendukung pelaksanaan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu. Segegap insan Perseroan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan tersebut.

Pada prinsipnya, Perseroan terus berupaya membangun organisasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata akan tetapi juga fokus membangun kapabilitas SDM yang tangkas, serta menjunjung tinggi kesetaraan

reach 433 tWh in the Business as Usual (BaU) scenario and 702 tWh in an optimistic scenario. It is estimated that industrial and government needs for electricity will be greater in 2023 in line with the post-pandemic improvement in business and manufacturing activities, not to mention the government's plan to develop Indonesia's New Capital (IKN).

With those presumably affecting factors carefully weighed up and recognizing the Company's internal strengths, we ensure that the Company has promising business prospects. On that positive outlook, we have set a revenue projection of Rp347.55 billion. We envision a net profit of Rp18.17 billion for the Company, or growing at 485.83% in an optimistic scenario.

As we move forward, we are more than convinced that the Company is ready to support PLN EPI as the holding in ensuring primary energy supply is available, especially in eastern Indonesia through the development of gas clusters. We will keep seeking greater business opportunities by working on various strategic projects that are both assigned by shareholders and the ones we do in collaboration with other private parties.

## SUSTAINABLE HR DEVELOPMENT

All the performance achievements we delivered as a business in 2022 had a lot to do with the support of Human Resources (HR) as one of the Company's most key assets. Qualified capability and competency support greatly influence the achievement of the Company's targets both in the short and long runs. On that high awareness of their strategic roles, we keep encouraging employees to continue learning and making self-development.

In every fiscal year, we make all the necessary efforts to improve the capabilities of all our employees and train them by providing various relevant and sustainable training and competency development programs through education and certification activities, including transferring knowledge from experts in the gas and geothermal sector to help the employees do their respective duties and responsibilities. All the Company personnel are equally eligible for this training and given the same opportunities.

In principle, the Company continues to strive to build an organization that is not only profit-oriented but also focuses on building agile HR capabilities while embracing equality, diversity, inclusion, and creating a sustainable



yang adil, keberagaman, inklusi, dan menciptakan budaya kerja yang berkelanjutan. Pengembangan talenta-talenta terbaik akan selalu menjadi salah satu fokus Perseroan. Direksi dan segenap jajaran. Manajemen berkomitmen untuk menciptakan cara kerja yang lincah, mendukung pengembangan pola pikir dan pengambilan keputusan yang cepat, serta tetap menjaga kesejahteraan para insan Perseroan.

## DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proses bisnis melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi yang mampu mengoptimalkan proses operasional maupun bisnis, memberikan nilai tambah serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Langkah konkret Perseroan terhadap penerapan TI yang modern dan dapat diandalkan terlihat dari rancangan Roadmap Masterplan TI untuk tahun 2021-2025 dan komitmen Perseroan terhadap implementasi Tata Kelola TI (*IT Governance*) yang selaras dengan visi serta misi Perseroan. Dengan adanya *Roadmap Masterplan* TI tersebut, Perseroan memiliki panduan yang jelas dalam melakukan beragam inovasi TI yang bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengoptimalkan fungsi *e-mail* dan Whatsapp dalam berkomunikasi serta membangun infrastruktur TI lainnya yang berguna untuk membantu koordinasi pekerjaan di internal. Perseroan juga menggunakan TI untuk meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan, termasuk rencana diseminasi aplikasi *Compliance Online System* (COS), Aplikasi Manajemen Surat (AMS), aplikasi keuangan, dan aplikasi pendukung lainnya.

Untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik, Perseroan melalui unit kerja terkait menguji dan melakukan validasi kontrol terhadap akses secara berkala. Direksi juga memastikan proteksi terhadap sistem dan jaringan informasi Perseroan agar tetap aman ditengah masifnya potensi ancaman dunia maya dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius.

## KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja bisnis serta mempertahankan reputasi positif di industri kelistrikan nasional tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aktivitas usahanya. Perseroan menyadari arti penting

work culture. We will always lay one of the Company's top focuses on developing the best talents. The Management and we, as the Company's Board of Directors, are committed to creating an agile way of working, supporting the development of mindsets and quick decision-making while maintaining the welfare of the Company's employees.

## INFORMATION TECHNOLOGY SUPPORT

The increasingly advanced technological developments require us to continuously improve the efficiency and effectiveness of business process management through the development of systems and information technology that can optimize the Company's operational and business processes, give added value, and support decision-making processes.

You can see one of the Company's tangible steps towards implementing modern and reliable IT in the Company's 2021-2025 IT Masterplan Roadmap design and its commitment to implementing IT Governance that is consistent with its corporate vision and mission. The IT Masterplan Roadmap offers the Company clear guidelines for making various IT innovations aimed at facilitating employees in carrying out operational business activities.

Throughout 2022, the Company had its e-mail and Whatsapp functions more optimized for communicating and built other IT infrastructures to help coordinate internal work. The Company has also used IT to improve the outputs of projects it undertakes, including the planned dissemination of the Compliance Online System (COS) application, Mail Management Application (AMS), financial applications, and other supporting applications.

To give confidence in robust IT system control, the Company, through related work units, regularly tests and validates access controls. We also ensure the protection of the Company's information systems and networks to keep them safe amidst the massive potential cyber threats, from spam to serious security attacks.

## COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's success in improving business performance and maintaining a good reputation in the national electricity industry should not be disassociated from the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every part of the business. The Company realizes the importance

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan Pemangku Kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan telah dilakukan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang relevan serta menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan etika berbisnis sesuai *best practice* GCG yang berlaku. Komitmen Perseroan terhadap GCG telah diwujudkannyatakan melalui beberapa hal, seperti keputusan Direksi yang sudah mempertimbangkan aspek kajian *Governance, Risk & Compliance* (GRC), ratifikasi kebijakan dan pedoman internal, serta penguatan fungsi Satuan Pengawasan Internal yang bertugas sebagai *counterpart* dari unit-unit kerja lainnya.

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan efektif di tahun 2022. Hal ini terlihat dari *governance framework*, peta jalan, serta keberadaan *soft-structure* dan struktur organisasi yang memadai. Disamping itu, Direksi juga melihat seluruh organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana terefleksi dari *governance outcome* tahun 2022 yang tercapai positif, di antaranya berupa peningkatan pendapatan dan laba bersih tahun berjalan, serta nihil sanksi yang dikenakan oleh instansi Pemerintah terhadap Perseroan.

Upaya lainnya yang juga dilakukan Perseroan dalam mewujudkan hadirnya praktik iklim usaha yang bersih dan bebas dari praktik bisnis yang melanggar hukum dan *bad governance* juga tercermin dari adanya kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") terkait dugaan penyimpangan yang terjadi di Perseroan. Dengan adanya WBS, Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh insan Perseroan dan stakeholders lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, untuk mengukur efektivitas dan tingkat implementasi GCG di internal, pada tahun 2022, Perseroan melakukan penilaian GCG dengan melibatkan pihak ketiga dan diperoleh penilaian "Baik" dengan skor 75,79. Semua rekomendasi serta usulan perbaikan pada semua aspek tata kelola yang didapatkan Perseroan selama proses penilaian GCG dipastikan akan segera ditindaklanjuti dengan baik oleh unit-unit kerja terkait serta diawasi oleh SAI dan Komite Audit.

of implementing GCG principles as a way to enhance the trust of both shareholders and Stakeholders.

We spent parts of the year ensuring that all of the Company's business and operations ran in compliance with all regulatory provisions and in adherence with the norms of conduct and business ethics in accordance with applicable GCG best practices. This commitment to GCG has been manifested through a number of things, e.g. that we don't make any decisions until we have considered aspects of Governance, Risk & Compliance (GRC) studies, ratification of internal policies and guidelines, and strengthening the function of the Internal Oversight Unit which serves as a counterpart to other work units.

It gives us comfort to claim that, overall, the Company's GCG was run effectively in 2022. You can see that in the governance framework, road map, and our adequate soft structure and organizational structure. A further claim to this is that all Company's organizational bodies organs have discharged their respective duties and responsibilities properly, as reflected in the positive governance outcomes of 2022, including the larger revenue generation and higher net profit for the current year, as well as zero sanctions imposed by Government agencies on the Company.

One of the many other efforts that we've made to present a clean, violation-free, and bad governance-free business climate was also reflected in the policy for Whistleblowing System (WBS) that the Company has had in place to deal with and govern all violations that have allegedly been committed within the Company. The Company uses the WBS to give the widest possible opportunity for all of its personnel and other stakeholders to submit a report on indications of violations of applicable ethical values based on accountable evidence.

Meanwhile, to measure the effectiveness and level of GCG implementation internally, in 2022, the Company had its GCG assessed by a third party, where we earned a score of 75.79, falling under the 'good' category. We will ensure that all recommendations and suggestions for improvement in all aspects of governance given during the GCG assessment process are followed up promptly by the relevant work units and overseen by the SAI and the Audit Committee.

Direksi berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan yang sejauh ini sudah berjalan dengan baik agar tetap selaras dengan perkembangan bisnis terkini. Kami percaya bahwa penerapan GCG yang konsisten merupakan fondasi dari keberlangsungan bisnis di masa depan.

We are committed to improving the quality of the Company's GCG implementation, which has been running effectively to remain consistent with the latest business developments. We believe that consistent GCG implementation is the foundation of future business sustainability.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perusahaan yaitu Direksi Operasi atas nama Bapak Yudistian Yunis mengundurkan diri pada bulan April.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there was a change in the composition of the members of the Company's Board of Directors when the Company's Director of Operations, Mr. Yudistian Yunis, resigned in April.

## APRESIASI

Atas segala keberhasilan Perseroan di tahun 2022, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan sehingga Direksi dapat menahkodai pengelolaan bisnis Perseroan dengan sebaik-baiknya ditengah berbagai tantangan yang dihadapi.

## APPRECIATION

For all the successes of 2022, we would like to express our gratitude and respect to the Shareholders and the Board of Commissioners for the directions and advice they have given to us that allowed us to lead the best management of the Company's business amidst the year's various challenges.

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan segenap pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan serta kerja sama yang telah terjalin erat dan harmonis sampai dengan hari ini.

We also would like to use this auspicious occasion to extend our highest appreciation to all employees, business partners, and all other stakeholders for the trust and cooperation they have established to this day.

Dengan seluruh dukungan sumber daya internal yang solid dan keunggulan kompetitif Perseroan sebagai bagian dari PLN Grup, Direksi optimis Perseroan akan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi negara melalui kegiatan usaha di bidang gasifikasi. Kami berharap Manajemen dan segenap karyawan memiliki visi dan derap langkah yang beriringan untuk merangkul pertumbuhan yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

With all the support from solid internal resources and the Company's competitive edges as part of the PLN Group, we are certain that the Company can continue to make a major contribution to the country through business activities in the gasification sector. We hope that the management and all employees share the same vision and steps to deliver even stronger growth in the years ahead.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Moh. Riza Affiandi**  
Direktur Utama  
President Director

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

Laporan Direksi  
Report of  
the Board of  
Directors

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

42



## Direksi Board of Directors

dari kiri ke kanan  
from left to right

Rudy Feisal Darwin  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

Moh. Riza Affiandi  
Direktur Utama  
President Director

Yudistian Yunis  
Direktur Operasi  
Director of Operations



## Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors

dari kiri ke kanan  
from left to right

**Rudy Feisal Darwin**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Moh. Riza Affiandi**  
Direktur Utama  
President Director

**Andriah Feby Misna**  
Komisaris  
Commissioner

**A. Daryanto Ariyadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Anang Yahmadi**  
Komisaris  
Commissioner

**Yudstian Yunis**  
Direktur Operasional  
Director of Finance



- 46 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 47 Riwayat Singkat  
Brief History
- 49 Jejak Langkah  
Milestones
- 50 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 52 Bidang Usaha  
Line of Business
- 54 Produk dan Jasa yang Dihasilkan  
Products and Services
- 56 Peta Wilayah Operasional  
Mapping of Operational Areas
- 58 Struktur Organisasi  
Organisation Structure
- 60 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 64 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 66 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 66 Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri  
List of Membership in Industry Associations
- 67 Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi  
Employee Demographics and Competency Development
- 69 Struktur Pemegang Saham  
Shareholder Structure
- 70 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Information of Key shareholders and Controllers
- 71 Daftar Entitas Anak atau Entitas Asosiasi  
Subsidiaries and Associates
- 71 Struktur Grup Perusahaan  
Group Structure
- 72 Situs Web Perusahaan  
Corporate Website
- 74 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Supporting Professional Institutions
- 75 Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan  
Addresses of Unit Office and Representative Office



Profil  
Perusahaan  
Company Profile

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

### Nama Perusahaan

#### Company Name

PT PLN Gas & Geothermal

### Tanggal Pendirian

#### Date of Establishment

28 Januari 2009  
January 28, 2009

### Dasar Hukum Pendirian

#### Legal Basis of Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak SH dengan No. 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-11269. AH.01.01. Tahun 2009, Perseroan didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal".  
Based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak SH No. 10 dated January 28, 2009 and the Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-11269. AH.01.01. 2009, the Company was established with the initial name of "PT PLN Geothermal".

### Bidang Usaha

#### Business Fields

Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, *Operation & Maintenance Infrastruktur* Logistik dan Transportasi Gas serta Pengembangan dan Pengoperasian Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi (*Geothermal*).  
Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Gas Transportation and Logistics Infrastructure as well as Development and Operation of Geothermal Power Generation (*Geothermal*).

### Informasi Perubahan Nama

#### Information of Name Amendment

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT PLN Geothermal menjadi PT PLN Gas & Geothermal sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi SH dengan No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0017016.AH.01.02. Tahun 2017.

The company name was amended from PT PLN Geothermal to PT PLN Gas & Geothermal in accordance with the Deed of Notary Muhammad Hanafi SH No. 73 dated July 31, 2017 and Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-0017016. AH.01.02.2017.

### Jumlah Karyawan Tahun Buku

#### Number of Employees Fiscal Year

54 Karyawan  
54 Employees

### Alamat

#### Address

Gedung PLN Lt.3  
Jl. Gatot Subroto Kav. 18  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950

PLN Building 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 18  
East Kuningan, Setiabudi  
South Jakarta 12950

Telp.: +62 21 251 0412  
Fax: +62 21 2972 1734  
E-mail: info@plngg.com

Telp.: +62 21 251 0412  
Fax: +62 21 2972 1734  
E-mail: info@plngg.com

### Situs

#### Website

[www.plngg.com/id](http://www.plngg.com/id)

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

### Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



# Riwayat Singkat Perseroan

## Company Overview

PT PLN Geothermal merupakan cikal bakal berdirinya PT PLN Gas & Geothermal (“Perseroan”) yang merupakan anak usaha PLN Energi Primer Indonesia yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur transportasi gas alam dan pembangkitan listrik berbasis panas bumi. Pada mulanya, PT PLN Geothermal didirikan pada tanggal 28 Januari 2009 dengan tujuan untuk mengembangkan pembangkit listrik berbasis panas bumi di Indonesia dengan fungsi sebagai *security of supply and cost efficiency*.

PT PLN Geothermal was the embryo of PT PLN Gas & Geothermal (the “Company”) as a subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia that ran its core businesses of providing natural gas transportation infrastructure and generating geothermal-based electricity. The initial purpose of PT PLN Geothermal establishment on January 28, 2009 was to develop geothermal-based power plants in Indonesia that functioned to both secure electricity supply and optimize cost efficiency.

Dalam perjalanannya, pada tahun 2014, PT PLN Geothermal berekspansi ke bisnis penyediaan infrastruktur transportasi gas alam, sehingga pada tanggal 10 Juli 2017, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT PLN Gas & Geothermal seiring dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru, yaitu *midstream* gas. Perubahan nama perusahaan tersebut kemudian diperkuat melalui Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0017016.AH.01.02. tahun 2017.

Selanjutnya Perseroan melakukan ekspansi kegiatan usaha dalam rangka mendukung perwujudan program strategis SOLID PLN Group, yaitu *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, dan Developing New Age*. Untuk itu, Perseroan berfokus pada kegiatan usaha perencanaan, pengembangan, pembangunan, *operation & maintenance* infrastruktur logistik dan transportasi gas, serta melakukan *study* untuk pengembangan dan pengoperasian pembangkit tenaga listrik panas bumi (*geothermal*) guna memanfaatkan sumber daya gas dan panas bumi menjadi energi listrik. Dengan demikian, Perseroan berharap misi SOLID dapat tercapai.

As its business was progressing, PT PLN Geothermal expanded its business in 2014 by providing natural gas transportation infrastructure and later had its name changed to PT PLN Gas & Geothermal on July 10, 2017 in line with the addition of new business of producing *midstream* gas. The name change was later confirmed through the Deed of Notary Muhammad Hanafi S.H. No. 73 dated July 31, 2017 and Decree of the Minister of Justice & Human Rights No. AHU-0017016. AH. 01.02. of 2017.

The Company further expanded its business in order to support the realization of the PLN Group’s strategic program referred internally as SOLID whose objectives are *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, and Developing New Age*. This underlies why the Company has focused on planning, development, construction, *operation & maintenance* of logistics infrastructure and gas transportation, while conducting studies on the development and operation of geothermal power plants to use gas and geothermal resources into electrical energy. This is how the Company plans to achieve its SOLID’s mission.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Hingga saat ini, Perseroan berpartisipasi dalam beberapa rangkaian *study* untuk mengembangkan *geothermal* di beberapa WKP milik PLN di antaranya, WKP Tulehu, Mataloko, Ulumbu, dan lain-lain.

PLNGG adalah salah satu anak perusahaan dari PT Energi Primer Indonesia yang mampu berkembang di bidang *midstream* gas dan pengembangan panas bumi.

Kompetensi inti PLNGG adalah distribusi gas (gas pipa dan LNG) di darat dan di laut (FSRU) untuk pembangkit listrik dengan keandalan yang tinggi, serta eksplorasi panas bumi yang akan dimanfaatkan oleh PT PLN Groups

Pada tahun 2022, sehubungan dengan adanya pembentukan *Holding Sub-holding* PT PLN (Persero) di mana dilakukan penyertaan modal non-tunai (*inbreg*) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") berupa seluruh kepemilikan saham PT PLN (Persero) pada PLNGG, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 74 tanggal 30 Desember 2022, yang dibuat oleh dan di hadapan Muhammaf Hanafi, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0000027 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 1 Januari 2023.

### INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak awal berdiri hingga tahun 2022, Perseroan telah mengalami 1 (satu) kali perubahan nama pada tanggal 31 Juli 2017, yaitu dari semula PT PLN Geothermal menjadi PT PLN Gas & Geothermal.

Up to recently, the Company has participated in several series of studies to develop geothermal in some of PLN-owned WKP e.g. WKP Tulehu, Mataloko, Ulumbu, and some others.

PLNGG is a subsidiary of PT Energi Primer Indonesia that has shown continuous expansion in midstream gas and geothermal development.

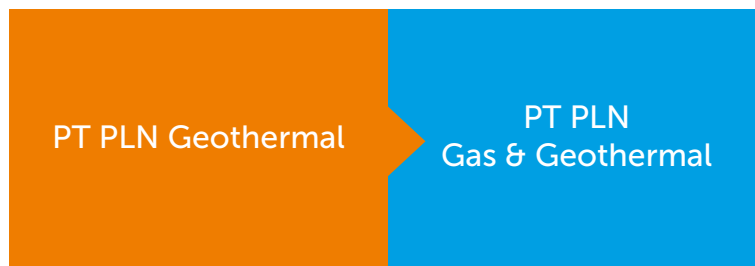
PLNGG's core competence is the distribution of gas (pipeline gas and LNG) on land and at sea (FSRU) for high reliability power plants, as well as geothermal exploration for PT PLN Groups.

In 2022, in connection with the formation of the PT PLN (Persero) Holding Sub-holding where non-cash equity participation (*inbreg*) will be made to PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") in the form of all PT PLN (Persero) share ownership in PLNGG, in accordance with the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 74 dated December 30, 2022 made by and before Muhammaf Hanafi, S.H., which was notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.09-0000027 dated January 11, 2023 and has been registered in Company Register No. AHU-0000016.AH.01.11 of 2023 dated January 1, 2023.

### NAME CHANGE INFORMATION

Since its inception until 2022, the Company had its name changed 1 (one), on July 31, 2017, from PT PLN Geothermal to PT PLN Gas & Geothermal.

31 Juli 2017 | July 31, 2017



# Jejak Langkah

## Milestones

### 2009

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal".

The Company was first established under the name "PT PLN Geothermal".

### 2014

PT PLN Geothermal berhenti beroperasi.

PT PLN Geothermal stopped operating.

### 2017

PT PLN Geothermal mengalami perubahan nama menjadi PT PLN Gas & Geothermal seiring dengan penambahan portofolio baru atau kegiatan usaha baru di bidang infrastruktur gas.

PT PLN Geothermal had its name changed to PT PLN Gas & Geothermal in line with the addition of a new portfolio or new business line in the gas infrastructure sector.

### 2021

- Penugasan mobilisasi FSRU Amurang ke PLTG Marisa Gorontalo.
- Pelaksanaan TJSJ pertama di Tanjung Batu berupa Budidaya Lebah Klulut dan Budidaya Maggot.
- Nilai pendapatan usaha Rp422,17 miliar.
- Nilai laba bersih di tahun berjalan Rp47,98 miliar.
- Nilai kinerja organisasi Rp104,90 miliar.
- Assignment of Amurang FSRU mobilization to PLTG Marisa Gorontalo.
- The implementation of the first CSER in Tanjung Batu in the form of Klulut Bee Cultivation and Maggot Cultivation.
- Value of operating income Rp422.17 billion.
- Value of net profit for the year Rp47.98 billion.
- Organizational Performance Value Rp104.90 billion.

### 2020

Perseroan menyelesaikan dua proyek besar. Pertama, Proyek Gasifikasi Pipa Gas Tanjung Batu sepanjang 48,3 km dengan ukuran pipa sebesar 16" di Samarinda. Kedua, Proyek FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi *Lease Marine Vessel Power Plant* (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG di Amurang.

The Company completed two major projects. First, the 48.3 km Tanjung Batu Gas Pipeline Gasification Project that used 16" pipe in Samarinda. Second, the Sulawesi FSRU Project for Gasification Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG in Amurang.

### 2022

- Penandatanganan Nota Kesepahaman Rencana Kerja Sama Pemanfaatan Kapal Harbour TUG LNG dengan PT Jawa Satu Power.
- Penandatanganan MoU Bersama PT PLN Nusantara Power.
- Diseminasi Perjanjian Jangka Panjang Pipa Gas Tanjung Batu.
- Signed a Memorandum of Understanding on Cooperation Plan for the Utilization of Harbor TUG LNG Ships with PT Jawa Satu Power.
- Signed MoU with PT PLN Nusantara Power.
- Disseminated Long Term Agreement for Tanjung Batu Gas Pipeline.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

49

# Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan

## Vision, Mission, and Corporate Values

### Visi Vision

Menjadi *Clean & Green Energy Company* yang terkemuka dalam pengelolaan infrastruktur gas dan *geothermal*.

To become a leading *Clean & Green Energy Company* in gas and geothermal infrastructure management.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

### Misi Mission

- Menciptakan nilai tambah yang optimal kepada PLN Grup dengan memastikan adanya pasokan gas yang berkesinambungan dan penyediaan tenaga listrik panas bumi
- Optimasi efisiensi biaya dan peningkatan kontribusi laba melalui pencapaian operasional yang ekselen
- Menjalankan kegiatan usaha dengan integritas tinggi dan berwawasan lingkungan.
- Menyediakan infrastruktur gas dan panas bumi yang efisien dengan pemanfaatan teknologi baru
- Creating optimal added value to the PLN Group by ensuring continuous supply of gas and the provision of geothermal electricity
- Optimizing cost efficiency and increasing profit contribution through operational excellence
- Running with integrity eco-friendly business activities
- Providing efficient gas and geothermal infrastructure by utilizing new technology

# AKHLAK

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menerapkan nilai budaya AKHLAK sesuai dengan yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berikut penjabarannya:

As part of the State-Owned Enterprises (BUMN), the Company lives up to the AKHLAK cultural values as have been proclaimed by the Ministry of SOE through the Circular of the Minister of BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values (Core Values) of Human Resources State-owned enterprises. Here's the description:



## Amanah | Trustworthy

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Delivering on promises and commitments
- Acting responsibly in tasks, decisions, and actions taken
- Adhering to moral and ethical values



## Kompeten | Competent

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Self-improving to respond to ever-changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks with the best quality



## Harmonis | Harmonious

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Having respects for everyone regardless of background
- Being helpful to others
- Building a conducive work environment



## Loyal | Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Keeping the reputation of fellow employees, leaders, SOE, and the State
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
- Obeying leaders as long as it is not against the law and ethics



## Adaptif | Adaptive

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Being highly adaptive for the better
- Constantly improving to keep up with technological advancements
- Acting proactively



## Kolaboratif | Collaborative

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Giving others the opportunity to contribute
- Acting openly in collaborating to create added value
- Organizing the use of various resources to achieve common goals

# Bidang Usaha

## Line of Business

### KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 tanggal 28 Januari 2009 dan Perubahan terakhir Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 73 tanggal 31 Juli 2017, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Usaha penyediaan tenaga listrik yang berupa kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi yang ekonomis bermutu tinggi dengan keandalan yang baik.
2. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik meliputi kegiatan:
  - a. Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, desain, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta persewaan peralatan survei dan pembangkitan dalam pengembangan geotermal.
  - b. Usaha dan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan antara lain: air, matahari, angin, biofuel, bahan bakar nabati, hibrida, dan gelombang air laut yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan teknologi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
  - c. Usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi terbarukan seiring dengan perkembangan teknologi dan ketentuan perundangan.
  - d. Pengembangan dan aplikasi teknologi bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
  - e. Usaha yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.
3. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha *midstream* dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha midstream dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan kebutuhan lainnya.

### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Deed of Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 dated January 28, 2009 and the last amendment to the Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. No. 73 dated July 31, 2017, the Company runs the following businesses:

1. Electricity supply business in the form of development and operations of reliable, high quality, and economically run geothermal power plants.
2. Businesses related to the supply of electricity which include the following activities:
  - a. Survey, investigation, geoscience, exploration, feasibility study, exploitation, design, construction, operations and maintenance as well as survey and generation equipment rental services in geothermal development.
  - b. The utilization of renewable energy sources business to provide electricity, which included: water, solar, wind, biofuels, hybrids, and seawater waves which can be developed in the future in line with technological developments and in accordance with provisions regulations.
  - c. The utilization of natural resources and renewable energy business in line with technological developments and statutory provisions.
  - d. Development and application of technology in the field of software and hardware that supported the supply of electric power.
  - e. Businesses related to all of the Company's activities in order to explore its potential with maximum results possible.
3. Natural gas business in the form of natural gas midstream and downstream business activities which include planning, development, management, and midstream and downstream business of natural gas which included processing, transportation, storage and trading activities to support the supply of electricity for the public throughout the territory of Indonesia run by PT PLN (Persero) and for some other purposes.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

## BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha, antara lain:

1. Pengoperasian Pipa Gas Tanjung Batu.
2. Gasifikasi LMVPP Amurang menggunakan FSRU Sulawesi.
3. Studi pengembangan WKP milik PLN.
4. Melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dengan melakukan program diklat dan sertifikasi.

## FIELD OF BUSINESS RAN IN 2022

In 2022, the Company carried out business activities, including:

1. The Operations of the Tanjung Batu Gas Pipeline.
2. Gasification of LMVPP Amurang using the Sulawesi FSRU.
3. PLN's WKP development study.
4. HR competency development by organizing training and certification programs.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



# Produk dan Jasa yang Dihasilkan

## Products and Services

Perseroan membagi produk dan jasa yang dihasilkan ke dalam 2 (dua) kategori: gas *infrastructure* dan *geothermal* dengan uraian sebagai berikut:

The Company groups its products and services into 2 (two) categories: gas *infrastructure* and *geothermal*, with the following description:

### GAS INFRASTRUCTURE

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





# GEOTHERMAL

 GEOLOGICAL STUDY

 OPERATIONAL PLANNING

 TECHNICAL ENGINEERING

 OPERATIONAL OF STEAM GENERATION FACILITIES

 PROJECT PLANNING AND RESOURCES ALLOCATION

 OPERATIONAL OF GEOTHERMAL POWER PLANT

 PROJECT MANAGEMENT

 MAINTENANCE AND REPAIR PLANNING

 DRILLING OF EXPLORATION WELL

 MAINTENANCE AND REPAIR OF GEOTHERMAL POWER PLANT

 DEVELOPMENT OF MAKEUP WELL

 SALES FOR GENERATED POWER

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

# Peta Wilayah Operasional

## Mapping of Operational Areas

Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Geothermal milik PT PLN (Persero) tersebar mulai dari Indonesia bagian barat hingga Indonesia bagian timur. WKP tersebut merupakan wilayah-wilayah yang berpotensi menjadi areal yang dikerjasamakan dengan PLN Gas & Geothermal dalam pengelolaan dari kegiatan hulu (*up stream*) sampai kegiatan hilir (*down stream*). Sementara aset milik Perseroan di bidang *midstream* gas ada 2 (dua), yakni pipa gas Tanjung Batu untuk gasifikasi PLTGU Tanjung Batu 3x20 MW dan PLTG Kaltim Peaker 2x80 MW dan *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) Sulawesi untuk gasifikasi PLTG Maleo 4x25 MW. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada peta berikut:

PT PLN's Geothermal Working Areas (WKP) are spread from western Indonesia to eastern Indonesia. These WKPs are areas that have the potential to become areas for cooperation with PLN Gas & Geothermal in the management of activities from upstream to downstream. This is in addition to the 2 (two) assets owned by the Company in the midstream gas sector, namely the Tanjung Batu gas pipeline for the gasification of PLTGU Tanjung Batu 3x20 MW and PLTG Kaltim Peaker 2x80 MW and the Sulawesi Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) for the gasification of PLTG Maleo 4x25 MW. Further details can be seen in the following map:

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

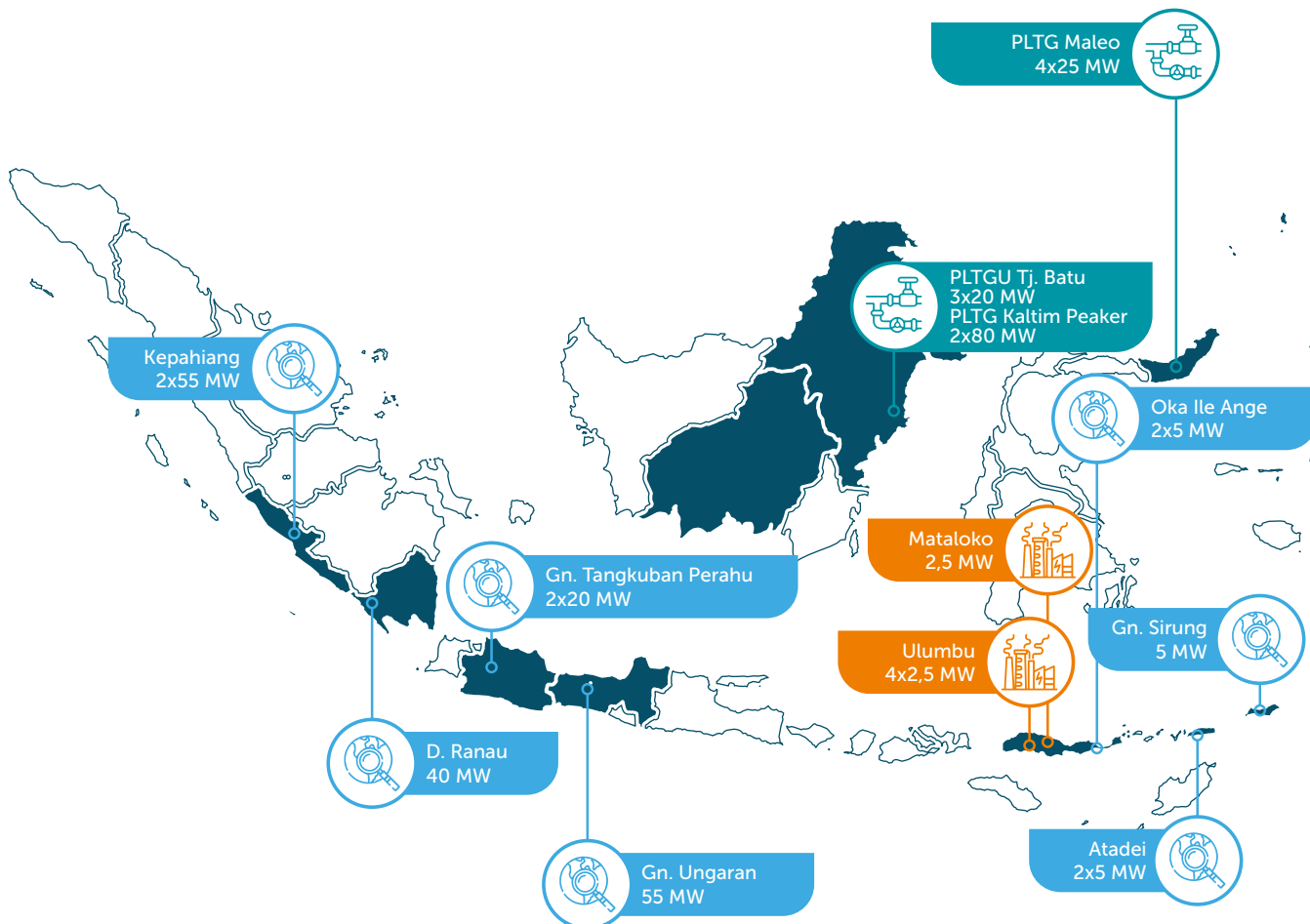
Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

56



### GEOTHERMAL

- **Kepahiang: 2x55 MW**  
Kab. Kepahiang & Kab. Rejang, Lebong, Bengkulu
- **Danau Ranau: 40 MW**  
Kab. Oku Selatan, Sumatera Selatan
- **Gn. Tangkuban Perahu: 2x20 MW**  
Kab. Subang, Kab. Bandung
- **Gn. Purwakarta: 2x20 MW**  
Kab. Purwakarta, Jawa Barat
- **Gn. Ungaran: 55 MW**  
Kab. Semarang, Jawa Tengah
- **Kab. Kendal, Jawa Tengah**
- **Ulumbu: 4x2,5 MW**  
Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur  
Rencana Pengembangan 2x20 MW (2025, 2027)
- **Mataloko: 2,5 MW**  
Kab. Ngada, Nusa Tenggara Timur  
Rencana Pengembangan 2x10 MW (2025, 2026)
- **Oka Ile Ange: 2x5 MW**  
Kab. Flores Timur, Nusa Tenggara Timur
- **Atadei: 2x5 MW**  
Kab. Lembata, Nusa Tenggara Timur
- **Gn. Sirung: 5 MW**  
Kab. Alor, Nusa Tenggara Timur
- **Songa Wayaua: 2x5 MW**  
Kab. Halmahera Selatan, Maluku Utara
- **Tulehu: 2x10 MW**  
Kab. Maluku Tengah, Maluku

### INFRASTRUKTUR MIDSTREAM GAS

- **FSRU Sulawesi untuk PLTG Maleo: 4x25 MW**  
Kab. Gorontalo, Sulawesi Utara
- **Pipa Gas Tanjung Batu untuk PLTGU Tanjung Batu: 3x20 MW**  
PLTG Kaltim Peaker: 2x80 MW  
Kalimantan Timur

2022 Performance Highlights

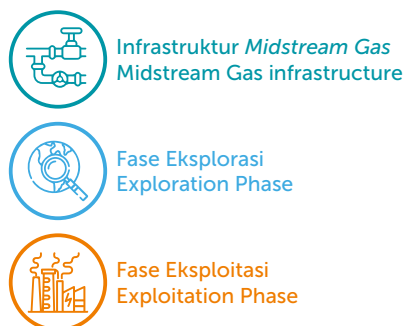
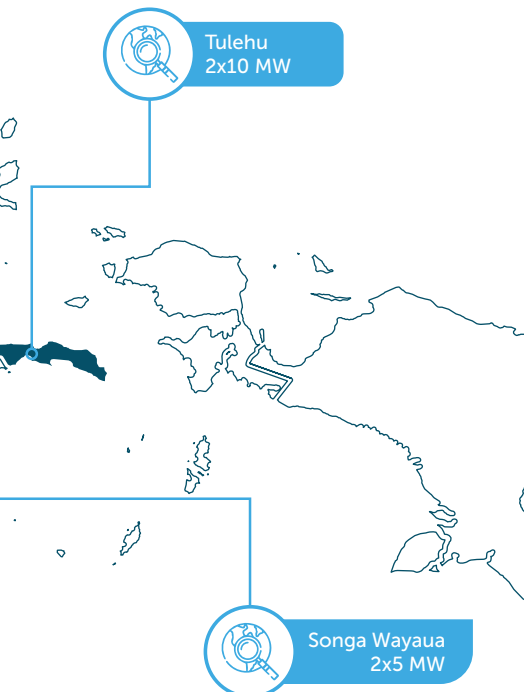
Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

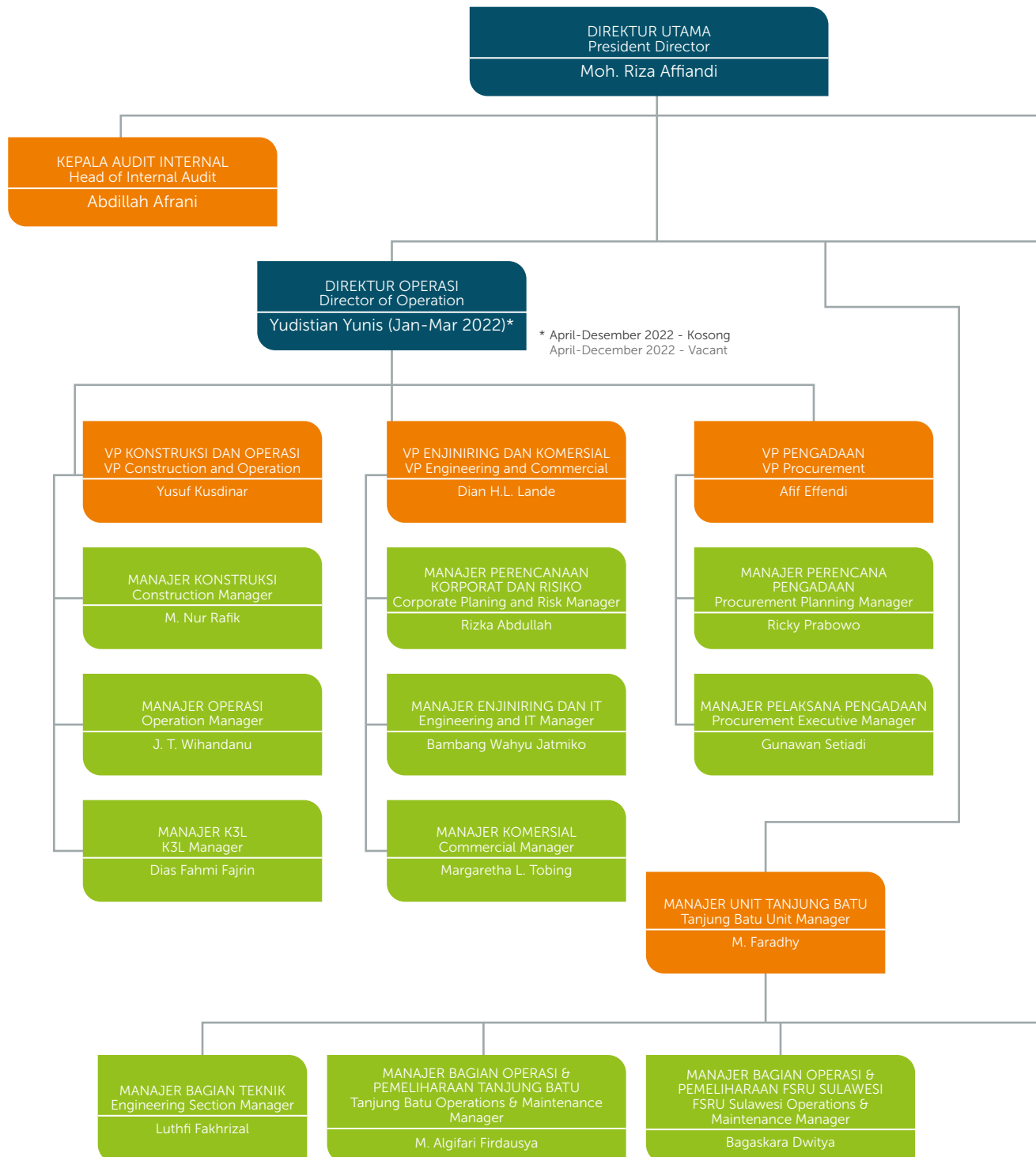


# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku per tanggal 31 Desember 2022, yaitu:

The following is the Company's organizational structure AS of December 31, 2022:



Kilas Kinerja  
2022

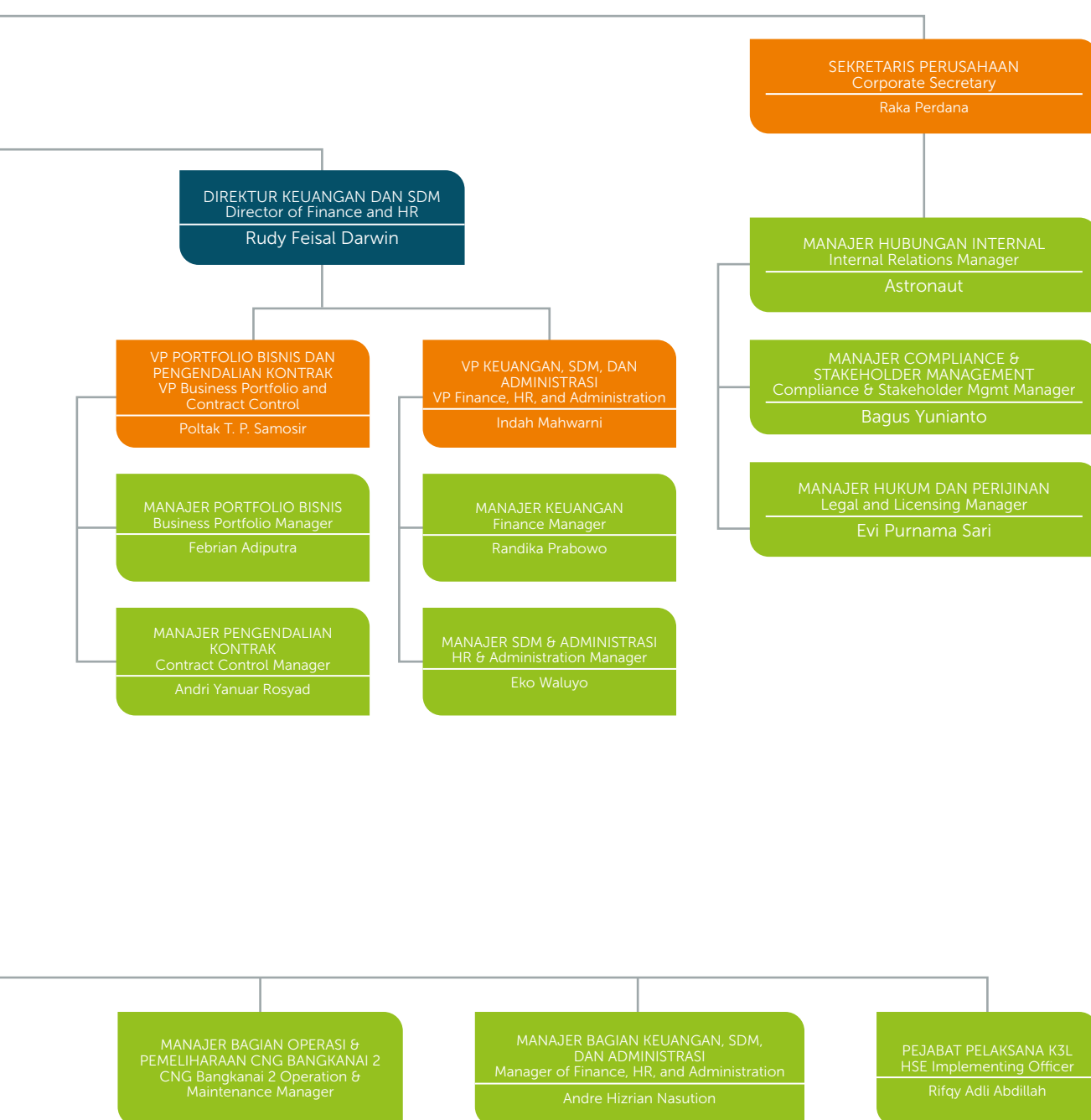
Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### A. DARYANTO ARIYADI

Komisaris Utama  
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:  
2020–2025

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

60

<b>Warga Negara</b> Indonesia	<b>Citizenship</b> Indonesia
<b>Domisili</b> Jakarta	<b>Domicile</b> Jakarta
<b>Usia</b> 54 tahun pada akhir Tahun Buku 2022	<b>Age</b> 54 years old at the end of Financial Year 2022
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Pertama kali menjabat Komisaris Utama PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tertanggal 22 Mei 2020. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.	<b>Legal Basis of Appointment</b> First served as President Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal based on circular Shareholders Decree dated May 22, 2020. Re-appointed based on Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 dated October 27, 2020.
<b>Riwayat Pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Energy Finance University of Dundee Scotland (2009)</li> <li>Sarjana Teknik Mesin Universitas Indonesia (1992)</li> </ul>	<b>Educational Background</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Master in energy finance, University of Dundee Scotland (2009)</li> <li>Bachelor of Mechanical Engineering, University of Indonesia</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Vice President Gas dan BBM Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–2022)</li> <li>General Manager Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah 1 PT PLN (Persero) (2017–2019)</li> <li>Senior Specialist I Kinerja (Plt. General Manager) (2018)</li> <li>Senior Specialist II Kinerja (Plt. General Manager) (2017–2018)</li> <li>Manager Senior/Vice Presiden PT PLN (Persero) Dit Reg JBT, Div Konstruksi (2015–2017)</li> <li>Manager Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) UIP Pembangkit Sumatera (2014–2015)</li> </ul>	<b>Career History</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Vice President of Gas and Fossil Fuel Directorate of Primary Energy PT PLN (Persero) Head Office (2019–2022)</li> <li>Central Java General Manager Development Main Unit 1 PT PLN (Persero) (2017–2019)</li> <li>Senior Specialist of Performance I (Act. General Manager) (2018)</li> <li>Senior Specialist of Performance II (Act. General Manager) (2017–2018)</li> <li>Senior Manager/Vice President of PT PLN (Persero) Dit Reg JBT, Construction Div (2015–2017)</li> <li>Planning Manager of PT PLN (Persero) UIP Power Plant Sumatra (2014–2015)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> –	<b>Concurrent Position</b> –
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with Major and Controlling Shareholders.

## ANANG YAHMADI

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:  
2020–2025



2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

61

<b>Warga Negara</b> Indonesia	<b>Citizenship</b> Indonesia
<b>Domisili</b> Depok	<b>Domicile</b> Depok
<b>Usia</b> 54 tahun pada akhir Tahun Buku 2022	<b>Age</b> 54 years old at the end of Financial Year 2022
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Pertama kali menjabat Komisaris PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta No. 14 tanggal 7 Mei 2018. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.	<b>Legal Basis of Appointment</b> First served as Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal based on Deed No. 14 dated May 7, 2018. Re-appointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 dated October 27, 2020.
<b>Riwayat Pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Magister Energy Studies International Development Technologies Centre, University of Melbourne, Victoria, Australia (2003)</li><li>Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (1992)</li></ul>	<b>Educational Background</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Magister Energy Studies International Development Technologies Centre, from tUniversity of Melbourne, Victoria, Australia (2003)</li><li>Bachelor Degree in Civil Engineering from Brawijaya University (1992)</li></ul>
<b>Riwayat Karier</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Executive Vice President Perencanaan Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) (2019–2021)</li><li>Executive Vice President Project Management Office PT PLN (persero) (2017–2019)</li><li>General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (2016–2017)</li><li>General Manager Unit Induk Pembangunan VI PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2016)</li></ul>	<b>Career History</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Executive Vice President of Strategic Procurement Planning of PT PLN (Persero) (2019–2021)</li><li>Executive Vice President Project Management Office PT PLN (Persero) (2017–2019)</li><li>General Manager of PT PLN (Persero) Central Java Development Main Unit I (2016–2017)</li><li>General Manager of Development Unit VI PT PLN (Persero) Main unit Development Unit VI (2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Executive Vice President Perencanaan dan Enjinerung Konstruksi Direktorat Mega Proyek PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–2023)	<b>Concurrent Position</b> Executive Vice President Planning and Engineering Construction Directorate Mega Project PT PLN (Persero) Head Office (2021-2023)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



## ANDRIAH FEBY MISNA

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:  
2021–2026

### Warga Negara Indonesia

### Domisili Bogor

### Usia 53 tahun pada akhir Tahun Buku 2022

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
Pertama kali menjabat Komisaris PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 14 tanggal 10 Desember 2021. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SSR-854/MBU/11/2021 tanggal 16 November 2021.

### Riwayat Pendidikan

- *Bachelor Degree* dari Syiah Kuala University, Indonesia (1994)
- *Double Degree Master of Development Planning and Management Infrastructure*, ITB Bandung dan *Master of Environmental and Infrastructure Planning*, Groningen University, the Netherlands (2007)

### Riwayat Karier

- Kepala Subdirektorat Bimbingan Teknis dan Kerja Sama Konservasi Energi (2011–Mei 2015)
- Kepala Subdirektorat Penyiapan Program Pemanfaatan Energi (Mei 2015–April 2017)
- Kepala Subdirektorat Investasi dan Kerja Sama Aneka EBT (April 2017–Februari 2018)
- Direktur Bioenergi (15 February 2018–10 Januari 2022)
- Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (10 Januari 2022–sekarang)

### Rangkap Jabatan

Direktur Aneka Energi Baru dan Terbarukan, Ditjen EBTKE Kementerian ESDM (2022–sekarang)

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Citizenship Indonesia

### Domicile Bogor

### Age 53 years old at the end of Financial Year 2022

**Legal Basis of Appointment**  
First served time as Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal based on the deed of statement of shareholder decision No. 14 December 10, 2021. Reappointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SSR-854/MBU/11/2021 dated November 16, 2021.

### Educational Background

- Bachelor Degree from Syiah Kuala University, Indonesia (1994)
- Double Degree: Master Degree in Development Planning and Management Infrastructure, ITB Bandung dan Master Degree in Environmental and Infrastructure Planning, Groningen University, the Netherlands (2007)

### Career History

- Head of Subdirectorate of Technical Guidance and Cooperation on Energy Conservation (2011–May 2015)
- Head of Subdirectorate of Energy Utilization Program Preparation (May 2015–April 2017)
- Head of Subdirectorate of Investment and Cooperation of Various Renewable Energy (April 2017–February 2018)
- Director of Bioenergy (February 15, 2018–January 10, 2022)
- Director of Various New Energy and Renewable Energy (January 10, 2022 to present)

### Concurrent Position

Director of Various New and Renewable Energy, Directorate General of EBTKE, Ministry of Energy and Mineral Resources (2022–recent)

### Affiliation

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



### MOH. RIZA AFFIANDI

Direktur Utama  
President Director

Periode Jabatan | Term of Office:  
2020–2024

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

63

<b>Warga Negara</b> Indonesia	<b>Citizenship</b> Indonesia
<b>Domisili</b> Bandung	<b>Domicile</b> Bandung
<b>Usia</b> 54 tahun pada akhir Tahun Buku 2022	<b>Age</b> 54 years old at the end of Financial Year 2022
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Pertama kali menjabat Direktur Utama PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 31 Juli 2017. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SR-1126/MBU/12/2020 tanggal 1 Desember 2020.	<b>Legal Basis of Appointment</b> First served as President Director of PT PLN Gas & Geothermal based on the Deed of Statement of Shareholders No. 72 dated July, 31 2017. Re-appointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-1126/MBU/12/2020 dated December 1, 2020.
<b>Riwayat Pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Teknik Kimia-Manajemen Gas dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (2017)</li> <li>Program Studi Magister Manajemen (MM) dari Universitas Esa Unggul (2012)</li> <li>Sarjana Ekonomi Perusahaan dari STIA LAN (2000)</li> <li>Sarjana Geologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1993)</li> </ul>	<b>Educational Background</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Master Degree in Chemical Engineering-Gas Management from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (2017)</li> <li>Master Degree in Management Study Program (MM) from Esa Unggul University (2012)</li> <li>Bachelor Degree in Corporate Economics from STIA LAN (2000)</li> <li>Bachelor Degree in Geology from Padjadjaran University, Bandung (1993)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015–2018).</li> <li>Manajer Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) WS2JB (2014–2015)</li> <li>Manajer Area PT PLN (Persero) Bogor Distribusi Jawa Barat &amp; Banten (2012–2014)</li> <li>Manajer Area PT PLN (Persero) Purwakarta Distribusi Jawa Barat &amp; Banten (2010–2012)</li> <li>Manajer Cabang PT PLN (Persero) Lhokseumawe Wilayah Aceh (2009–2010)</li> <li>Manajer Cabang PT PLN (Persero) Meulaboh Wilayah Aceh (2008–2009)</li> </ul>	<b>Career History</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Manager of Primary Energy Planning and Control at PT PLN (Persero) Head Office (2015–2018).</li> <li>Planning Manager of PT PLN (Persero) WS2JB (2014–2015)</li> <li>Area Manager of PT PLN (Persero) Bogor West Java &amp; Banten Distribution (2012–2014)</li> <li>Area Manager of PT PLN (Persero) Purwakarta West Java &amp; Banten Distribution (2010–2012)</li> <li>Branch Manager of PT PLN (Persero) in the Lhokseumawe Region of Aceh (2009–2010)</li> <li>Branch Manager of PT PLN (Persero) in the Meulaboh Region of Aceh (2008–2009)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> –	<b>Concurrent Position</b> –
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.



## RUDY FEISAL DARWIN

Direktur Keuangan dan SDM  
Director of Finance and HR

Periode Jabatan | Term of Office:  
2020–2024

### Warga Negara

Indonesia

### Citizenship

Indonesia

### Domisili

Jakarta

### Domicile

Jakarta

### Usia

51 tahun pada akhir Tahun Buku 2022

### Age

51 years old at the end of Financial Year 2022

### Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali menjabat Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta Notaris M Hanafi No. 28 tanggal 15 Oktober 2019. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SSR-966/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

### Legal Basis of Appointment

First served as Director of Finance and HR of PT PLN Gas & Geothermal based on Deed of Notary M Hanafi No. 28 dated October 15, 2019. Re-appointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SSR-966/MBU/10/2020 dated October 27, 2020.

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kelistrikan dari Universitas Trisakti (1995)
- Master Manajemen Bisnis dari Universitas of Texas (1998)

### Educational Background

- Bachelor Degree in Electrical from Trisakti University (1995)
- Master of Business Management from University of Texas (1998)

### Riwayat Karier

- Senior Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero) UIP Maluku (2017–2019)
- Deputy Manajer Pendanaan Luar Negeri PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2017)
- Deputy Manajer Pendanaan Dalam Negeri PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015–2016)
- Analyst Pendanaan Divisi Keuangan PT PLN (Persero) (2012–2015)

### Career History

- Senior Manager of Finance and Human Resources of PT PLN (Persero) UIP Maluku (2017–2019)
- Deputy Manager of Overseas Funding of PT PLN (Persero) Head Office (2016–2017)
- Deputy Manager of Domestic Funding of PT PLN (Persero) Head Office (2015–2016)
- Funding Analyst of the Finance Division of PT PLN (Persero) (2012–2015)

### Rangkap Jabatan

–

### Concurrent Position

–

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Affiliation

Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.



## YUDISTIAN YUNIS\*

Direktur Operasi  
Director of Operations

Periode Jabatan | Term of Office:  
2020–April 2022

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

65

<b>Warga Negara</b> Indonesia	<b>Citizenship</b> Indonesia
<b>Domisili</b> Jakarta	<b>Domicile</b> Jakarta
<b>Usia</b> 55 tahun pada akhir Tahun Buku 2022	<b>Age</b> 55 years old at the end of Financial Year 2022
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Pertama kali menjabat Direktur Operasi PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017. Diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal No. 27 tertanggal 14 Desember 2020.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Pertama kali menjabat Direktur Operasi PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017. Diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal No. 27 tertanggal 14 Desember 2020.
<b>Riwayat Pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Trisakti (1992)</li> <li><i>Master Engineering Management</i> dari University Tenaga Nasional, Kuala Lumpur (2006)</li> </ul>	<b>Educational Background</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor Degree in Geological Engineering from Trisakti University (1992)</li> <li>Master Degree in Engineering Management from University Tenaga Nasional, Kuala Lumpur (2006)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasi PT PLN Gas &amp; Geothermal (2017–2021)</li> <li>Manajer Senior Energi Panas Bumi PT PLN (Persero) Kantor pusat (2016–2018)</li> <li>Senior Engineer II Energi Panas Bumi PT PLN (Persero) Kantor pusat (2015–2016)</li> <li>Manajer Eksplorasi &amp; Produksi PT PLN Geothermal (2011–2013)</li> </ul>	<b>Career History</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Director of Operations at PT PLN Gas &amp; Geothermal (2017–2021)</li> <li>Senior Manager of Energy Geothermal Energy PT PLN (Persero) Head Office (2016–2018)</li> <li>Senior Engineer II Geothermal Energy PT PLN (Persero) Head Office (2015–2016)</li> <li>Exploration &amp; Production Manager of PT PLN Geothermal (2011–2013)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> –	<b>Concurrent Position</b> –
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

\* Beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan hingga bulan April 2022.  
He serves on the Board of Directors of the Company until April 2022.

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Namun pada April 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi sehubungan dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Yudistian Yunis dari jabatannya sebagai Direktur Operasi.

As of December 31, 2022, there had been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. However, in April 2022, the composition of the Board of Directors changed due to the resignation of Mr. Yudistian Yunis from his position as Director of Operations.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

### Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

66

## Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

### List of Membership in Industry Associations

Nama Asosiasi Association Name	Status
Indonesia Gas Society	Anggota   Member

# Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Employee Demographics and Competency Development

Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tetap sama seperti tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 54 orang. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2022, the Company had the same headcount employees as the previous year with 54 employee. Given below is a complete description of the demographics of the Company's employees for the last 2 (two) years:

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

#### Employee Composition based on Employee Status

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	54	100,00	54	100,00	49	100,00	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	0	0,00	0	0,00	0	0,00	Contract Employees
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100,00</b>	<b>54</b>	<b>100,00</b>	<b>49</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

#### Employee Composition based on Gender

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	41	75,93	40	74,07	39	72,22	Male
Perempuan	13	24,07	14	25,93	10	18,52	Female
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100,00</b>	<b>54</b>	<b>100,00</b>	<b>49</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

#### Employee Composition based on Position

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Sekretaris Perusahaan/ Kepala Audit Internal	2	3,70	2	3,270	1	2,04	Corporate Secretary/ Head of Internal Audit
Vice President	5	9,26	4	7,41	5	10,20	Vice President
Manajer Unit	1	1,85	1	1,85	1	2,04	Unit Manager
Manajer	16	29,63	18	33,33	12	24,49	Manager
Manajer Bagian	5	9,26	3	5,56	2	4,08	Division Manager
Staf	25	46,30	26	48,15	28	57,14	Staff
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100,00</b>	<b>54</b>	<b>100,00</b>	<b>49</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

### Employee Composition based on Educational Background

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Strata 2 (S2)	17	30,36	12	22,22	1	1,85	Postgraduate
Strata 1 (S1)	31	55,36	34	62,96	12	22,22	Undergraduate
Diploma 3 (D3)	8	14,29	8	14,81	2	3,70	Diploma
Jumlah	54	100,00	54	100,00	49	100,00	Total

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

### Employee Composition based on Age

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
>50 tahun	2	3,70	1	1,85	2	4,08	>50 years old
41–50 tahun	10	18,52	10	18,52	7	14,29	41–50 years old
31–40 tahun	15	27,78	15	27,78	14	28,57	31–40 years old
21–30 tahun	27	50,00	28	51,85	26	53,06	21–30 years old
Jumlah	54	100,00	54	100,00	49	100,00	Total

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam upaya mewujudkan pondasi bisnis yang kokoh, Perseroan menyadari perlunya membangun kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh, profesional, dan adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, Perseroan merancang program pengembangan kompetensi SDM untuk semua karyawan di berbagai level jabatan terutama untuk mendukung ketersediaan penyediaan tenaga ahli di bidang *geothermal* dan gas.

Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh karyawan menjadi komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dalam menghasilkan berbagai inovasi di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah. Adapun pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan terdiri dari program *soft-skill* dan *hard-skill*.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp469.025.399, meningkat signifikan hingga 71,12% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp274.089.682.

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company acknowledges the need to build a strong, professional Human Resources (HR) that are adaptive to changes in order to lay out a strong business foundation. Therefore, the Company has designed an HR competency development program for all employees at various levels of positions, especially to help ensure an adequate supply of experts in the fields of *geothermal* and gas.

The basic competencies and capabilities of all employees constitute the Company's commitment to make continuous improvements and various innovations amidst the ever changing business landscape. The Company's HR development consists of soft-skill and hard-skill training programs.

Throughout 2022, the Company spent a total employee competency development cost of Rp469,025,399, a significant increase of up to 71.12% compared to Rp274,089,682 spent.

# Struktur Pemegang Saham

## Shareholder Structure

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

Below is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022:

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

#### Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp million)	Persentase Percentage
PT PLN Energi Primer Indonesia	24.999	24.999	99,99
Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	1	0,01
<b>Jumlah   Total</b>	<b>25.000</b>	<b>25.000</b>	<b>100,00</b>

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

### KELOMPOK PEMEGANG SAHAM 5% DAN/ATAU LEBIH

#### Group of Shareholders with 5% and/or More

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp million)	Persentase Percentage
PT PLN Energi Primer Indonesia	24.999	24.999	99,99

### KELOMPOK PEMEGANG SAHAM <5%

#### Group of Shareholders <5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp million)	Persentase Percentage
Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	1	0,01

69

### KELOMPOK PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK INSTITUSIONAL

#### Group of Shareholder based on Institution

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Percentage
Lokal   Local	Individu   Individual	–	–
	Institusi   Institution	2	100,00
Asing   Foreign	Individu   Individual	–	–
	Institusi   Institution	–	–
<b>Jumlah   Total</b>		<b>2</b>	<b>100,00</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per tanggal 31 Desember 2022, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak tercatat memiliki saham Perseroan, baik atas kepemilikan langsung maupun tidak langsung.

### DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, none of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was recorded as holding the Company's shares, either directly or indirectly.

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information of Key shareholders and Controllers

- Kilas Kinerja 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisis & Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Pemegang saham utama dan pengendali PT PLN Gas & Geothermal adalah PT PLN Energi Primer Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

### PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA

PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan salah satu sub-holding PT PLN (Persero) yang didirikan untuk memastikan ketersediaan pasokan suplai energi primer melalui Konsolidasi Proses Pengadaan & Logistik, Pencarian Sumber Energi Primer serta Pengembangan Ekosistem yang resilien dan rantai pasok yang kuat. PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan transformasi dari PT PLN Batubara yang diawali dengan *virtual launch Holding Sub-Holding* PT PLN (Persero) pada tanggal 21 September 2022 dan kemudian ditetapkan beroperasi secara penuh pada tanggal 1 Januari 2023.

The main and controlling shareholder of PT PLN Gas & Geothermal is PT PLN Energi Primer Indonesia with a share ownership of 99.99%.

### PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA

PT PLN Energi Primer Indonesia is one of the sub-holdings of PT PLN (Persero) established to ensure the availability of primary energy supplies through Consolidation of Procurement & Logistics Processes, Search for Primary Energy Sources and Development of resilient Ecosystems that and strong supply chains. PT PLN Energi Primer Indonesia is a transformation of PT PLN Batubara which began with the virtual launch of Holding Sub-Holding PT PLN (Persero) on September 21 2022 and was then set to fully operate on January 1, 2023.



# Daftar Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

## Subsidiaries and Associates

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak ataupun Entitas Asosiasi.

As of December 31, 2022, the Company had not had any Subsidiaries or Associated Entities.

## Struktur Grup Perusahaan

### Group Structure

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan sebagainya, sehingga struktur perusahaan hanya terdiri dari Perseroan dan pemegang saham seperti bagan berikut ini:

As of December 31, 2022, the Company had not had any subsidiary or the likes of it, so the corporate structure only consists of the Company and shareholders as illustrated in the following chart:

PT PLN Energi  
Primer Indonesia **99,99%**

YPK PLN  
Yayasan Pendidikan  
Kesejahteraan PT PLN (Persero) **0,01%**

PT PLN Gas & Geothermal

#### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2022.

#### KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar.

#### SHARE LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2022, the Company had never had its shares listed on any stock exchange. It is therefore irrelevant to give any information about the chronology of share listing in this 2022 Annual Report.

#### THE CRONOLOGY OF SHARELISTING AND LISTING OF OTHER EFFECTS

Until the end of 2022, the Company had no outstanding bonds/sukuk/convertible bonds.

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

# Situs Web Perseroan

## Corporate Website

Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan melalui situs perusahaan dengan alamat <http://www.plngg.com>.

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") on Issuer or Public Company Websites and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company applies the principle of transparency in its management through the company's website at <http://www.plngg.com>.

Melalui situs tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menyempurnakan situs Perseroan secara berkala sehingga menjadi penyedia informasi terkait perusahaan yang akurat dan tepercaya serta mudah diakses oleh publik.

The Company always and in a periodic manner improves its official website to give corporate information that is not only accurate and reliable, but also made easy for the public to access.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
<b>Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu</b> Shareholder Information up to the Ultimate Individual Owner		
Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Profil Perusahaan" dengan sub-kategori "Struktur Kepemilikan Saham".	√	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan
Information about the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website under the "Company Profile" category with the sub-category "Share Ownership Structure".		Available on the Company's official website
<b>Pedoman Perilaku</b> Code of Conduct		
Informasi mengenai Pedoman Perilaku Perseroan dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Tata Kelola" dengan sub-kategori "Pedoman Perilaku".	√	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan
Information about the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website under the "Government" category with the sub-category "Guidelines of Conduct".		Available on the Company's official website
<b>Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)		
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Hubungan Investor" dengan sub-kategori "Informasi Investor", dan terakhir pada pilihan "RUPS".	√	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan
Information about the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website under the "Investor Relations" category with the "Investor Information" sub-category the "GMS" option.		Available on the Company's official website
<b>Laporan Keuangan Tahunan</b> Annual Financial Statement		
Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Hubungan Investor" dengan sub-kategori "Informasi Investor", dan terakhir pada pilihan "Laporan Keuangan".	√	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan
Information about the Separate Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website under the "Investor Relations" category with the "Investor Information" sub-category and the "Financial Reports" option.		Available on the Company's official website

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

72

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
<b>Profil Dewan Komisaris dan Direksi</b> Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
<p>Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Profil Perusahaan", subkategori "Organisasi Perserpan &amp; Group", dan terakhir pada pilihan "Komisaris" untuk profil Dewan Komisaris dan "Direksi" untuk profil Direksi. Profil akan muncul setelah meng-klik foto dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Information about the Profiles of the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the Company's website under the "Company Profile" category, the "Perservan &amp; Group Organization" subcategory, and the "Commissioners" option for the Board of Commissioners profile and "Directors" profile for the Directors profile. The profile will appear when you click the photo of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	✓	<p>Tersedia pada situs web Perusahaan</p> <p>Available on the Company's official website</p>

2022 Performance Highlights

Management Report

**Company Profile**

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Supporting Professional Institutions

	<b>Nama dan Alamat</b> Name and Address	<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Type and Forms of Services	<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	<b>Biaya Expenses (Rp)</b>
<p>Kilas Kinerja 2022</p> <p>Laporan Manajemen</p> <p><b>Profil Perusahaan</b></p> <p>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</p> <p>Tata Kelola Perusahaan</p> <p>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p>	<p><b>Kantor Akuntan Publik (KAP)</b> Public Accounting Firm</p> <p><b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC)</b></p> <p>WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia T: +62 21 50992901/31192901 F: +62 21 52905555/52905050 www.pwc.com/id</p>	<p>Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, Evaluasi Kinerja Perseroan (Tingkat Kesehatan) dan Key Performance Indicator (KPI) serta jasa atestasi/non-atestasi lainnya untuk periode Tahun Buku 2022.</p> <p>Auditing the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements and Implementation of the UMK Funding Program, Compliance with Legislation and Internal Control, Company Performance Evaluation (Health Level) and Key Performance Indicator (KPI) as well as other attestation/non-attestation services for the Fiscal Year period 2022.</p>	<p>Periode 31 Desember 2022 (September 2022– Mei 2023)</p> <p>Period December 31, 2022 (September 2022– May 2023)</p>	361.334.000
	<p><b>Konsultan Hukum</b> Legal Consultant</p> <p><b>Kantor Hukum Nah'r Murdono</b> Nah'r Murdono Legal Office</p> <p>Gedung Mitra Lantai 9, Suite 902 Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 21, Jakarta 12930</p>	<p>Konsultasi hukum untuk pengembangan usaha PT PLN Gas &amp; Geothermal.</p>	<p>Sesuai Kesepakatan/ Kontrak Kerja</p> <p>According to the work agreement/ contract</p>	<p>Sesuai Kesepakatan/ Kontrak Kerja</p> <p>According to the work agreement/ contract</p>
	<p><b>Notaris</b> Notes: sesuai kesepakatan/ kontrak kerja</p> <p><b>Notary Public</b> Notes: according to the work agreement/ contract</p>	<p>Legal consultation for PT PLN Gas &amp; Geothermal business development.</p>	<p>Sesuai Kesepakatan/ Kontrak Kerja</p> <p>According to the work agreement/ contract</p>	<p>Sesuai Kesepakatan/ Kontrak Kerja</p> <p>According to the work agreement/ contract</p>

# Daftar Alamat Kantor Unit dan Kantor Perwakilan

## Addresses of Unit Office and Representative Office

### Kantor Unit Tanjung Batu

Jl. Cermay No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur

Telp.: (0541) 208 850

E-mail: plngg.tanjungbatu@gmail.com

### Tanjung Batu Unit Office

Jl. Cermay No. 15, Samarinda, East Kalimantan

Phone: (0541) 208 850

E-mail: plngg.tanjungbatu@gmail.com

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

### Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

- 
- 78 Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional  
Global and National Macroeconomic Outlook
- 80 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Review per Business Segment
- 81 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 81 Aset  
Asset
- 82 Liabilitas  
Liabilities
- 82 Ekuitas  
Equity
- 83 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 84 Laporan Arus Kas  
Cash Flow Statement
- 84 Rasio Kinerja Keuangan  
Financial Performance Ratio
- 85 Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang  
Analysis of the Ability to Pay Debts and the Level of Collectability of Receivables
- 86 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 87 Ikatan Material untuk Barang Modal  
Material Bonding for Capital Goods
- 87 Investasi Barang Modal Tahun 2022  
Capital Goods Investment in 2022
- 87 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022, serta Proyeksi Tahun 2023  
Comparison between Target and Realization in 2022, and Projection in 2023
- 88 Prospek Bisnis Tahun 2023  
Business Outlook in 2023
- 90 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 90 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Information and Material Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report
- 90 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 91 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)  
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP and/or MSOP)
- 91 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Use of Proceeds from the Public Offering
- 91 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restruktursiasi Utang dan/atau Modal  
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring
- 91 Transaksi Pihak-pihak Berelasi  
Related Party Transactions
- 92 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Kegiatan Usaha Perseroan  
Changes in Laws and Regulations that Affect the Company's Business Activities
- 92 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Change in Accounting Policy
- 93 Informasi Kelangsungan Usaha  
Business Continuity Information
- 94 Tingkat Kesehatan Perusahaan  
Company Health Level
- 95 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 100 Teknologi Informasi  
Information Technology



# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
& Analysis

# Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

## Global and National Macroeconomic Outlook

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional pasca pandemi, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan usaha selama tahun 2022 yang berasal dari kegiatan jasa terminal dan regasifikasi, jasa pemanfaatan aset pipa gas, dan jasa konsultasi.

In line with the improvement in the national economy after the pandemic, the Company managed to record an increase in operating income during 2022 from terminal and regasification services, gas pipeline asset utilization services, and consulting services.

Mengacu pada proyeksi IMF dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi dunia untuk tahun 2022 diproyeksikan mengalami penurunan, yaitu dari kisaran 6% pada 2021 menjadi 3,4% pada 2022. Perlambatan ekonomi global semakin jelas terlihat pada penghujung tahun 2022, dimana saat itu indikator PMI global untuk industri manufaktur maupun jasa memasuki zona kontraksi. Hal ini terjadi karena rendahnya permintaan industri dan melemahnya daya beli masyarakat pasca kenaikan harga komoditas besar-besaran yang mengakibatkan lonjakan inflasi di negara-negara maju. Tensi geopolitik yang tinggi di sejumlah negara masih menjadi salah satu sumber volatilitas harga komoditas energi dunia.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional terus melaju pada triwulan III/2022 dengan angka pertumbuhan yang kuat sebesar 5,7% (yoy) dan terus berlanjut hingga triwulan IV/2022 dengan realisasi pertumbuhan sebesar 5,0% (yoy). Secara tahunan selama 2022, ekonomi Indonesia tumbuh solid sebesar 5,3% (yoy), kembali seperti sebelum pandemi. Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk terus berakselerasi dan melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang.

Sejalan dengan membaiknya fundamental perekonomian nasional, mengacu pada informasi yang dirilis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, angka konsumsi listrik per kapita di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 1.173 kWh/

Referring to IMF projections in the January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, the realization of world economic growth for 2022 is projected to decline from around 6% in 2021 to 3.4% in 2022. The slowdown in the global economy became clearer at the end of 2022, at which time the global PMI indicators for the manufacturing and service industries entered the contraction zone. This was due to low industrial demand and weakening purchasing power following massive commodity price hikes, resulting in a spike in inflation in developed countries. High geopolitical tension in a number of countries is still one of the sources of volatility in world energy commodity prices.

Despite the global economic slowdown, the national economic recovery continued to accelerate in Q3/2022 with a strong growth rate of 5.7% (yoy) and continued into Q4/2022 with a realized growth of 5.0% (yoy). On an annualized basis during 2022, Indonesia's economy grew solidly by 5.3% (yoy), returning to pre-pandemic levels. The strong pace of recovery in 2022 provides a solid footing for the national economy to accelerate and continue the medium-long-term development agenda.

In line with the improvement in national economic fundamentals, referring to information released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electricity consumption rate per capita in 2022 is 1,173

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan





2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

**Management Discussion & Analysis**

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

kapita, meningkat 4,45% dibanding tahun 2021. Seiring hal itu, berdasarkan informasi Kementerian ESDM, rasio elektrifikasi Indonesia untuk tahun 2022 mencapai 99,63%, meningkat 0,18% dibandingkan rasio elektrifikasi tahun 2021 yang sebesar 99,45%. Dari keseluruhan persentase tersebut, Jakarta dan Bali memiliki tingkat rasio elektrifikasi mencapai 100% di tahun 2022.

kWh/capita, an increase of 4.45% compared to 2021. Along with that, based on information from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electrification ratio for 2022 reached 99.63%, an increase of 0.18% compared to the electrification ratio in 2021, which amounted to 99.45%. Of the overall percentage, Jakarta and Bali have an electrification ratio level of 100% in 2022.

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## Review of Operations by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan tenaga listrik yang mencakup kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sejumlah aktivitas operasional, yaitu:

1. Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, desain, pembangunan, operasi dan pemeliharaan, serta persewaan peralatan survei dan pembangkitan dalam pengembangan geotermal;
2. Usaha dan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan antara lain: air, matahari, angin, biofuel, bahan bakar nabati, hibrida, dan gelombang air laut yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan teknologi serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;
3. Usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi terbarukan seiring dengan perkembangan teknologi serta ketentuan perundangan;
4. Pengembangan dan aplikasi teknologi bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik;
5. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha midstream dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha midstream dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan kebutuhan lainnya; dan
6. Usaha yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sepanjang tahun buku, Perseroan telah berhasil menjaga keandalan operasi Pipa Gas Tanjung Batu, pengembangan *midstream* gas dan meningkatkan budaya perusahaan.

The Company carries out business activities in the electricity supply field, including developing and operating geothermal power generation. In carrying out its business activities, the Company carries out a number of operational activities, namely:

1. Survey, investigation, geoscience, exploration, feasibility study, exploitation, design, construction, operation and maintenance, and rental of survey and generation equipment in geothermal development;
2. Business and utilization of renewable energy sources associated with the provision of electricity, among others: water, solar, wind, biofuels, biofuels, hybrids, and seawater waves that can be developed in the future in line with technological developments and in accordance with the provisions of laws and regulations;
3. Business and utilization of natural resources and renewable energy in line with technological developments and laws and regulations;
4. Development and application of technology in the field of software and hardware that support the provision of electricity;
5. Natural gas business in the form of midstream and downstream natural gas business activities, which include planning, development, management, and midstream and downstream natural gas business, which includes processing, transportation, storage, and trading activities to support the provision of electricity for the public interest throughout Indonesia run by PT PLN (Persero) and other needs; and
6. Businesses related to all of the Company's activities in order to maximize its potential.

In 2022, the Company has carried out business activities in accordance with those set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Throughout the year under review, the Company has successfully maintained the reliability of Tanjung Batu Gas Pipeline operations, midstream gas development, and improved corporate culture.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global), dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2022. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global), with a fair opinion in all material respects. The discussion of the Company's financial performance is presented with due regard to the explanation in the Notes to the Consolidated Financial Statements (CALK) of the external auditor as an integral part of this Annual Report.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### Statement of Financial Position

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Perubahan   Changes		Description
			Nominal (Rp)	%	
Aset Lancar	311.359	230.938	80.421	34,82	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.230.960	643.296	1.587.664	246,80	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.542.319</b>	<b>874.234</b>	<b>1.668.085</b>	<b>190,81</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	259.870	296.715	(36.845)	(12,42)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.003.002	391.845	1.611.157	411,17	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.262.872</b>	<b>688.560</b>	<b>1.574.312</b>	<b>228,64</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>279.447</b>	<b>185.674</b>	<b>93.773</b>	<b>50,50</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.542.319</b>	<b>874.234</b>	<b>1.668.085</b>	<b>190,81</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

### ASET

Per tanggal 31 Desember 2022, total aset yang dibukukan Perseroan mencapai Rp2,54 triliun, meningkat signifikan hingga 190,81% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp874,23 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh:

#### Aset Lancar

Pada akhir bulan Desember 2022, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp311,36 miliar, naik 34,82% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp230,94 miliar. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan saldo kas dan bank sebesar 28,66% dan timbulnya piutang sewa pembiayaan sebesar Rp145,9 miliar akibat penerapan PSAK 73.

#### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan di akhir bulan Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,23 triliun, naik 246,80% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp643,30 miliar.

### ASSETS

As of December 31, 2022, the Company's total assets reached Rp2.54 trillion, a significant increase of 190.81% from the previous year's position of Rp874.23 billion. The increase was due to:

#### Current Assets

At the end of December 2022, the Company's total current assets amounted to Rp311.36 billion, up 34.82% from the previous year of Rp230.94 billion. This increase occurred due to an increase in cash and bank balances by 28.66% and the emergence of finance lease receivables of Rp145.9 billion due to the implementation of PSAK 73.

#### Non-Current Assets

The Company's non-current assets at the end of December 2022 amounted to Rp2.23 trillion, up 246.80% from the previous year of Rp643.30 billion. This increase occurred

Kenaikan ini terjadi terutama disebabkan timbulnya piutang sewa pembiayaan sebesar Rp2,14 triliun akibat implementasi PSAK 73.

mainly due to the emergence of finance lease receivables amounting to Rp2.14 trillion due to the implementation of PSAK 73.

## LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan yang cukup tinggi hingga 228,64% dari Rp688,56 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2,26 triliun. Hal ini didorong oleh:

## LIABILITIES

The Company's total liabilities experienced a high increase of 228.64% from Rp688.56 billion as of December 31, 2021, to Rp2.26 trillion. This was driven by:

### Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan penurunan sekitar 12,42% pada liabilitas jangka pendek sehingga dibukukan menjadi Rp259,87 miliar per tanggal 31 Desember 2022 dari senilai Rp296,72 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan mencatatkan penurunan yang signifikan pada utang usaha sebesar Rp37,14 miliar atau turun 48,67% (yoy) disebabkan oleh implementasi percepatan pembayaran tagihan pihak ketiga untuk menjaga kelancaran operasional.

### Current Liabilities

The Company recorded a decrease of around 12.42% in current liabilities to Rp259.87 billion as of December 31, 2022, from Rp296.72 billion in the same period last year. This occurred because the Company recorded a significant decrease in trade payables of Rp37.14 billion or down 48.67% (yoy) due to the implementation of accelerated payment of third-party bills to maintain smooth operations.

### Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang di akhir bulan Desember 2022 sebesar Rp2,00 triliun, meningkat signifikan hingga 411,17% dari sejumlah Rp391,85 miliar dari posisi periode yang sama tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan atas kewajiban *leasing* sesuai PSAK 73 yang per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,72 triliun.

### Non-current Liabilities

The Company recorded non-current liabilities at the end of December 2022 amounting to Rp2.00 trillion, a significant increase of up to 411.17% from Rp391.85 billion from its position in the same period the previous year. This was due to an increase in leasing obligations in accordance with PSAK 73, which as of December 31, 2022, was recorded at Rp1.72 trillion.

## EKUITAS

## EQUITY

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Perubahan   Changes		Description
			Nominal (Rp)	%	
<b>Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> <b>Equity Attributed to the Parent Entity</b>					
Modal Saham	25.000	25.000	0	0,00	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	112.848	112.848	0	0,00	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	141.599	47.826	93.773	196,07	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>279.447</b>	<b>185.674</b>	<b>93.773</b>	<b>50,50</b>	<b>Total Equity</b>

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, total ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp279,45 miliar, meningkat 50,50% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp185,67 miliar. Peningkatan tersebut selaras dengan penambahan laba bersih periode berjalan.

Until the end of the fiscal year 2022, the Company's total equity was recorded at Rp279.45 billion, an increase of 50.50% compared to 2021 which amounted to Rp185.67 billion. The increase was in line with the increase in net profit for the period.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Perubahan   Changes		Description
			Nominal (Rp)	%	
Pendapatan	574.175	422.167	152.008	36,01	Revenue
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penyusutan	(161.605)	(172.163)	(10.558)	(6,13)	Depreciation Expenses
Beban Pemeliharaan	(50.982)	(56.837)	(5.855)	(10,30)	Maintenance Expenses
Beban Transportasi	(115.744)	(51.228)	64.516	125,94	Transportation Expenses
Beban Administrasi	(42.731)	(28.554)	14.177	49,65	Administrative Expenses
Beban Kepegawaian	(29.218)	(26.395)	2.823	10,70	Employee Expenses
	<b>(400.280)</b>	<b>(335.177)</b>	<b>65.103</b>	<b>19,42</b>	
<b>LABA USAHA</b>	<b>173.895</b>	<b>86.990</b>	<b>86.905</b>	<b>99,90</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan Keuangan	587	871	(284)	(32,61)	Finance Income
Beban Keuangan	(72.981)	(29.819)	43.162	144,75	Finance Expense
Penghasilan Lain-lain, Bersih	10.597	388	10.209	2.631,19	Other Income, Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>112.098</b>	<b>58.430</b>	<b>53.668</b>	<b>91,85</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	(18.327)	(10.475)	7.852	74,96	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>93.771</b>	<b>47.955</b>	<b>45.816</b>	<b>95,4354</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan Komprehensif	2	27	(25)	(92,59)	Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	93.773	47.982	45.791	95,43	Comprehensive Income for the Year

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### Pendapatan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan senilai Rp574,18 miliar, naik 36,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp422,17 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh pendapatan dari proyek Pipa Gas Tanjung Batu sebesar Rp152,17 miliar, proyek FSRU Sulawesi senilai Rp416,4 miliar, dan pendapatan B2B sebesar Rp5,5 miliar. Kenaikan pendapatan usaha terutama disebabkan atas proyek FSRU Sulawesi yang mana pada tahun 2021 beberapa periode mengalami *offhire* saat dalam masa relokasi dari Amurang ke Gorontalo, sedangkan pada tahun 2022 proyek FSRU Sulawesi beroperasi penuh sejak bulan Februari di lokasi baru (Gorontalo) dan dilengkapi fasilitas kompresi gas.

### Beban Usaha

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, pada tahun 2022, jumlah beban usaha Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 19,42% dari Rp335,18 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp400,28 miliar. Kenaikan atas beban usaha terutama disebabkan atas proyek FSRU Sulawesi seiring dengan kenaikan pendapatan usaha atas proyek FSRU Sulawesi sebagaimana penjelasan sebelumnya.

### Revenue

Throughout 2022, the Company managed to book revenue of Rp574.18 billion, up 36.01% from the previous year of Rp422.17 billion. The increase was contributed by revenue from the Tanjung Batu Gas Pipeline project of Rp152.17 billion, the Sulawesi FSRU project of Rp416.4 billion, and B2B revenue of Rp5.5 billion. The increase in operating revenue was mainly due to the Sulawesi FSRU project, which in 2021 experienced several periods of off-hire while in the relocation period from Amurang to Gorontalo, while in 2022 the Sulawesi FSRU project was fully operational since February in its new location (Gorontalo) and equipped with gas compression facilities.

### Operating Expenses

In line with the increase in revenue, in 2022, the Company's total operating expenses also increased by 19.42% from Rp335.18 billion in the previous year to Rp400.28 billion. The increase in operating expenses was mainly due to the Sulawesi FSRU project in line with the increase in operating revenues from the Sulawesi FSRU project as previously explained.

## LAPORAN ARUS KAS

## CASH FLOW STATEMENT

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Perubahan   Changes		Description
			Nominal (Rp)	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	240.102	221.860	18.242	8,22	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	–	(62.856)	62.856	(100,00)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(216.486)	(129.298)	87.188	67,43	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	23.616	29.706	(6.090)	(20,50)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	82.388	52.682	29.706	56,39	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan setara Kas Akhir Tahun	106.004	82.388	23.616	28,66	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Saldo kas akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp106 miliar, naik 28,66% dari tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

The Ending Cash Balance in 2022 is Rp106 billion, an increase of 28.66% from 2021 with the following explanation:

### Arus Kas Aktivitas Operasi

Terjaga positif yaitu sebesar Rp240,1 miliar dan naik 8,22% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut, dikontribusikan oleh penerimaan usaha sebesar Rp619,17 miliar yang dapat menutupi seluruh kebutuhan operasional.

### Cash Flow from Operating Activities

Maintained positive at Rp240.1 billion, up 8.22% from 2021. The increase was contributed by operating revenues of Rp619.17 billion which could cover all operational needs.

### Arus Kas aktivitas Investasi

Tidak terdapat pada tahun 2022.

### Cash Flows from Investing Activities

Not available in 2022.

### Arus Kas aktivitas Pendanaan

Dibukukan negatif sebesar Rp216,4 miliar yang terdiri atas pembayaran *Shareholder Loan* (SHL) sebesar Rp46,9 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp169,5 miliar.

### Cash Flows from Financing Activities

was booked negatively at Rp216.4 billion consisting of Shareholder Loan (SHL) payments of Rp46.9 billion and lease liabilities of Rp169.5 billion.

## RASIO KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

Jenis Rasio	2022	2021	Ratio Type
<b>Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>
Rasio Lancar	1,198 kali   times	0,778 kali   times	Current Ratio
Rasio Kas	0,409 kali   times	0,277 kali   times	Cash Ratio
<b>Profitabilitas</b>			<b>Profitability</b>
<i>Return on Assets (ROA)</i>	3,69%	5,49%	Return on Assets (ROA)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	33,56%	25,83%	Return on Equity (ROE)
<i>Net Profit Margin</i>	16,33%	11,36%	Net Profit Margin
<b>Solvabilitas</b>			<b>Solvability</b>
<i>Debt to Total Equity Ratio</i>	8,097 kali   times	3,708 kali   times	Debt to Total Equity Ratio
<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	0,890 kali   times	0,787 kali   times	Debt to Total Assets Ratio

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

## ANALYSIS OF THE ABILITY TO PAY DEBTS AND THE LEVEL OF COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan senantiasa berusaha menjaga tingkat kesehatan keuangan di level yang positif. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

Keterangan	2022	2021	Description
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
<i>Debt to Total Equity Ratio (DER)</i>	8,097 kali   times	3,708 kali   times	Debt to Total Equity Ratio (DER)
<i>Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i>	0,890 kali   times	0,787 kali   times	Debt to Total Assets Ratio (DAR)
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	1,198 kali   times	0,778 kali   times	Current Ratio
Rasio Kas	0,407 kali   times	0,277 kali   times	Cash Ratio

Mengacu pada tabel perhitungan rasio-rasio keuangan di atas dapat dilihat bahwa:

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perhitungan rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Rasio lancar tahun 2022 dibukukan sebesar 1,198 kali, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,778 kali. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya di tahun ini.

Sementara itu, rasio kas tahun 2022 diperoleh sebesar 0,407 kali, lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 0,277 kali. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki cadangan kas dan setara kas yang meningkat untuk mendanai aktivitas operasional sehari-hari.

#### Rasio Solvabilitas

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk membayar utang-utangnya dalam jangka panjang, baik melalui sumber daya internal maupun eksternal. Perhitungan rasio solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Pada tahun 2022, DER Perseroan diperoleh sebesar 8,097 kali, lebih besar dibandingkan nilai DER tahun 2021 senilai 3,708 kali. Peningkatan DER menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki risiko

### Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

The Company always strives to maintain a positive level of financial health. This is done so the Company can fulfill its obligations to pay its maturing long-term and short-term debts. The Company's ability to pay its debts is at least reflected in the calculation of the following liquidity ratios and solvency ratios:

Referring to the calculation table of financial ratios above, it can be seen that:

#### Liquidity Ratio

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to fulfill obligations or pay a short-term debt that has matured. The calculation of the liquidity ratio consists of the current ratio and the cash ratio.

The current ratio in 2022 was recorded at 1.198 times, higher than the previous year, which amounted to 0.778 times. This shows that the Company has a better ability to pay its short-term obligations this year.

Meanwhile, the cash ratio in 2022 was obtained at 0.407 times, higher than in 2021, which amounted to 0.277 times. This shows that the Company has increased cash and cash equivalent reserves to fund its daily operational activities.

#### Solvency Ratio

The Company uses solvency ratios to pay its debts in the long term, both through internal and external resources. The solvency ratio calculation used by the Company is the Liability to Equity Ratio (DER) and the Liability to Total Assets Ratio (DAR).

In 2022, the Company's DER was obtained at 8.097 times, greater than the DER value in 2021 of 3.708 times. The increase in DER indicates that the business activities carried out by the Company have increased risks but also have

yang meningkat, namun juga berpotensi menghasilkan pendapatan yang besar dan dapat melunasi utangnya.

Sedangkan hasil perhitungan DAR tahun 2022 adalah sebesar 0,890 kali, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,787 kali. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aset mengalami kenaikan sehingga potensi untuk menghasilkan keuntungan pun juga meningkat.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah 7,01 kali.

the potential to generate large revenues and can pay off its debts.

Meanwhile, the result of the DAR calculation in 2022 was 0.890 times, greater than that in 2021 of 0.787 times. This shows that the amount of loan capital used for investment in assets has increased, so the potential to generate profits has also increased.

### Receivables Collectability Level

The collectability of the Company's receivables throughout 2022 is 7.01 times.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

#### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Penetapan kebijakan struktur modal Perseroan didasarkan pada utang yang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. PLN Grup disyaratkan memiliki rasio keuangan dengan rasio *leverage* maksimum berdasarkan instrumen utang. Selain itu, dasar pemeringkatan pinjaman perusahaan oleh badan pemeringkat pinjaman ditentukan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang telah ditetapkan oleh pihak luar. Lebih dari itu, dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal di Perseroan pun telah selaras dengan arahan dari PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Management Policy on Capital Structure

#### The basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is based on interest-based debt/sukuk and equity. PLN Group is required to have financial ratios with maximum leverage ratios based on debt instruments. In addition, the basis for rating corporate loans by loan rating agencies is determined by the Company's ability to maintain a certain leverage ratio. The Company has met all capital requirements set by external parties. Moreover, the basis of management policy selection on the Company's capital structure is in line with the direction of PT PLN (Persero) as the parent company.

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dengan rasio modal yang sehat sehingga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal bagi Pemegang Saham. Hal tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perseroan percaya bahwa struktur modal yang sehat mampu menjaga efektivitas pendanaan yang juga berkaitan dengan kualitas liabilitas, ekuitas, dan aset.

### Capital Structure Policy

The Company always manages its capital structure with a healthy capital ratio so that it can provide maximum returns for Shareholders. This is also done by considering the efficiency of capital utilization based on operating cash flow and capital expenditure, as well as future capital requirements. The Company believes that a healthy capital structure is able to maintain funding effectiveness which is also related to the quality of liabilities, equity, and assets.

### Rincian Struktur Modal

Pada tahun 2022, seluruh aset Perseroan dibiayai dari 89,01% liabilitas dan 10,99% dari ekuitas. Secara lebih jelas berikut disajikan struktur modal Perusahaan selama lima tahun terakhir, yaitu:

### Capital Structure Details

In 2022, all of the Company's assets are financed by 89.01% of liabilities and 10.99% of equity. In more detail, the following is presented the Company's capital structure for the last five years, namely:

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Liabilitas	2.262.872	89,01	688.560	78,76	Liabilities
Ekuitas	279.447	10,99	185.674	21,24	Equity
Total Aset	2.542.319	100,00	874.234	100,00	Total Assets



## IKATAN MATERIAL UNTUK BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

## MATERIAL BONDING FOR CAPITAL GOODS

Throughout 2022, the Company has no material bonds for investment in capital goods made by the Company.

## INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan belanja barang modal senilai Rp1,16 miliar. Seluruh investasi barang modal tersebut ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan dan sumber dana yang dipakai berasal dari kas internal dengan menggunakan denominasi mata uang rupiah (Rp).

## CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2022

In 2022, the Company realized capital expenditures worth Rp1.16 billion. All investments in capital goods are intended to support the Company's operational activities and the source of funds used comes from internal cash using rupiah (Rp) denominations.

Berikut ini adalah rincian belanja modal selama tahun 2022, yaitu:

The following are the details of capital expenditures during 2022, namely:

(Dalam jutaan rupiah)		(In million rupiah)
Jenis Barang Modal	Nilai   Value	Types of Capital Goods
Perlengkapan Listrik	194	Electrical Equipment
Perlengkapan Umum	967	General Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.161</b>	<b>Total</b>

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional dan didukung oleh eksekusi strategi bisnis yang tepat, Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian target-target RKAP tahun 2022 yang cukup baik sebagaimana tercermin pada tabel realisasi target di bawah ini:

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022, AND PROJECTION IN 2023

In line with the improvement of the national economy and supported by the execution of the right business strategy, the Company managed to close the year 2022 with a fairly good achievement of the 2022 RKAP targets as reflected in the target realization table below:

(Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(in billion rupiah, unless otherwise stated)		
Uraian	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievements (%)	Description
Pendapatan	550.261	574.175	104,35	Revenue
Beban Usaha	(501.729)	(400.280)	79,78	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	48.532	173.895	358,31	Operating Profit or Loss
Laba Tahun Berjalan	3.738	93.773	2.508,49	Profit for the Year
<b>Jumlah Aset</b>	<b>891.036</b>	<b>2.542.320</b>	<b>285,32</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>737.914</b>	<b>2.262.872</b>	<b>306,66</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>153.122</b>	<b>279.448</b>	<b>182,50</b>	<b>Total Equity</b>

## Proyeksi Tahun Buku 2023

Dengan berbekal pencapaian kinerja tahun 2022 yang cukup baik dan sesuai harapan, maka Perseroan memasang target dan proyeksi yang optimis untuk tahun 2023 mendatang. Mengacu pada RKAP 2023 yang telah dirancang dan ditetapkan bersama, berikut ini adalah uraian target kinerja keuangan yang hendak dicapai Manajemen di tahun 2023:

## Projections for Financial Year 2023

Armed with the achievement of 2022 performance, which is quite good and as expected, the Company has set optimistic targets and projections for 2023. Referring to the 2023 RKAP that has been designed and determined together, the following is a description of the financial performance targets that Management intends to achieve in 2023:

(Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in billion rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target RKAP 2023 2023 RKAP Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Peningkatan/ (Penurunan) (%) Increase/ (Decrease) (%)	Description
Pendapatan	347,55	574,18	(39,47)	Revenue
Beban Usaha	(313,03)	(400,28)	(21,80)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	34,52	173,90	(80,15)	Operating Profit or Loss
Laba Tahun Berjalan	18,17	93,77	(80,62)	Profit for the Year
Jumlah Aset	2.649,94	2.542,32	4,23	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.355,69	2.262,87	4,10	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	294,27	279,45	5,30	Total Equity

## PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

Secara agregat, risiko ketidakpastian tinggi pada skala global diproyeksikan tetap tinggi pada tahun 2023 mendatang mengingat perang Rusia-Ukraina yang belum berakhir dan pemulihan dampak pandemi yang belum merata dialami semua negara. Disamping itu, kondisi perekonomian dunia juga masih akan dipengaruhi oleh volatilitas dan gejolak harga komoditas meskipun secara umum tren penurunan telah terlihat dibandingkan tahun 2022 yang sempat mengalami *boom* komoditas.

Perlambatan ekonomi global tahun 2023 tercermin dari aktivitas manufaktur global yang kembali berkontraksi di penghujung triwulan I/2023. PMI manufaktur di hampir 60% negara G-20 dan ASEAN-6 masih melemah bahkan Vietnam yang selama ini cukup resilien pun telah mengalami hantaman perlemahan dari PMI manufaktur sebagai imbas perlemahan negara-negara tujuan ekspor Vietnam. Sementara 27,3% negara lainnya termasuk Thailand, Rusia, dan Tiongkok berada di zona ekspansi, namun melambat. Kendati berada di tengah pusara perlambatan PMI global tersebut, Indonesia bersama India dan Turki menjadi sebagian kecil (13,6%) negara yang PMI manufakturnya ekspansif dan terus melesat.

Dari sisi nasional, Indonesia diprediksi termasuk salah satu negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2023. IMF memproyeksikan Indonesia tumbuh di angka 5,0% (yoy) pada tahun 2023. *Outlook* tersebut sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia yang meyakini ekonomi Indonesia akan mampu tumbuh pada kisaran 4,5-5,3% (yoy) untuk tahun 2023, dan mampu menguat hingga 4,7-5,5% pada tahun 2024. Di dalam proyeksi tersebut, faktor-faktor yang diasumsikan akan memberi dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, antara lain tingkat konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang tetap positif di tengah situasi pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi domestik yang relatif stabil pada 2023, tingkat permintaan rumah tangga dan industri terhadap kelistrikan yang sempat anjlok bahkan minus karena dampak pandemi diyakini akan

## BUSINESS OUTLOOK IN 2023

In aggregate, the risk of high uncertainty on a global scale is projected to remain high in 2023, given the lingering Russia-Ukraine war and the uneven recovery from the pandemic. In addition, the world economy will also still be affected by commodity price volatility and fluctuations, although in general, a downward trend has been seen compared to 2022, which had experienced a commodity boom.

The global economic slowdown in 2023 is reflected in global manufacturing activity, which contracted again at the end of the first quarter of 2023. Manufacturing PMI in almost 60% of G-20 and ASEAN-6 countries is still weakening, even Vietnam, which has been quite resilient, has been hit by the weakening of manufacturing PMI as a result of the weakening of Vietnam's export destination countries. Meanwhile, 27.3% of other countries, including Thailand, Russia, and China, are in the expansion zone but slowing down. Despite being at the center of the global PMI slowdown, Indonesia, India, and Turkey became a small part (13.6%) of countries whose manufacturing PMI was expansive and continued to accelerate.

From the national side, Indonesia is predicted to be one of the countries that is still able to grow strongly in 2023. The IMF projects Indonesia to grow at 5.0% (yoy) in 2023. This outlook is in line with Bank Indonesia's projection that the Indonesian economy will be able to grow in the range of 4.5-5.3% (yoy) for 2023 and be able to strengthen to 4.7-5.5% in 2024. In the projection, factors that are assumed to support economic growth include the level of private consumption, investment, and export performance that remains positive amid the slowing global economic growth situation.

Assuming relatively stable domestic economic growth in 2023, the level of household and industrial demand for electricity, which had fallen even minus due to the impact of the pandemic, is believed to be strengthened

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

kembali menguat. Dewan Energi Nasional RI melalui dokumen *Outlook Energi Indonesia 2022* mengungkapkan proyeksi peningkatan permintaan listrik nasional (termasuk konsumsi listrik untuk beberapa industri *smelter*) pada tahun 2032 sebesar 433 TWh pada skenario *Business as Usual* (BaU) dan 702 TWh pada skenario optimistis (OPT). Pangsa permintaan energi listrik pada tahun 2032 untuk skenario OPT terbagi atas sektor industri dengan persentase 46,6% sebagai sektor dengan porsi terbesar, sektor transportasi sebesar 19,7%, rumah tangga 20,7%, komersial sebesar 12,1%, dan sektor lainnya sebesar 0,9%.

Oleh karena itu, Perseroan bersama PLN Grup berkomitmen untuk memberikan berbagai *best effort* dalam menjawab tantangan tingginya kebutuhan kelistrikan nasional ditengah isu transisi energi yang nantinya akan menjadi harapan baru bagi perekonomian Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki keahlian di bidang infrastruktur gas, Perseroan meyakini prospek bisnis di tahun mendatang sangat besar mengingat Indonesia memiliki potensi sumber daya gas, geotermal, dan panas bumi yang melimpah. Perseroan optimis apabila cadangan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, maka ketergantungan Indonesia terhadap bahan bakar fosil dapat menurun yang pada akhirnya mampu meredam emisi karbon.

Prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang juga akan dipengaruhi oleh restrukturisasi perusahaan melalui pembentukan *Holding Sub-Holding* PLN Grup. Restrukturisasi tersebut merupakan wujud komitmen PLN dalam mempercepat akselerasi menuju transisi energi, sekaligus sebagai upaya mendorong optimalisasi utilisasi aset, *core competency*, serta *technical skills*. Dengan adanya aksi korporasi PLN tersebut, maka Perseroan kini berada di bawah *Sub-Holding* PLN EPI yang berfokus pada penyediaan energi primer. Pembentukan klaster baru ini mendorong Perseroan untuk lebih lincah dalam memanfaatkan potensi pengembangan usaha di bidang gasifikasi sebagai salah satu sumber energi primer yang berpotensi dikembangkan ditengah perubahan zaman yang mendorong perkembangan ekosistem transisi energi bersih. Optimisme Perseroan terhadap prospek bisnis kedepan telah dituangkan dalam target-target RKAP Tahun 2023 yang diproyeksikan meningkat dari realisasi tahun 2022.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan menilai bahwa kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh Perseroan melebihi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) yang ada. Dengan dilakukannya Holdingisasi PLN Grup, Perseroan optimis dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik didukung oleh pondasi internal yang kokoh.

again. The Indonesian National Energy Council, through the Indonesia Energy Outlook 2022 document, revealed a projected increase in national electricity demand (including electricity consumption for several smelter industries) in 2032 of 433 TWh in the Business as Usual (BaU) scenario and 702 TWh in the optimistic scenario (OPT). The share of electricity demand in 2032 for the OPT scenario is divided into the industrial sector with a percentage of 46.6% as the sector with the largest share, the transportation sector by 19.7%, households by 20.7%, commercial by 12.1%, and other sectors by 0.9%.

Therefore, the Company, together with the PLN Group, is committed to providing various best efforts in answering the challenges of the high national electricity demand amid the energy transition issue, which will become a new hope for the Indonesian economy. As a company with expertise in gas infrastructure, the Company believes that the business prospects in the coming year are very large, considering that Indonesia has abundant gas, geothermal and geothermal resources. The Company is optimistic that if these reserves can be utilized properly, Indonesia's dependence on fossil fuels can decrease, which in turn can reduce carbon emissions.

The Company's business prospects in the coming year will also be affected by the restructuring of the Company through the establishment of the PLN Group Sub-Holding. The restructuring is a form of PLN's commitment to accelerate the acceleration towards the energy transition, as well as an effort to encourage the optimization of asset utilization, core competencies, and technical skills. With PLN's corporate action, the Company is now under PLN EPI Sub-Holding, which focuses on primary energy supply. The formation of this new cluster encourages the Company to be more agile in utilizing the potential for business development in the gasification sector as one of the primary energy sources that have the potential to be developed amidst changing times that encourage the development of a clean energy transition ecosystem. The Company's optimism for future business prospects has been outlined in the 2023 RKAP targets, which are projected to increase from the realization in 2022.

Based on the above, the Company assesses that the strengths and opportunities owned by the Company exceed the weaknesses and threats. With the Holding of PLN Group, the Company is optimistic that it can continue to improve its performance both in the short term and in the long term. Therefore, it can be concluded that the Company has good business prospects supported by a solid internal foundation.

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran Tahun 2022

Dalam rangka mencapai pertumbuhan pendapatan dan target-target keuangan lainnya yang sudah ditetapkan dalam RKAP tahunan, Perseroan telah merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dengan tujuan untuk memperluas basis portofolio serta mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Berikut ini adalah beberapa strategi pemasaran yang menjadi fokus utama dan telah diterapkan Perseroan selama tahun 2022, yaitu:

1. Mewujudkan peran *security of supply* bagi PLN dengan mencari peluang-peluang Gasifikasi Pembangkit-pembangkit PLN.
2. Sebagai *center of excellence* panas bumi dengan menjadi *owner representative* dalam pengembangan 11 WKP panas bumi milik PLN serta pengembangan Energi Panas Bumi lainnya.

Untuk merealisasikan strategi tersebut di atas, Perseroan melaksanakan sejumlah program kerja sebagai berikut:

1. Melakukan Gasifikasi PLTG Gorontalo dengan merelokasi FSRU Sulawesi dari Amurang.
2. Telah menyusun kajian pengembangan Gasifikasi untuk Kluster Indonesia Tengah dan Timur.
3. Melakukan kerja sama dengan BUMN lainnya untuk melakukan pengembangan PLTP *Small Scale Binary* di beberapa lokasi.
4. Menyelesaikan beberapa penugasan kajian untuk pengembangan Energi Panas Bumi bagi PLN.

### Pangsa Pasar

Hingga akhir tahun 2022, pangsa pasar untuk produk Perseroan, antara lain:

1. PT PLN (persero) Kantor Pusat.
2. Unit Induk pada Regional Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara (SULMAPANA).
3. Unit Induk pada Regional SUMKAL (Sumatera & Kalimantan).
4. Berbagai industri.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2022, Perseroan mengusulkan agar laba bersih digunakan seluruhnya sebagai cadangan atau laba ditahan.

## MARKETING ASPECTS

### Marketing Strategy for 2022

In order to achieve revenue growth and other financial targets set in the annual RKAP, the Company has designed and implemented appropriate marketing strategies with the aim of expanding its portfolio base and maintaining positive and sustainable performance growth.

The following are some of the marketing strategies that are the main focus and have been implemented by the Company during 2022, namely:

1. Realizing the role of security of supply for PLN by seeking opportunities for PLN's Gasification Plants.
2. As a geothermal center of excellence by becoming the owner representative in the development of 11 Geothermal WKP owned by PLN and the development of other Geothermal Energy.

To realize the above strategy, the Company implemented a number of work programs as follows:

1. Gasifying Gorontalo power plant by relocating Sulawesi FSRU from Amurang.
2. Has compiled a study of Gasification development for the Central and Eastern Indonesia Cluster.
3. Cooperating with other SOEs to develop Small Scale Binary PLTP in several locations.
4. Completed several study assignments for the development of Geothermal Energy for PLN.

### Market Share

Until the end of 2022, the market share for the Company's products, among others:

1. PT PLN (Persero) Head Office.
2. Parent Unit in the Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara (SULMAPANA) Region.
3. Parent Unit in Regional SUMKAL (Sumatra & Kalimantan).
4. Various industries.

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

### DIVIDEND POLICY

In 2022, the Company proposes that the net profit be used entirely as reserves or retained earnings.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP AND/OR MSOP)

Until the end of the financial year 2022, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

## PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagai perusahaan tertutup yang tidak mencatatkan sahamnya ataupun menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan tidak memiliki dana hasil penawaran umum.

## USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As a private company that does not list its shares or issue bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company does not have any public offering proceeds.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURSASI UTANG DAN/ATAU MODAL

Pada tahun 2022, tidak ada informasi material mengenai Investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/atau modal.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

As of 2022, there is no material information regarding Investment, expansion, divestment, acquisition and debt and/or capital restructuring.

## TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi antara Perseroan dan institusi perbankan berkaitan dengan aktivitas penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas modal kerja dan kredit investasi. Di luar itu, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis dengan entitas sependengali, yaitu perusahaan yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh PT PLN Energi Primer Indonesia sebagai induk perusahaan.

## RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company conducts transactions with related parties due to ownership or management relationships. All transactions with related parties have been carried out in accordance with the policies and terms agreed upon. Transactions between the Company and banking institutions are related to current accounts, time deposits, working capital facilities and investment loans. Beyond that, the Company also conducts business activities with entities under common control, namely companies whose capital is mostly owned by PT PLN Energi Primer Indonesia as the parent company.

## Sifat dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

## Nature and Type of Transactions with Related Parties

The following is the nature of relationships and types of transactions between the Company and related parties, among others as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Sifat Transaksi Nature of the Transaction
PT PLN Energi Primer Indonesia	Entitas induk Perseroan  Parent entity of the Company	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman kepada pemegang saham, pendapatan jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi, pendapatan jasa pemanfaatan aset pipa gas, pendapatan keuangan dari sewa, dan pendapatan jasa konsultasi. Trade receivables, trade payables, loans to shareholders, storage and regasification facility terminal services revenue, gas pipeline asset utilization services revenue, financial income from leases, and consulting services revenue.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Sifat Transaksi Nature of the Transaction
PLNE	Entitas sepengendali dengan Perseroan Entities under common control with the Company	Utang usaha dan jasa konsultasi Accounts payable and consulting services
HPI	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perseroan Subsidiary of PT Haleyora Power, an entity under common control with the Company	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya Accounts payable and outsourcing services
PLNT ICON+	Entitas sepengendali dengan Perseroan Entities under common control with the Company	Utang usaha dan jasa internet Trade payables and internet services
PEB	Entitas anak PT PLN Batam, entitas sepengendali dengan Perseroan Entitas anak PT PLN Batam, entitas sepengendali dengan Perseroan	Utang usaha, sewa instalasi dan mesin dan jasa operasi dan pemeliharaan Trade payables, plant and machinery leases and operation and maintenance services
PCN	Entitas anak PLNT, entitas sepengendali dengan Perseroan Subsidiary of PLNT, an entity under common control with the Company	Jasa tenaga kerja Labor services

Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan No. 21.

### Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi atau terafiliasi sudah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi telah dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

### Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "pengungkapan pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan ataupun regulasi terkait yang berdampak signifikan atau material terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak

Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the notes to the financial statements No. 21.

### Explanation of Fairness of Transactions

The fairness of all transactions with related or affiliated parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures". All transactions with related parties have been carried out on normal terms, price levels, and conditions as those carried out with third parties and have been disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

### Fulfillment of Related Rules and Regulations

Fulfillment of related rules and regulations, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) concerning "disclosure of related parties" in the Company's 2019 financial statements which have been audited by a Public Accountant.

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant or material impact on the Company's operations and business activities.

### CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The adoption of the annual amendments and adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2022 did not result in any significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on

memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

1. Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
2. Amandemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi atas Kontrak Memberatkan" tentang biaya memenuhi kontrak.
3. Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 tentang "Agrikultur".
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 tentang "Sewa".

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".
2. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan-Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar".
3. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan-Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
4. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan-Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
5. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap-Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
6. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan-Definisi Estimasi Akuntansi".
7. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan-Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
8. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik".
9. Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71-Informasi Komparatif.
10. Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
11. Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".
12. Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perseroan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Tahun 2022

Pandemi COVID-19 masih berlangsung, namun seluruh pegawai telah melaksanakan vaksinasi dan pelaksanaan prosedur pencegahan COVID-19 dengan ketat di lingkungan PLNGG dapat meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan PLNGG.

the amounts reported in the financial statements in the current year:

1. Amendment to PSAK No. 22 "Business Combinations" regarding Reference to the Conceptual Framework".
2. Amendment to PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts" on the cost of fulfilling the contract.
3. Annual adjustment of PSAK No. 69 "Agriculture".
4. Annual adjustment of PSAK No. 71 on "Financial Instruments".
5. Annual adjustment of PSAK No. 73 on "Leases" 5.

New standards, amendments and revisions that have been issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

1. PSAK No. 74, "Insurance Contracts".
2. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements-Classification of Current or Noncurrent Liabilities".
3. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements-Disclosure of Accounting Policies".
4. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements-Long-Term Liabilities with Covenants".
5. Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment-Proceeds before Intended Use".
6. Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors-Definition of Accounting Estimates".
7. Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes-Deferred Taxes on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".
8. Amendment to PSAK No. 73, "Leases-Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions".
9. Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" on the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71-Comparative Information.
10. Revision of PSAK No. 101, "Presentation of Islamic Financial Statements".
11. Revision of PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah".
12. Revision of PSAK No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah".

At the date of issuance of these financial statements, the Company is currently studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and revisions to the Company's financial statements.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

### Issues with Potential Significant Impact to the Company's Business Continuity in 2022

The COVID-19 pandemic is still ongoing, however, all employees have been vaccinated, while the strict implementation of COVID-19 prevention procedures within PLNGG has succeeded in minimizing the spread of COVID-19 cases at PLNGG.

2022 Performance  
Highlights

Management  
Report

Company Profile

Management  
Discussion &  
Analysis

Corporate  
Governance

Corporate Social  
Responsibility

## Asesmen Manajemen akan Kelangsungan Usaha Tahun 2022

Penerapan Manajemen risiko di PLNGG telah di asesmen, sepanjang 2022 *maturity level* penerapan risiko di PLNGG telah mencapai skor 2,79. Dengan hasil tersebut, PLNGG menunjukkan *improvement* dalam pengelolaan Manajemen Risiko dari tahun sebelumnya.

### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Sebagai anak usaha dari BUMN, Perseroan mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan menggunakan keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, nilai Skor Kinerja Perseroan untuk tahun 2021 berjumlah "101,19" yang berarti "SEHAT."

## Management Assessment on Business Continuity in 2022

Management has assessed the implementation of risk management at PLN GG throughout 2022, resulting in a risk management maturity level score of 2.79. The result showed that PLN GG has improved its Risk Management practices compared to the previous year.

### COMPANY HEALTH LEVEL

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, the Company measures its Corporate Health Level using the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the Company's Performance Score for 2021 amounted to "101.19" which means "HEALTHY."

No.	Indikator Kinerja Kunci	Bobot Weight	Nilai Value	Key Performance Indicators
I	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia	40	43,16	Economic and Social Value for Indonesia
II	Inovasi Model Bisnis	16	17,15	Business Model Innovation
III	Kepemimpinan Teknologi	18	19,15	Technology Leadership
IV	Peningkatan Investasi	16	10,73	Increased Investment
V	Pengembangan Talenta	10	11,00	Talent Development
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>101,19</b>	<b>Total</b>
	<b>Nilai Kinerja Organisasi (KNO)</b>	<b>100</b>	<b>101,19</b>	<b>Organization Performance Score (KNO)</b>

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam bekerja agar senantiasa dapat memberikan hasil yang terbaik. Hal ini diyakini menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan.

The Company encourages all employees to have high enthusiasm and motivation in working so that they can always give the best results. This is believed to be a solid foundation for the Company in facing challenges.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat diyakini sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam merealisasikan target-target kinerja keuangan maupun operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memprioritaskan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang sejalan dengan perwujudan visi serta misi Perseroan. Dengan menyediakan bekal ilmu pengetahuan yang memadai dan berkesinambungan, serta pemberian remunerasi yang kompetitif untuk

Proper Human Resources (HR) management is one of the keys to success in realizing the Company's financial and operational performance targets. Therefore, the Company always prioritizes HR management and development strategies that are in line with the realization of the Company's vision and mission. By providing adequate and sustainable knowledge, as well as providing competitive remuneration to support a decent standard of living for all employees, the Company is optimistic that it can retain the

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



mendukung standar penghidupan yang layak bagi seluruh karyawan, Perseroan optimis dapat mempertahankan bibit-bibit unggul terbaik yang berpengalaman dan memiliki kompetensi teruji di bidang pengembangan infrastruktur gas.

Perseroan memastikan segenap insan PLN GG memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sampai hari ini, Perseroan telah menyediakan beragam program pelatihan terkait *leadership*, *managerial & business*, sertifikasi, dan *technical* sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam mengembangkan kompetensi SDM secara berkesinambungan yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

### FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menetapkan fokus utama pada strategi pengelolaan SDM, antara lain dengan implementasi kebijakan *human experience management system* yang sarasarannya terdiri dari tepat ukuran (*right size*), tepat kompetensi (*right skill*), tepat pembiayaan (*right spend*) dan tepat sistem informasi (*right system*)

### PROMOSI, ROTASI, DAN MUTASI

Perseroan memiliki kebijakan promosi, rotasi, dan mutasi jabatan karyawan sebagai bentuk apresiasi serta penyesuaian kapabilitas SDM pada posisi yang paling tepat. Melalui program ini, karyawan memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. Tidak hanya itu, setiap karyawan juga berkesempatan untuk berada di lingkungan yang baru sehingga relasi dan koneksi yang dimiliki semakin luas.

### KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawannya, salah satunya adalah dengan memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi semua karyawan. Penetapan nominal dan struktur remunerasi kepada setiap karyawan senantiasa mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku di industri sejenis dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta tetap memperhatikan kemampuan finansial Perseroan. Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan.

### SISTEM MANAJEMEN KINERJA PEGAWAI (SIMKP)

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) yang merupakan sistem manajemen strategis dan terpadu yang berfungsi sebagai pedoman untuk

best talent with experience and proven competence in the field of gas infrastructure development.

The Company ensures that all PLN GG personnel have equal opportunities to receive competency development training in accordance with their respective fields of expertise to support the smooth implementation of their duties and responsibilities. To date, the Company has provided various training programs related to leadership, managerial & business, certification, and technical as a manifestation of the Company's commitment to developing HR competencies on an ongoing basis in line with the direction of industry dynamics on a national and global scale.

### HR DEVELOPMENT FOCUS IN 2022

In 2022, the Company set the main focus on HR management strategies, including the implementation of a human experience management system policy whose targets consist of the right size, right competence (*right skill*), right financing (*right spend*), and right information system (*right system*).

### PROMOTION, ROTATION, AND MUTATION

The Company has a policy of promotion, rotation, and mutation of employee positions as a form of appreciation and adjustment of HR capabilities in the most appropriate position. Through this program, employees have the opportunity to develop both soft and hard skills. Also, each employee has the opportunity to be in a new environment so that the relationships and connections they have are wider.

### EMPLOYEE WELFARE

The Company pays attention to the welfare of all its employees, one of which is by providing fair and competitive remuneration for all employees. The determination of the nominal and structure of remuneration for each employee always considers the prevailing remuneration standards in similar industries and is adjusted to the prevailing minimum wage level as stipulated in the prevailing laws and regulations, and continues to pay attention to the Company's financial capacity. In addition to providing competitive remuneration, in order to improve employee welfare, the Company also provides various facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the level of employee positions.

### EMPLOYEE PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (SIMKP)

The Company has an Employee Performance Management System (SIMKP), which is a strategic and integrated management system that serves as a guideline to

mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai secara objektif, transparan, dan terukur. Sistem ini bertujuan meningkatkan target kinerja Perseroan melalui peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai, sekaligus menciptakan pengukuran kinerja karyawan yang adil guna membina budaya pembelajar dan berprestasi serta memotivasi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

evaluate employee performance achievement objectively, transparently, and measurably. This system aims to improve the Company's performance targets by improving employee competence and performance, as well as creating fair employee performance measurements to foster a culture of learning and achievement and motivate employees to improve their competence and performance.

Dalam pelaksanaannya, SIMKP Perseroan terbagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

In its implementation, the Company's SIMKP is divided into 3 (three) stages, namely:

Tahapan Stages	Uraian	Description
Tahap Perencanaan Kinerja Pegawai Employee Performance Planning Stage	Tahap penyusunan sasaran kinerja pegawai yang dilakukan pada awal tahun untuk semester I dan II. Saran kinerja disusun berdasarkan hasil <i>cascading Key Performance Indicators</i> (KPI) strategi organisasi ke dalam tugas pokok dan fungsi organisasi.	The stage of preparing employee performance targets is carried out at the beginning of the year for semester I and II. Performance advice is prepared based on the results of cascading Key Performance Indicators (KPI) of organizational strategy into the main tasks and functions of the organization.
Tahap Pemantauan Kinerja Pegawai Employee Performance Monitoring Stage	Pada tahap pemantauan, atasan dan pegawai mengomunikasikan aktivitas <i>monitoring</i> pencapaian KPI, CMC ( <i>coaching, mentoring, counseling</i> ) dan revisi sasaran kinerja pegawai.	At the monitoring stage, supervisors and employees communicate monitoring activities for KPI achievement, CMC (coaching, mentoring, counseling) and revision of employee performance goals.
Tahap Evaluasi Kinerja Pegawai Employee Performance Evaluation Stage	Tahap evaluasi dilakukan oleh atasan langsung dan/atau atasan dari atasan langsung terhadap sasaran kinerja pegawai (bawahan) termasuk program pengembangan diri pegawai dan pengukuran kompetensi individu pegawai (bawahan) dalam kurun waktu satu semester (6 bulan).	The evaluation stage is carried out by direct superiors and/or superiors of direct superiors on employee (subordinate) performance targets including employee self-development programs and measurement of individual employee (subordinate) competencies within one semester (6 months).

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan SIMKP untuk memastikan pencapaian kinerja karyawan dapat mendorong pencapaian kinerja korporat.

Throughout 2022, the Company has implemented SIMKP to ensure that employee performance achievement can drive corporate performance achievement.

## PENGEMBANGAN SDM BERKESINAMBUNGAN

Peningkatan kompetensi karyawan yang berkelanjutan menjadi salah satu tahapan penting dalam membangun pondasi internal organisasi yang kokoh. Program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dilaksanakan berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan bersifat terbuka bagi setiap karyawan.

## CONTINUOUS HR DEVELOPMENT

Continuous improvement of employee competence is one of the important stages in building a solid internal organizational foundation. The Company's employee competency development program is implemented based on the Competency Model and is open to every employee.

Lebih lanjut, program pengembangan kompetensi karyawan dituangkan kedalam beberapa strategi maupun inisiatif strategis yang sejalan dengan Rencana Jangka Panjang (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, termasuk di dalamnya rancangan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Furthermore, the employee competency development program is outlined in several strategies and strategic initiatives in line with the Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2022, including the design of education and training activities both organized by internal and external parties.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan yang sudah berjalan dengan baik sampai saat ini sebagai upaya menciptakan SDM yang tangguh dalam tantangan bisnis di masa mendatang. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu indikator terwujudnya keberlanjutan bisnis.

In the future, the Company is committed to continuing to improve the quality of the implementation of employee competency development programs that have been running well to date as an effort to create resilient human resources in future business challenges. This will certainly be one of the indicators of the realization of business sustainability.

Pada tahun 2022, Perseroan kembali menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM baik berupa kegiatan sertifikasi ataupun pendidikan pelatihan (diklat). Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan guna menunjang pelaksanaan fungsi sesuai jabatan masing-masing.

In 2022, the Company again held a training program and improved HR competencies in the form of certification activities or training education (diklat). All of these activities aim to improve the ability and expertise of employees to support the implementation of functions according to their respective positions.

### SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha dengan potensi risiko yang cukup tinggi, Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan kerja yang aman dan memadai melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai berikut:

### OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

As a company that has business activities with high potential risks, the Company pays more attention to a safe and adequate work environment through the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as follows:

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

No.	Aspek Penerapan SMK3 Aspects of SMK3 Implementation	Implementasi Implementation
1	Komitmen Perseroan terhadap K3  The Company's Commitment to OHS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat Kebijakan Sistem Manajemen Integrasi yang juga mencakup komitmen terhadap mutu, K3, lingkungan, dan <i>anti-bribery</i>;</li> <li>2. Telah dibentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi setempat.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. There is an Integration Management System Policy that also includes commitments to quality, OHS, environment, and anti-bribery;</li> <li>2. An Occupational Safety and Health Committee (P2K3) has been established, which has been authorized by the local Manpower and Transmigration Office.</li> </ol>
2	Perencanaan K3  OHS Planning	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan tujuan dan sasaran K3, upaya pengendalian bahaya melalui identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko;</li> <li>2. Peningkatan kesadaran K3 melalui kampanye K3 dan peningkatan kompetensi SDM di bidang K3.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establishment of OHS goals and objectives, hazard control efforts through hazard identification, risk assessment, and risk control;</li> <li>2. Increasing OHS awareness through OHS campaigns and improving HR competencies in the OHS field.</li> </ol>
3	Pelaksanaan Rencana K3  Implementation of the OHS Plan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan dokumen-dokumen K3, antara lain Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja, <i>Working Permit</i>, <i>Job Safety Analysis</i>, dan <i>Hazard Identification Risk Assessment</i> serta <i>Determine Control</i> (HIRADC);</li> <li>2. Penyediaan sarana dan prasarana K3, antara lain: Sistem Proteksi Kebakaran, Kotak P3K, dan Alat Pelindung Diri (APD).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementation of work by paying attention to OHS documents, including Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions, Working Permit, Job Safety Analysis, and Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control (HIRADC);</li> <li>2. Provision of OHS facilities and infrastructure, including: Fire Protection System, First Aid Kit, and Personal Protective Equipment (PPE).</li> </ol>
4	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3  OHS Performance Monitoring and Evaluation	Pembuatan laporan K3 secara rutin yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan rencana K3 yang telah dilakukan. Routine production of OHS reports which then become evaluation material for the implementation of the OHS plan that has been carried out.
5	Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3  Review and Improvement of SMK3 Performance	Dilaksanakannya peninjauan ulang terhadap kebijakan, rencana K3, pelaksanaan rencana K3, dan pemantauan serta evaluasi K3 melalui rapat P2K3 secara rutin yang hasilnya menjadi dasar dalam peningkatan kinerja SMK3. Review of policies, OHS plans, implementation of OHS plans, and monitoring and evaluation of OHS through regular P2K3 meetings, the results of which form the basis for improving the performance of SMK3.



# Teknologi Informasi

## Information Technology

Menyikapi pesatnya perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas infrastruktur TI guna mendukung kelancaran aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari.

In response to the rapid development of information technology and digitalization in recent years, the Company has undertaken a series of initiatives to improve IT infrastructure capabilities to support the smooth running of business activities and daily operations.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin masif di era modern selama beberapa tahun terakhir, Perseroan terus berupaya membangun infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang kuat dan aman untuk mendukung kelancaran proses bisnis dan operasional sehari-hari. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan tidak ragu untuk mengadopsi teknologi terkini guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan, termasuk rencana diseminasi

Along with the massive development of technology and digitalization in the modern era over the past few years, the Company continues to strive to build a strong and secure Information Technology (IT) infrastructure to support the smooth running of business processes and daily operations. Fully aware of this, the Company does not hesitate to adopt the latest technology to facilitate employees in carrying out operational business activities and improve the results of the projects undertaken, including the planned dissemination of the Compliance Online System (COS)



aplikasi *Compliance Online System (COS)*, Aplikasi Manajemen Surat (AMS), aplikasi keuangan, dan aplikasi pendukung lainnya.

application, Mail Management Application (AMS), financial applications, and other supporting applications.

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola teknologi informasi adalah suatu struktur yang mampu menghubungkan proses-proses teknologi informasi, sumber daya teknologi informasi, serta informasi itu sendiri dengan strategi dan tujuan Perseroan. Dengan demikian, sistem yang terintegrasi antara tujuan implementasi teknologi informasi serta tujuan usaha Perseroan dapat tercipta.

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information technology governance is a structure that links information technology processes, information technology resources, and information itself with the Company's strategies and objectives. Thus, an integrated system can be created between the objectives of information technology implementation and the Company's business objectives.

Sebagai upaya implementasi tata kelola teknologi informasi yang mumpuni, Perseroan menetapkan 3 (tiga) mekanisme tata kelola, yaitu:

As an effort to implement a qualified information technology governance, the Company has established 3 (three) governance mechanisms, namely:

Mekanisme Tata Kelola Governance Mechanism	Uraian	Description
Struktur Organisasi Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Organization Structure	Menetapkan struktur organisasi tata kelola yang berkaitan dengan pengelolaan kebijakan TI yang dapat memastikan berjalannya IT <i>Governance</i> sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku secara universal.	Establish a governance organization structure related to the management of IT policies that can ensure the implementation of IT Governance in accordance with universally accepted rules.
Proses Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy Process	Proses-proses yang ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan utama tata kelola teknologi informasi dapat tercapai, terkait dengan pencapaian tujuan organisasi, pengelolaan sumber daya dan manajemen risiko.	Processes aimed at ensuring that key information technology governance objectives are achieved, related to achieving organizational goals, managing resources and managing risks.
Komunikasi Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy Communication	Agar tata kelola teknologi informasi berjalan efektif, maka harus dikomunikasikan ke seluruh bagian dari Perseroan. Perseroan wajib mengedukasi seluruh insan Perseroan mengenai pemahaman tata kelola teknologi informasi. Komunikasi dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan tata kelola yang efektif.	In order for information technology governance to run effectively, it must be communicated to all parts of the Company. The Company is obliged to educate all Company personnel on the understanding of information technology governance. Communication is carried out continuously with the aim of ensuring effective governance.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## KEBIJAKAN TI PERSEROAN

Dalam rangka menciptakan ekosistem TI yang andal, Perseroan telah merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan TI. Kebijakan tersebut mencakup:

## COMPANY'S IT POLICY

In order to create a reliable IT ecosystem, the Company has formulated IT-related policies. The policies include:

- Dilarang menggunakan fasilitas TI Perseroan, seperti akses internet, situs *web*, dan *e-mail* untuk kepentingan pribadi;
- Menyediakan informasi publik yang akurat dan benar;
- Menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon informasi publik, selain informasi yang dikecualikan;
- Informasi publik yang tidak dapat diberikan sebagaimana dimaksud pada butir (3) adalah:
  - Informasi yang dapat membahayakan negara;
  - Informasi yang berkaitan dengan kepentingan perlindungan usaha dari persaingan usaha tidak sehat;

- Use of the Company's IT facilities, such as internet access, websites, and e-mail for personal use is prohibited;
- Providing accurate and correct public information;
- Provide, give, and/or publish public information under its authority to public information requesters other than exempted information;
- Public information that cannot be provided, as referred to in point (3) are:
  - Information that may endanger the state;
  - Information relating to the interests of business protection from the unfair business competition;

- c. Informasi yang berkaitan dengan hak-hak pribadi;
  - d. Informasi yang berkaitan dengan rahasia jabatan; dan/atau Informasi Publik yang diminta belum dikuasai atau didokumentasikan.
5. Dalam menggunakan fasilitas TI dilarang menyebarluaskan hal-hal yang mengandung konten-konten sebagai berikut:
- a. Diskriminasi dan SARA;
  - b. Merusak nama dan citra Perseroan;
  - c. Penghinaan terhadap Perseroan;
  - d. Penghinaan terhadap pihak lain;
  - e. Ketidakpuasan terhadap pelanggan;
  - f. Data/informasi kerahasiaan Perseroan;
  - g. Informasi yang belum valid (*hoax*).
6. Pengguna media sosial mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- a. Media sosial pribadi dapat dimanfaatkan sebagai *branding* Perseroan;
  - b. Bertanggung jawab terhadap media sosial pribadi; dan
  - c. Bijak dalam berinspirasi di media sosial dengan mempertimbangkan dampaknya.
- c. Information relating to personal rights;
  - d. Information relating to official secrets; and/ or Public Information requested has not been controlled or documented.
5. In using IT facilities, it is prohibited to disseminate things that contain the following contents:
- a. Discrimination and racial discrimination;
  - b. Damaging the name and image of the Company;
  - c. Insulting the Company;
  - d. Insults against other parties;
  - e. Dissatisfaction with customers;
  - f. Data/information confidentiality of the Company;
  - g. Information that is not valid (*hoax*).
6. Social media users shall follow the following provisions:
- a. Personal social media can be utilized as the Company's branding;
  - b. Responsible for personal social media; and
  - c. Be wise in aspiring on social media by considering its impact.

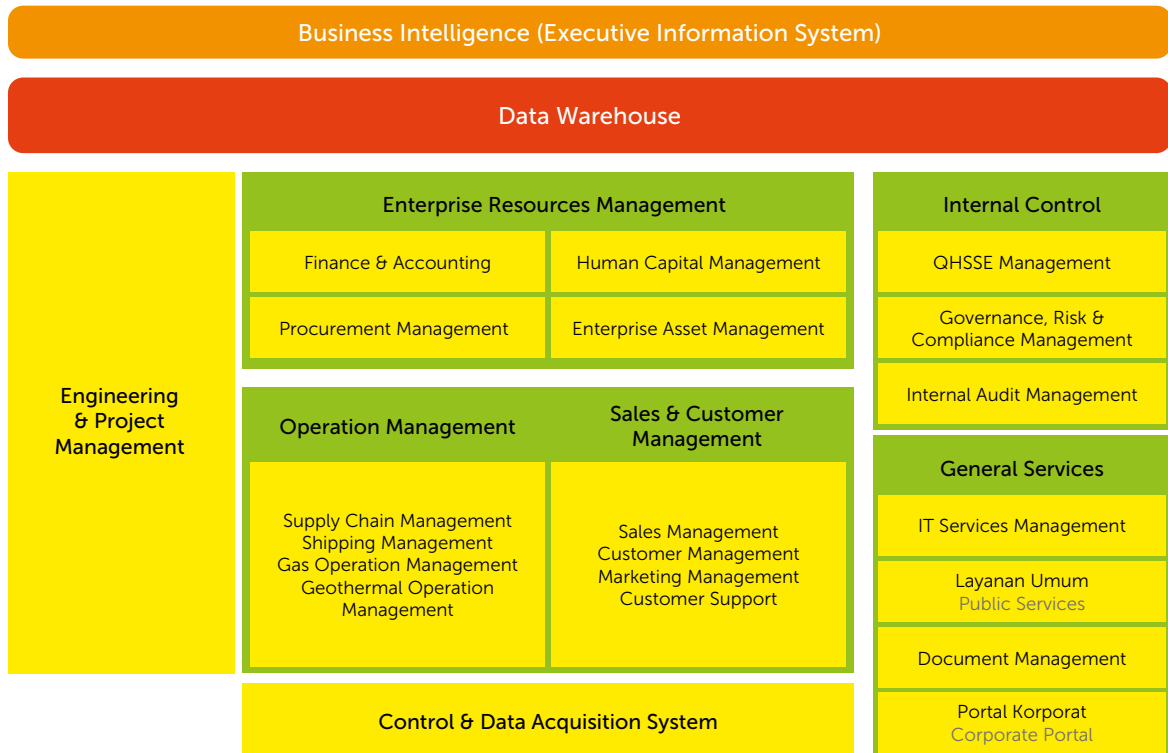
**ROADMAP TI**

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan TI periode 2021-2025 sebagai acuan pengelolaan dan pengembangan TI dalam rangka mendukung pencapaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan. Berikut ini adalah *roadmap* TI Perseroan:

**IT ROADMAP**

The Company has developed an IT development roadmap for the 2021-2025 period as a reference for IT management and development in order to support the achievement of the Company's Long Term Plan (RJPP). The following is the Company's IT roadmap:

**ARSITEKTUR APLIKASI TI TARGET PLNGG**  
PLNGG IT Application Architecture Target








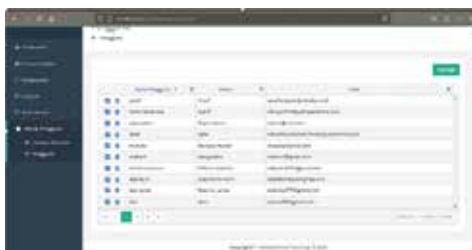

## PENGEMBANGAN DAN INOVASI TI PERSEROAN TAHUN 2022

Pencapaian Perseroan terkait pengembangan inovasi di bidang TI selama 2022 diuraikan pada tabel di bawah ini:

## COMPANY'S IT DEVELOPMENT AND INNOVATION IN 2022

The Company's achievements related to the development of innovation in IT during 2022 are outlined in the table below:

Teknologi  
Informasi  
Information  
Technology

No.	Nama Aplikasi Application Name	Modul/Deskripsi Module/ Description	Keterangan Description	Screen Shot Pembagian Role pada Aplikasi Screen Shot of Role Division in the Application
1	Smart XP	Modul aplikasi akuntansi dan keuangan  Accounting and finance application modules	Aplikasi untuk pencatatan akuntansi, payroll dan invoice Application for accounting, payroll and invoice recording	
2	SAP-HCM	Modul aplikasi SAP untuk administrasi kepegawaian  SAP application module for personnel administration	Aplikasi berasal dari PLN Holding untuk data pegawai Application comes from PLN Holding for employee data	
3	SIM KP	Modul aplikasi kinerja pegawai  Employee performance application module	Aplikasi berasal dari PLN Holding untuk menjalankan fungsi penilaian kinerja pegawai Application originated from PLN Holding to perform employee performance appraisal function	
4	Monev	Modul aplikasi monitoring dan evaluasi  Monitoring and evaluation application module	Aplikasi untuk monitoring dan evaluasi kegiatan proyek Application for monitoring and evaluation of project activities	
5	COS	Modul aplikasi untuk compliance  Application module for compliance	Aplikasi berasal dari PLN Holding yang di-install di PLNGG untuk pengelolaan kepatuhan perusahaan, tetapi belum diimplementasikan penggunaannya The application comes from PLN Holding which is installed in PLNGG for corporate compliance management but has not yet been implemented.	

2022 Performance Highlights

Management Report







Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

103

No.	Nama Aplikasi Application Name	Modul/Deskripsi Module/ Description	Keterangan Description	Screen Shot Pembagian Role pada Aplikasi Screen Shot of Role Division in the Application
6	AMS	Modul aplikasi untuk surat menyurat  Application module for correspondence	Aplikasi AMS internal PLNGG untuk kebutuhan surat menyurat, tetapi belum optimal penggunaannya oleh seluruh divisi PLN GG's internal AMS application for correspondence needs but has not been optimized for use by all divisions.	
7	Data Warehouse	Modul aplikasi untuk penyimpanan data  Application module for data storage	Aplikasi untuk penyimpanan file hasil eksplorasi, studi, dan produksi Application for file storage of exploration, study and production results	
8	Website GCG	-	-	
9	Nebula	Modul aplikasi untuk penerapan asset management Application module for asset management implementation	-	
10	We Care	Modul aplikasi sistem manajemen risiko Risk management system application module	-	
11	E-Proc	Modul aplikasi Pengadaan Barang/Jasa Goods/Services Procurement application module	-	



- 2022 Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Kepala Divisi Head of Divisions

dari kiri ke kanan  
from left to right

①  
**Dian H.L Lande**  
VP Enjiniring dan Komersial  
VP Engineering and Commercial

②  
**Indah Mahwarni**  
VP Keuangan, SDM dan Administrasi  
VP Finance, HR, and Administration

③  
**Raka Perdana**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

④  
**Yusuf Kusdinar**  
VP Konstruksi dan Operasi  
VP Construction and Operation

⑤  
**Afif Effendi**  
VP Pengadaan  
VP Procurement

⑥  
**Poltak Tahi Paradongan Samosir**  
Vice President Portofolio Bisnis dan Pengendalian Kontrak  
Vice President of Business Portfolio and Contract Control

⑦  
**Abdillah Afrani**  
Kepala Audit Internal  
Head of Internal Audit



108	Komitmen dan Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Commitment and Principles of GCG Implementation	130	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	159	Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2022 Important Matters Faced by the Company in 2022
109	Dasar Hukum Pelaksanaan GCG Legal Basis for the Implementation of GCG	131	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	159	Sanksi Administratif Administratif Sanctions
109	Prinsip-prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	134	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationships of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders	159	Akses Informasi dan Data Access to Information and Data
110	Visi dan Misi GCG GCG Vision and Mission	134	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	159	Kode Etik Code of Ethics
111	Milestone Perkembangan GCG GCG Development Milestones	143	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	161	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
111	Struktur GCG GCG Structure	145	Unit Audit Internal Audit Internal Unit	162	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
112	Penilaian GCG Tahun 2022 GCG Assessment in 2022	150	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	162	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara Management of State Administration Wealth Report
115	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	154	Akuntan Publik Public Accounting	163	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
118	Dewan Komisaris Board of Commissioners	155	Manajemen Risiko Risk Management	167	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
127	Direksi Board of Directors			169	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Open Corporate Governance Guidelines



# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

108

Perseroan selalu berupaya memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan usahanya dengan mematuhi ketentuan yang berlaku sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company always strives to strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles in running its business by complying with applicable regulations so as to provide added value to the Company and all stakeholders.

### KOMITMEN DAN PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN GCG

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi norma moral dan sosial serta kepentingan masyarakat dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Penerapan GCG di Perseroan bukan sekedar sebagai penggugur kewajiban terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku akan tetapi menjadi budaya kerja yang tertanam di tengah organisasi. Penerapan GCG merupakan wujud dari komitmen Perseroan menjadi entitas bisnis yang baik,

### COMMITMENT AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

In carrying out its daily business activities, the Company always upholds moral and social norms as well as the interests of society based on the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). The implementation of GCG in the Company is not merely an obligation to comply with the prevailing laws and regulations, but has become a work culture embedded in the organization. The implementation of GCG is a manifestation of the Company's commitment to be a good business entity, to behave in accordance with laws, regulations and ethics,

bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, serta mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif. Implementasi GCG secara konsisten pada jangka panjang diyakini dapat mendorong kinerja Perseroan dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan demi tercapainya kepentingan Pemegang Saham, masyarakat luas, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

## DASAR HUKUM PELAKSANAAN GCG

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah merumuskan Pedoman GCG yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman ini telah disahkan pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Direktur dan Komisaris Perseroan, serta penerapannya bersifat mengikat bagi seluruh insan PLN GG. Dengan adanya Pedoman GCG tersebut, seluruh karyawan diharapkan dapat lebih terdorong dan termotivasi untuk selalu mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG secara penuh pada setiap aktivitas operasional maupun bisnis yang dilakukan.

## PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Sesuai dengan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG tahun 2021, maka penerapan praktik GCG di Perseroan mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar, yaitu:

and to implement an effective management system. The consistent implementation of GCG in the long term is believed to be able to boost the Company's performance and create sustainable added value in order to achieve the interests of Shareholders, the wider community, and other Stakeholders.

## LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

In carrying out its business activities, the Company has formulated GCG Guidelines whose preparation refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance. This guideline was approved on March 4, 2019 by the Company's Directors and Commissioners, and its application is binding for all PLN GG personnel. With the GCG Guidelines, all employees are expected to be more encouraged and motivated to always integrate GCG principles fully in every operational and business activity carried out.

## BASIC PRINCIPLES OF GCG

In accordance with the Corporate Governance Guidelines issued by the KNKG in 2021, the implementation of GCG practices in the Company refers to 4 (four) basic principles, namely:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

109

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat ( <i>respect</i> ), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan ( <i>fairness</i> ), serta memhatikan pengurusan perusahaan senantiasa dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan segala bentuk keputusan perusahaan senantiasa dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama;</li> <li>• Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan;</li> <li>• Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan; dan</li> <li>• Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Manajemen Puncak (Dewan Komisaris dan Direksi) dan seluruh karyawan.</li> </ul>
Ethical Behavior	In carrying out its business activities, the Company always prioritizes the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. In addition, the Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and the management of the company is always managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• All corporate decisions are always made objectively and based on collective decisions;</li> <li>• Every employee of the Company carries out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles and functions without any pressure from any party that is not in accordance with the interests of the Company;</li> <li>• The Company is committed to protecting the rights of all shareholders including minority shareholders as specified in the Law and Company Regulations; and</li> <li>• The Company upholds the principle of integrity as evidenced by the signing of the Integrity Pact by the Top Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees.</li> </ul>

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Akuntabilitas  Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.  The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management, and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; dan</li> <li>• Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>• Each member of the Company carries out different duties and responsibilities in accordance with their respective capabilities as stated in the Board Manual or the charter of each organ that has been authorized in order to achieve the interests of the Company; and</li> <li>• The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).</li> </ul>
Transparansi  Transparency	Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun, pengungkapan informasi perusahaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.  The Company ensures the availability of material and relevant information in a clear, open and accurate manner through media that is easily accessible and understood by stakeholders. However, the disclosure of corporate information continues to pay attention to the provisions of the applicable legislation regarding the transparency of corporate information.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: <a href="https://www.plngg.com/id/">https://www.plngg.com/id/</a>; dan</li> <li>• Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.</li> <li>• The Company has an official website that can be easily accessed by the public, namely: <a href="https://www.plngg.com/id/">https://www.plngg.com/id/</a>; and</li> <li>• The discussion and decision-making process of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted transparently through internal meetings and joint meetings.</li> </ul>
Keberlanjutan  Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.  The Company complies with laws and regulations and is committed to full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Pelaksanaan program dan/atau kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR") setiap tahun;</li> <li>• Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri sekuritas maupun pasar modal melalui laporan pemantauan <i>review</i> regulasi yang dilakukan secara berkala; dan</li> <li>• Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku.</li> <li>• The management of the Company's business is carried out professionally in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;</li> <li>• Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities every year;</li> <li>• Keeping abreast of the latest regulatory developments both related to the securities industry and the capital market through regular regulatory review monitoring reports; and</li> <li>• Carrying out information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.</li> </ul>

## VISI DAN MISI GCG

### Visi

Tercapainya target skor GCG yang ditetapkan oleh pemegang saham setiap tahunnya.

## GCG VISION AND MISSION

### Vision

The achievement of the GCG score target is set by the shareholders every year.



## Misi

1. Taat pada Anggaran Dasar, *Board Manual*, Pedoman GCG dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan GCG.
2. Menerapkan unsur GCG sebagai bagian dari aktivitas rutin di Perseroan secara berkelanjutan.
3. Menjadikan GCG sebagai pedoman atau komitmen dalam meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan yang baik.

## Mission

1. Comply to the Articles of Association, Board Manual, GCG Guidelines, and other GCG regulations.
2. Continuously incorporating GCG elements into routine company activities.
3. Making GCG a guideline or commitment to improve good corporate governance performance.

## MILESTONES PERKEMBANGAN GCG

## GCG DEVELOPMENT MILESTONES

2020 Managed	2021 Integrated	2022 Trusted	2023 Sustainable	2024 Citizenship
<p>Pemenuhan kelengkapan infrastruktur dan sistem GCG serta komitmen perusahaan dalam penerapan GCG.</p> <p>Fulfillment of Infrastructure and GCG system completeness, as well as the company's commitment to implementing GCG.</p>	<p>Pelaksanaan GCG telah menjadi budaya organisasi di induk dan anak perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja.</p> <p>The implementation of GCG has become an organizational culture in the parent and subsidiary companies so as to improve performance.</p>	<p>PLNNG dengan GCG yang unggul mendapatkan kepercayaan dari stakeholder sebagai dasar membangun kredibilitas.</p> <p>PLNNG with superior GCG gains the trust of stakeholders as the basis for building credibility.</p>	<p>Berkesinambungan mampu tampil sebagai perusahaan terkemuka dengan terus membangun budaya GCG dalam setiap rantai bisnis.</p> <p>Sustainable and capable of performing as a leading company by continuing to build a GCG culture in every business department.</p>	<p>PLNNG mampu menjadi perusahaan dengan standar kelas dunia dan GCG menjadi <i>benchmark</i> bagi perusahaan lain di tingkat nasional dan ASEAN.</p> <p>PLNNG is competent to become a company with world-class standards, and GCG is becoming a benchmark for other companies at the national and ASEAN levels.</p>

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

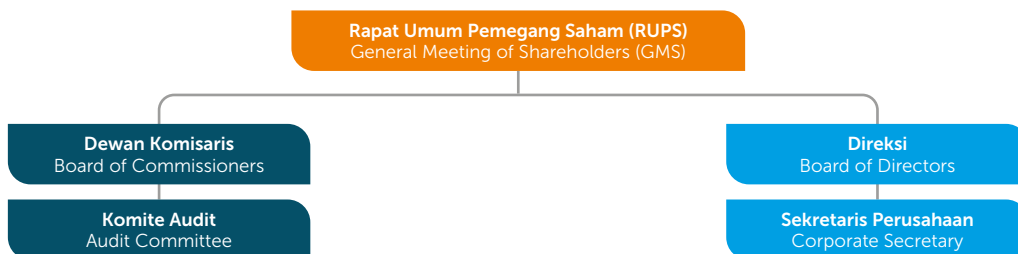
Corporate Social Responsibility

## STRUKTUR GCG

Struktur GCG memiliki peran penting dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perseroan. Dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dapat dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit dan Unit Internal Audit.

## GCG STRUCTURE

The GCG structure has an important role in supporting the strengthening of control and management of the Company. Guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs may be assisted by other supporting organs, such as the Audit Committee and Internal Audit Unit.



Selain memiliki kecukupan organ tata kelola yang memadai, Perseroan juga memiliki *soft-structure* GCG yang lengkap berupa perangkat kebijakan dan pedoman internal. Perseroan menyempurnakan dan memutakhirkan *soft-structure* GCG secara berkala untuk mendukung

In addition to having adequate governance organs, the Company also has a complete GCG soft-structure in the form of internal policies and guidelines. The Company periodically improves and updates the GCG soft-structure to support the performance of the GCG structure in the

kinerja struktur GCG dalam implementasi GCG agar selalu sesuai dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, merespons kondisi dan perkembangan usaha Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PENILAIAN GCG TAHUN 2022

Perseroan berpandangan penilaian dan evaluasi atas penerapan prinsip GCG merupakan kewajiban Perseroan kepada *stakeholder*. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penilaian tersebut juga menjadi sebuah bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Adapun dasar penilaian yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden RI No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
5. Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 4156/MRK.01.03/B01000000/2020 tanggal 12 Oktober 2020 hal Permohonan sebagai *Assessor* Independen dalam Rangka *Assessment* GCG tahun 2020 PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan.
6. Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara No. S-131/D4/04/2021 tanggal 29 Januari 2021 hal Asesmen Penerapan GCG pada PT PLN Gas & Geothermal Tahun 2020.
7. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan No. ST-39/D404/2/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan Surat Tugas No. ST-130/D404/2/2021 tanggal 24 Maret 2021.
8. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan No. PE.05.02/S-152/D4/2023 tanggal 8 Februari 2023 dan Surat Tugas No. PE.05.02/S-181/D404/3/2023 tanggal 27 Maret 2023.

## Pihak Penilai dan Hasil Penilaian GCG di Tahun 2022

Seperti yang telah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022, Perseroan kembali melakukan penilaian GCG secara mandiri (*self-assessment*) dengan uraian sebagai berikut:

implementation of GCG so that it is always in accordance with best practices in the business environment, responds to the conditions and developments of the Company's business and changes in applicable laws and regulations.

## GCG ASSESSMENT IN 2022

The assessment and evaluation of the implementation of GCG principles is viewed as the company's obligation to stakeholders. This assessment, as part of a State-Owned Enterprise (BUMN), is also a form of compliance with existing laws and regulations. The company's evaluation criteria are as follows:

1. President of the Republic of Indonesia Regulation No. 192 of 2014 Concerning the Financial and Development Supervisory Agency.
2. Government Regulation No. 60 of 2008 pertaining to the Government Internal Control System.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOE).
5. Letter from the President Director of PT PLN (Persero) No. 4156/MRK.01.03/B01000000/2020 dated October 12, 2020 regarding the Application as an Independent Assessor in the 2020 GCG Assessment of PT PLN (Persero) and Subsidiaries.
6. Letter from the Deputy Head of BPKP for State Accountants No. S-131/D4/04/2021 dated January 29, 2021 regarding the Assessment of GCG Implementation at PT PLN Gas & Geothermal in 2020.
7. Letter of Assignment No. ST-39/D404/2/2021 dated January 29, 2021 and Letter of Assignment No. ST-130/D404/2/2021 dated March 24, 2021 from the Director of Supervision of Energy and Mining Business Entities.
8. Task Letter of the Director of Supervision of Energy and Mining Enterprises No. PE.05.02/S-152/D4/2023 dated February 8, 2023 and Task Letter No. PE.05.02/S-181/D404/3/2023 dated March 27, 2023.

## Assessment Party and GCG Assessment Results in 2022

As has been carried out in previous years, in 2022, the Company again conducted a GCG self-assessment with the following description:

<b>Pihak yang Melakukan Penilaian</b> <b>Appraiser</b>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
<b>Dasar Penunjukan</b> <b>Basis of Appointment</b>	Surat Keputusan No. 52697/MRK.01.03/D01000000/2022 tanggal 9 September 2022 Decision Letter No. 52697/MRK.01.03/D01000000/2022 dated September 9, 2022
<b>Periode Penerapan</b> <b>Application Period</b>	Januari–Desember 2022 January–December 2022
<b>Tahun Ukur</b> <b>Measurement Year</b>	2022
<b>Tempat</b> <b>Venue</b>	Kantor Pusat PT PLN Gas & Geothermal PT PLN Gas & Geothermal Head Office
<b>Kriteria Penilaian yang Digunakan</b> <b>Criteria Used</b>	SK-16/S.MBU/2012

## Hasil Penilaian GCG Tahun 2022

Hasil skor penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar 75,796% dari skala 100%. Capaian skor tahun 2022 menempatkan Perusahaan pada predikat "Baik".

## GCG Assessment Results in 2022

The score of the Company's GCG implementation assessment for the fiscal year 2022 is 75.796% from a scale of 100%. The score achievement in 2022 places the Company in the "Good" predicate.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

113

No.	Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 2022 Achievement		Penjelasan Description
			Skor Score	Pencapaian Achievement	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Implementation Good Corporate Governance Sustainably	7,000	6,696	95,655%	Sangat Baik Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital owners	9,000	6,859	76,211%	Baik Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioner	35,000	26,987	77,105%	
4	Direksi Board of Directors	35,000	29,490	84,256%	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	5,765	64,057%	Cukup Baik Fairly Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	–	–	
Total Skor Aspek I – V Total Score of I – V Aspect		100,000	75,796	75,796%	Baik Good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			Baik Good		

## Hasil Penilaian GCG Aspek Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, penilaian GCG untuk aspek Dewan Komisaris mendapat skor 26,987 dari 12 indikator yang dinilai dengan rincian sebagai berikut:

## GCG Assessment Result of the Board of Commissioners Aspect

In 2022, the GCG assessment for the Board of Commissioners aspect scored 26.987 out of 12 indicators assessed with the following details:

No.	Indikator	Indicator	Skor   Score
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board conducts training/learning programs on an ongoing basis.	0,955
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board conducts a clear division of duties, authorities and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	2,004

No.	Indikator	Indicator	Skor   Score
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.	2,678
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	7,612
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	4,276
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of the subsidiary/joint venture management policy.	1,504
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.	2,001
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action on potential conflicts of interest that concern them.	0,571
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.	1,406
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Commissioners/Supervisory Board organizes effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.	0,465
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	1,951
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners/Supervisory Board Committee.	1,564

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

114

## Hasil Penilaian GCG Aspek Direksi

Pada tahun 2022, penilaian GCG untuk aspek Direksi mendapat skor 29,490 dari 13 indikator yang dinilai dengan rincian sebagai berikut:

## GCG Assessment Result of the Board of Directors Aspect

In 2022, the GCG assessment for the Board of Directors aspect scored 29,490 from 13 indicators assessed with the following details:

No.	Indikator	Indicator	Skor   Score
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Directors conducts training/learning programs on an ongoing basis.	0,934
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	The Board of Directors conducts a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.	1,711
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The Board of Directors prepares company plans.	3,235
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.	7,052
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.	2,916
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the articles of association.	0,700
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> .	The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.	4,997

No.	Indikator	Indicator	Skor   Score
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	1,011
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The Board of Directors ensures that the company implements information disclosure and communication in accordance with applicable laws and regulations and the timely submission of information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders.	1,027
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Directors organizes Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.	1,517
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The Board of Directors must organize quality and effective internal supervision.	1,274
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The Board of Directors shall organize a qualified and effective corporate secretary function.	1,579
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The Board of Directors shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations.	1,536

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Berdasarkan hasil *assessment* GCG tahun 2022, Perseroan memperoleh sejumlah rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh manajemen agar kualitas penerapan GCG dapat terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Hal ini sekaligus menandai komitmen Perseroan dalam upaya menyempurnakan implementasi GCG pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi secara berkelanjutan.

## Recommendations and Follow-up

Based on the results of the GCG assessment in 2022, the Company obtained a number of improvement recommendations that must be followed up by management so that the quality of GCG implementation can continue to improve in the coming years. This also marks the Company's commitment to improving GCG implementation in every line of business and organizational level on an ongoing basis.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan yang kewenangannya tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Secara garis besar, kewenangan RUPS Perseroan, antara lain:

1. Menyetujui laporan tahunan termasuk laporan keuangan Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan; dan
6. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ that has the highest power in the corporate governance system whose authority cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Broadly speaking, the authority of the Company's GMS, among others:

1. To approve the annual report including the Company's financial statements and to release and discharge the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. To authorise the Board of Directors to determine and pay the final dividend;
3. Make decisions regarding the organisational structure such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company;
4. Appoint and/or change the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Approve transactions that contain conflicts of interest; and
6. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm (KAP).

Pada penerapannya, Perseroan membagi pelaksanaan RUPS menjadi 2 (dua) jenis, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Tahunan (RUPS-LPT) dan Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS-RKAP).

In its implementation, the Company divides the implementation of GMS into 2 (two) types, namely the General Meeting of Shareholders of the Annual Report (GMS-LPT) and the General Meeting of Shareholders of the Company's Work Plan and Budget (GMS-RKAP).

### Pelaksanaan RUPS Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS-LPT Tahun 2021, 1 (satu) kali RUPS-RKAP 2022, dan 4 (empat) RUPS Sirkuler yang terdiri dari:

1. Penugasan Pengembangan Pipa Gas Tanjung Batu dan Pemanfaatan Aset Pipa Gas Tanjung Batu Milik PLN Gas & Geothermal;
2. RUPS Sirkuler terkait Persetujuan Pengambilalihan Saham Baru PT Dewata Energi Bersih sebesar 51% dan Pemberian *Shareholder Loan* kepada PT PLN Gas & Geothermal;
3. RUPS Sirkuler terkait Persetujuan Penugasan kepada PT PLN Gas & Geothermal untuk Mobilisasi FSRU Amurang ke Gorontalo dan Penyediaan Jasa Kompresi serta Sarana Pendukung Infrastruktur Gas di PLTG Marisa Gorontalo; dan
4. RUPS Sirkuler terkait Persetujuan Penugasan kepada PT PLN Gas & Geothermal untuk Penyediaan Terminal Liquefied Natural Gas (LNG) Bali.

### Implementation of the GMS for the Financial Year

Throughout 2022, the Company has held 1 (one) 2021 GMS-LPT, 1 (one) 2022 GMS-RKAP, and 4 (four) Circular GMS consisting of:

1. Assignment of Tanjung Batu Gas Pipeline Development and Utilization of Tanjung Batu Gas Pipeline Assets Owned by PLN Gas & Geothermal;
2. Circular GMS related to the Approval of the Acquisition of New Shares of PT Dewata Energi Bersih by 51% and the Provision of Shareholder Loan to PT PLN Gas & Geothermal;
3. Circular GMS related to the Approval of Assignment to PT PLN Gas & Geothermal for Mobilization of FSRU Amurang to Gorontalo and Provision of Compression Services and Gas Infrastructure Supporting Facilities at PLTG Marisa Gorontalo; and
4. Circular GMS related to the Approval of Assignment to PT PLN Gas & Geothermal for the Provision of Bali Liquefied Natural Gas (LNG) Terminal

### Pelaksanaan RUPS-RKAP Tahun 2022

### Implementation of the 2022 GMS-RKAP

<b>Tanggal Pelaksanaan</b> <b>Implementation Date</b>	29 Januari 2022 January 29, 2022
<b>Lokasi</b> <b>Location</b>	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office
<b>Pemimpin Rapat</b> <b>Meeting Leader</b>	Evi Haryadi (Direktur Perencanaan Korporat PT PLN Persero) Evi Haryadi (Director of Corporate Planning of PT PLN Persero)
<b>Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b> <b>Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners</b>	Direksi: Hadir 100% Board of Directors: 100% Attendance Dewan Komisaris: Hadir 100% Board of Commissioners: 100% Attendance
<b>Perhitungan Suara</b> <b>Vote Count</b>	100% (Tidak terdapat <i>Dissenting Opinion</i> ) 100% (No Dissenting Opinions)
<b>Mekanisme Pengambilan Keputusan</b> <b>Decision-making Mechanism</b>	Melibatkan Notaris Independen Involving an Independent Notary

### KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS-RKAP TAHUN 2022

#### Resolution and Realisation of the 2022 GMS-RKAP

<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda	<b>Keputusan</b> Decision	<b>Realisasi</b> Realization
Persetujuan dan pengesahan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) Tahun 2022 Approval and ratification of the company's work plan and budget (RKAP) Year 2022	Menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2022 Approve and ratify the 2022 RKAP	100%
Persetujuan dan pengesahan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2023 Approval and ratification of <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Year 2023	Menyetujui dan mengesahkan kontrak manajemen/ KPI 2022 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan Approved and ratified the management contract/ KPI 2022 between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company.	100%

## Pelaksanaan RUPS-LPT Tahun 2021

## Implementation of GMS-LPT in 2021

<b>Tanggal Pelaksanaan</b> <b>Implementation Date</b>	28 Juni 2022 June 28, 2022
<b>Lokasi</b> <b>Location</b>	Auditorium PT PLN (Persero) Kantor Pusat Auditorium of PT PLN (Persero) Head Office
<b>Pemimpin Rapat</b> <b>Meeting Leader</b>	Direktur PT PLN Energi Primer Indonesia Director of PT PLN Energi Primer Indonesia
<b>Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b> <b>Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners</b>	Direksi: Hadir 100% Board of Directors: 100% Attendance Dewan Komisaris: Hadir 100% Board of Commissioners: 100% Attendance
<b>Perhitungan Suara</b> <b>Vote Count</b>	100% (Tidak terdapat <i>Dissenting Opinion</i> ) 100% (No Dissenting Opinions)
<b>Mekanisme Pengambilan Keputusan</b> <b>Decision-making Mechanism</b>	Melibatkan Notaris Independen Involving an Independent Notary

2022 Performance Highlights

### KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS-LPT 2021

Management Report

### Resolution and Realization of 2021 AGM-LPT

<b>Agenda Rapat</b> <b>Meeting Agenda</b>	<b>Keputusan</b> <b>Decision</b>	<b>Realisasi</b> <b>Realization</b>
Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 yang terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. Approval of the Annual Report regarding the condition and course of the Company during the Financial Year 2021, consisting of Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 yang terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. Approved and accepted the Annual Report regarding the condition and course of the Company during the Financial Year 2021 consisting of Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports.	100%
Persetujuan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021. Approval of the Report on the Implementation of the Supervisory duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2021.	Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021. Approved and accepted the Report on the Implementation of the Supervisory duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2021.	100%
Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Entitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year which contains the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Cash Flow Statement and Statement of Changes in Entity along with the explanation which has been audited by the Public Accounting Firm with the opinion "Fair in all material respects".	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Entitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". To ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021 which contains the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Cash Flows and Statement of Changes in Entity along with the explanations audited by the Public Accounting Firm with the opinion "Fair in all material respects".	100%
Persetujuan memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021. Approval to authorize the majority Shareholders to determine the use of Net Income for the 2021 Financial Year.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021. Authorize the majority Shareholders to determine the use of Net Income for the 2021 Financial Year.	100%
Persetujuan memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun BUKU 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2021. Approval to authorize the majority Shareholders to determine the Tantiem for Financial Year 2021 and Remuneration for Financial Year 2022 for Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for Financial Year 2021.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun BUKU 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2021. To authorize the majority Shareholders to determine the Tantiem for Financial Year 2021 and Remuneration for Financial Year 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners and Bonus for employees for Financial Year 2021.	100%

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

117

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Persetujuan memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan Tahun Buku 2022.</p> <p>Approval to authorize the majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report and Compliance Report for the Financial Year 2022.</p>	<p>Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan Tahun Buku 2022.</p> <p>To authorize the majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report and Compliance Report for the Financial Year 2022.</p>	100%

## Tindak Lanjut

Terdapat 45 (empat puluh lima) arahan RUPS yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) RUPS RKAP Tahun 2022 dan 14 (empat belas) RUPS-LPT 2021. Dari total tersebut, 39 (tiga puluh sembilan) arahan telah selesai ditindaklanjuti, 3 (tiga) arahan selesai berkelanjutan dan 3 (tiga) arahan masih dalam proses tindak lanjut.

## Follow-up

There are 45 (forty five) GMS directives consisting of 31 (thirty one) GMS RKAP Year 2022 and 14 (fourteen) GMS-LPT 2021. Of the total, 39 directives have been followed up, 3 (three) directives are ongoing and 3 (three) directives are still in the follow-up process.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat terhadap jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ of the Company whose duty and responsibility is to supervise and provide advice on the running of the Company by the Board of Directors.

## Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki panduan yang disebut dengan Buku Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Dokumen tersebut berisi panduan kerja bagi Dewan Komisaris secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dijalankan dengan konsisten agar tercipta tatanan pengelolaan Perseroan yang berasaskan *Good Corporate Governance*.

## Board of Commissioners Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has a guideline known as the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The document contains work guidelines for the Board of Commissioners in a structured, systematic, easy-to-understand and consistent manner in order to create a corporate management structure based on Good Corporate Governance.

Buku Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris disahkan pada tanggal 2 November 2020 dan di antaranya memuat mengenai tata laksana terkait jabatan, tata laksana terkait batas kewenangan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, rapat hingga organ pendukung Dewan Komisaris.

The Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners was ratified on November 2, 2020, and among others contains procedures related to positions, management related to the limits of authority, duties and authorities of the Board of Commissioners, meetings to the supporting organs of the Board of Commissioners.

## Keanggotaan dan Masa Jabatan

Periode menjabat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per tanggal 31 Desember 2022:

## Membership and Term of Office

The term of office of all members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for the next period. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners who served as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Last Appointment
A. Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020. Deed of Resolution of the Shareholders dated December 7, 2020.
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020. Deed of Resolution of the Shareholders dated December 7, 2020.
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tertanggal 25 November 2021. Deed of Resolution of the Shareholders dated November 25, 2021.



## Independensi Dewan Komisaris

Dalam upaya memastikan proses pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan optimal, Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bekerja secara independen serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik, berhati-hati dan bertanggung jawab. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, berikut ini adalah uraian tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

## Independence of the Board of Commissioners

In an effort to ensure that the process of implementing the supervisory function runs optimally, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners always work independently and are free from influence or pressure from any party that is contrary to applicable regulations and laws.

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners always carry out their duties and responsibilities in good faith, carefully and responsibly. As stipulated in the Articles of Association, the following is a description of the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners as follows:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

119

<p><b>Tugas</b> Assignment</p>	<p>Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka panjang Perseroan (RJPP), rencana Kerja dan anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.</p>	<p>The Board of Commissioners is tasked with supervising the policy and course of management, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors. including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work plan and budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.</p>
<p><b>Wewenang</b> Authority</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain- lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;</li> <li>Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;</li> <li>Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;</li> <li>Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;</li> <li>Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;</li> <li>Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;</li> <li>Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;</li> <li>Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;</li> <li>Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;</li> <li>Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;</li> <li>Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan</li> <li>Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seeing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;</li> <li>To enter the grounds, buildings and offices used by the Company;</li> <li>To request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company;</li> <li>To know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;</li> <li>Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;</li> <li>Appoint a secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;</li> <li>Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;</li> <li>Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities;</li> <li>Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;</li> <li>Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;</li> <li>Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed; and</li> <li>Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.</li> </ol>

Kewajiban Liability		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;</li> <li>2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;</li> <li>3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;</li> <li>4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;</li> <li>5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;</li> <li>6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;</li> <li>7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;</li> <li>8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;</li> <li>9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;</li> <li>10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan</li> <li>11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;</li> <li>2. Examining and reviewing and signing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;</li> <li>3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP;</li> <li>4. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important for the management of the Company;</li> <li>5. Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance;</li> <li>6. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;</li> <li>7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;</li> <li>8. Taking minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping copies thereof;</li> <li>9. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;</li> <li>10. Provide a report on the supervisory duties performed during the past fiscal year to the GMS; and</li> <li>11. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they are not in conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> </ol>

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

### Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

### Board of Commissioners Meeting

In 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings with the following description:

120

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
A. Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	4	100
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	4	100

Berikut ini adalah uraian agenda rapat Dewan Komisaris selama 2022:

The following is a description of the Board of Commissioners meeting agenda during 2022:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
1	Kamis, 6 Januari 2022 Thursday, January 6, 2022	Pembahasan Tanggapan atas RKAP PLNGG 2022 & Pembahasan Kontrak Manajemen PLNGG 2022.	Discussion of Response to PLNGG 2022 RKAP & Discussion of PLNGG 2022 Management Contract.
2	Senin, 21 Maret 2022 Monday, March 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Tindakanjutan Rapat Sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan Seleksi Partner Untuk Pengembangan Terminal LNG Bali.</li> <li>3. Pembahasan Sistem Manajemen Terintegrasi PLNGG.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up Evaluation of Previous Meeting.</li> <li>2. Discussion on Partner Selection for Bali LNG Terminal Development.</li> <li>3. Discussion of PLNGG Integrated Management System.</li> </ol>
3	Kamis, 16 Juni 2022 Thursday, June 16, 2022	Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris PLNGG Tahun 2021.	Discussion of Draft Annual Supervision Report of the PLNGG Board of Commissioners for 2021.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
4	Jumat, 22 Juli 2022 Friday, July 22, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Persiapan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris triwulan II-2022.</li> <li>Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Pengawasan Dewan Komisaris triwulan II-2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Preparation of the Board of Commissioners Supervisory Report quarter II-2022.</li> <li>Discussion of Draft Report on the Board of Commissioners Supervision quarter II-2022.</li> </ol>

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai wujud tata laksana hubungan kerja yang efektif atas pengawasan terhadap kinerja Perseroan, pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 13 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan uraian sebagai berikut:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

As a form of effective working relationship on the supervision of the Company's performance, in 2022, the Board of Commissioners held 13 joint meetings with the Board of Directors with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
A. Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	13	100
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	13	100
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	13	100
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	13	100
Yudistian Yunis	Direktur Operasi Director of Operations	4	100
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	13	100

Berikut ini adalah uraian agenda rapat gabungan selama tahun 2022:

The following is a description of the joint meeting agenda for 2022:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
1	Kamis, 13 Januari 2022 Thursday, January 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Tidak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan <i>Draft</i> RKAP PLNGG Tahun 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ongoing Evaluation of Previous Meeting Results.</li> <li>Discussion of PLNGG's 2022 RKAP Draft.</li> </ol>
2	Senin, 21 Februari 2022 Monday, February 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Proses Pemilihan <i>Strategic Partners</i> dalam rangka pengembangan.</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluation of Follow-up Results of Previous Coordination Meeting.</li> <li>Discussion of Strategic Partners Selection Process in order to develop.</li> <li>Other.</li> </ol>
3	Jumat, 11 Maret 2022 Friday, March 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Jadwal Seleksi Kamitraan dan Investasi Saham baru di PT DEB dalam Rangka Pengembangan Infrastruktur Terminal LNG di Bali.</li> <li>Lain Lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluation of Follow-up Results of Previous Coordination Meeting.</li> <li>Discussion of Proposed Work Plan and Schedule for Partnership Selection and Investment of New Shares in PT DEB in the Framework of LNG Terminal Infrastructure Development in Bali.</li> <li>Other.</li> </ol>
4	Jumat, 25 Maret 2022 Friday, March 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>Pembahasan usulan perubahan RJP PLNGG tahun 2022-226</li> <li>Pembahasan Realisasi KPI hingga Februari 2022.</li> <li>Pembahasan Kinerja Keuangan hingga Februari 2022.</li> <li>Pembahasan Rencana pelaksanaan dan target pencapaian program utama pada RKAP PLNGG tahun 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluation of the follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>Discussion of the proposed changes to PLNGG's RJP for 2022-226.</li> <li>Discussion of KPI Realization until February 2022.</li> <li>Discussion of Financial Performance until February 2022.</li> <li>Discussion of the implementation plan and target achievement of the main program in the PLNGG RKAP in 2022.</li> </ol>

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
5	Rabu, 27 April 2022 Wednesday, April 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan Pembahasan Realisasi KPI hingga triwulan I 2022</li> <li>3. Pembahasan Kinerja Keuangan hingga triwulan I 2022.</li> <li>4. Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Manajemen triwulan I 2022.</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of the follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>2. Discussion of KPI Realization until first quarter 2022</li> <li>3. Discussion of Financial Performance until first quarter 2022.</li> <li>4. Discussion of the Draft Management Report first quarter 2022.</li> <li>5. Other.</li> </ol>
6	Selasa, 31 May 2022 Tuesday, May 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan Pembahasan Realisasi KPI hingga April 2022</li> <li>3. Pembahasan Kinerja Keuangan hingga April 2022.</li> <li>4. Pembahasan Realisasi Progres Program Utama PLNGG Tahun 2022.</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of the follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>2. Discussion of KPI Realization until April 2022.</li> <li>3. Discussion of Financial Performance until April 2022.</li> <li>4. Discussion of PLNGG Main Program Progress Realization in 2022.</li> <li>5. Other.</li> </ol>
7	Sabtu, 25 Juni 2022 Saturday, June 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan persiapan LPT PLNGG Tahun 2021.</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of the follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>2. Discussion on the preparation of LPT PLNGG in 2021.</li> <li>3. Other.</li> </ol>
8	Jumat, 22 Juli 2022 Friday, July 22, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan persiapan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris triwulan II 2022.</li> <li>2. Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Pengawasan Dewan Komisaris triwulan II 2022.</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the preparation of the Board of Commissioners Supervisory Report for the second quarter of 2022.</li> <li>2. Discussion of the Draft Supervisory Report of the Board of Commissioners for the second quarter of 2022.</li> <li>3. Others.</li> </ol>
9	Jumat, 19 Agustus 2022 Friday, August 19, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan Progress Program RKAP PLNGG Tahun 2022.</li> <li>3. Pembahasan Usulan Program RKAP PLNGG Tahun 2023.</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>2. Discussion of PLNGG's 2022 RKAP Program Progress.</li> <li>3. Discussion of the proposed PLNGG RKAP Program Year 2023.</li> <li>4. Other.</li> </ol>
10	Jumat, 21 Oktober 2022 Friday, October 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan realisasi KPI hingga Triwulan III 2022 dan Prognosis Akhir Tahun 2022.</li> <li>3. Pembahasan kinerja keuangan Triwulan III 2022 dan Prognosis Akhir Tahun 2022.</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of the follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>2. Discussion of KPI realization until the third quarter of 2022 and prognosis for the end of 2022.</li> <li>3. Discussion of financial performance in the third quarter of 2022 and prognosis for the end of 2022.</li> <li>4. Other.</li> </ol>
11	Selasa, 27 September 2022 Tuesday, September 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Realisasi KPI hingga November dan target prognosis Desember 2022.</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga November dan Target Prognosis Desember 2022.</li> <li>3. Pembahasan Usulan Program Utama RKAP Tahun 2023.</li> <li>4. Lain-Lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of KPI realization until November and prognosis target for December 2022.</li> <li>2. Discussion of Financial Performance Up to November and Prognosis Target December 2022.</li> <li>3. Discussion of the Proposed Main Program of RKAP Year 2023.</li> <li>4. Other.</li> </ol>
12	Jumat, 25 November 2022 Friday, November 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya.</li> <li>2. Pembahasan realisasi KPI hingga Oktober 2022 dan Prognosis Desember 2022.</li> <li>3. Pembahasan kinerja keuangan Oktober 2022 dan Prognosis Desember 2022.</li> <li>4. Pembahasan tindak lanjut terkini hasil audit internal tahun 2022.</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of the follow-up results of the previous coordination meeting.</li> <li>2. Discussion of KPI realization until October 2022 and Prognosis for December 2022.</li> <li>3. Discussion of financial performance October 2022 and Prognosis December 2022.</li> <li>4. Discussion of the latest follow-up of internal audit results in 2022.</li> <li>5. Other.</li> </ol>

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
13	Jumat, 23 Desember 2022 Friday, December 23, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Realisasi KPI hingga November dan target prognosis Desember 2022</li> <li>Pembahasan Kinerja Keuangan hingga November dan Target Prognosis Desember 2022.</li> <li>Pembahasan Usulan Program Utama RKAP Tahun 2023.</li> <li>Lain-Lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of KPI realization until November and prognosis target for December 2022.</li> <li>Discussion of Financial Performance Up to November and Prognosis Target December 2022.</li> <li>Discussion of the Proposed Main Program of RKAP Year 2023.</li> <li>Other.</li> </ol>

### Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah beberapa program pengembangan kompetensi berupa seminar/pelatihan/workshop, di antaranya:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
QR GP	1–2 November 2022 November 1–2, 2022	Jakarta	CRMS
ESG Profesional Management Risiko	1–2 Desember 2022 December 1–2, 2022	Jakarta	LSPMR

### Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

### Penilaian Kinerja terhadap Komite di Bawah Dewan Komsaris Tahun 2022

#### Prosedur Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian terhadap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengacu pada rencana kerja tahun buku yang telah ditetapkan serta lingkup tugas yang telah ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

#### Kriteria Penilaian Komite Audit

Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang perubahan atas Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Pasal 29 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris harus memberikan evaluasi pelaksanaan tugas terhadap Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko secara berkala setiap triwulan. Dengan berlandaskan pada regulasi tersebut maka berikut ini adalah hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk periode Triwulan IV 2022:

### Competency Development Program for the Board of Commissioners in 2022

In 2022, the Board of Commissioners had several competency development programs in the form of seminars/training/workshops, including:

### Orientation/Introduction Programme for New Board of Commissioners in 2022

Until the end of 2022, there is no induction program for the new Board of Commissioners as there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

### Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners in 2022

#### Performance Assessment Procedure

In conducting an assessment of the committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners refers to the work plan for the fiscal year that has been determined and the scope of duties that have been determined based on the Decree of the Board of Commissioners.

#### Audit Committee Assessment Criteria

Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 concerning amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs Article 29 states that the Board of Commissioners must provide an evaluation of the implementation of the duties of the Audit Committee and Risk Management Committee periodically every quarter. Based on this regulation, the following are the results of the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee and Risk Management Committee for the period of Quarter IV 2022:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

No.	Aspek Penilaian	Assessment Aspect	Hasil Penilaian Assessment Results
1	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat internal Dewan Komisaris	Contribution and participation in internal Board of Commissioners meeting activities	9
2	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi	Contribution and participation in the Board of Commissioners-the Board of Directors coordination meeting activities	8
3	Kontribusi dalam penyiapan materi Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP dan LPT	Contribution in the preparation of the Board of Commissioners materials for the GMS of RKAP and LPT	8
4	Melaksanakan rapat berkala (internal/koordinasi) dengan manajemen	Conduct periodic meetings (internal/coordination) with management	9
5	Kontribusi dalam penyiapan dan penyelesaian Laporan Pengawasan berkala	Contribution to the preparation and completion of periodic Monitoring Reports	9
	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>43</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>Average</b>	<b>8,6</b>
	<b>Kesimpulan Penilaian</b>	<b>Assessment Conclusion</b>	<b>Baik   Good</b>

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

### Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee

No.	Aspek Penilaian	Assessment Aspect	Hasil Penilaian Assessment Results
1	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat internal Dewan Komisaris.	Contribution and participation in internal meetings of the Board of Commissioners.	9
2	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi	Contribution and participation in the Board of Commissioners-the Board of Directors coordination meeting activities	9
3	Kontribusi dalam penyiapan materi Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP dan LPT	Contribution in the preparation of the Board of Commissioners materials for the GMS of RKAP and LPT	8
4	Melaksanakan rapat berkala (internal/koordinasi) dengan manajemen	Conduct periodic meetings (internal/coordination) with management	8
5	Kontribusi dalam penyiapan dan penyelesaian Laporan Pengawasan berkala	Contribution to the preparation and completion of periodic Monitoring Reports	9
	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>43</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>Average</b>	<b>8,6</b>
	<b>Kesimpulan Penilaian</b>	<b>Assessment Conclusion</b>	<b>Baik   Good</b>

124

### Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka proses tindak lanjut yang dilakukan Perseroan akan didasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Policy regarding Resignation of Board of Commissioners Members If Involved in Financial Crimes

If a member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime, the follow-up process carried out by the Company will be based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah merealisasikan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain:

1. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam sebulan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, baik berupa rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan atau rapat konsultasi dengan mengundang Direksi untuk melakukan evaluasi dalam rangka pengawasan pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi yang mencakup aspek pembahasan tugas dan kewajiban kepengurusan

### Board of Commissioners Work Plan for 2022

In 2022, the Board of Commissioners has realized the annual work plan set at the beginning of the year, among others:

1. Conducting Board of Commissioners meetings at least 1 (one) time a month in accordance with the provisions of the Articles of Association, either in the form of internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings or consultancy meetings by inviting the Board of Directors to conduct evaluations in the context of supervising the implementation of the Company's management by the Board of Directors

Perseroan oleh Direksi serta isu-isu strategis terkait lingkungan bisnis Perseroan;

2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani perubahan RJP PLN GG (jika ada) yang disiapkan oleh Direksi;
  3. Mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk:
    - a. Pengesahan RKAP tahun berjalan;
    - b. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku sebelumnya;
  4. Meneliti dan menelaah serta mendatangi RKAP PLNGG tahun berikutnya termasuk keselarasannya dengan RJPP dan penugasan dari Pemegang Saham serta perubahannya (jika ada) yang disiapkan oleh Direksi;
  5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan manajemen yang disiapkan oleh Direksi yang terdiri dari:
    - a. Laporan berkala triwulan;
    - b. Laporan tahunan;
  6. Memonitor dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan RKAP dan Kontrak Manajemen (KPI) tahun berjalan;
  7. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan berdasarkan capaian RKAP dan KPI tahun berjalan sesuai standar;
  8. Memonitor dan mengevaluasi tindak lanjut arahan RUPS RKAP tahun berjalan dan RUPS LPT tahun sebelumnya.
  9. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan terkait implementasi program-program Perseroan sebagai berikut:
    - a. Sistem pengendalian internal Perseroan;
    - b. Manajemen risiko RKAP tahun berjalan dan mitigasinya;
    - c. Pelaksanaan kebijakan aplikasi teknologi dan sistem informasi;
    - d. Kebijakan organisasi dan SDM;
    - e. Kebijakan sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai standar;
    - f. Implementasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
    - g. Implementasi kebijakan mutu dan pelayanan;
    - h. Implementasi GCG;
  10. Kunjungan kerja ke unit-unit proyek jika diperlukan (opsional);
  11. Mengikuti program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan organ pendukung (komite) Dewan Komisaris sesuai kebutuhan;
  12. Menyusun proyeksi kebutuhan anggaran Dewan Komisaris tahun berikutnya.
- which includes aspects of discussing the duties and obligations of the Company's management by the Board of Directors and strategic issues related to the Company's business environment;
  2. Examining and reviewing and signing the amendments to the RJP PLN GG (if any) prepared by the Board of Directors;
  3. Attend the General Meeting of Shareholders (GMS) for:
    - a. Ratification of the RKAP for the current year;
    - b. Approval of the annual report and ratification of the financial statements of the previous fiscal year;
  4. Examining and reviewing and signing the following year's RKAP of PLN GG including its alignment with RJPP and assignments from Shareholders and its amendments (if any) prepared by the Board of Directors;
  5. Examining and reviewing and signing the management report prepared by the Board of Directors consisting of:
    - a. Quarterly periodic report;
    - b. Annual report;
  6. To monitor and evaluate the realization of RKAP and Management Contract (KPI) implementation in the current year;
  7. Report to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance based on the achievement of the RKAP and KPI for the current year according to standards;
  8. Monitor and evaluate the follow-up of the direction of the current year's RKAP GMS and the previous year's LPT GMS.
  9. Supervise and provide direction regarding the implementation of the Company's programs as follows:
    - a. Internal control system of the Company;
    - b. Risk management of the current year's RKAP and its mitigation;
    - c. Implementation of technology and information system application policies;
    - d. Organization and HR policies;
    - e. Accounting system policies and financial reports according to standards;
    - f. Implementation of the procurement of goods and services;
    - g. Implementation of quality and service policies;
    - h. Implementation of GCG;
  10. Working visit to project units if needed (optional);
  11. Participating in competency development/enhancement programs for the Board of Commissioners and supporting organs (committees) of the Board of Commissioners as needed;
  12. Preparing a projection of the budget needs of the Board of Commissioners for the following year.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

125

## Produk Pengawasan

Dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan dan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan pendapatnya sesuai dengan tugas dan wewenangnya di dalam Anggaran Dasar melalui beragam produk pengawasan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Surat persetujuan atau penolakan sepanjang menjadi kewenangan Dewan Komisaris; (2) Surat rekomendasi kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham dalam hal di luar kewenangan Dewan Komisaris; (3) Pendapat; dan atau (4) Surat perintah melakukan sesuatu.

## Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada prinsipnya dilakukan dengan cara mengkaji dan mengevaluasi hasil kinerja sesuai dengan RKAP dan Kontrak Manajemen yang telah ditetapkan Pemegang Saham, baik melalui permintaan data maupun dengan rapat koordinasi. Setiap aksi Perseroan yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi senantiasa mengacu kepada prinsip GCG.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan beberapa arahan kepada Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Fokus utama program kerja PLNGG dalam RKAP tahun 2022 adalah melaksanakan O&M infrastruktur midstream Pipa Gas Tanjung Batu yang telah beroperasi sejak awal tahun 2021 dan O&M FSRU Sulawesi di Gorontalo dengan target beroperasi mulai awal tahun 2022 sejak direlokasi dari Amurang;
2. Terkait Gas In FSRU Sulawesi ke PLTG Gorontalo yang ditargetkan pada Maret 2022, agar menjadi perhatian Direksi dan jajaran Manajemen PLNGG mengingat bahwa gasifikasi PLTG di Gorontalo tersebut merupakan KPI bagi PLN Korporat dari Kementerian BUMN;
3. PLNGG terlebih dahulu melakukan kajian kelayakan secara finansial dan operasional serta dilengkapi opsi-opsi skema bisnis agar diperoleh skema bisnis yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan dan diharapkan mampu memberikan *benefit* yang paling optimal bagi PLN Group;
4. PLNGG segera menyusun *timeline* rencana kerja dan kajian risiko secara komprehensif untuk masing-masing proyek agar potensi risiko yang mungkin muncul dari pelaksanaan kerja sama kemitraan tersebut dapat segera dimitigasi secara terukur untuk meminimalkan dampak terhadap finansial dan operasional PLNGG;
5. PLNGG agar segera disiapkan pendanaannya dan jadwal *disburse* sesuai kebutuhan proyek, serta diupayakan untuk dapat direalisasikan sesuai dengan jadwal penyelesaian proyek yang telah ditetapkan dan disetujui Pemegang Saham;

## Surveillance Products

In supervising the management and performance of the Company, the Board of Commissioners submits its recommendations and opinions in accordance with its duties and authorities in the Articles of Association through various supervisory products of the Board of Commissioners, including: (1) Letter of approval or rejection insofar as it is within the authority of the Board of Commissioners; (2) Letter of recommendation to the Minister of SOEs as the shareholder in cases outside the authority of the Board of Commissioners; (3) Opinion; and or (4) Order to do something.

## Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties in 2022

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties is principally carried out by reviewing and evaluating performance results in accordance with the RKAP and Management Contract set by the Shareholders, either through data requests or coordination meetings. Every action of the Company recommended by the Board of Commissioners to the Board of Directors always refers to GCG principles.

In 2022, the Board of Commissioners provided several directions to the Board of Directors, including the following:

1. The main focus of PLNGG's work program in the 2022 RKAP is to carry out O&M of the midstream infrastructure of the Tanjung Batu Gas Pipeline which has been operating since early 2021 and O&M of the Sulawesi FSRU in Gorontalo with the target of operating from early 2022 since it was relocated from Amurang;
2. Regarding Gas In FSRU Sulawesi to Gorontalo PLTG which is targeted for March 2022, to be the attention of the Board of Directors and Management of PLNGG considering that the gasification of PLTG in Gorontalo is a KPI for PLN Corporate from the Ministry of BUMN;
3. PLNGG should first conduct a financial and operational feasibility study and be equipped with business scheme options in order to obtain a business scheme that is most suitable for the Company's conditions and is expected to provide the most optimal benefits for the PLN Group;
4. PLNGG immediately prepares a work plan timeline and comprehensive risk assessment for each project so that potential risks that may arise from the implementation of the partnership cooperation can be immediately mitigated in a measurable manner to minimize the impact on PLNGG's finances and operations;
5. PLNGG to immediately prepare funding and disbursement schedule according to project needs, and strive to be realized in accordance with the project completion schedule that has been determined and approved by the Shareholders;

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Seluruh jajaran Direksi dan Manajemen PLNGG untuk melakukan upaya terbaik, bekerja secara efisien dan efektif agar laba bersih dapat lebih ditingkatkan dengan upaya optimal meningkatkan pendapatan usaha dan efisiensi dalam beban usaha;</p> <p>7. PLNGG tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup (K3LH), dalam setiap kegiatan, baik di lingkungan Perseroan maupun di lingkungan proyek yang dikembangkan oleh Perseroan dan mencanangkan <i>zero accident</i> tahun 2022, serta untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dalam setiap kegiatan dan usaha yang dijalankan;</p> <p>8. Seluruh jajaran PLNGG berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target dan mendapatkan nilai terbaik dengan merealisasikan seluruh program kegiatan di tahun 2022 yang didukung oleh kesiapan dan ketersediaan sumber daya yang memenuhi dan kompeten;</p> <p>9. Program peningkatan <i>maturity level</i> implementasi ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>) yang terintegrasi sebagai Program Utama dalam RKAP PLNGG 2022, diharapkan agar untuk selanjutnya dalam setiap aktivitas bisnis PLNGG senantiasa menerapkan budaya bisnis berbasis risiko, yang diyakini selain akan meningkatkan kinerja bisnis PLNGG juga bagi PLN Group, secara keseluruhan.</p> | <p>6. The entire Board of Directors and Management of PLNGG to make the best efforts, work efficiently and effectively so that net profit can be further improved by optimal efforts to increase operating income and efficiency in operating expenses;</p> <p>7. PLNGG remains committed to implementing a culture of Occupational Health and Safety as well as paying attention to and preserving the environment (K3LH), in every activity, both within the Company and in the project environment developed by the Company and proclaiming zero accident in 2022, and to always apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every activity and business carried out;</p> <p>8. All levels of PLNGG make every effort to achieve targets and get the best value by realizing all activity programs in 2022 supported by the readiness and availability of qualified and competent resources;</p> <p>9. The program to increase the maturity level of integrated ERM (Enterprise Risk Management) implementation as the main program in the 2022 PLNGG RKAP, is expected that henceforth in every PLNGG business activity it will always apply a risk-based business culture, which is believed to improve PLNGG's business performance as well as that of PLN Group, as a whole.</p> |
|--|--|

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## DIREKSI

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh dalam menjalankan dan mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan. Selain melaksanakan tugas utama tersebut, Direksi juga bertugas sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar dan Pedoman Perseroan.

### Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mengacu pada piagam Direksi sesuai dengan Peraturan Direksi PT PLN Gas dan Geothermal No. 002.P/DIRGG/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Gas & Geothermal. Dalam dokumen tersebut diatur mengenai antara lain tugas dan wewenang Direksi, hak dan kewajiban Direksi, dan tata kerja.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ of the Company which is in charge and fully responsible for running and managing the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company for the achievement of the best interests of the Company. In addition to carrying out these main duties, the Board of Directors also serves as the Company's representative, both inside and outside the court. In carrying out its functions, the Board of Directors is guided by the Articles of Association and the Company's Guidelines.

### Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company refers to the charter in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Gas & Geothermal No. 002.P/DIRGG/2018 on the Organization and Work Procedures of PT PLN Gas and Geothermal. The document regulates, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, the rights and obligations of the Board of Directors, and work procedures.

## Keanggotaan dan Masa Jabatan

Periode menjabat seluruh anggota Direksi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan yang menjabat per tanggal 31 Desember 2022:

## Membership and Term of Office

The term of office of all members of the Board of Directors is 4 (four) years and may be reappointed for the next period. The following is the composition of the Company's Board of Directors who served as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Last Appointment
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated December 7, 2020
Yudistian Yunis*	Direktur Operasi Director of Operations	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated December 7, 2020
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated December 7, 2020

\* Mengundurkan diri pada bulan April 2022.  
Resigned in April 2022

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara Kolegial

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh. Selain itu, wajib menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan tetap mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collegially

In carrying out their duties, the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility devote their full energy, thoughts, attention and devotion. In addition, they must carry out their duties for the interests and business of the Company while complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

## Pembidangan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi senantiasa berjalan efektif, Perseroan telah menetapkan lingkup tanggung jawab kepada masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang keberagaman setiap anggota. Berikut ini adalah uraiannya:

## Division of Responsibilities of Each Board of Directors

In order for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors to always run effectively, the Company has determined the scope of responsibility to each member of the Board of Directors by considering the diverse background of each member. The following is the description:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengkoordinir 2 (dua) Dirketur yaitu Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan SDM. The President Director is responsible for coordinating 2 (two) Directors, namely the Director of Operations, Director of Finance and Human Resources.
Yudistian Yunis	Direktur Operasi Director of Operations	Bertanggung jawab atas pembinaan dan pengelolaan konstruksi, operasi, <i>engineering</i> & komersial dan pengadaan. Responsible for the guidance and management of construction, operations, engineering & commercial and procurement.
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Bertanggung jawab atas pembinaan dan pengelolaan keuangan, SDM & administrasi dan portofolio bisnis serta pengendalian kontrak. Responsible for coaching and managing finance, HR & administration and business portfolio and contract control.

## Independensi Direksi

Dalam melaksanakan fungsinya, Direksi Perseroan diwajibkan memiliki prinsip independensi agar tidak mendapat benturan kepentingan yang dapat menghambat proses operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan

## Independence of the Board of Directors

In carrying out its functions, the Board of Directors of the Company is required to have the principle of independence in order to avoid conflicts of interest that can hamper the Company's operational processes. In carrying out its

fungsinya, Direksi bertindak secara independen, tidak memberi maupun mendapat tekanan yang memiliki potensi benturan kepentingan, serta tidak terikat dengan pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi yang dimiliki dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

functions, the Board of Directors acts independently, does not give or receive pressure that has a potential conflict of interest, and is not bound by certain parties that can affect its independence in carrying out the management of the Company.

### Rapat Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 15 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

### Board of Directors Meeting

In 2022, the Company held 15 Board of Directors meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	15	100
Yudistian Yunis	Direktur Operasi Director of Operations	4	100
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	15	100

2022 Performance Highlights

Management Report

Berikut ini adalah uraian agenda rapat Direksi selama 2022:

The following is a description of the Board of Directors meeting agenda during 2022:

Company Profile

Management Discussion & Analysis

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	Finalisasi RKAP dan Kontrak Manajemen 2022	Finalization of RKAP and Management Contract 2022
2	25 Januari 2022 January 25, 2022	1. Bridging Gasifikasi Terminal LNG Bali, FSRU Jabar, Gasifikasi 2. Klater Papua, Kerja Sama KIORCC Korea	1. Bridging Gasification Bali LNG Terminal, FSRU Jabar, Gasification 2. Klater Papua, Korea KIORCC Cooperation
3	15 Februari 2022 February 15, 2022	1. Rencana seleksi partner proyek LNG Terminal Bali. 2. Rencana kerja sama sinergi BUMN PLN GG dengan Pertagas di Lofin Ambon. 3. Usulan rencana keterlibatan PLN GG dalam proyek FSRU Jawa Barat.	1. Bali LNG Terminal project partner selection plan. 2. PLN GG BUMN synergy cooperation plan with Pertagas in Lofin Ambon. 3. Proposed plan for PLN GG's involvement in the West Java FSRU project.
4	23 Februari 2022 February 23, 2022	1. West Java bridging periode Januari 2023. 2. Kerja sama pengembangan infrastruktur terminal LNG di Bali.	1. West Java bridging period January 2023. 2. Cooperation in developing LNG terminal infrastructure in Bali.
5	7 Maret 2022 March 7, 2022	Usulan rencana kerja, jadwal seleksi kemitraan dan investasi saham baru di PT DEB.	Proposed work plan, partnership and investment selection schedule new shares in PT DEB.
6	25 Maret 2022 March 25, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Investasi Bersyarat Untuk Rencana Kerja Sama Kemitraan dan Investasi Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan PT DEB Dalam Rangka Kerja Sama Pembangunan Infrastruktur Terminal LNG Bali PT PLNGG.	Approval of the Signing of Conditional Investment Agreement for Partnership Cooperation Plan and Investment in New Shares Issued by PT DEB in the Framework of Cooperation in LNG Terminal Infrastructure Development Bali PT PLNGG.
7	26 April 2022 April 26, 2022	Penandatanganan kerja sama antara PLNGG dengan PGE terkait pengembangan Binary PLTP Lahendong.	Signing of cooperation between PLNGG and PGE regarding the development of the Lahendong Binary PLTP.
8	27 Mei 2022 May 27, 2022	1. Tindak lanjut kerja sama LOMA FSRU. 2. Pembahasan Kontrak Manajemen April 2022.	1. LOMA FSRU cooperation follow-up. 2. Management Contract Discussion April 2022.
9	20 Juni 2022 June 20, 2022	Penyediaan infrastruktur gas pembangkit untuk PT Antam di Halmahera Timur.	Provision of gas power plant infrastructure for PT Antam in East Halmahera.
10	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Pembahasan kelanjutan kontrak LOM FSRU Sulawesi.	Discussion on the continuation of the Sulawesi FSRU LOM contract.
11	26 September 2022 September 26, 2022	Pembahasan prognosis KPI PLNGG hingga Desember 2022.	Discussion on PLN GG KPI prognosis until December 2022
12	26 Oktober 2022 October 26, 2022	Pembahasan Progres Akuisisi PT SRGS dan Progres Proyek Terminal LNG Bali.	Discussion on the Progress of PT SRGS Acquisition and Bali LNG Terminal Project Progress.

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

129

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
13	26 September 2022 September 26, 2022	Perubahan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.	Changes to the Company's Proposed Work Plan and Budget Year 2023.
14	29 November 2022 November 29, 2022	Tindak lanjut pembentukan <i>holding</i> dan <i>sub-holding</i> PT PLN (Persero) masa tahap <i>legal end-state</i>	Follow-up on the establishment of holding and subholding of PT PLN (Persero) legal end-state stage.
15	5 Desember 2022 December 5, 2022	Perubahan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.	Amendment to the Company's Proposed Work Plan and Corporate Year 2023.

### Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Direksi telah mengikuti seminar/pelatihan/*workshop* guna meningkatkan kompetensinya, di antaranya:

### Competency Development Program for the Board of Directors in 2022

In 2022, the Board of Directors has participated in seminars/training/workshops to improve their competence, including:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
QR GP	1-2 November 2022 November 1-2, 2022	Jakarta	CRMS
ESG Profesional Management Risiko	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	Jakarta	LSPMR

### Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan belum adanya pengganti Direktur Operasi yang baru pada komposisi Direksi Perseroan.

### Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

Until the end of 2022, there is no induction program for new Directors as there is no replacement for the new Operations Director on the Board of Directors.

### Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi Tahun 2022

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Pendukung Direksi sehingga tidak ada pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang dimaksud dalam laporan tahunan ini.

### Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Directors in 2022

To date, the Company does not have a Board of Directors Support Committee and therefore there is no disclosure regarding the assessment of the performance of the committee in this annual report.

### Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka proses tindak lanjut yang dilakukan Perseroan akan didasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Policy regarding Resignation of the Board of Directors Members If Involved in Financial Crimes

If in carrying out their duties, members of the Board of Directors are involved in financial crimes, the follow-up process carried out by the Company will be based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

#### Performance Appraisal Implementation Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by self-assessment.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

## Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan Key Performance Indikator (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh Pemegang Saham, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan dilaksanakan dengan merujuk pada Peraturan Menteri (PERMEN) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Dalam peraturan tersebut, kandidat anggota Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Syarat Umum:  
Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Syarat Materiil:
  - a. Memiliki pengalaman dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
  - b. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
  - c. Memiliki integritas dan moral yang baik;
  - d. Memiliki kemauan yang kuat (*antusias*) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
3. Syarat Lain:
  - a. Bukan anggota partai politik, pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
  - b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
  - c. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;

## Criteria Used

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

## Party Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by Shareholders, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### Nomination of Directors and Board of Commissioners

The nomination and election policy for members of the Board of Commissioners applicable in the Company is implemented by referring to the Ministerial Regulation (PERMEN) of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

In the regulation, candidates for the Board of Commissioners must meet a number of criteria as follows:

1. General Requirements:  
Individuals who are capable of performing legal acts.
2. Material Requirements:
  - a. Have experience in the sense that the person concerned has a track record that shows success in the management of SOEs/Subsidiaries/Companies/Institutions where the person concerned worked before the nomination;
  - b. Having adequate expertise and knowledge in the field of business of the Company;
  - c. Have integrity and good morals;
  - d. Have a strong will (*enthusiasm*) and high dedication to advance and develop the Company.
3. Other Requirements:
  - a. Not a member of a political party, political party administrator, legislative member and/or not currently running as a candidate for legislative member;
  - b. Not a head/deputy head of the region and/or not currently running as a candidate for head/deputy head of the region;
  - c. Not exceeding 58 years of age when serving on the Board of Directors;

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

- d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan;
- e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- g. Sehat jasmani dan rohani;
- h. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.

- d. Not currently serving as an official at an institution, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at BUMN, member of the Board of Directors at BUMN, subsidiaries and/or companies;
- e. Not currently holding a position that based on the laws and regulations is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- f. Not serving as a member of the Board of Directors of the company concerned for 2 (two) consecutive periods; and consecutive period;
- g. Physically and mentally healthy;
- h. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last two years as evidenced by the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

132

Mengacu pada Permen BUMN RI No. PER-04/MBU/06/2020 Pasal 6, tahapan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Tim Evaluasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan penjarangan dan Penilaian terhadap Calon Direksi dan Calon Komisaris;
- b. Menunjuk Lembaga Profesional untuk melakukan asesmen Calon Direksi, apabila diperlukan;
- c. Menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap Penilaian untuk disampaikan kepada Direksi BUMN guna mendapatkan penetapan;
- d. Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi BUMN guna disampaikan oleh Direksi BUMN kepada Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan/atau Menteri BUMN, jika diperlukan; serta
- e. Melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d.

Selanjutnya Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi BUMN untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi BUMN sebagai calon Komisaris dan Direktur. Apabila sudah didapatkan kandidat Komisaris dan Direktur terbaik yang dipilih maka nama-nama yang bersangkutan akan diajukan kepada Pemegang Saham untuk segera mendapatkan persetujuan RUPS.

Lebih lanjut, tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar atau oleh RUPS. Pengangkatan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Direktur, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian.

Referring to Permen BUMN RI No. PER-04/MBU/06/2020 Article 6, the nomination stage for members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Evaluation Team with the following steps:

- a. Screening and Assessment of Candidates for Directors and Commissioners;
- b. Appointing a Professional Institution to conduct an assessment of Candidates for the Board of Directors, if needed;
- c. Determining the results of the final evaluation of the Assessment to be submitted to the BUMN Board of Directors for determination;
- d. Preparing the results of the final evaluation that has been determined by the BUMN Board of Directors to be submitted by the BUMN Board of Directors to the BUMN Commissioner/Supervisory Board and/or BUMN Minister, if needed; and
- e. Performing other tasks related to letters a, b, c, and d.

Furthermore, the Evaluation Team assesses the candidates whose names are listed in the Candidate List (*long list*) that has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the SOE to obtain the best candidates who will be proposed to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the SOE as Candidates for Commissioners and Directors. If the best Commissioner and Director candidates have been selected, the names will be submitted to the Shareholders for GMS approval.

Furthermore, the procedures for nomination, appointment, replacement and dismissal of Commissioners and Directors are regulated in the Articles of Association or by the GMS. The appointment of Commissioners does not coincide with the appointment of Directors, except for the first time appointment at the time of establishment.

## Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme keputusan RUPS dan kewenangan selanjutnya diberikan kepada Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan yang sebelumnya telah disetujui oleh para pemegang saham. Beberapa pertimbangan menjadi dasar usulan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain hasil dari perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya dan kenaikan kompleksitas operasional Perseroan.

Adapun peraturan perundang-undangan yang digunakan ialah Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris BUMN berdasarkan perubahannya yang terakhir No. 04/MBU/2014.

## Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terdiri dari:

1. Honorarium/gaji.
2. Fasilitas.
3. Tantiem/insentif kinerja.

### HONORARIUM DEWAN KOMISARIS

#### Honorarium of the Board of Commissioners

Jabatan   Position	Besaran   Quantity
Komisaris Utama President Commissioner	45% dari gaji Direktur Utama 45% of President Director's salary
Komisaris lainnya Other Commissioners	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of the honorarium of the President Commissioner

### GAJI DIREKSI

#### Board of Directors' Salary

Jabatan   Position	Besaran   Quantity
Direktur Utama President Directors	100%
Direktur lainnya Other Directors	85% dari gaji Direktur Utama 85% of the salary of the President Directors

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki indikator-indikator kinerja yang menjadi acuan dalam penetapan remunerasi, yaitu:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perseroan.

## Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the GMS decision mechanism and further authority is given to the Board of Commissioners with reference to the provisions previously approved by the shareholders. Several considerations become the basis of the proposal regarding the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the results of comparison with the amount of remuneration in the previous year and the increase in the complexity of the Company's operations.

The legislation used is the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Salaries of the Board of Directors and the Board of Commissioners of SOEs based on its latest amendment No. 04/MBU/2014.

## Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The remuneration structure provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company, consists of:

1. Honorarium/salary.
2. Facilities.
3. Tantiem/performance incentive.

## Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has performance indicators as a reference in determining remuneration, namely:

1. The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the results of the shareholder and Board of Commissioners review that refers to the Company's performance.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

2. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya remunerasi beserta komponennya ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

2. In the event that the authority of the GMS is delegated to the Board of Commissioners, the amount of remuneration and its components are determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

### Besaran Remunerasi Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Berdasarkan perubahannya yang terakhir No. 04/MBU/2014. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah honorarium Komisaris utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan Komisaris lainnya sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

### Amount of Remuneration for Each Board of Commissioners and Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Salaries of the Board of Directors and the Board of Commissioners of SOEs Based on its latest amendment No. 04/MBU/2014. Based on the Ministerial Regulation, the remuneration of the Board of Commissioners is the honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director and the other Commissioners are 90% of the honorarium of the President Commissioner.

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri yang sama, besaran remunerasi Direksi adalah: honorarium Direktur Utama sebesar 100%, dan Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

Meanwhile, based on the same Ministerial Regulation, the remuneration of the Board of Directors is: 100% of the President Director's honorarium, and 85% of the President Director's salary for other Directors.

### PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

### DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>												
A. Daryanto Ariyadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anang Yahmadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andriah Feby Misna	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
<b>Direksi   Board of Directors</b>												
Moh. Riza Affiandi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yudistian Yunis	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Feisal Darwin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

### KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait pengawasan atas penerapan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan audit eksternal.

#### Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ formed by and directly responsible to the Board of Commissioners in order to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially related to oversight of the implementation of internal audit, risk management, and external audit functions.



### Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang terdiri dari tugas dan tanggung jawab serta wewenang. Penyusunan charter tersebut mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

### Keanggotaan dan Masa Jabatan

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa jabatan ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat menjabat sebanyak 2 (dua) periode setelah melalui pemilihan kembali.

Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal. Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position	Periode Jabatan Position Period
Andriah Feby Misna	Ketua President	Komisaris Commissioner	2020–2023
Rahman Mulya	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	–	2020–2023
Abdul Kudus	Anggota Member	–	2021–2023

### Profil Komite Audit

Profil lengkap Ibu Andriah Feby Misna selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 62.

### Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

#### RAHMAN MULYA

<b>Usia Age</b>	42 tahun per 31 Desember 2022	42 years old as of December 31, 2022
<b>Domisili Domicile</b>	Bandung	Bandung
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (2003)</li><li>Master Bidang Kelistrikan University College London (2014)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2003)</li><li>Master's Degree in Characterization University College London (2014)</li></ul>
<b>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</b>	Menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 030.K/DEKOM/PLNGG/2020	Served as Secretary and member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 030.K/DEKOM/PLNGG/2020.

### Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter which consists of duties, responsibilities and authorities. The preparation of the charter refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

### Membership and Term of Office

Based on the Audit Committee Charter, the term of office of the chairman and members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members may serve as many as 2 (two) periods after re-election.

The Company's Audit Committee is established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 concerning. The composition of the Company's Audit Committee membership as of December 31, 2022 is as follows:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### Audit Committee Profile

The complete profile of Mrs. Andriah Feby Misna as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 62.

### Profile of Non-Commissioner Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

<b>Riwayat Karier</b> <b>Career History</b>	Analyst Portfolio Management 2 pada Sub Bidang Portfolio Management 2 Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2019)	Portfolio Management Analyst 2 at Portfolio Management Sub Division 2 Portfolio Management Division Portfolio Management Directorate of Corporate Planning PT PLN (Persero) Head Office (2018–2019)
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analyst Portfolio Management 2 (Plt Manager Portfolio Management 2) pada Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–sekarang)</li> <li>Vice President Pengembangan Portofolio PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022–sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analyst Portfolio Management 2 (Acting Manager Portfolio Management 2) at the Portfolio Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2019–present)</li> <li>Vice President of Portfolio Development of PT PLN (Persero) Head Office (2022–present)</li> </ul>

## ABDUL KUDUS

Kilas Kinerja 2022	<b>Usia</b> <b>Age</b>	47 tahun per 31 Desember 2022	47 years old as of December 31, 2022
Laporan Manajemen	<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Depok	Depok
Profil Perusahaan	<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Akuntansi Universitas Andalas (2005)</li> <li>Master Bidang Ekonomi Curtin University of Technology (2010)</li> <li>Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2003)</li> <li>Gelar Master di bidang Karakterisasi University College London (2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Accounting Andalas University (2005)</li> <li>Master of Economics Curtin University of Technology (2010)</li> <li>Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2003)</li> <li>Master's Degree in Characterization University College London (2014)</li> </ul>
Analisis & Pembahasan Manajemen	<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Basis of Appointment</b>	Menjabat sebagai Sekretaris dan Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Panas Bumi No. 030.K/DEKOM/PLNGG/2020	Served as Secretary and Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 030.K/DEKOM/PLNGG/2020
Tata Kelola Perusahaan		Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 030.K/DEKOM/PLNGG/2021	Served as a Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 030.K/DEKOM/PLNGG/2021
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<b>Riwayat Karier</b> <b>Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Manager Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (2019–2021)</li> <li>Senior Specialist II Quality Assurance dan Kinerja (Plt Senior Manager Keuangan) (2019)</li> <li>Manager Costing dan Efisiensi Analisis pada Bidang Akuntansi Korporat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2019)</li> <li>Deputi Manajer Costing dan Efisiensi Analisis pada Bidang Akuntansi Korporat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2018)</li> <li>Deputi Manajer Pengembangan Dan Pelaporan Icofr. pada Bidang Pengembangan Akuntansi Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2016)</li> <li>Deputi Manajer Akuntansi pada Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2015–2016)</li> <li>Analyst Manajemen Keuangan (Plt Deputi Manajer Akuntansi pada Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2014–2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Manager of Finance at PT PLN (Persero) South Sumatra Generating Unit (2019-2021)</li> <li>Senior Specialist II Quality Assurance and Performance (Acting Senior Manager of Finance) (2019)</li> <li>Manager of Costing and Efficiency Analysis in the Corporate Accounting Division of the Accounting Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2018–2019)</li> <li>Deputy Manager of Costing and Efficiency Analysis at the Corporate Accounting Division of the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2016–2018)</li> <li>Deputy Manager of Icofr Development and Reporting at the Accounting Development Division of the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2016–2016)</li> <li>Deputy Manager of Accounting in the Finance Division of PT PLN (Persero) North Sumatra Power Plant (2015–2016)</li> <li>Financial Management Analyst (Acting Deputy Manager of Accounting at the Finance Division of PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2014–2015)</li> </ul>

<b>Rangkap Jabatan Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analis Manajemen Portofolio 2 (Pelaksana Tugas Manajer Manajemen Portofolio 2) pada Divisi Manajemen Portofolio Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–sekarang)</li> <li>• Vice President Pengembangan Portofolio PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022–sekarang)</li> <li>• Vice President Perencanaan Keuangan pada Divisi Keuangan Korporat Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analyst Portfolio Management 2 (Acting Manager Portfolio Management 2) at the Portfolio Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2019–present)</li> <li>• Vice President of Portfolio Development of PT PLN (Persero) Head Office (2022–present)</li> <li>• Vice President of Financial Planning at the Corporate Finance Division of the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN (Persero) Head Office (2021–present)</li> </ul>
--	---	--

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya audit yang diberikan oleh Dewan Komisaris terhadap Perseroan berdasarkan tata kelola yang benar;
2. Bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan agar terjadi keselarasan sesuai waktu dan kualitas yang direncanakan oleh perusahaan;
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pembinaan audit terhadap PT PLN Gas & Geothermal;
4. Melaksanakan tugas lainnya terkait audit perusahaan yang ditentukan oleh Dewan Komisaris bahwa untuk melengkapi dan menyempurnakan setiap kegiatan usaha PT PLN Gas & Geothermal tersebut untuk manajemen perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

### Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, ketua dan seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, ketua dan anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Andriah Feby Misna	Ketua President	5	5	100
Rahman Mulya	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	5	5	100
Abdul Kudus	Anggota Member	5	5	100

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, among others as follows:

1. Ensure the implementation of the audit provided by the Board of Commissioners to the Company based on proper governance;
2. Responsible for the supervision and control of the Company's business activities in order to align with the time and quality planned by the company;
3. Developing and implementing audit guidance policies for PT PLN Gas & Geothermal;
4. Carry out other duties related to the company's audit determined by the Board of Commissioners that to complete and perfect each of PT PLN Gas & Geothermal's business activities for company management to achieve business objectives.

### Audit Committee Independence

In order to maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, the chairman and all members of the Audit Committee have no affiliation, either family relationship or financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. In addition, the chairman and members of the Audit Committee do not own shares of the Company, either directly or indirectly.

### Audit Committee Meeting

Throughout 2022, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following description:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Berikut ini adalah uraian agenda rapat Komite Audit selama tahun 2022:

The following is a description of the Audit Committee meeting agenda during 2022:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
1	13 April 2022 April 13, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2022</li> <li>Hasil Audit Divisi PBK</li> <li>Hasil Audit Sekretaris Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual Supervision Work Program (PKPT) 2022</li> <li>PBK Division Audit Results</li> <li>Audit Result of Corporate Secretary</li> </ul>
2	8 Juli 2022 July 8, 2022	Hasil Audit Divisi Enjineriing	Audit Result of Engineering Division
3	26 Juni 2022 June 26, 2022	Hasil Audit Unit Tanjung Batu	Audit Result of Tanjung Batu Unit
4	16 November 2022 November 16, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi pelaksanaan Audit Triwulan III 2022</li> <li>Hasil Audit Divisi Keuangan, SDM, dan Administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realization of Audit Implementation for the Third Quarter of 2022</li> <li>Audit Results of Finance, Human Resources, and Administration Division</li> </ul>
5	14 Desember 2022 December 14, 2022	PKPT 23	PKPT 23

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

138

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan perannya melalui beragam kegiatan, meliputi:

- Melakukan *review* terhadap proses penetapan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2022.
- Melakukan *review* terhadap progres dan hasil akhir pekerjaan KAP sebelum disajikan dalam laporan keuangan.
- Menyampaikan *monitoring* aktivitas SAI yang signifikan.
- Menelaah Laporan Manajemen 2021 *Audited*.
- Menelaah Laporan Manajemen triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2022 dan menyusun tanggapannya.
- Menelaah RKAP 2022.

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Pada 2022, Direksi telah mengikuti seminar/pelatihan/*workshop* guna meningkatkan kompetensinya, di antaranya:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
QR GP	1–2 November 2022 November 1–2, 2022	Jakarta	CRMS

### Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko ditujukan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi terkait implementasi manajemen risiko yang ada di Perseroan. Komite Manajemen risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris, sehingga pertanggungjawaban tugas dan tanggung jawab dilakukan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

### Report on the Implementation of Audit Committee Activities in 2022

Throughout 2022, the Company's Audit Committee has carried out its duties and roles through various activities, including:

- Reviewing the process of determining the KAP that will audit the Company's financial statements for 2022.
- Reviewing the progress and final results of KAP's work before being presented in the financial statements.
- Provide monitoring of significant SAI activities.
- Reviewed the 2021 Audited Management Report.
- Review the Management Report quarter I, quarter II, quarter III, and quarter IV of 2022 and prepare responses.
- Review the 2022 RKAP.

### Audit Committee Competency Development Program in 2022

In 2022, the Board of Directors has participated in seminars/training/workshops to improve their competence, including:

### Risk Management Committee

The establishment of the Risk Management Committee is intended to support the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management in the Company. The Risk Management Committee is formed by the Board of Commissioners, so that the accountability of duties and responsibilities is carried out directly to the Board of Commissioners.

### Piagam Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari tugas dan tanggung jawab serta wewenang. Penyusunan *charter* tersebut mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

### Keanggotaan dan Masa Jabatan

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, masa jabatan ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat menjabat sebanyak 2 (dua) periode setelah melalui pemilihan kembali.

Komite Manajemen Risiko Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 007.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris. Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position	Periode Jabatan Position Period
Anang Yahmadi	Ketua President	Komisaris Commissioner	2018–2023
Fitri Purnama Sari	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	–	2021–2023
Zulfiantora Tanjung	Anggota Member	–	2022–2023

### Profil Komite Manajemen Risiko

Profil lengkap Bapak Anang Yahmadi selaku Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 61.

### Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

#### FITRI PURNAMA SARI

<b>Usia Age</b>	42 tahun per 31 Desember 2022	42 years old as of December 31, 2022
<b>Domisili Domicile</b>	Bandung	Bandung
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran (2003)</li><li>Master Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran (2011)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Bachelor of Accounting Economics Padjadjaran University (2003)</li><li>Master of Accounting Economics Padjadjaran University (2011)</li></ul>
<b>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 031.K/DEKOM/PLNGG/2021	Letter Decision of Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 031.K/DEKOM/PLNGG/2021

### Risk Management Committee Charter

The Company's Risk Management Committee has a Risk Management Committee Charter consisting of duties, responsibilities and authorities. The preparation of the charter refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

### Membership and Term of Office

Based on the Risk Management Committee Charter, the term of office of the chairman and members of the Risk Management Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members may serve as many as 2 (two) periods after re-election.

The Company's Risk Management Committee is established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 007.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 on the Arrangement and Re-designation of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners. The membership composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### Risk Management Committee Profile

The complete profile of Mr. Anang Yahmadi as Chairman of the Company's Risk Management Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 61.

### Profile of Non-Commissioner Members

All members of the Company's Risk Management Committee are Indonesian citizens. The following is a brief profile of each member:

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

<p><b>Riwayat Karier</b> Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Risiko Proyek dan Transmisi Jawa Bagian Barat pada Bidang Risiko Regional Jawa, Madura dan Bali Divisi Manajemen Risiko Regional Sub Direktorat Manajemen Risiko Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021)</li> <li>• Manager Risk Infrastructure Development pada Bidang Risk Infrastructure Divisi Risk Management Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020–2021)</li> <li>• Manager Risk Infrastructure Development pada Bidang Infrastruktur Risiko Divisi Risk Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2020)</li> <li>• Analyst Manajemen Risiko (Plt Manager Asesmen, Pemantauan dan Pelaporan Risiko Strategis) Pada Bidang Manajemen Risiko Strategis Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018)</li> <li>• Analyst Manajemen Risiko (Plt Deputi Manajer Asesmen, Pemantauan dan Pelaporan Risiko Strategis dan Keuangan) Pada Sub Bidang Asesmen, Pemantauan dan Pelaporan Risiko Strategis dan Keuangan Bidang Manajemen Risiko Strategis Divisi Manajemen Risiko (2017–2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• West Java Project and Transmission Risk Manager at the Java, Madura and Bali Regional Risk Division Regional Risk Management Sub Directorate of Risk Management Directorate of Finance and Risk Management PT PLN (Persero) Head Office (2021)</li> <li>• Manager of Risk Infrastructure Development in the Risk Infrastructure Division of the Risk Management Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2020–2021)</li> <li>• Manager of Risk Infrastructure Development in the Risk Infrastructure Division of the Risk Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2018–2020)</li> <li>• Risk Management Analyst (Acting Manager of Strategic Risk Assessment, Monitoring and Reporting) in the Strategic Risk Management Division of the Risk Management and Compliance Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2018)</li> <li>• Risk Management Analyst (Acting Deputy Manager of Strategic and Financial Risk Assessment, Monitoring and Reporting) at the Strategic and Financial Risk Assessment, Monitoring and Reporting Sub-Division of the Strategic Risk Management Division of the Risk Management Division (2017–2018)</li> </ul>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position</p>	<p>Analyst Pengembangan dan Pelaporan Konsolidasi Risiko (Plt Vice President Pengembangan dan Pelaporan Konsolidasi Risiko) pada Divisi Manajemen Risiko Infrastruktur Sub Direktorat Manajemen Risiko Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–sekarang)</p>	<p>Risk Consolidation Development and Reporting Analyst (Acting Vice President of Risk Consolidation Development and Reporting) at the Infrastructure Risk Management Division, Sub Directorate of Risk Management, Directorate of Finance and Risk Management, PT PLN (Persero) Head Office (2021–present)</p>

**ZULFIANTORA TANJUNG**

<p><b>Usia</b> Age</p>	<p>54 tahun per 31 Desember 2022</p>	<p>54 years old as of December 31, 2022</p>
<p><b>Domisili</b> Domicile</p>	<p>Bandung</p>	<p>Bandung</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Listrik dari Universitas Sumatra Utara (1992)</li> <li>• S2 Bidang Kelistrikan dari Curtin University of Technology, Australia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Electricity from North Sumatra University (1992)</li> <li>• Masters in Electricity from Curtin University of Technology, Australia</li> </ul>
<p><b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas &amp; Geothermal No. 007.K/DEKOM/PLNGG/1/2022 Tentang penataan dan penetapan kembali komite manajemen Risiko Dewan Komisaris PT PLN Gas &amp; Geothermal.</p>	<p>Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas &amp; Geothermal No. 007.K/DEKOM/PLNGG/1/2022 Regarding the structuring and redesignation of the Risk management committee of the Board of Commissioners of PT PLN Gas &amp; Geothermal.</p>

<b>Riwayat Karier</b> <b>Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Pelaksana Pengadaan Gas dan BBM Pada Divisi Gas dan BBM Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2022)</li> <li>• Manajer Senior Pelaksana Pengadaan Gas dan BBM pada Satuan Gas dan BBM PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018)</li> <li>• Senior Specialist I Diklat Kepemimpinan Pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017–2018)</li> <li>• Senior Specialist I Kinerja (TK) Pada (Tugas Karya Ke PT Haleyora Power) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2017)</li> <li>• Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (2014–2015)</li> <li>• Dipercaya mengisi berbagai posisi strategis lainnya di PT PLN (Persero)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President for Gas and Fuel Procurement at the Gas and Fuel Division of the Directorate of Strategic Procurement 2 of PT PLN (Persero) Head Office (2018–2022)</li> <li>• Senior Manager for Gas and Fuel Procurement in the Gas and Fuel Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018)</li> <li>• Senior Specialist I Leadership Training at the Talent Development Division of the Directorate of Human Capital Management of PT PLN (Persero) Head Office (2017–2018)</li> <li>• Senior Specialist I Performance (TK) at PT PLN (Persero) Head Office (2016–2017)</li> <li>• Planning Manager at PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands Region (2014–2015)</li> <li>• Trusted to fill various other strategic positions at PT PLN (Persero)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	–	–

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya *monitoring* efektivitas implementasi manajemen risiko, telaah kajian finansial dan operasional pada bisnis perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan yang benar;
2. Mempelajari dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas implementasi telaah materi terhadap analisis manajemen risiko, kajian kelayakan finansial, dan kajian kelayakan operasi yang diajukan perusahaan;
3. Mempelajari dan melakukan kajian atas sistem SDM perusahaan termasuk sistem remunerasi yang ditetapkan perusahaan;
4. Melaksanakan tugas lainnya terkait implementasi risiko perusahaan yang ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk melengkapi dan menyempurnakan setiap kegiatan usaha perusahaan yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan usaha.

### Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Risk Management Committee, among others as follows:

1. Ensure the implementation of monitoring the effectiveness of risk management implementation, financial and operational review on the Company's business based on proper corporate governance;
2. Study and provide recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of material review of risk management analysis, financial feasibility study, and operational feasibility study proposed by the company;
3. Studying and reviewing the company's HR system including the remuneration system set by the company;
4. Carry out other tasks related to the implementation of corporate risk determined by the Board of Commissioners to complete and perfect each of the company's business activities that can assist the company's management in achieving business objectives.

### Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Manajemen Risiko, ketua dan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, ketua dan anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

### Independence of Risk Management Committee

In order to maintain the independence and professionalism of the Risk Management Committee, the chairman and all members of the Risk Management Committee have no affiliation, either family relationship or financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. In addition, the chairman and members of the Audit Committee do not own shares of the Company, either directly or indirectly.

### Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anang Yahmadi	Ketua President	4	4	100
Fitri Purnama Sari	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	4	4	100
Zulfiantora Tanjung	Anggota Member	4	4	100

### Risk Management Committee Meeting

Throughout 2022, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings with the following description:

Berikut ini adalah uraian agenda rapat Komite Manajemen Risiko selama 2022:

The following is a description of the Risk Management Committee meeting agenda during 2022:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik	Topic
1	24 Maret 2022 March 24, 2022	Pembahasan dokumen risiko kemitraan PT DEB	Discussion of PT DEB partnership risk document
2	14 April 2022 April 14, 2022	Pemantauan risiko triwulan III 2022	Risk monitoring third quarter of 2022
3	9 Agustus 2022 August 9, 2022	Diskusi Laporan MR TW2	MR TW2 Report Discussion
4	6 September 2022 September 6, 2022	RKAP Berbasis Risiko	Risk-based RKAP

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah menjalankan tugas dan perannya melalui beragam kegiatan, meliputi:

1. Telaahan RKAP tahun 2022 berbasis risiko;
2. Telaahan risiko terkait aksi korporasi Perseroan;
3. Telaahan risiko kerja sama (strategic partner);
4. Telaahan risiko RJPP Perseroan;
5. Telaahan risiko peraturan internal perseroan; dan
6. Telaahan kinerja ERM.

### Report on the Implementation of Risk Management Committee Activities in 2022

Throughout 2022, the Company's Risk Management Committee has carried out its duties and roles through various activities, including:

1. Risk-based review of the 2022 RKAP;
2. Review of risks related to the Company's corporate actions;
3. Review of the risk of cooperation (strategic partner);
4. Review of the Company's RJPP risk;
5. Risk review of the company's internal regulations; and
6. Review of ERM performance.

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Pada 2022, Komite Manajemen Risiko telah mengikuti seminar/pelatihan/workshop guna meningkatkan kompetensinya, di antaranya:

### Competency Development Program for Risk Management Committee in 2022

In 2022, the Risk Management Committee has attended seminars/training/workshops to improve its competence, including:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
QR GP	1–2 November 2022 November 1–2, 2022	Jakarta	CRMS
ESG Profesional Management Risiko	1–2 Desember 2022 December 1–2, 2022	Jakarta	LSPMR



### Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap berjalan dengan baik di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

### Nomination and Remuneration Committee

Until the end of 2021, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. However, the implementation of the Company's nomination and remuneration function continues to run well under the supervision of the Board of Commissioners.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk organ Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antar-organ Perseroan serta antara Perseroan dengan pihak eksternal. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi, sehingga pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawabkan seluruh tugas yang dilakukan kepada Direktur Utama.

### CORPORATE SECRETARY

The Company established a Corporate Secretary organ that acts as a liaison officer between the Company's organs as well as between the Company and external parties. In the organizational structure, the Corporate Secretary is under the Board of Directors, so that the appointment and dismissal is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Corporate Secretary is accountable for all duties performed to the President Director.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile



**RAKA PERDANA**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

<b>Usia</b> <b>Age</b>	43 tahun per 31 Desember 2022	43 years old as of December 31, 2022
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	DKI Jakarta	DKI Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga (2004)	Bachelor of Economics in Accounting Universitas Airlangga (2004)
<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Basis of Appointment</b>	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Nota Dinas penunjukkan oleh Direktur Utama bulan Mei 2021	Served as Corporate Secretary based on the Memorandum of Appointment by the President Director in May 2021.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

<p><b>Riwayat Karier</b> <b>Career History</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Penunjukan Sekper PLNGG No. 0018.Stg/SDM.02.07/GG010000/2021 tanggal 26 April 2021</li> <li>• Vice President Keuangan, SDM dan Administrasi Direktorat Keuangan dan SDM PT PLN Gas &amp; Geothermal Anak Perusahaan (2018–2021)</li> <li>• Deputi Manajer Akuntansi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Banten (2017–2018)</li> <li>• Deputi Manajer Pengembangan SDM Bidang SDM dan Umum PT PLN (Persero) Distribusi Banten (2017)</li> <li>• Plt Deputi Manajer Pengembangan SDM Pelaksana Pengadaan PT PLN (Persero) Distribusi Banten (2016–2017)</li> <li>• Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi. Area Cengkareng PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2015)</li> <li>• Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi Area Cikokol PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2014–2015)</li> <li>• Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi Area Tanjung Priok PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2011–2014)</li> <li>• Supervisor Akuntansi Bagian Keuangan, SDM dan Administrasi Area Cengkareng PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2010–2011)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Decree on the Appointment of the Secretary of PLNGG No. 0018.Stg/SDM.02.07/GG010000/2021 dated April 26, 2021</li> <li>• Vice President of Finance, HR and Administration Directorate of Finance and HR of PT PLN Gas &amp; Geothermal Subsidiary (2018–2021)</li> <li>• Deputy Manager of Accounting for Finance of PT PLN (Persero) Banten Distribution (2017–2018)</li> <li>• Deputy Manager of HR Development for HR and General Affairs of PT PLN (Persero) Banten Distribution (2017)</li> <li>• Acting Deputy Manager of HR Development for Procurement of PT PLN (Persero) Banten Distribution (2016–2017)</li> <li>• Assistant Manager of Finance, HR and Administration. Cengkareng Area of PT PLN (Persero) Greater Jakarta and Tangerang Distribution (2015)</li> <li>• Assistant Manager of Finance, Human Resources and Administration Cikokol Area PT PLN (Persero) Distribution of Greater Jakarta and Tangerang (2014–2015)</li> <li>• Assistant Manager of Finance, Human Resources and Administration Tanjung Priok Area PT PLN (Persero) Distribution of Greater Jakarta and Tangerang (2011–2014)</li> <li>• Accounting Supervisor for Finance, Human Resources and Administration of Cengkareng Area of PT PLN (Persero) Distribution of Greater Jakarta and Tangerang (2010–2011)</li> </ul>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b></p>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain</p>	<p>No concurrent positions in other companies</p>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> <b>Affiliate Relationship</b></p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.</p>	<p>He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the ultimate/controlling shareholder.</p>

## Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *socio marketing*, CSR, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan, termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi, dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan, baik untuk media internal maupun eksternal;
5. Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
6. Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal; dan
7. Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.

## Duties & Responsibilities of the Corporate Secretary

The following is a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others as follows:

1. Planning and preparing policies and guidelines for public relations, socio marketing, (CSR), protocol, legal, administration, and internal communication of the Company;
2. Formulating messages to be delivered to external parties and acting as a spokesperson to represent the Company;
3. Carry out the management of the Company's documentation and administration, including the collection of policies, storage of minutes of Board of Directors meetings, and other important policies related to the Company's organization;
4. Carry out publication of the Company's activities, both for internal and external media;
5. Acting as an image maker for the Company and mitigating all kinds of risks that can reduce the Company's image in the eyes of the public;
6. To expand relations with external parties; and
7. Implementing CSR programs in coordination with related parties.

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS RKAP Tahun Buku 2022 dan RUPS LPT Tahun Buku 2021.
2. Melaksanakan dokumentasi risalah RUPS, akta RUPS dan hal-hal lain yang berkenaan dengan RUPS.
3. Menyusun laporan korporat di antaranya Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan.
4. Melaksanakan penilaian self-assessment GCG tahun 2022.
5. Melaksanakan pembahasan pemutakhiran Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
6. Melakukan pengkinian informasi yang ada di dalam situs *web* Perseroan.
7. Berpartisipasi dalam *non-deal roadshow*.
8. Melakukan korespondensi dengan para pemangku kepentingan dari Lembaga keuangan.
9. Menerima kunjungan investor dan analis terkait *update* informasi Perseroan periode triwulanan.
10. Mengelola hubungan dengan lembaga negara dan pemangku kepentingan lainnya.

## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti seminar/pelatihan/*workshop* guna meningkatkan kompetensinya, di antaranya:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Certifications	11 November 2022 November 11, 2022	Jakarta	CRMS

## UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal adalah organ Perseroan yang menjalankan fungsi pemeriksaan dan konsultasi secara independen dan objektif dalam rangka memberikan nilai tambah bagi organisasi dan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari internal kontrol, *corporate governance* dan manajemen risiko Perseroan.

### Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal yang secara rinci memuat uraian tugas

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organizing the RKAP GMS for the fiscal year 2022 and the LPT GMS for the fiscal year 2021.
2. Carrying out documentation of GMS minutes, GMS deeds and other matters relating to the GMS.
3. Preparing corporate reports including: Management Report and Annual Report.
4. Carry out GCG self-assessment assessment in 2022.
5. Conducting discussion on updating the Board Manual.
6. Updating the information on the Company's website.
7. Participate in non-deal roadshows.
8. Corresponded with stakeholders from financial institutions.
9. Receive investor and analyst visits related to the Company's quarterly information updates.
10. Manage relationships with state agencies and other stakeholders.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## Corporate Secretary Competency Development Program 2022

In 2022, the Corporate Secretary has attended seminars/training/workshops to improve his competence, including:

145

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit Unit as a form of compliance with POJK regulation No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is an organ of the Company that performs audit and consulting functions independently and objectively in order to provide added value to the organization and assist the organization to achieve its objectives by applying a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's internal control, corporate governance and risk management.

### Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit must be guided by the Internal Audit Charter which contains detailed descriptions of the

dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal. Piagam ini disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diatur dalam pedoman yang tercantum dalam Peraturan Direksi PT PLNGG No. 004.P/DIRGG Tahun 2018, meliputi:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan strategi pengelolaan audit internal, standar audit, metodologi audit, sistem dan teknologi informasi audit Perseroan, termasuk di dalamnya meningkatkan kualitas audit Perseroan.
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit internal berbasis risiko di seluruh unit Perseroan, termasuk di dalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit internal, dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit khusus (*investigasi/fraud*) di seluruh unit Perseroan, termasuk di dalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit khusus dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
4. Memastikan perencanaan, pembinaan, dan evaluasi pengelolaan audit Perseroan pada fungsi korporat dan unit dalam rangka meminimalkan risiko dan meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan dan unit.
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hubungan kerja dengan auditor eksternal termasuk di dalamnya Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.
6. Memastikan terlaksananya evaluasi dan melakukan koordinasi audit pada anak perusahaan dan usaha patungan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

duties and responsibilities and authority of the Internal Audit Unit. This charter is prepared with reference to the provisions of POJK 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit as stipulated in the guidelines contained in the PT PLNGG Board of Directors Regulation No. 004.P/DIRGG Year 2018, including:

1. Ensure the planning, implementation and evaluation of the Company's internal audit management strategy policy, audit standards, audit methodology, audit system and information technology, including improving the Company's audit quality.
2. Ensure the planning, implementation and evaluation of risk-based internal audit programs in all units of the Company, including evaluating, providing recommendations on internal audit results, and monitoring follow-up on their completion.
3. Ensure the planning, implementation and evaluation of special audit programs (*investigation/fraud*) in all units of the Company, including evaluating, providing recommendations on the results of special audits and monitoring follow-up on their completion.
4. Ensure the planning, coaching, and evaluation of the Company's audit management in corporate and unit functions in order to minimize risks and improve the quality of management of the Company and units.
5. Ensure the planning, implementation, and evaluation of working relationships with external auditors including the Supreme Audit Agency and the Public Accounting Firm.
6. Ensure the implementation of evaluation and coordination of audits on subsidiaries and joint ventures and provide recommendations in accordance with applicable regulations.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

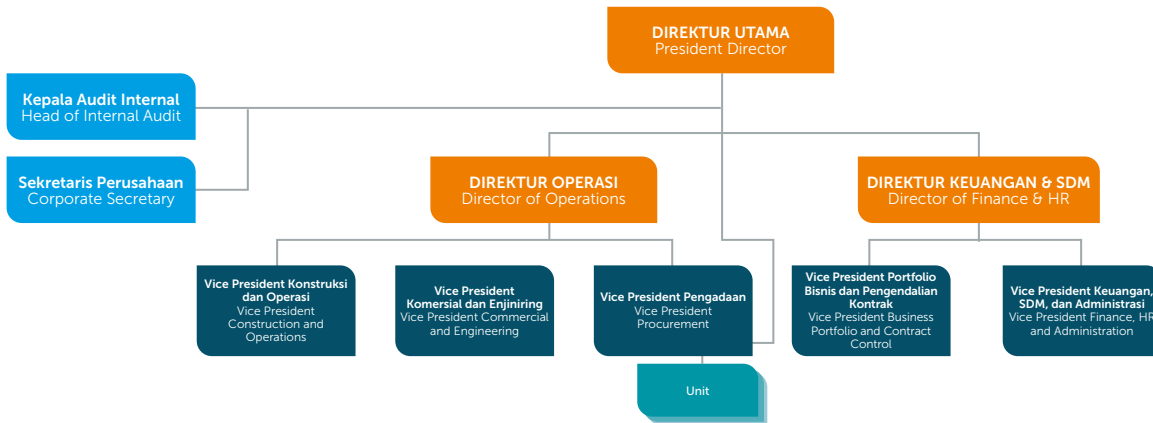
Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

## Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Organisasi

## Internal Audit's Position in the Organizational Structure

### STRUKTUR ORGANISASI PT PLN GAS & GEOTHERMAL PT PLN Gas & Geothermal Organization Structure



Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sementara itu auditor yang bertugas di Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is directly responsible to the President Director. Meanwhile, the auditors in charge of the Internal Audit Unit are responsible to the Head of Internal Audit Unit.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, terutama jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

### Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, especially if the Head of Internal Audit Unit cannot fulfill the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and or fails or is incapable of carrying out his duties.

### Profil Kepala Audit Internal

### Profile of Head of Internal Audit Unit



**ABDILLAH AFRANI**  
Kepala Audit Internal  
Head of Internal Audit

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

<b>Usia</b> <b>Age</b>	42 tahun per 31 Desember 2022	42 years old as of December 31, 2022
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	DKI Jakarta	DKI Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Listrik dari STT-PLN Jakarta (1998)</li> <li>S2 Bidang Kelistrikan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Electricity from STT-PLN Jakarta (1998)</li> <li>Master's Degree in Electricity from Bandung Institute of Technology (ITB) (2015)</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Basis of Appointment</b>	Menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Gas & Geothermal No. 0091.K/DIRGG/2022	Served as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Directors of PT PLN Gas & Geothermal No. 0091.K/DIRGG/2022
<b>Riwayat Karier</b> <b>Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy Group Head Audit Distribusi Jakarta Raya 2 pada Bidang Audit Jawa Bagian Barat Inspektorat Jawa, Madura, dan Bali Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–2022)</li> <li>Deputy Group Head Audit 8b pada Bidang Audit Jawa Bagian Barat 8 Inspektorat Audit Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–2021)</li> <li>Senior Specialist II Audit Transmisi dan Distribusi (Plt. Deputy Group Head Audit 8b) pada Bidang Audit Jawa Bagian Barat 8 Inspektorat Audit Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2019)</li> <li>Senior Specialist II Audit Teknik (Plt. Deputy Group Audit Regional 8b) pada Group Head Audit Regional 8 Inspektorat Audit Regional Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018)</li> <li>Engineer Monitoring dan Evaluasi Data Induk Jaringan pada Sub-Bidang Pengendalian Operasi Sistem Distribusi Bidang Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Bali (2016-2017)</li> <li>Dipercaya mengisi berbagai posisi strategis lainnya di PT PLN (Persero)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy Group Head Audit of Greater Jakarta Distribution 2 in the West Java Audit Division of the Java, Madura and Bali Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2021–2022)</li> <li>Deputy Group Head Audit 8b in the West Java Audit Division 8 of the West Java Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2019–2021)</li> <li>Senior Specialist II Transmission and Distribution Audit (Plt. Deputy Group Head Audit 8b) in the West Java Audit Division 8 West Java Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018–2019)</li> <li>Senior Specialist II Engineering Audit (Acting Deputy Group Head Regional Audit 8b) at Group Head Regional Audit 8 West Java Regional Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018)</li> <li>Network Master Data Monitoring and Evaluation Engineer at the Distribution System Operation Control Sub-Division of PT PLN (Persero) Distribution Bali (2016–2017)</li> <li>Trusted to fill various other strategic positions at PT PLN (Persero)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	No concurrent positions in other companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> <b>Affiliate Relationship</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the ultimate/controlling shareholder.

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Kualifikasi atau Sertifikasi Anggota Internal Audit

Perseroan telah menentukan kualifikasi perseorangan dan/atau persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota Unit Audit Internal, salah satunya terkait kepemilikan sertifikasi profesional di bidang audit internal. Oleh karena itu, per tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 6 (enam) auditor internal Perseroan telah memiliki sertifikasi profesi sebagaimana dimaksud dengan uraian sebagai berikut:

## Qualification or Certification of Internal Audit Members

The Company has determined the individual qualifications and/or requirements that must be met by each member of the Internal Audit Unit, one of which is related to the ownership of professional certification in the field of internal audit. Therefore, as of December 31, 2022, 6 (six) of the Company's internal auditors have held the professional certification as referred to with the following description:

<b>Nama Peserta</b> Participant Name	<b>Jenis Pelatihan</b> Type of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Yuliadi	Qualified Internal Auditor Tingkat Advance	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Nugroho Wahyudi	Qualified Internal Auditor Tingkat Advance	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Anang Syahbanu	Qualified Internal Auditor Tingkat Advance	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Abdul Hadi	Qualified Internal Auditor Tingkat Advance	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Patricia Manurung	Qualified Internal Auditor Tingkat Advance	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Melsa Intan Sari	Qualified Internal Auditor Tingkat Advance	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

## Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Tahun 2022

Salah satu bentuk pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat secara berkala yang dilakukan bersama-sama dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti 6 kali rapat gabungan bersama Komite Audit.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pokoknya sesuai Piagam Unit Audit Internal, antara lain dengan melakukan audit terhadap:

1. Satuan sekretarian perusahaan
2. Divisi portofolio bisnis dan pengendalian kontrak
3. Divisi konstruksi dan operasi
4. Unit Tanjung Batu
5. Divisi Engineering dan komersial
6. Divisi pengadaan
7. Divisi Keuangan dan SDM Administrasi

## Temuan Unit Audit Internal Tahun 2022

Berikut adalah hasil temuan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022:

## Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in 2022

One form of implementation of the Company's Internal Audit duties is shown through the implementation of regular meetings conducted jointly with the Audit Committee. Throughout 2022, the Internal Audit Unit has participated in 6 joint meetings with the Audit Committee.

## Internal Audit Unit Task Implementation Report 2022

During 2022, the Internal Audit Unit has carried out its main duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Unit Charter, among others:

1. Company secretarial unit
2. Business portfolio and contract management division
3. Construction and operation division
4. Tanjung Batu unit
5. Engineering and commercial division
6. Procurement division
7. Finance and HR Administration Division

## Internal Audit Unit Findings in 2022

The following are the findings as part of the implementation of the Internal Audit Unit's duties throughout 2022:

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

No.	Objek Pemeriksaan Inspection Object	Jumlah AoL dan Rekomendasi Number of AoLs and Recommendations		Jumlah Tindak Lanjut (Selesai) Number of Follow-ups (Completed)		Sisa AoL dan Rekomendasi Remaining AoL and Recommendations	
		AoL	Rekomendasi Recommendations	AoL	Rekomendasi Recommendations	AoL	Rekomendasi Recommendations
<b>I. Direktorat Operasi   Directorate of Operations</b>							
1	Divisi Konstruksi & Operasi Construction & Operation Division	4	10	4	10	-	-
2	Divisi Pengadaan Procurement Division	5	14	5	14	-	-
3	Divisi Enjiniring & Komersial Engineering & Commercial Division Engineering	3	4	3	4	-	-
	<b>Jumlah I   Total I</b>	<b>12</b>	<b>28</b>	<b>12</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>II. Direktorat Keuangan dan SDM   Directorate of Finance and HR</b>							
1	Divisi Portofolio Bisnis & Pengendalian Kontrak Business Portfolio & Contract Control Division	1	7	1	7	-	-
2	Divisi Keuangan, SDM & Administrasi Finance, HR & Administration Division	2	6	2	6	-	-
	<b>Jumlah II   Total II</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>III. Satuan Kantor Pusat   Head Office Unit</b>							
1	Sekretariat Perusahaan Company Secretariat	5	13	5	13	-	-
	<b>Jumlah III   Total III</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

No.	Objek Pemeriksaan Inspection Object	Jumlah AoL dan Rekomendasi Number of AoLs and Recommendations		Jumlah Tindak Lanjut (Selesai) Number of Follow-ups (Completed)		Sisa AoL dan Rekomendasi Remaining AoL and Recommendations	
		AoL	Rekomendasi Recommendations	AoL	Rekomendasi Recommendations	AoL	Rekomendasi Recommendations
<b>IV. Unit Usaha   Business Unit</b>							
1	Unit Tanjung Batu Tanjung Batu Unit	7	18	7	18	-	-
	<b>Jumlah IV   Total IV</b>	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah   Total</b>	<b>27</b>	<b>72</b>	<b>27</b>	<b>72</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, auditor internal Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain:

### Internal Audit Competency Development Program Year 2022

Throughout 2022, the Company's internal auditors have participated in various competency development programs, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Certifications	11 November 2022 November 11, 2022	CRMS Indonesia
Anti Gratifikasi Anti-gratification	20 Maret 2022 March 20, 2022	KPK

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan bahwa penyelenggaraan seluruh kegiatan usaha serta proses pengambilan keputusan pelaksanaan transaksi telah melalui mekanisme yang benar, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa implementasi pengendalian internal yang kokoh merupakan komponen penting dan pondasi bagi penyelenggaraan kegiatan operasional yang sehat dan aman.

Agar senantiasa berjalan efektif, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan dipastikan melibatkan seluruh sumber daya yang ada termasuk Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lainnya, dan seluruh karyawan Perseroan. Dalam proses pengendalian internal, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait proses kecukupan dan kewajaran atas penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi menjalankan sistem pengendalian internal dengan merumuskan kebijakan dan prosedur internal yang dimiliki secara konsisten serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Dengan mengikutsertakan seluruh organ GCG dalam sistem pengendalian internal, Perseroan dapat memperoleh tingkat keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has implemented an effective internal control system to ensure that the implementation of all business activities as well as the decision-making process of transaction implementation has gone through a correct, reasonable, and accountable mechanism. This is done because the Company realizes that the implementation of solid internal control is an important component and foundation for the implementation of healthy and safe operational activities.

To be effective, the internal control system implemented in the Company involves all available resources including the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of management, and all employees of the Company. In the internal control process, the Board of Commissioners carries out the supervisory and advisory functions related to the process of adequacy and fairness of the preparation of financial statements and risk management with due regard to the prudential principles assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors carries out the internal control system by formulating internal policies and procedures that are consistently owned and ensuring the Company's compliance with applicable regulations.

By involving all GCG organs in the internal control system, the Company can obtain an adequate level of assurance on the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance



kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, penerapan sistem pengendalian internal secara komprehensif juga menjadi langkah awal yang baik untuk mencegah terjadinya *fraud*.

with applicable laws and regulations. In addition, the implementation of a comprehensive internal control system is also a good first step to prevent fraud.

### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional (COSO)

### Conformity of the Internal Control System with the Internationally Recognized Framework (COSO)

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mengacu pada standar internasional, yaitu COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework*, sebuah organisasi internasional yang menyediakan kerangka dan pedoman terkait manajemen risiko pengendalian internal dan pencegahan *fraud*.

The internal control system implemented in the Company refers to international standards, namely COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)-Internal Control Integrated Framework, an international organization that provides frameworks and guidelines related to internal control risk management and fraud prevention.

COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dirancang manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) agar dapat mencapai tujuan organisasi yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

COSO defines internal control as a process designed by management to provide reasonable assurance in order to achieve organizational objectives which are divided into 3 (three) categories, namely:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Pelaporan keuangan yang andal; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-perundangan.

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliable financial reporting; and
3. Compliance with rules and regulations.

Berikut ini adalah 5 (lima) komponen penting dalam COSO *Internal Control*, yaitu:

The following are 5 (five) important components in COSO Internal Control, namely:

<b>Lingkungan Pengendalian</b> Control Environment	<p>Perseroan menyadari bahwa terciptanya lingkungan pengendalian yang kokoh adalah dasar dari seluruh komponen sistem pengendalian internal yang mampu membuat suatu organisasi perusahaan menjadi lebih disiplin dan terstruktur. Lingkungan pengendalian mencakup suasana organisasi dan sikap manajemen serta karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal di dalam organisasi. Standar perilaku untuk setiap individu di dalam perusahaan juga akan ditegaskan kembali dalam SOP dan standar kerja perusahaan lainnya pada setiap tingkatan atau divisi di dalam perusahaan.</p> <p><b>Implementasi di Perseroan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh insan Perseroan menunjukkan komitmen terhadap Nilai-Nilai Budaya dan Etika;</li> <li>• Pembentukan Struktur Organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perseroan;</li> <li>• Komitmen terhadap kompetensi;</li> <li>• Menjunjung tinggi sikap profesionalisme dan akuntabilitas.</li> </ul>	<p>The Company realizes that the creation of a solid control environment is the basis of all components of the internal control system that can make a company organization more disciplined and structured. The control environment includes the atmosphere of the organization and the attitude of management and employees towards the importance of internal control in the organization. Standards of behavior for each individual within the company will also be reaffirmed in the SOP and other company work standards at each level or division within the company.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• All of the Company's people show commitment to the Cultural and Ethical Values;</li> <li>• Establishment of an Organizational Structure that describes the separation of functions and duties of each organ of the Company;</li> <li>• Commitment to competence;</li> <li>• Upholding professionalism and accountability.</li> </ul>
---	---	---

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

<b>Penilaian Risiko</b> Risk Assessment	<p>Perseroan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. Risiko yang dihadapi dapat bersifat internal maupun eksternal, maka dari itu perlu dilakukan penilaian risiko secara dinamis dan berulang. Risiko yang telah teridentifikasi selanjutnya akan dilakukan perbandingan dengan tingkat toleran risiko.</p> <p><b>Implementasi di Perseroan:</b> Mengidentifikasi dan menganalisa risiko berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.</p>	<p>The Company must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage these risks. The risks faced can be internal or external, therefore it is necessary to carry out a dynamic and iterative risk assessment. Risks that have been identified will then be compared with the risk tolerance level.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b> Identify and analyze risks based on impact and trends described in a risk matrix that illustrates the level of risk in each function.</p>
<b>Prosedur Pengendalian</b> Control Procedure	<p>Merupakan kebijakan ataupun prosedur yang diciptakan untuk bisa memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan juga mencegah terjadinya kecurangan yang mungkin bisa terjadi. Kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan bersifat preventif serta perlu menyesuaikan dengan kebijakan dan SOP yang berlaku.</p> <p><b>Implementasi di Perseroan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian;</li> <li>• Menyusun kebijakan dan prosedur maupun petunjuk teknis yang bertujuan untuk mendukung aktivitas pengendalian internal.</li> </ul>	<p>It is a policy or procedure that is created to ensure the achievement of company goals and also prevent fraud that might occur. Activities carried out within the company are preventive and need to adjust to applicable policies and SOPs.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Select and develop control activities;</li> <li>• Develop policies and procedures as well as technical instructions aimed at supporting internal control activities.</li> </ul>
<b>Pengawasan</b> Surveillance	<p>Suatu kegiatan yang dilakukan manajemen untuk menilai apakah sistem pengendalian internal sudah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui area-area pengendalian internal yang perlu ditingkatkan penerapannya ke depan. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir berbagai kekurangan atau mencegah potensi kegagalan dan <i>fraud</i> di dalam perusahaan.</p> <p><b>Implementasi di Perseroan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus;</li> <li>• Mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.</li> </ul>	<p>An activity carried out by management to assess whether the internal control system is running according to plan or not. Supervision is carried out to determine areas of internal control that need to be improved in the future. This activity aims to minimize various deficiencies or prevent potential failures and fraud within the company.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conduct continuous evaluation and control;</li> <li>• Communicating any aspects that need to be fixed or improved.</li> </ul>
<b>Informasi dan Komunikasi</b> Information and Communication	<p>Informasi berguna untuk mengukur standar eksternal yang dibutuhkan dari pihak luar perusahaan. Sementara aspek komunikasi yang dimaksud dalam komponen ini juga melibatkan penyediaan atas suatu pemahaman yang lebih jelas terkait peran dan tanggung jawab seseorang yang berkaitan dengan pengendalian internal pada laporan keuangan.</p> <p><b>Implementasi di Perseroan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan mengontrol Sistem Akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan;</li> <li>• Menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten agar dapat memberikan informasi kepada seluruh <i>stakeholders</i>.</li> </ul>	<p>Information is useful for measuring external standards required from outside the company. While the communication aspect referred to in this component also involves providing a clearer understanding of one's roles and responsibilities related to internal control of financial statements.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Develop and control accounting, information and communication systems both internally and externally to produce relevant information;</li> <li>• Implement information and communication systems that are relevant, reliable, timely and consistent in order to provide information to all stakeholders.</li> </ul>

## Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan mencakup aspek keuangan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Untuk dapat mencapai tujuan pengendalian tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem

## Internal Control of Financial Aspects

The implementation of the Company's internal control system includes financial aspects that aim to provide assurance of the accuracy of financial information, effectiveness and efficiency of the Company's management process and ensure compliance with relevant laws and regulations. To achieve these control objectives, the Company has implemented an adequate accounting and

akuntansi dan informasi yang memadai guna mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* atau penyimpangan atas transaksi keuangan yang berpotensi merugikan Perseroan di kemudian hari. Berikut ini adalah upaya dan langkah-langkah pengendalian yang telah diterapkan Perseroan pada aspek keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab secara jelas agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan/atau menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan akuntansi/keuangan;
2. Menyusun kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi yang diperbarui (*update*) secara berkala;
3. Menerapkan sistem pemantauan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan dan dicatat sudah benar-benar dijalankan sesuai prosedur dan alur yang berlaku serta dilakukan atas sepengetahuan pihak yang berwenang;
4. Menggunakan *software* akuntansi yang sudah terakreditasi unggul untuk meminimalisir terjadinya *human error*;
5. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

### Pengendalian Internal Aspek Operasional

Dalam hal pengendalian aspek operasional, Perseroan melakukan penilaian tingkat kepatuhan setiap fungsi atau unit-unit kerja terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan, pedoman operasional, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya. Sebagai bagian dari upaya pengendalian, Perseroan juga melakukan pemantauan atau telaah berkala terhadap perangkat kebijakan internal yang dimiliki untuk memastikan bahwa prosedur dan kebijakan tersebut sudah mengakomodir perkembangan regulasi dan dinamika bisnis yang terjadi.

### Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI). Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional dengan tata cara yang lebih efektif.

information system to prevent the possibility of fraud or irregularities in financial transactions that could potentially harm the Company in the future. The following are the efforts and control measures that have been implemented by the Company in the financial aspect, among others as follows:

1. Implementing a clear separation of functions, duties, and responsibilities so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and/or hide accounting/financial errors or irregularities;
2. Develop policies, procedures, operational systems, and accounting standards that are updated regularly;
3. Implementing a tiered monitoring system to ensure that financial transactions carried out and recorded are actually carried out in accordance with applicable procedures and flow and carried out with the knowledge of the authorised party;
4. Using excellent accredited accounting software to minimise the occurrence of human error;
5. Controlling physical assets, among others through asset security, records and documentation as well as limited access to application programmes.

### Internal Control of Operational Aspects

In terms of controlling operational aspects, the Company assesses the level of compliance of each function or work unit with relevant policies and procedures, operational guidelines, implementation instructions, work instructions, and other reference documents. As part of the control efforts, the Company also conducts periodic monitoring or review of its internal policy tools to ensure that the procedures and policies have accommodated regulatory developments and business dynamics that occur.

### Compliance with Applicable Legislation

As a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations. In principle, the Company proactively follows any changes or updates related to capital market regulations, especially those relevant to the Company's line of business.

### Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2022

Evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out by the Internal Audit Unit (SAI). The evaluation results become the basis for improvement and refinement of systems or policies that allow management to carry out operational activities in a more effective manner.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kecukupan pengendalian internal baik dengan menerbitkan atau memperbarui Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang sudah ada, serta mendorong fungsi dan peran Unit Audit Internal.

Langkah konkret Perseroan dalam memastikan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal tertuang dalam Peraturan No. 0083.P/DIRGG/2022 terkait Sistem Pengendalian Internal tertanggal 16 November 2022. Penyusunan kebijakan ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan secara berkesinambungan serta mewujudkan bisnis perusahaan yang sistematis, efektif, dan efisien. Dalam kebijakan tersebut, disebutkan bahwa ruang lingkup sistem pengendalian internal, meliputi Arsitektur Sistem Pengendalian Internal dan Tata Kelola Sistem Pengendalian Internal.

Dalam proses pengendalian internal, Unit Audit Internal memberikan jasa *assurance* dan *advice* yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Selanjutnya, Unit Audit Internal melaporkan hasil audit tersebut kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat.

## AKUNTAN PUBLIK

Selain menjalankan fungsi audit internal, Perseroan juga menerapkan fungsi audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen, seperti Kantor Akuntan Publik (KAP). Setiap tahun, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik ("AP") dan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan interim ataupun laporan keuangan tahunan Perseroan. Untuk menjamin kredibilitas dan objektivitas hasil audit, Perseroan selalu menggunakan jasa KAP yang terdaftar di OJK dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2022, sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan dan rekomendasi dari Komite Audit, Perseroan menunjuk

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

As the main organ in the governance structure, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively supervise the adequacy of internal control either by issuing or updating the existing Internal Control System Standard Guidelines, as well as encouraging the function and role of the Internal Audit Unit.

The Company's concrete steps in ensuring the effectiveness of the internal control system implementation are contained in Regulation No. 0083.P/DIRGG/2022 related to the Internal Control System dated November 16, 2022. The preparation of this policy aims to realize the Company's vision and mission on an ongoing basis and to create a systematic, effective and efficient business. The policy states that the scope of the internal control system includes Internal Control System Architecture and Internal Control System Governance.

In the internal control process, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and advice services regarding the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and internal control processes. Furthermore, the Internal Audit Unit reports the audit results to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.

By considering the above, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company has an adequate internal control system to support the realization of business management based on sound corporate principles.

## PUBLIC ACCOUNTING

In addition to the internal audit function, the Company also implements an external audit function conducted by independent parties, such as the Public Accounting Firm (KAP). Every year, the Company uses the services of a Public Accountant ("AP") and Public Accounting Firm ("KAP") to audit the Company's interim financial statements or annual financial statements. To ensure the credibility and objectivity of the audit results, the Company always uses the services of KAP registered with OJK to audit the annual financial statements and provide an opinion on the conformity of the presentation of the financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

In 2022, as determined by the Board of Commissioners by considering proposals and recommendations from the Audit Committee, the Company appointed KAP

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan as an independent and professional external auditor to conduct the audit process of the Company's Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2022.

Tahun Buku Year of Book	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accounting	Jasa Audit Audit Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Cost
2022	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (a Member Firm of PricewaterhouseCoopers Global Network)	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Periode 31 Desember 2022 (September 2022–Juni 2023) Period December 31, 2022 (September 2022–Juni 2023)	Biaya jasa akuntan publik PwC dibayarkan oleh PLN kantor Pusat PwC fees are paid by PLN head office.
2021	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (a Member Firm of PricewaterhouseCoopers Global Network)	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Periode 31 Desember 2021 (September 2021–Juni 2022) Period December 31, 2021 (September 2021–Juni 2022)	Biaya jasa akuntan publik PwC dibayarkan oleh PLN kantor Pusat PwC fees are paid by PLN head office.
2020	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (a Member Firm of PricewaterhouseCoopers Global Network)	Daniel Kohar	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	1 Januari–31 Desember 2020 January 1–December 31, 2020	Biaya jasa akuntan publik PwC dibayarkan oleh PLN kantor Pusat PwC fees are paid by PLN head office.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

### Jasa Atestasi Lain

Pelaksanaan Program Pendanaan UMK, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, Evaluasi Kinerja Perseroan (Tingkat Kesehatan) dan *Key Performance Indicator* (KPI) serta jasa atestasi/non-atestasi lainnya untuk periode Tahun Buku 2022.

### Other Attestation Services

Implementation of MSE Funding Program, Compliance with Laws and Internal Control, Evaluation of Company Performance (Health Level) and Key Performance Indicator (KPI) as well as other attestation/non-attestation services for the 2022 Financial Year period.

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran penting untuk memastikan proses pencapaian target dan tujuan organisasi tidak terganggu dan kegiatan operasional maupun bisnis senantiasa berjalan lancar. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan telah merancang sistem manajemen risiko yang terukur guna meminimalisir dampak dari potensi risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dari seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Dengan diterapkannya pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi, memonitor, dan memitigasi berbagai risiko yang ada. Budaya sadar risiko juga perlu ditanamkan kepada seluruh insan Perseroan sehingga sistem manajemen risiko yang mumpuni dapat tercipta.

### RISK MANAGEMENT

The Company realizes that the risk management system has an important role to ensure that the process of achieving organizational targets and objectives is not disrupted and operational and business activities always run smoothly. Departing from full awareness of this, the Company has designed a measurable risk management system to minimize the impact of potential risks that can arise at any time from all business activities carried out by the Company. With the implementation of effective risk management, the Company can identify, monitor and mitigate various existing risks. A risk-aware culture also needs to be instilled in all employees of the Company so that a qualified risk management system can be created.

155

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko di Perseroan, PLN GG mengacu pada peraturan Peraturan Direksi No. 0008.P/DIR/2021 tentang pedoman umum Manajemen Risiko Terintegrasi di lingkungan PT PLN Gas & Geothermal.

### Basis for Risk Management Implementation

In implementing risk management in the Company, PLN GG refers to the regulation of the Board of Directors Regulation No. 0008.P/DIR/2021 concerning general guidelines for Integrated Risk Management within PT PLN Gas & Geothermal.

## Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Profil Risiko Korporat tahun 2022 menetapkan 15 risiko utama dengan level risiko tinggi, tinggi, dan ekstrem untuk menggambarkan tingkat kemungkinan yang sedang dan besar serta mempunyai skala dampak yang bersifat medium sampai dengan signifikan.

Berikut ini adalah hasil penyusunan dari 15 risiko utama, antara lain sebagai berikut:

## Types of Risks and How to Manage Them

The 2022 Corporate Risk Profile sets 15 main risks with high, high, and extreme risk levels to illustrate the medium and large level of possibility and has a scale of impact that is medium to significant.

The following are the results of the preparation of the 15 main risks, including the following:

No.	Nama Risiko Risk Name	Awal Beginning	Tingkat Risiko   Risk Level		
			Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III
1	Penyelesaian FS, FEED, dan HPE terkendala FS, FEED, and HPE completion constrained	Ekstrem Extreme (D5)	Tinggi High (C4)	Tinggi High (C3)	Moderat Moderate (B3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko turun dari Moderat ke Rendah. Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa konsultan untuk melakukan <i>review</i> kajian terkait proyek Rencana Gasifikasi Klaster Maluku dan Sulbagsel oleh Konsultan RINA, FEED BALI oleh PLNE, serta <i>peer review</i> Pra-FS 4 WKP milik PLN oleh Geothermex. Tingkat dampak turun dari Medium ke Minor dikarenakan tidak ada pekerjaan tambahan terkait Kajian <i>Engineering</i> (FS, FEED, dan HPE) sehingga semua pekerjaan dinyatakan selesai.</p> <p>In TW-IV, the risk level dropped from Moderate to Low. The Company has worked with several consultants to review studies related to the Maluku and South Sulawesi Cluster Gasification Plan project by RINA Consultants, FEED BALI by PLNE, and peer review of PLN's Pre-FS 4 WKP by Geothermex. The impact level decreased from Medium to Minor because there was no additional work related to Engineering Studies (FS, FEED, and HPE) so that all work was declared complete.</p>			
2	Izin PPKA untuk FSRU Huaxiang 8 tidak terbit PPKA licence for Huaxiang 8 FSRU not issued	Sangat Tinggi Very High (C5)	Tinggi High (C4)	Moderat Moderate (B3)	Moderat Moderate (B3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Moderat. Izin PPKA sudah dikeluarkan oleh Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI</p> <p>In TW-IV, the risk level remains at Moderate. PPKA license has been issued by the Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</p>			
3	Pembangunan infrastruktur gas gagal Gas infrastructure development fails	Sangat Tinggi Very High (D4)	Tinggi High (C4)	Tinggi High (C4)	Moderat Moderate (B3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko turun tetap di moderat. Saat ini, Perseroan sedang melakukan kajian terkait penggunaan skema bisnis BOOT untuk proyek gasifikasi Klaster Maluku, kerja sama dengan konsultan dan berkoordinasi dengan PLN pusat untuk menerbitkan surat penugasan terkait proyek gasifikasi Klaster Maluku dan Sulbagsel. Terakhir proyek gasifikasi Halmahera Timur, saat ini dalam proses pengadaan pelelangan untuk pembangunan infrastruktur di Halmahera Timur.</p> <p>In TW-IV, the downside risk level remained at moderate. Currently, the Company is conducting studies related to the use of the BOOT business scheme for the Maluku Cluster gasification project, working with consultants and coordinating with the central PLN to issue assignment letters related to the Maluku and South Sulawesi Cluster gasification projects. Finally, the East Halmahera gasification project is currently in the process of procuring auctions for infrastructure development in East Halmahera.</p>			
4	Kesadaran pekerja dalam mengikuti standar HSE masih kurang dan pelaksanaan K3L tidak sesuai Workers' awareness in following HSE standards is still lacking and the implementation of HSE is not in accordance with HSE standards.	Sangat Tinggi Very High (B5)	Moderat Moderate (A3)	Moderat Moderate (A3)	Moderat Moderate (A3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Moderat. Mitigasi risiko selalu diterapkan untuk mempertahankan level risiko.</p> <p>In TW-IV, the risk level remained at Moderate. Risk mitigation is always implemented to maintain the risk level.</p>			

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan

No.	Nama Risiko Risk Name	Awal Beginning	Tingkat Risiko   Risk Level		
			Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III
5	Pembentukan JV untuk LNG Terminal Bali gagal JV formation for Bali LNG Terminal fails	Ekstrem Extreme (E5)	Tinggi High (C4)	Tinggi High (C4)	Tinggi High (B4)
		<p>Pada TW-IV, level risiko turun dari Tinggi menjadi Moderat. Saat ini, Perseroan telah melakukan beberapa hal, di antaranya penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perseroan dan PT Dewata Energi Bersih, menyusun FS Terminal LNG Bali, melakukan kerja sama dengan konsultan internasional untuk melakukan review atas FS Terminal LNG Bali, proses <i>Four Eyes Principles</i> terhadap usulan investasi atas Pekerjaan Pengembangan Terminal LNG Bali di PT PLN (Persero), proses seleksi <i>partner</i>, persetujuan internal Perseroan terkait rencana korporasi, proses M &amp; A rencana aksi korporasi Perseroan, rencana kemitraan dan investasi PT DEB, serta telah ditandatangani RUPS Pemegang Saham terkait Persetujuan Aksi Korporasi Perseroan untuk melakukan penyertaan modal sebesar 51% kepada DEB. Proses pembentukan JV untuk pembangunan LNG Terminal Bali dinyatakan selesai dengan adanya persetujuan pengambilalihan saham baru PT DEB untuk rencana kepemilikan Perseroan sebesar 51% dalam rangka PT DEB sebagai JV Pengembangan Terminal LNG Bali tanggal 8 Juli 2022. Hal ini menyebabkan tingkat dampak turun dari Signifikan menjadi Medium.</p> <p>In TW-IV, the risk level dropped from High to Moderate. Currently, the Company has done several things, including the signing of a Memorandum of Understanding between the Company and PT Dewata Energi Bersih, preparing the Bali LNG Terminal FS, collaborating with international consultants to review the Bali LNG Terminal FS, the Four Eyes Principles process for the investment proposal for the Bali LNG Terminal Development Work at PT PLN (Persero), Partner selection process, internal approval of the Company's corporate plan, M&amp;A process of the Company's corporate action plan, partnership and investment plan of PT DEB, and the signing of the GMS of Shareholders related to the Approval of the Company's Corporate Action to invest 51% in DEB. The process of forming a JV for the development of Bali LNG Terminal was completed with the approval of the acquisition of new shares of PT DEB for the Company's 51% ownership plan in the framework of PT DEB as the Bali LNG Terminal Development JV dated July 8, 2022. This caused the impact level to decrease from Significant to Medium.</p>			
6	Gagal bayar kepada mitra bisnis Defaults on payments to business partners	Tinggi High (C4)	Tinggi High (C3)	Moderat Moderate (B3)	Moderat Moderate (B3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di moderat. Sampai dengan bulan Desember 2022, tidak ada kendala dalam pembayaran ke mitra bisnis. Kontrak jangka panjang untuk Pipa Gas Tanjung Batu dan kontrak jangka Panjang untuk FSRU Sulawesi telah ditandatangani oleh PT PLN (Persero) dan Perseroan.</p> <p>In TW-IV, the risk level remained at moderate. Until December 2022, there are no obstacles in payments to business partners. The long-term contract for Tanjung Batu Gas Pipeline and the long-term contract for Sulawesi FSRU have been signed by PT PLN (Persero) and the Company.</p>			
7	Frekuensi gangguan yang tinggi pada infrastruktur gas High frequency of disruptions to gas infrastructure	Tinggi High (B4)	Moderat Moderate (B3)	Moderat Moderate (B3)	Moderat Moderate (B3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Moderat. Program pemeliharaan berjalan efektif sehingga dapat menurunkan jumlah gangguan.</p> <p>In TW-IV, the risk level remained at Moderate. The maintenance program has been effective in reducing the number of disruptions.</p>			
8	Volume pengaliran gas yang tidak sesuai rencana nominasi Gas flow volume that does not match the nomination plan	Sangat Tinggi Very High (D4)	Tinggi High (C4)	Moderat Moderate (B3)	Moderat Moderate (B3)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Moderat. Dengan mengimplementasikan RUPTL tahun 2021–2030, ROT Kalimantan tahun 2022, ROT Sulawesi tahun 2022, KB FSRU Sulawesi, dan KB Pipa Gas Tanjung Batu, dapat menurunkan tingkat kemungkinan Sedang menjadi Kecil. Perseroan selalu berkoordinasi dengan Area Pengatur Beban (APB) terkait rencana nominasi setiap bulannya dan memastikan kesiapan operasi infrastruktur gas.</p> <p>In TW-IV, the risk level remains at Moderate. By implementing RUPTL 2021–2030, ROT Kalimantan in 2022, ROT Sulawesi in 2022, KB FSRU Sulawesi, and KB Tanjung Batu Gas Pipeline, it can reduce the possibility of Moderate to Small. The Company always coordinates with the Load Regulatory Area (APB) regarding the nomination plan every month and ensures the readiness of gas infrastructure operations.</p>			
9	Pengembangan sistem TI tidak sesuai <i>roadmap</i> IT system development is not on the roadmap	Tinggi High (C4)	Tinggi High (B4)	Tinggi High (B4)	Tinggi High (B4)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Tinggi. Rencana pengembangan IT telah disusun sampai dengan tahun 2025. Saat ini, Perseroan sedang mengajukan anggaran pengembangan TI sesuai <i>roadmap</i> dan mengusulkan tambahan SDM khusus di bidang TI.</p> <p>In TW-IV, the risk level remained at High. IT development plan has been prepared until 2025. Currently, the Company is proposing an IT development budget in accordance with the roadmap and proposing additional human resources specialized in IT.</p>			

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

No.	Nama Risiko Risk Name	Awal Beginning	Tingkat Risiko   Risk Level		
			Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III
10	Pembentukan JV untuk pengembangan PLTP Binary Tompaso gagal JV formation for Tompaso Binary Power Plant development fails	Ekstrem Extreme (D5)	Sangat Tinggi Very High (C5)	Sangat Tinggi Very High (B5)	Sangat Tinggi Very High (B5)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Sangat Tinggi. Proyek berada di WKP milik PGE, sehingga keputusan juga sangat dipengaruhi oleh pihak luar. Saat ini, kajian terkait skema kerja sama pemanfaatan brine PLTP sudah selesai dibuat, serta <i>Framework Agreement</i> antara Perseroan dan PGE sudah ditandatangani. HoA telah disepakati, namun belum ditandatangani oleh para pihak.</p> <p>In TW-IV, the risk level remained at Very High. The project is located in PGE's WKP, so decisions are also heavily influenced by external parties. Currently, studies related to the PLTP brine utilization cooperation scheme have been completed, and the Framework Agreement between the Company and PGE has been signed. The HoA has been agreed, but not yet signed by the parties.</p>			
11	Terjadinya longsor di jalur Pipa Gas Tanjung Batu Landslide on Tanjung Batu Gas Pipeline line	Sangat Tinggi Very High (C5)	Tinggi High (B4)	Tinggi High (B4)	Tinggi High (B4)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap Tinggi. Pekerjaan kajian perbaikan longsor KP 21 oleh PLNE telah selesai. Tingkat kemungkinan berubah dari Kecil ke Sedang disebabkan oleh terjadinya pergerakan tanah kembali sehingga kemungkinan terjadinya longsor meningkat. Tingkat dampak berubah dari Signifikan ke Medium dikarenakan saat ini adanya proses konstruksi dan Perseroan telah berkontrak dengan pihak konsultan pendampingan guna mendapatkan desain yang tepat untuk dilakukan sebagai upaya penambahan kekuatan dari pekerjaan sebelumnya.</p> <p>In TW-IV, the risk level remains High. Landslide repair study work of KP 21 by PLNE has been completed. The likelihood level changed from Small to Medium due to the occurrence of ground movement again so that the possibility of landslides increases. The impact level changed from Significant to Medium due to the current construction process and the Company has contracted with an assistance consultant to obtain the right design to be carried out as an additional reinforcement effort from the previous work.</p>			
12	Pengembangan PKP milik PLN Development of PKP owned by PLN	Sangat Tinggi Very High (C5)	Tinggi High (C4)	Tinggi High (C4)	Tinggi High (C4)
		<p>Pada TW-IV, level risiko tetap di Tinggi. Penugasan terkait pengembangan 11 WKP belum diberikan kepada Perseroan dan SDM belum ada yang memiliki sertifikasi terkait panas bumi. Saat ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan DIVPFM, DIVEBT dan DIVANG terkait proyek <i>geothermal</i>, meningkatkan kompetensi SDM di bidang <i>geothermal</i>, melakukan kerja sama dengan konsultan untuk akuisisi data dan <i>review</i> kajian, serta pengadaan <i>software</i> geosains <i>geothermal</i>. Adanya rencana reorganisasi PLN menyebabkan pemisahan Perseroan menjadi PLN Gas dan PLN Geothermal yang berdampak pada seluruh pengembangan WKP PLN Grup akan dialihkan ke PLN Geothermal.</p> <p>In TW-IV, the risk level remains at High. Currently, the Company is still coordinating with DIVPFM, DIVEBT and DIVANG regarding geothermal projects, improving the competence of human resources in the geothermal field, collaborating with consultants for data acquisition and review of studies, and procurement of geothermal geoscience software. The reorganization plan of PLN led to the separation of the Company into PLN Gas and PLN Geothermal, which resulted in all PLN Group WKP developments to be transferred to PLN Geothermal.</p>			

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Dewan Komisaris menilai efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan masih diperlukan beberapa peningkatan di antaranya keterbatasan SDM, baik jumlah maupun kompetensi. Kemudian infrastruktur berupa peraturan Perseroan mengingat Peraturan Direksi PLNGG tentang manajemen risiko di lingkungan PLNGG belum sepenuhnya mengacu pada *best practice* manajemen risiko yaitu ISO 3100. PLNGG juga belum melakukan gas analisis dan penentuan *road map* pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. Namun, saat ini Perseroan telah melakukan ratifikasi Peraturan Direksi PLN No. 071.P/DIR/2021 mengenai Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.

## Review of the Effectiveness of Risk Management System in 2022

The Board of Commissioners assesses that the effectiveness of the Company's risk management system still needs some improvement, including limited human resources, both in number and competence. Then the infrastructure in the form of Company regulations considering that the PLNGG Board of Directors Regulation on risk management within PLNGG has not fully referred to the best practice of risk management, namely ISO 3100. PLNGG has also not conducted gas analysis and road map determination of integrated risk management implementation. However, currently the Company has ratified PLN Board of Directors Regulation No. 071.P/DIR/2021 regarding General Guidelines for Integrated Risk Management.



## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku, Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh untuk melaksanakan ketetapan yang diatur dalam manajemen risiko terintegrasi tersebut. Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada semua proses bisnis. Pemantauan terhadap profil-profil risiko juga telah dilakukan secara berkala oleh unit kerja terkait untuk meminimalkan dampaknya agar tidak mengganggu proses pencapaian target Perseroan.

## PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya kepada Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan selama tahun buku 2022.

## AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan kepada publik melalui situs web [www.plngg.com](http://www.plngg.com) yang di antaranya memuat laporan tahunan, laporan keuangan, *press release*, kegiatan, dan sebagainya.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan akses informasi dan data Perseroan kepada public sesuai dengan Peraturan Perusahaan No. 0017.K/DIR/2022 tanggal 16 September 2022 tentang Pelayanan, Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT PLN Gas & Geothermal.

## KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan atau Kode Etik (*Code of Conduct*). Perseroan meyakini penerapan standar etika tertinggi memegang peranan yang sangat penting di tengah organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan. Agar tercipta perilaku yang sejalan dengan prinsip GCG, Perseroan menerapkan kode etik ke seluruh

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

During the year under review, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, was fully committed to implementing the provisions set out in the integrated risk management. The Board of Directors and/or Board of Commissioners are of the opinion that the Company has implemented an effective and integrated risk management system in all business processes. Monitoring of risk profiles has also been carried out regularly by the relevant working units to minimize the impact so as not to disrupt the process of achieving the Company's targets.

## IMPORTANT MATTERS FACED BY THE COMPANY IN 2022

During 2022, the Company was not involved in any legal cases or tax cases that were material or affected the Company's business continuity.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions imposed by the capital market authorities and other authorities to the Company, as well as members of the Board of Commissioners and Directors of the Company during the financial year 2022.

## ACCESS TO INFORMATION AND DATA

The Company provides access to the Company's information and data to the public through the website [www.plngg.com](http://www.plngg.com) which includes annual reports, financial reports, press releases, activities, and so on.

The Company is committed to providing access to the Company's information and data to the public in accordance with Company Regulation No. 0017.K/DIR/2022 dated September 16, 2022 concerning Services, Disclosure and Transparency of Public Information within PT PLN Gas & Geothermal.

## CODE OF ETHICS

The Company is committed to implementing GCG principles consistently, one of which is done through the preparation of the Company's Ethical Standards or Code of Conduct. The Company believes that the implementation of the highest ethical standards plays a very important role in the organization to create a conducive and comfortable working environment for all employees. In order to create behavior that is in line with GCG principles, the Company applies the code of conduct to all lines in order to create

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

ini guna menciptakan lingkungan kerja yang baik di dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan tersebut juga bertujuan menjamin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan secara efektif dan efisien.

### Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik PLN Gas & Geothermal yang telah disahkan sejak tahun 2009. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. Adapun pokok-pokok yang diatur dalam Pedoman Kode Etik tersebut antara lain:

1. Integritas jujur dan dapat dipercaya.
2. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan.
3. Persaingan usaha.
4. Kerahasiaan informasi dan komunikasi.
5. Hubungan dalam bekerja.
6. Hubungan dengan para pemangku kepentingan.
7. Keterlibatan politik.
8. Pernyataan palsu dan konspirasi.
9. Benturan kepentingan.
10. Gratifikasi dan hadiah.

### Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Dalam rangka menegakkan standar etika yang berlaku, maka Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan di berbagai level jabatan. Pada tahun 2022, kegiatan sosialisasi tersebut kembali diselenggarakan dan dikemas dalam acara rutin *Code of Conduct* (CoC) serta diikuti oleh sebanyak 50 karyawan.

### Pernyataan Kode Etik Perseroan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kode Etik Perseroan wajib diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan PLN GG (GGNizers) yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 9 Mei 2022.

a good working environment in the implementation of daily business activities. The implementation also aims to ensure effective and efficient implementation of policies and management.

### Main Contents of the Code of Ethics

The Company has a PLN Gas & Geothermal Code of Ethics that has been authorized since 2009. The Code is reviewed and updated regularly. The main points regulated in the Code of Ethics include:

1. Integrity honesty and trustworthiness.
2. Occupational Safety & Health (OSH) and environmental preservation.
3. Business competition.
4. Confidentiality of information and communication.
5. Relationship at work.
6. Relationship with stakeholders.
7. Political involvement.
8. False statements and conspiracy.
9. Conflict of interest.
10. Gratuities and gifts.

### Socialization of Code of Ethics and Enforcement Efforts

In order to uphold the applicable ethical standards, the Company periodically conducts Code of Conduct socialization activities to all employees at various levels of positions. In 2022, the socialization activities were again held and packaged in a routine Code of Conduct (CoC) event and attended by as many as 50 employees.

### The Company's Code of Ethics Statement Applies to All Levels of the Organization

The Company's Code of Ethics must be known, understood, lived, and implemented by all PLN GG people (GGNizers) signed by the President Commissioner and President Director on May 9, 2022.

Kilas Kinerja  
2022

Laporan  
Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



2022 Performance Highlights  
Management Report  
Company Profile  
Management Discussion & Analysis

**Corporate Governance**

Corporate Social Responsibility

**Sanksi Pelanggaran Kode Etik**

Bagi GGNizers yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap pedoman perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi mengacu kepada peraturan kepegawaian yang berlaku di PLN GG. Selanjutnya, terkait dengan pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran, Perseroan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam pengelolaan *whistleblowing system*.

**Sanctions for Code of Ethics Violations**

GGNizers who are proven to have violated the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations in the Company. Types of sanctions and sanctioning mechanisms refer to the applicable personnel regulations in PLN GG. Furthermore, related to the reporting, handling and enforcement of violations, the Company develops a violation reporting system that is regulated in the management of the whistleblowing system.

**Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022**

Sepanjang tahun 2022, tidak ada yang melakukan pelanggaran kode etik sehingga tidak ada sanksi yang diberikan.

**Number of Code of Ethics Violations in 2022**

Throughout 2022, no one violated the code of ethics, so no sanctions were imposed.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

**EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM**

Until the end of 2022, the Company does not have policies related to Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and its realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

Bagi Perseroan, salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas bisnis Perseroan adalah mutu pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian terhadap mutu pelayanan, salah satunya melalui penyediaan akses terbuka bagi masyarakat luas untuk mengetahui informasi tentang aktivitas usaha Perseroan, termasuk terkait proses pengadaan barang dan jasa. Pada dasarnya, kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa senantiasa menjunjung tinggi prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel.

Perseroan memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa yang mengacu pada Peraturan Direksi No. 0003.P/DIR/2021 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Pedoman pengadaan barang dan jasa tersebut antara lain mengatur mengenai ketentuan umum, perencanaan pengadaan barang/jasa konstruksi/jasa lainnya. Kemudian pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi/jasa lainnya, perencanaan dan pelaksanaan pengadaan jasa konsultasi, pengadaan khusus, perjanjian/kontrak, pengadaan barang/jasa melalui media elektronik PLN Gas & Geothermal, serta pengendalian dan pengawasan.

Perseroan mengadakan pertemuan dengan pemasok untuk mensosialisasikan pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan. Dalam berbagai kesempatan, Perseroan juga melakukan sosialisasi peraturan Direksi No. 0019.P/DIRGG/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi PT PLN Gas & Geothermal kepada pemasok untuk menegaskan bahwa seluruh insan PLN Gas & Geothermal berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau imbalan dari pihak manapun termasuk dari pemasok.

Sehubungan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016, PLN GG meminta mitra kerja menandatangani pakta integritas (*offline* atau *online*) sebagai bukti dukungan terhadap penerapan SMAP di lingkungan Perseroan.

## PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA

Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan Perseroan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. LHKPN diatur dalam beberapa peraturan di antaranya UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, UU No. 30 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi, UU No. 40 Tahun 2007, dan Instruksi Presiden RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

For the Company, one of the indicators that can be used to measure the quality of the Company's business is the quality of services provided. Therefore, the Company pays attention to the quality of services, one of which is through providing open access for the wider community to find out information about the Company's business activities, including related to the procurement process of goods and services. Basically, goods and/or services procurement activities always uphold the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, open, and accountable.

The Company has a goods and services procurement guideline that refers to the Board of Directors Regulation No. 0003.P/DIR/2021 concerning Goods/Services Procurement Guidelines. The goods and services procurement guidelines, among others, regulate general provisions, planning for the procurement of goods/construction services/other services. Then the implementation of procurement of construction goods/services/other services, planning and implementation of procurement of consulting services, special procurement, agreements/contracts, procurement of goods/services through electronic media PLN Gas & Geothermal, as well as control and supervision.

The Company holds meetings with suppliers to socialize the procurement guidelines for goods and services applicable in the Company. On various occasions, the Company also socializes the Board of Directors Regulation No. 0019.P/DIRGG/2021 on Gratification Control of PT PLN Gas & Geothermal to suppliers to emphasize that all PLN Gas & Geothermal personnel are committed not to accept gifts or rewards from any party, including from suppliers.

In connection with the implementation of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), PLN GG asks partners to sign an integrity pact (*offline* or *online*) as proof of support for the implementation of SMAP within the Company.

## MANAGEMENT OF STATE ADMINISTRATION WEALTH REPORT

The implementation of the State Organizer's Asset Report (LHKPN) within the Company is a form of the Company's compliance with laws and regulations. LHKPN is regulated in several regulations including Law No. 28 of 1999 on Clean and Corruption-Free State Administration, Collusion, and Nepotism, Law No. 30 of 1999 on Corruption Eradication, Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission, Law No. 40 of 2007, and Presidential Instruction No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengacu pada aturan-aturan tersebut, Perseroan memformulasikan pedoman LHKPN untuk digunakan di lingkungan Perseroan melalui Peraturan Direksi PT PLN Gas & Geothermal No. 115.P/DIR Tahun 2018 dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Wajib LHKPN
2. Penyampaian LHKPN
3. Pengumuman E-LHKPN
4. Pendaftaran dan *Update* Wajib LHKPN
5. Dokumen Pendukung E-LHKPN
6. Sanksi

### Realisasi LHKPN

Jumlah Wajib LHKPN di Perseroan pada tahun 2022 sebanyak 31 orang dan sebanyak 31 orang telah melaporkan LHKPN dengan tepat waktu atau 100%, yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Pejabat Official	Jumlah Wajib Laporan Number of Mandatory Reports	Telah Melaporkan   Reported	
		Jumlah Total	%
31	31	31	100

Perseroan telah menyampaikan surat resmi kepada Direktorat Pendaftaran dan Penerimaan LHKPN No. 0225/MRK.04.01/GG010000/2023 tanggal 4 April 2023 perihal penyampaian pelaporan LHKPN Tahun 2021 WL/PN PT PLN Gas & Geothermal yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) wajib lapor/penyelenggara negara (WL/PN) yang telah melaporkan LHKPN ke *website* Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat dimanfaatkan oleh para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan segala bentuk tindakan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Keberadaan WBS tersebut sekaligus menjadi wujud nyata atas komitmen Perseroan dalam menerapkan budaya GCG yang efektif dan efisien. Dengan adanya WBS, Perseroan berharap dapat meminimalkan terjadinya potensi pelanggaran di lingkup Perseroan yang berpotensi menimbulkan kerugian materiil ataupun imaterial bagi Perseroan agar tingkat kepercayaan dan kredibilitas Perseroan tetap terjaga di mata masyarakat, pemegang saham, pemerintah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya.

### Dasar Hukum

Penerapan WBS di Perseroan mengacu pada beragam peraturan perundang-undangan, antara lain mencakup:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Referring to these regulations, the Company formulates LHKPN guidelines for use within the Company through PT PLN Gas & Geothermal Board of Directors Regulation No. 115.P/DIR 2018 with the following scope:

1. Obligatory LHKPN
2. Submission of LHKPN
3. E-LHKPN Announcement
4. Registration and Update of Mandatory LHKPN
5. E-LHKPN Supporting Documents
6. Sanctions

### Realization of LHKPN

The number of LHKPN Obligatory in the Company in 2022 was 31 people and as many as 31 people have reported LHKPN on time or 100%, which is described in the table below:

The Company has submitted an official letter to the Directorate of LHKPN Registration and Acceptance No. 0225/MRK.04.01/GG010000/2023 dated April 4, 2023 regarding the submission of the 2021 LHKPN reporting of WL/PN PT PLN Gas & Geothermal consisting of 31 (thirty-one) mandatory reporters/state administrators (WL/PN) who have reported LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK) website.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a Whistleblowing System (WBS) that can be utilized by Stakeholders to report any form of illegal, unethical or improper actions committed by employees of the Company. The existence of the WBS is also a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing an effective and efficient GCG culture. With the WBS, the Company hopes to minimize the occurrence of potential violations within the scope of the Company that have the potential to cause material or immaterial losses to the Company so that the level of trust and credibility of the Company is maintained in the eyes of the public, shareholders, government, partners and other stakeholders.

### Legal Basis

The implementation of WBS in the Company refers to various laws and regulations, including:

1. Law No. 28 Year 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

- |   |  |   |
|---|--|---|
| <p>Kilas Kinerja 2022</p> <p>Laporan Manajemen</p> <p>Profil Perusahaan</p> <p>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</p> <p><b>Tata Kelola Perusahaan</b></p> <p>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> <li>3. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 <i>jo</i> Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.</li> <li>4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</li> <li>5. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.</li> <li>7. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>8. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> <li>9. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.</li> <li>10. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 <i>juncto</i> No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>11. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>12. Anggaran Dasar PT PLN Gas &amp; Geothermal berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Januari 2009 beserta perubahannya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.</li> <li>3. Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 on the Crime of Money Laundering.</li> <li>4. Law No. 13 of 2003 on Manpower.</li> <li>5. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.</li> <li>6. Law No. 13/2006 on Witness and Victim Protection.</li> <li>7. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</li> <li>8. Government Regulation No. 71 of 2000 on Procedures for Implementing Community Participation and Awarding in the Prevention and Eradication of Corruption.</li> <li>9. Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Whistleblowers and Witnesses of the Crime of Money Laundering.</li> <li>10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 in conjunction with No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.</li> <li>11. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.</li> <li>12. Articles of Association of PT PLN Gas &amp; Geothermal based on Deed Mo. 10 dated January 28, 2009 and its amendments.</li> </ol> |
|---|--|---|

### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan keamanan dan kenyamanan kepada Pelapor yang laporan pengaduannya terbukti atas itikad baik dan bukan merupakan fitnah. Berikut ini adalah lingkup perlindungan yang disediakan Perseroan terhadap Pelapor, antara lain:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadakan kepada pihak mana pun.

### Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing security and comfort protection to Whistleblowers whose complaints are proven to be in good faith and are not slanderous. The following is the scope of protection provided by the Company to the Whistleblower, among others:

1. The identity of the whistleblower is guaranteed confidentiality by the Company.
2. The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation reported to any party.

3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut.
4. Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan mengandung laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal perusahaan.
5. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset Perseroan, maka Perseroan memberikan penghargaan/*reward* kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perseroan.
6. Jika laporan yang disampaikan tidak terbukti, maka pengelola sistem pelaporan pelanggaran akan mengenakan sanksi kepada pelapor.

3. The protection of the whistleblower also applies to the parties carrying out the investigation as well as the parties providing information related to the complaint/disclosure.
4. Protection and confidentiality guarantees are not given to whistleblowers who are proven to have made false and/or slanderous reports. If the results of the investigation conclude and can be proven that the report submitted contains false reports, slander, without clear basis, the reporter can be sued or subject to sanctions in accordance with laws and regulations or internal company regulations.
5. If the results of the investigation conclude and can be proven that the report submitted by the reporter contains the truth and can return the Company's money/assets, the Company will give an award/reward to the reporter in accordance with the Company's internal regulations.
6. If the report submitted is not proven, the whistleblower reporting system manager will impose sanctions on the whistleblower.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### Mekanisme atau Cara Penyampaian Pengaduan

Segala bentuk pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan dapat disampaikan melalui:

<b>E-mail</b>	info@plngg.com
<b>Telepon   Phone</b>	0812 3167 5332
<b>Situs   Website</b>	http://www.plngg.com/id
<b>Surat atau Kunjungan Langsung   Mail or Direct Visit</b>	Gedung PLN, Lantai 3 Jl Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Jakarta Selatan PLN Building, 3 <sup>rd</sup> Floor Jl Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, South Jakarta

### Mechanism or Way of Submitting Complaints

All forms of reporting on violations committed by employees and management of the Company can be submitted through:

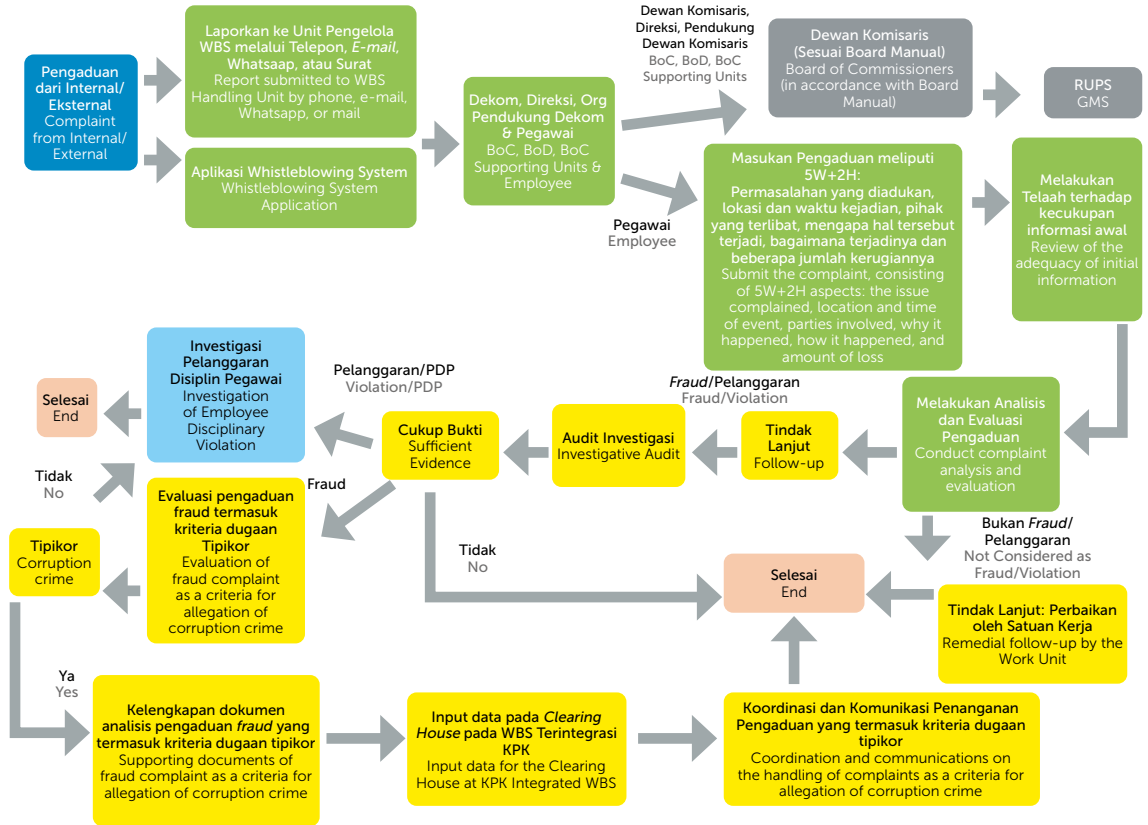
Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Each incoming report will be studied, classified and followed up through in-depth investigation based on the facts obtained. A decision on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

## Proses Penanganan Pengaduan

## Complaint Handling Process

### ALUR PENANGANAN PENGADUAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) PT PLN GAS DAN GEOTHERMAL Complaint Handling Flow (Whistleblowing System) PT PLN Gas dan Geothermal



Kilas Kinerja 2022  
Laporan Manajemen  
Profil Perusahaan  
Analisis & Pembahasan Manajemen  
Tata Kelola Perusahaan  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

166

Berikut ini adalah prosedur atau alur penanganan pengaduan melalui WBS, yaitu sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh Insan PLN GG atau telapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
2. Satuan Pengawasan Internal menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama.
3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal telapor adalah Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama menetapkan telapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada:
  - a. Pemegang Saham apabila telapor Dewan Komisaris.
  - b. Dewan Komisaris apabila telapor Direksi.
  - c. Satuan Pengawasan Intern apabila telapor Karyawan.
5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing.

The following is the procedure or flow of handling complaints through the WBS, which is as follows:

1. The complainant submits the alleged violation by PLN GG personnel or the reported party through the reporting channel established by the Company.
2. The Internal Audit Unit receives and selects the complaints received and reports to the President Director.
3. The whistleblower may submit the alleged violation in the event that the reported party is the Board of Directors to the Board of Commissioners.
4. The President Director shall determine the reported party and follow up the violation report to:
  - a. Shareholders if the reported party is the Board of Commissioners.
  - b. The Board of Commissioners if the reported party is the Board of Directors.
  - c. Internal Audit Unit if the employee is reported.
5. Shareholders and the Board of Commissioners follow up reports of violations in accordance with their respective authorities.



- |   |   |   |
|---|---|---|
| <p>6. Satuan Audit Intern melaksanakan investigasi apabila terlapor karyawan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan <i>interview</i> kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.</li> <li>b. Melakukan <i>interview</i> kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.</li> <li>d. Direktur Utama dan/atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal.</li> </ol> <p>7. Satuan Audit Internal membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.</p> | <p>6. The Internal Audit Unit carries out an investigation if the employee is reported:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Conduct an interview with the reporter and ensure the sufficiency of evidence for follow-up.</li> <li>b. Conduct an interview with the reporter and ensure the sufficiency of evidence to be followed up.</li> <li>c. Conducting an examination to the reported party and submitting an examination report to the President Director.</li> <li>d. The President Director and/or Board of Directors follow up on the Internal Audit Unit's inspection report.</li> </ol> <p>7. The Internal Audit Unit makes a report on the position of follow-up on employee violations to the President Director which includes, among others, the number of complaints, the reporting channel used by the complainant and the follow-up that has been carried out.</p> | <p>2022 Performance Highlights</p> <p>Management Report</p> |
|---|---|---|

Kendati masing-masing pihak tersebut telah memiliki tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan WBS, namun dalam rangka efektivitas dan sesuai kebutuhan Perseroan, Direksi dapat membentuk Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertugas untuk menerima dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disampaikan. Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran terdiri dari unsur Satuan Audit Internal, Bidang Hubungan Eksternal dan Bidang SDM & Administrasi.

Although each of these parties has had its duties and responsibilities in managing the WBS, in the context of effectiveness and according to the needs of the Company, the Board of Directors may form a Whistleblowing System Management Team whose task is to receive and follow up on each violation report submitted. The Whistleblowing System Management Team consists of elements of the Internal Audit Unit, External Relations Division and HR & Administration Division.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

### Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan serta keamanan identitas pelapor dan informasi laporan pelanggaran. Seluruh proses pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi.

### Complaint Management Party

The Company always guarantees the confidentiality and security of the reporter's identity and information of the violation report. The entire process of disclosing violations will be handled and further followed up by the Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, Human Resources Division, and the Board of Directors.

### Laporan Pengaduan yang Masuk dan Status Penanganan Pengaduan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan.

### Complaint Reports and Status of Complaint Handling in 2022

Throughout 2022, there were no complaints submitted through the Company's WBS.

### KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan memiliki sejumlah program atau kebijakan dalam mendukung kerangka kebijakan antikorupsi di lingkungan Perseroan sehingga mampu menciptakan iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

### ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has a number of programs or policies to support the anti-corruption policy framework within the Company so as to create a healthy and sustainable business climate.

### Pencegahan Gratifikasi dan Konflik Kepentingan

Mengacu pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan

### Prevention of Gratification and Conflict of Interest

Referring to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission, Law No. 40 of 2007 on Limited

Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan berusaha menegakkan peraturan yang ketat untuk pengendalian gratifikasi.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan Perseroan yang bebas dari gratifikasi, mengingat gratifikasi merupakan perbuatan yang melanggar hukum dan kode etik perusahaan. Sebagai bukti nyata, Perseroan memiliki kebijakan gratifikasi yaitu Keputusan Direksi PT PLN Gas & Geothermal No. 0057.K/DIRGG/2021 tentang Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi yang ditetapkan dan berlaku sejak bulan Agustus 2021, yang disusun dengan merujuk pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 02 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

Pengendalian gratifikasi tersebut ditujukan untuk memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan, memaksimalkan nilai kode etik Perseroan, dan meningkatkan kepercayaan seluruh *stakeholders* Perseroan.

### Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan harapan dapat membantu Perseroan dalam membangun tata kelola yang sistematis dan memberikan proteksi kepada Perseroan dari risiko serta dampak kerugian yang dapat ditimbulkan akibat perbuatan suap.

SMAP Perseroan telah tersertifikasi melalui sertifikasi yang diberikan oleh PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) pada September 2020 dan selaras dengan Surat Menteri BUMN No. S35/MBU/01/2020 perihal Implementasi SMAP di BUMN, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat No. S-17/S.MBU/02/2020 pada 17 Februari 2020, di mana seluruh BUMN diwajibkan untuk membangun, menerapkan, dan melakukan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Selain itu, SMAP juga menjadi wujud dari komitmen Perseroan dalam mematuhi Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi.

### Kebijakan Anti-Fraud

Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 menyatakan bahwa dalam rangka penerapan GCG, Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/indakan harus mempertimbangkan risiko dan wajib membangun serta melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dan pelaksanaan program GCG.

Liability Companies, the Company strives to enforce strict regulations for the control of gratuities.

The Company always strives to create a Company environment that is free from gratification, considering that gratification is an act that violates the law and the company's code of ethics. As concrete evidence, the Company has a gratification policy, namely the Decree of the Board of Directors of PT PLN Gas & Geothermal No. 0057.K/DIRGG/2021 concerning the Establishment of a Gratification Control Unit stipulated and effective since August 2021, which was prepared by referring to the Corruption Eradication Commission Regulation No. 02 of 2019 concerning Gratification Reporting.

The gratification control is intended to strengthen the Company's position in facing competition, maximize the value of the Company's code of ethics, and increase the trust of all stakeholders of the Company.

### Anti-Bribery Management System

The Company has an Anti-Bribery Management System (ABMS) with the hope that it can assist the Company in building systematic governance and provide protection to the Company from the risks and impacts of losses that can be caused by bribery.

The Company's SMAP has been certified by PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) in September 2020 and is in line with the Letter of the Minister of SOEs No. S35/MBU/01/2020 regarding SMAP Implementation in SOEs, which was then followed up with Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 on February 17, 2020, in which all SOEs are required to develop, implement and certify SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP).

In addition, SMAP is also a manifestation of the Company's commitment to comply with Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Corruption Cases by Corporations.

### Anti-Fraud Policy

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 states that in order to implement GCG, the Board of Directors in every decision/action must consider risk and must develop and implement an integrated corporate risk management program which is part and parcel of the GCG program.

Perseroan memiliki program anti-*fraud* sebagai salah satu upaya dalam melakukan pencegahan, pendeteksian dan respons dalam menanggapi potensi *fraud* di Perseroan. Adapun alur dari kebijakan anti-*fraud* sebagai berikut:

1. Pemetaan Alur Proses Bisnis;
2. Identifikasi Skema *Fraud*;
3. Pemetaan Klasifikasi *Fraud*;
4. Identifikasi Penyebab *Fraud*;
5. Identifikasi *Red Flag*;
6. Pemetaan Kontrol Eksisting (Pengendalian Saat Ini);
7. Pengukuran Level Risiko *Fraud*; dan
8. Penanganan Risiko *Fraud*.

Perseroan juga berkomitmen untuk membuat pengelolaan risiko *fraud* (*fraud risk management*) sebagai bagian dan kehidupan sehari-hari seluruh karyawan Perseroan.

### Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2022

Perseroan telah melakukan pelatihan atau sosialisasi antikorupsi di Triwulan IV-2022.

### Laporan Realisasi Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2022

Laporan Realisasi Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2022 sudah dilaporkan kepada Divisi Kepatuhan PT PLN (Persero) Kantor Pusat melalui surat No. 0019/MRK.01.04/GG010000/2023 tanggal 6 Januari 2023,

### PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Meskipun tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka atau emiten, Perseroan telah memberikan upaya terbaiknya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has an anti-*fraud* program as one of the efforts in preventing, detecting and responding to potential *fraud* in the Company. The flow of the anti-*fraud* policy is as follows:

1. Business Process Flow Mapping;
2. Identification of Fraud Schemes;
3. Fraud Classification Mapping;
4. Identification of Fraud Causes;
5. Identification of Red Flag;
6. Mapping of Existing Controls (Current Controls);
7. Measurement of Fraud Risk Level; and
8. Fraud Risk Management.

The Company is also committed to making fraud risk management a part of the daily life of all employees of the Company.

### Anti-Corruption Training/Socialization in 2022

The Company has conducted anti-corruption training or socialization in the fourth quarter of 2022.

### Report on the Realization of Gratification Control Program Implementation in 2022

The 2022 Gratification Control Program Implementation Realization Report has been reported to the Compliance Division of PT PLN (Persero) Head Office through letter No. 0019/MRK.01.04/GG010000/2023 dated January 6, 2023,

### IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Although it does not have the status of a public company or issuer, the Company has given its best efforts to implement Corporate Governance in accordance with the Corporate Governance Guidelines contained in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

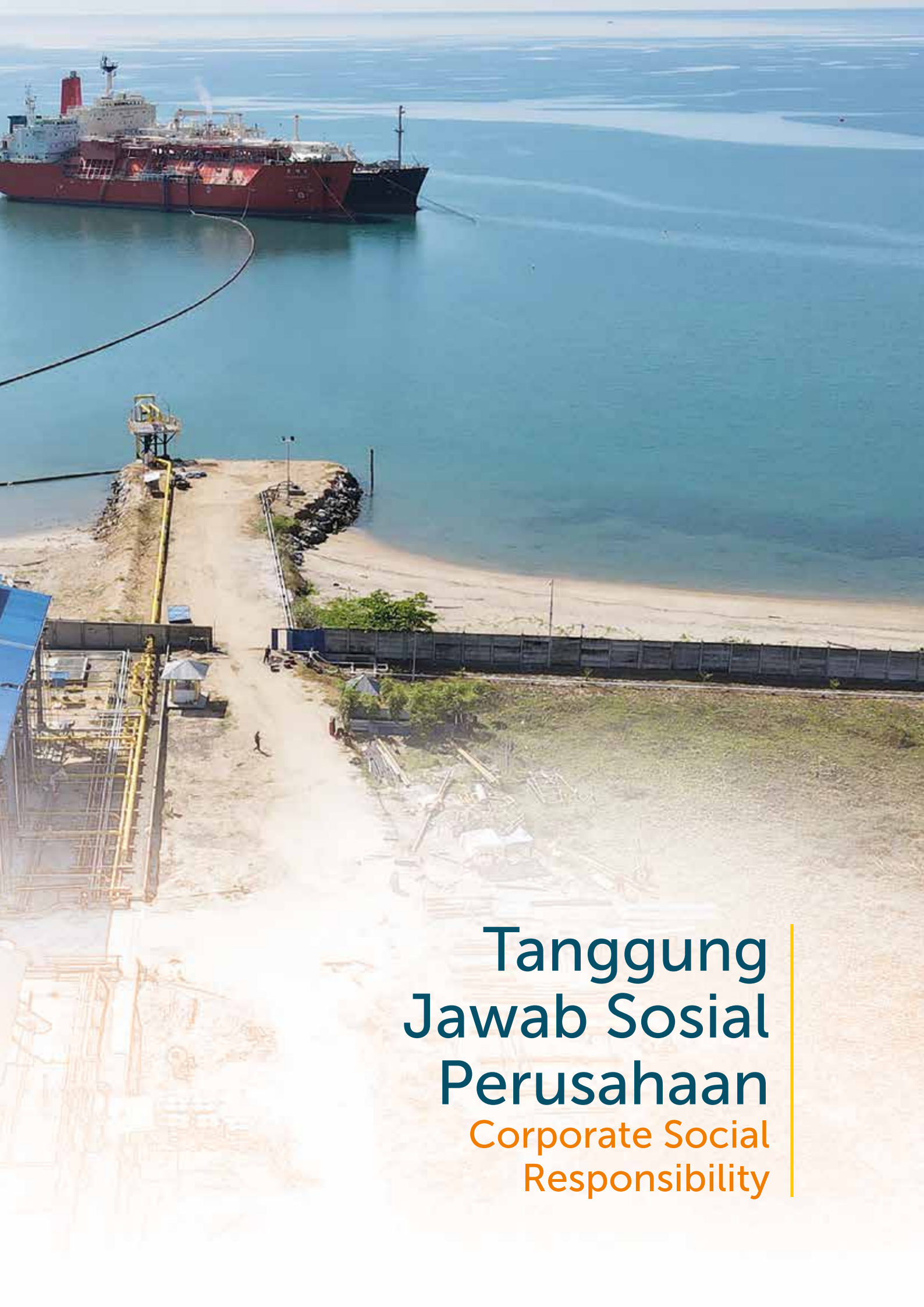
Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



- |     |   |     |  |
|-----|---|-----|--|
| 172 | Komitmen terhadap Keberlanjutan<br>Commitment to Sustainability   | 174 | Anggaran dan Realisasi Program<br>TJSL Tahun 2022<br>Budget and Realisation of CSR<br>Program in 2022  |
| 173 | Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial<br>dan Lingkungan<br>Governance of Social and<br>Environmental Responsibility                       | 175 | Tanggung Jawab Sosial terhadap<br>Lingkungan Hidup<br>Responsibility towards the<br>Environment  |
| 173 | Komitmen dan Kebijakan Tanggung<br>Jawab Sosial dan Lingkungan<br>Commitment and Policy on Social<br>and Environmental Responsibility | 175 | Tanggung Jawab dalam<br>Pengembangan Sosial dan<br>Kemasyarakatan<br>Responsibility in Social and<br>Community Development   |
| 174 | Dasar Hukum Program Tanggung<br>Jawab Sosial dan Lingkungan<br>Legal Basis for Social and<br>Environmental Responsibility<br>Program  | 176 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan<br>Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan<br>dan Keselamatan Kerja (K3)<br>Corporate Social Responsibility<br>Related to Employment,<br>Occupational Health and Safety (K3) |
| 174 | Organisasi Pengelolaan Program<br>TJSL<br>The CSR Program Management<br>Organisation  |     |  |



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social  
Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



- Kilas Kinerja 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisis & Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan senantiasa tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung keberlangsungan usaha pada jangka panjang dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

The Company always grows and develops together with all stakeholders to support long-term business sustainability and realize sustainable development.

### KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan menyadari pentingnya membangun fondasi bisnis yang seimbang antara pencapaian keuntungan finansial yang maksimal dan pemberian manfaat berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan sangat besar seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin masif serta didukung oleh kesadaran masyarakat global atas dampak signifikan yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas usaha terhadap lingkungan dan sosial yang semakin meningkat.

### COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

In everyday business activities, the Company recognizes the need to build a balanced business foundation between achieving maximum financial returns and providing sustainable benefits to stakeholders. Accordingly, the Company's commitment to sustainability is enormous in line with the increasingly massive business development and supported by the global community's awareness of the significant impacts caused by the implementation of business activities on the environment and social increasingly.

Maka dari itu, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur transportasi gas alam dan pembangkitan listrik berbasis panas bumi, Perseroan senantiasa berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan di lapangan mengingat bidang usaha yang dijalankan bersinggungan dengan eksplorasi alam dan penduduk setempat.

Perseroan meyakini kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh Perseroan di setiap kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk bisa berkontribusi secara positif terhadap komunitas, yang juga dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir dampak negatif yang berpotensi muncul sebagai akibat dari kegiatan operasional Perseroan.

Upaya Perseroan dalam mewujudkan manfaat, dampak positif, dan tumbuh kembang berbisnis yang selaras secara optimal ditunjukkan melalui program Tanggung Jawab Sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang berlandaskan pada tiga aspek utama yang terangkum dalam 3P atau *Triple Bottom Line* yang terdiri dari *People* (Individu Manusia), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi).

Pelaksanaan program CSR yang dijalankan Perseroan diarahkan sesuai dengan 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/"SDGs"). Perseroan berkeyakinan semua langkah kecil perubahan positif yang telah dikerjakan sampai hari ini tentu akan memberikan dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat dan di saat yang bersamaan kehadirannya tetap bermakna serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam merumuskan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berpedoman pada ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial dan 17 butir SDGs.

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Komitmen pelaksanaan program TJSL Perseroan didasari pada kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan tersebut dipilih mengingat pentingnya pelestarian dan pemberdayaan bagi keberlangsungan dan sinergi Perseroan dengan hal-hal yang berkorelasi terhadap kegiatan operasi. Dengan pemahaman tersebut, tujuan pelaksanaan TJSL Perseroan adalah mewujudkan kesejahteraan bersama, baik bagi alam, masyarakat, dan lingkup internal PLN GG, yaitu para karyawan yang merupakan salah satu modal dan aset berharga bagi Perseroan.

Therefore, as a company engaged in providing natural gas transportation infrastructure and geothermal-based electricity generation, the Company always emphasizes caution in implementing activities in the field, considering that the business carried out by the Company is in direct contact with environmental exploration and local residents.

The Company believes that social welfare and environmental sustainability in the surrounding operational areas is one of the responsibilities that the Company must carry out in every business activity. Accordingly, the Company is fully committed to contributing positively to the community, which is also done to mitigate negative impacts that could arise from the Company's operational activities.

The Company's efforts to optimally realize the benefits, positive impacts, and growth and development of a harmonious business are demonstrated through its Corporate Social Responsibility ("CSR") program, which is based on three main aspects summarised in the 3Ps or Triple Bottom Line consisting of People (Human Individuals), Planet (Environment), and Profit (Economy).

The implementation of the Company's CSR program is directed in accordance with the 17-point Sustainability Development Goals ("SDGs"). The Company believes that all the small steps of positive change that have been done to date will certainly have a sustainable impact on future generations. The Company is committed to realizing increased business growth, and at the same time, its presence remains meaningful and can positively contribute to the environment and social community.

## GOVERNANCE OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In formulating Social and Environmental Responsibility (CSR) activities, the Company is guided by ISO 26000 on Social Responsibility and 17 SDGs.

## COMMITMENT AND POLICY ON SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The commitment to implementing the Company's CSR program is based on policies that are in accordance with GCG principles. These policies were chosen considering the importance of preservation and empowerment for the Company's sustainability and synergy with matters that correlate with its operations. With this understanding, the Company's CSR implementation aims to realize shared prosperity for nature, society, and the internal scope of PLN GG, namely employees who are one of the Company's valuable capital and assets.

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

## DASAR HUKUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pelaksanaan program TJSL Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

## ORGANISASI PENGELOLA PROGRAM TJSL

Tim TJSL Perseroan diangkat Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Direksi No. 002.P/DIRGG/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Gas & Geothermal tanggal 2 Maret 2018.

Berikut ini adalah struktur organisasi Tim TJSL Perseroan tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

- Ketua: Sekretaris Perusahaan
- Anggota:
  - i. Manajer Compliance & Stakeholder Management
  - ii. Manajer Hubungan Internal
  - iii. Assistant Analyst CSR

## ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2022

Perseroan mengalokasikan sejumlah dana khusus untuk menjalankan program TJSL sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun. Di awal tahun 2022, Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp40 juta untuk pelaksanaan program TJSL. Dari jumlah tersebut, Perseroan merealisasikan sepenuhnya (100%) anggaran tersebut dengan rincian alokasi anggaran program TJSL tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## LEGAL BASIS FOR SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The implementation of the Company's CSR program refers to the following laws and regulations:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Labour;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and
5. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

## THE CSR PROGRAM MANAGEMENT ORGANISATION

The President Director appoints the Company's CSR Team, which is accountable to the Board of Directors in accordance with the provisions of Board of Directors Decree No. 002.P/DIRGG/2018 on the Organisation and Work Procedure of PT PLN Gas & Geothermal dated March 2, 2018.

The following is the organisational structure of the Company's CSR Team in 2022, as follows:

- Chairman: Corporate Secretary
- Members:
  - i. Compliance & Stakeholder Management Manager
  - ii. Internal Relations Manager
  - iii. Assistant Analyst CSR

## BUDGET AND REALISATION OF CSR PROGRAM IN 2022

The Company allocates a certain amount of funds specifically prepared to carry out the CSR program in accordance with the existing roadmap. At the beginning of 2022, the Company had allocated a budget of Rp40 million to implement the CSR program. Of this amount, the Company fully realized (100%) the budget with details of the budget allocation for the TJSL program in 2022 as follows:

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



 <b>Nama Program</b> <b>Program Name</b>	 <b>Jadwal dan Lokasi</b> <b>Schedule and Location</b>	 <b>Penerima Manfaat</b> <b>Beneficiaries</b>	 <b>Jenis Bantuan</b> <b>Type of Assistance</b>
<p>Pengembangan Budi Daya Lebah Madu Kelulut di Kawasan Ketahanan Pangan Berkonsep <i>Integrated Farming System</i> Tahap II.</p> <p>Development of Kelulut Honey Bee Cultivation in the Food Security Area with the Concept of <i>Integrated Farming System</i> Phase II Kalimantan.</p>	<p>7 Desember 2022, Desa Tanjung Batu, Samarinda Kalimantan Timur.</p> <p>December 7, 2022, Tanjung Batu Village, Samarinda, East.</p>	<p>Masyarakat pembudidaya Madu Klulut, Desa Tanjung Batu.</p> <p>Community of Kelulut Honey Cultivators, Tanjung Batu Village.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasaran</li> <li>2. <i>Branding</i></li> <li>3. Pelatihan UMKM</li> <li>4. Vegetasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marketing</li> <li>2. Branding</li> <li>3. MSME training</li> <li>4. Vegetation</li> </ol>

2022 Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Program Pengembangan Budi Daya Lebah Madu Kelulut di Kawasan Ketahanan Pangan Berkonsep *Integrated Farming System* Tahap II di atas bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat di Desa Tanjung Batu dengan harapan bisa mandiri, maju serta berkembang. Dengan begitu, Desa Tanjung Batu diharapkan dapat menjadi desa mandiri dengan adanya bantuan program TJSL dari PLNGG.

The above program aims to develop the potential of the community in Tanjung Batu Village with the hope that it can be independent, advanced, and developed. That way, Tanjung Batu village is expected to become an independent village with the assistance of the CSR program from PLNGG.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Selama beberapa tahun belakangan, masyarakat global menaruh perhatian penuh pada fenomena perubahan iklim ekstrim dan dampaknya bagi kehidupan di bumi. Untuk menggenapkan komitmen Pemerintah Indonesia dalam upaya pengendalian perubahan iklim global, Perseroan telah merancang dan menerapkan langkah mitigasi risiko lingkungan yang tepat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat timbul sewaktu-waktu dari kegiatan operasional.

### RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Over the past few years, the global community has been paying close attention to extreme climate change and its impact on life on earth. To fulfill the commitment of the Government of Indonesia's commitment to control global climate change, the Company has designed and implemented appropriate environmental risk mitigation measures as an integral part of daily business activities. This is done to minimize negative impacts that may arise at any time from operational activities.

Langkah konkret Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui program kerja tahun 2023 mendatang yang berfokus pada pelestarian lingkungan hidup di Kawasan Cagar Alam Gorontalo.

The Company's concrete steps in preserving the environment are realized through the upcoming 2023 work program, which focuses on environmental preservation in the Gorontalo Nature Reserve Area.

### TANGGUNG JAWAB DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam mengembangkan skala usahanya, Perseroan memiliki keinginan untuk terus tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan masyarakat melalui pemberian manfaat dan kontribusi yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan bertekad menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan program TJSL yang berfokus pada pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui

### RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In developing its business scale, the Company wishes to continue to grow and develop together with the community by providing sustainable benefits and contributions. To realize this commitment, the Company is determined to harmonize economic, social, and environmental aspects through the implementation of CSR programs that focus on social and community development by providing added value to stakeholders such as the surrounding community,

pemberian nilai tambah kepada para pemangku kepentingan seperti masyarakat sekitar, karyawan dan seterusnya. Inisiatif program TJSJ ini telah diatur dalam Peraturan Direksi PLN GG No. 0111.P/DIRGG/2020 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility*.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum secara khusus mencanangkan program TJSJ di bidang Sosial dan Masyarakat.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memberikan perhatian penuh terhadap pemenuhan hak-hak karyawan khususnya dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang setara serta jaminan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan telah menerapkan sistem K3 berstandar nasional dan internasional secara konsisten pada berbagai aspek serta disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Perseroan meyakini kesadaran dan kedisiplinan seluruh jajaran dalam menerapkan prosedur kerja yang lebih menjamin aspek K3 akan semakin meningkat dan insiden kecelakaan kerja akan semakin berkurang. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi, baik di kantor pusat maupun di area operasi.

Selain berfokus pada keselamatan kerja, upaya Perseroan dalam memberikan kehidupan yang lebih baik kepada karyawan juga dilakukan dengan memberikan remunerasi dan tunjangan, serta fasilitas lainnya yang disesuaikan dengan bidang pekerjaan dan lama bekerja dari setiap karyawan. Berikut ini adalah daftar tunjangan serta *benefit* yang diterima oleh seluruh karyawan tetap Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Asuransi Kesehatan
2. Tunjangan rawat jalan termasuk rawat gigi dan kaca mata
3. Cuti tahunan
4. Cuti melahirkan
5. Cuti besar

Dengan menerapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas hidup karyawan, Perseroan mampu menjaga tingkat perputaran karyawan di tingkat yang stabil setiap tahunnya sehingga tidak mengganggu aktivitas operasional. Pada tahun 2022, tidak ditemukan adanya kasus perselisihan hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan.

employees, and so on. This CSR program initiative has been regulated in the PLN GG Board of Directors Regulation No. 0111.P/DIRGG/2020 concerning Corporate Social Responsibility Guidelines.

Throughout 2022, the Company has not specifically launched a TJSJ program in the field of Social and Community.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company pays full attention to the fulfillment of employee rights, especially in terms of gender equality and equal employment opportunities as well as work safety guarantees for all employees. To ensure this, the Company has implemented a national and international standard OHS system consistently in various aspects and socialized regularly to all employees. The Company believes that the awareness and discipline of all levels in implementing work procedures that better ensure OHS aspects will increase and the incidence of work accidents will decrease. Throughout 2022, there were no cases of work accidents that occurred both at the head office and in the operating areas.

In addition to focusing on work safety, the Company's efforts to provide a better life to employees are also carried out by providing remuneration and benefits, as well as other facilities that are tailored to the field of work and length of service of each employee. The following is a list of allowances and benefits received by all permanent employees of the Company, as follows:

1. Health Insurance
2. Outpatient allowance including dental care and eye glasses
3. Annual leave
4. Maternity leave
5. Major leave

By implementing a Human Resources (HR) management policy that focuses on competency development and improving the quality of life of employees, the Company is able to maintain a stable employee turnover rate each year so as not to disrupt operational activities. In 2022, there were no cases of industrial relations disputes between the Company and employees.

Kilas Kinerja 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT PLN Gas & Geothermal

## Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Gas & Geothermal tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT PLN Gas & Geotherma is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,  
Juni 2023 | June 2023

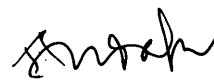
### DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



**A. Daryanto Ariyadi**  
Komisaris Utama | President Commissioner



**Anang Yahmadi**  
Komisaris | Commissioner

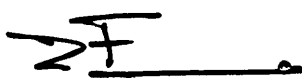


**Andriah Feby Misna**  
Komisaris | Commissioner

### DIREKSI | Board of Directors



**Moh. Riza Affiandi**  
Direktur Utama | President Director



**Rudy Feisal Darwin**  
Direktur Keuangan & SDM | Director of Finance & HR



**Yudistian Yunis**  
Direktur Operasi | Director of Operations\*

\* Periode Januari–Maret 2022  
Period January–March 2022





# Laporan Keuangan

Financial Statement



**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS  
DAN GEOTHERMAL**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/  
*31 DECEMBER 2022***

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS  
DAN GEOTHERMAL**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/  
*31 DECEMBER 2022***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | Moh. Riza Affiandi   |
| Alamat Kantor/Office Address  | : | Indonesia Power Building, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sukaati Raya Komplek Amaya Residence No A12 RT/RW 005/007, Desa Pasirluyu, Kec. Regol, Bandung |
| Nomor telepon/Phone number  | : | 08116802568  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name  | : | Rudy Feisal Darwin   |
| Alamat Kantor/Office Address  | : | Indonesia Power Building, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bumi Permai Raya Blok B 1/21 RT/RW 003/009 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan               |
| Nomor telepon/Phone number  | : | 08121070242  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Finance and Human Resource Director                      |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("Perusahaan");                 | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Company's financial statements;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i>        |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*



**Moh. Riza Affandi**  
Direktur Utama / *President Director*



**Rudy Feisal Darwin**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya  
Manusia / *Finance and Human Resource Director*

Jakarta  
15 Juni 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We Wcommunicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
15 Juni/June 2023

  
**Firmari Sababajat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789



PLN Gas & Geothermal  
01049/2.1025/AU.1/02/1789-2/1/VI/2023

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	106,004	82,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	59,357	104,348	Trade receivables
Piutang non-usaha		13	84	Non-trade receivables
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	6	145,913	-	Finance lease receivables, current portion
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	13a			Prepaid taxes, current portion
- Pajak penghasilan badan		-	1,287	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		-	42,756	Other taxes -
Aset lancar lainnya		<u>72</u>	<u>75</u>	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>311,359</u></b>	<b><u>230,938</u></b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	6	2,140,500	-	Finance lease receivables, non-current portion
Aset tetap	7	-	436,569	Fixed assets
Aset hak-guna	8a	1,152	205,683	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	13a			Prepaid taxes, non-current portion
- Pajak penghasilan badan		1,607	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		87,001	-	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	13d	-	17	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>700</u>	<u>1,027</u>	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>2,230,960</u></b>	<b><u>643,296</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2,542,319</u></b>	<b><u>874,234</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	9			Trade payables
- Pihak ketiga		24,182	62,540	Third parties -
- Pihak berelasi		12,962	9,816	Related parties -
Utang lain-lain		16	68	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10	9,670	10,039	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham, jangka pendek	11	52,456	67,327	Shareholder loan, current portion
Liabilitas sewa, jangka pendek	8b	157,462	139,107	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	13b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		-	4,181	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		2,624	3,300	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		498	337	Post-employment benefits liabilities, current portion
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>259,870</b>	<b>296,715</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, jangka panjang	8b	1,715,486	76,283	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman pemegang saham, jangka panjang	11	282,013	314,130	Shareholder loans, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		1,432	1,432	Post-employment benefits liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	13d	4,071	-	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2,003,002</b>	<b>391,845</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,262,872</b>	<b>688,560</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 100.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh				Authorised 100,000 shares, issued and fully paid 25,000
25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000				shares at par value of
(nilai penuh) per lembar saham	12	25,000	25,000	Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	11	112,848	112,848	Additional paid-in capital
Saldo laba		141,599	47,826	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>279,447</b>	<b>185,674</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,542,319</b>	<b>874,234</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	14	574,175	422,167	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penyusutan	15	(161,605)	(172,163)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban pemeliharaan	16	(50,982)	(56,837)	<i>Maintenance expenses</i>
Beban transportasi	17	(115,744)	(51,228)	<i>Transportation expenses</i>
Beban administrasi	18	(42,731)	(28,554)	<i>Administrative expenses</i>
Beban kepegawaian		<u>(29,218)</u>	<u>(26,395)</u>	<i>Employee expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>173,895</b>	<b>86,990</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan		587	871	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	19	(72,981)	(29,819)	<i>Finance expense</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	20	<u>10,597</u>	<u>388</u>	<i>Other income, net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>112,098</b>	<b>58,430</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	13c	<u>(18,327)</u>	<u>(10,475)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>93,771</u></b>	<b><u>47,955</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income for the year:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		3	35	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	13d	<u>(1)</u>	<u>(8)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>2</u>	<u>27</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>93,773</u></b>	<b><u>47,982</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>25,000</b>	<b>29</b>	<b>(156)</b>	<b>24,873</b>	<b>Balance as at 1 January 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	47,955	47,955	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	27	27	Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari pinjaman pemegang saham (Catatan 11)	-	112,819	-	112,819	Changes in the fair value of shareholder loan (Note 11)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b><u>25,000</u></b>	<b><u>112,848</u></b>	<b><u>47,826</u></b>	<b><u>185,674</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	93,771	93,771	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2	2	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b><u>25,000</u></b>	<b><u>112,848</u></b>	<b><u>141,599</u></b>	<b><u>279,447</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	619,166	356,776	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(264,701)	(145,086)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(20,028)	(7,192)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	(96,209)	(6,591)	<i>Payments of finance expense</i>
Penerimaan restitusi pajak	1,287	23,082	<i>Receipts of tax refund</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	<u>587</u>	<u>871</u>	<i>Receipts of finance income</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>240,102</u></b>	<b><u>221,860</u></b>	<b><i>Net cash generated from operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	<u>-</u>	<u>(62,856)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(62,856)</u></b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(169,498)	(165,464)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	36,166	<i>Receipts of shareholder loan</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham	<u>(46,988)</u>	<u>-</u>	<i>Payments of shareholder loan</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(216,486)</u></b>	<b><u>(129,298)</u></b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>23,616</b>	<b>29,706</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>82,388</u></b>	<b><u>52,682</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>106,004</u></u></b>	<b><u><u>82,388</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

# PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

## Lampiran 5/1 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 28 Januari 2009 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11269.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 2009 Tambahan No. 16263/2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Desember 2021 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0485030 tanggal 13 Desember 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Indonesia Power, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan dalam rangka ikut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang pengembangan dan penyediaan energi listrik untuk kepentingan umum yang bermutu dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi, dan dengan keandalan yang baik;
- b. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
  - i. Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, desain, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta persewaan survei dan pembangkitan dalam pengembangan geothermal;
  - ii. Usaha pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan;
  - iii. Pengembangan dan aplikasi teknologi di bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik;

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

*PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 10 dated 28 January 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11269.AH.01.01.Tahun 2009 dated 16 April 2009, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 19 June 2009 Supplement No. 16263/2009.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 14 dated 10 December 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of Boards of Commissioners and Directors, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0485030 dated 13 December 2021.*

*The Company is domiciled in Jakarta, and the Company’s head office is located at Gedung Indonesia Power, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.*

*In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to run electricity business in order to participate to implement and support the Government’s policies and programs in the field of energy development and supply of electricity for public use in high quality and healthy commerce, including the following activities:*

- a. *Provide economic electricity with high quality and good reliability;*
- b. *Business related to providing electricity that includes:*
  - i. *Survey, investigation, geosciences, exploration, feasibility study, design, construction, operation and maintenance including lease surveys and construction related to geothermal development services;*
  - ii. *Utilisation of renewable energy related to electricity supplies;*
  - iii. *Development and implementation of technology in software and hardware that support electricity supplies;*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

c. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha *midstream* dan hilir yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 54 dan 55 karyawan (tidak diaudit).

**b. Lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

A. Daryanto Ariyadi  
Anang Yahmadi  
Andriah Feby Misna

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Keuangan dan  
Sumber Daya Manusia

Mohamad Riza Affiandi  
Yudistian Yunis  
Rudy Feisal Darwin

President Director  
Operational Director  
Finance and  
Human Resource Director

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general Information  
(continued)**

c. Natural gas business in the form of *midstream* and *downstream* business that includes *planning*, *construction*, *maintenance* and activities such as *preparation*, *transportation*, *storage* and *commerce* to support electricity supplies for public use.

The Company's parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). As at 31 December 2022 and 2021, the Company had a total of 54 and 55 employees (unaudited).

**b. Others**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to their significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract"
- Annual Improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS No. 73, "Leases".

New standards, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

**b. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

New standards, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions on the Company's financial statements.

**b. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**b. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transaksi dan saldo**

**(ii) Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

*As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

	<u>2022*)</u>	<u>2021*)</u>	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15,592	14,269	United States Dollar ("US\$")

\*) dalam jumlah penuh/*in full amount*

**c. Transaksi pihak-pihak berelasi**

**c. Transactions with related parties**

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Company has performed transactions with certain related parties in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

*Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

*The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*



PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Aset keuangan**

**d. Financial assets**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

**I. Classification, recognition and measurement**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

*The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok pinjaman.

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principle and interest.*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

*The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.*

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial assets measured at amortised cost.*

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

**I. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

Instrumen utang

Debt instruments

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:*

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan lain-lain, bersih. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income, net. Financial income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income, net and impairment expenses in other expenses.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

**I. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam penghasilan lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income, net in the period in which it arises.*

**II. Penghentian pengakuan**

**II. Derecognition**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

**III. Saling hapus antar instrumen keuangan**

**III. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**e. Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

**g. Trade and non-trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha  
(lanjutan)**

**g. Trade and non-trade receivables (continued)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.*

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

*Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*The Company analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 16, "Fixed assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.*

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

*Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	10	Buildings
Instalasi dan mesin	40	Installation and machines
Perlengkapan listrik	40	Electricity equipment
Perlengkapan transmisi	10	Transmission equipment
Perlengkapan telekomunikasi	10	Telecommunication equipment
Perlengkapan umum	5	General equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2i).

**Pekerjaan dalam pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The costs of maintenance and repair are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2i).*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents the costs that are directly attributable to the construction of fixed assets. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

*Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

*Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.*

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

**j. Trade and other payables**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**k. Pinjaman**

**k. Borrowings**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya pinjaman tersebut, apabila kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**l. Biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, granted that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Borrowing costs**

*Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the year in which they are incurred.*



PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing - masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Selain itu, Perusahaan menyewakan kembali beberapa aset yang diperoleh melalui sewa utama dengan masa sewa lebih dari 12 bulan pada saat dimulainya. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Untuk subsewa yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna dan mengakui piutang sewa pembiayaan (investasi neto dalam sewa).

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Leases

The Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, the Company will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease. Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

In addition, the Company subleases several assets acquired under head leases with lease terms exceeding 12 months at commencement. Sublease are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. For the sublease classified as a finance lease, the Company will de-recognise the right-of-use asset and recognise a finance lease receivable (net investment in the lease).

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as lessee (continued)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset, or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of its relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non-lease components*

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

The Company as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:

- Menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- Mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- Tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- Mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sublease

The Company as the lessee of certain fixed assets also leases back the fixed assets to the lessee. In this transaction, the Company acts as an *intermediate lessor*. When an *intermediate lessor* enters into a sublease transaction, the *intermediate lessor*:

- *Stop recognising right-of-use assets for certain fixed assets that are leased back to lessees and recognise finance lease receivables.*
- *Recognise the difference between the right-of-use assets and the finance lease receivables in profit or loss.*
- *Continue to recognise the lease liability associated with certain fixed assets.*
- *Recognises finance income from the sublease and finance expenses from the main lease over the period of the sublease.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Modal saham**

**n. Share capital**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**o. Revenues and expenses recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

*Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- i. Identify contract(s) with a customer;*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
- v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**o. Revenues and expenses recognition  
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pendapatan jasa yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

*Service revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services to customers are completed.*

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised when incurred using the accrual basis.*

**p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

**p. Current and deferred income tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

*The tax expense comprised current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.*

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**  
(continued)

**Critical judgements in applying accounting  
policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Company has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*



PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan  
lainnya

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, dan bentuk lain).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)**

Leases (continued)

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

Income taxes

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculations for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

**Sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:*

Provision of ECL for trade receivables and other  
financial assets

*The Company uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. by geography, product type and other matters).*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan  
lainnya (lanjutan)

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Provision of ECL for trade receivables and other  
financial assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

Laporan Tahunan 2022 Annual Report

**Bersinergi Menciptakan  
Peluang untuk Mewujudkan  
Keberlanjutan Energi**  
*Synergy in Creating Opportunities  
towards Energy Sustainability*



Gedung PLN Lt.3  
Jl. Gatot Subroto Kav. 18  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan - 12950  
Telp.: +62 21 2972 1019  
+62 21 2972 1841  
Fax: +62 21 2972 1734  
E-mail: [info@plngg.com](mailto:info@plngg.com)

[www.plngg.com](http://www.plngg.com)